



PT CITRA TUBINDO Tbk
Vallourec Group

EMBRACING A NEW CHAPTER OF EXCELLENCE

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan 2019 PT Citra Tubindo Tbk ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Citra Tubindo" yang didefinisikan sebagai PT Citra Tubindo Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang perdagangan dan industri, pemberian jasa di bidang minyak dan gas. Adapun kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Citra Tubindo Tbk secara umum.

The 2019 Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "Citra Tubindo" hereinafter referred to as PT Citra Tubindo Tbk, as the company that runs business in trade and industry as well as oil and gas services. The word "we" is at times used to simply refer to PT Citra Tubindo Tbk in general.



Tentang Laporan Tahunan About Annual Report

Laporan Tahunan 2019 PT Citra Tubindo Tbk mengusung tema "EMBRACING A NEW CHAPTER OF EXCELLENCE". Tema tersebut menggambarkan kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2019 serta rencana dan strategi pengembangan bisnis di masa mendatang. Penulisan laporan tahunan merupakan wujud keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyajian laporan tahunan diharapkan dapat berperan sebagai sarana evaluasi bagi Perseroan di masa mendatang.

The 2019 Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk brings the theme "EMBRACING A NEW CHAPTER OF EXCELLENCE", which reflects the performance and facts pertaining to the Company's business in 2019 as well as future business development plans and strategies. The preparation of Annual Report is part of information disclosure to the public and relevant authorities pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies. The presentation of the annual report is expected to serve as a means of evaluation for the Company in the future.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan
Tanggung Jawab
Disclaimer

1

Tentang Laporan Tahunan
Annual Report at A Glance
Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 4 | Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights | 7 | Informasi Penghentian Saham Sementara (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>)
Information on Share Suspension and/or Delisting |
| 5 | Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights | 7 | Informasi Efek Lainnya
Information on Other Securities |
| 6 | Informasi Saham
Share Information | 8 | Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications |
| 6 | Grafik Saham
Share Chart | 8 | Peristiwa Penting
Significant Events |
| 7 | Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Action | | |

Laporan Manajemen

Management Reports

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 10 | Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners | 15 | Laporan Direksi
Report of the Board of Directors |
|----|---|----|---|

Profil Perusahaan

Management Report

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 24 | Identitas Perusahaan
Company Identity | 49 | Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 25 | Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief Description of the Company | 55 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition |
| 26 | Kegiatan dan Bidang Usaha
Business Activities and Line of Business | 56 | Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Detailed Composition of Shareholders |
| 33 | Visi dan Misi
Vision and Mission | 58 | Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Registration |
| 34 | Struktur Organisasi
Organization Structure | 58 | Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Information on Subsidiary and Associated Companies |
| 36 | Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners | 60 | Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Professionals |
| 43 | Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors | | |

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 62 | Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review | 76 | Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows |
| 62 | Tinjauan Industri
Industry Review | 77 | Laporan Kinerja Entitas Anak
Performance Report of Subsidiaries |
| 63 | Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment | 77 | Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability |
| 64 | Tinjauan Keuangan
Financial Performance Analysis | 78 | Struktur Modal
Capital Structure |
| 64 | Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position | 78 | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Capital Expenditure |
| 71 | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | | |

78	Investasi Barang Modal Capital Investment	83	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang / Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
79	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent to the Date of Report	84	Perubahan Ketentuan Perundangundangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Legislations with Significant Impact
79	Prospek Usaha Business Prospect	84	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
81	Aspek Pemasaran Marketing Aspect		
81	Kebijakan Dividen Dividend Policy		
82	Program Kepemilikan Saham oleh Karya wan/Manajemen (MESOP) Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)		

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

86	Prinsip GCG GCG Principles	106	Auditor Eksternal External Auditor
86	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	107	Akuntan Publik 2019 Public Accountant in 2019
90	Dewan Komisaris Board of Commissioners	107	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
94	Direksi Board of Directors	110	Manajemen Risiko Risk Management
97	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	113	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan dan Direksi/Dewan Komisaris Perseroan Legal Cases Faced by the Company and Board of Directors/Board of Commissioners
97	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors	113	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
98	Komite Audit Audit Committee	113	Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Ethics and Corporate Culture
102	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	117	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System
103	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	118	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

120	Tujuan Tanggung Jawab Perusahaan Objectives of Corporate Responsibility	129	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Responsibility in Social and Community Development
120	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Perusahaan Scope of Corporate Responsibility	131	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Produk dan Pelanggan Corporate Responsibility to Products and Customers
121	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Lingkungan Hidup Corporate Responsibility to Environment		
124	Tanggung Jawab Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Corporate Responsibility to Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)		

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

01



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam ribu USD / In thousands of USD

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Pendapatan dari Penjualan dan Jasa / Revenue from Sales and Services	143.559	85.593	49.681
Beban Pokok Penjualan dan Jasa / Cost of Sales and Services	117.370	72.854	47.040
Laba Bruto / Gross Profit	26.189	12.739	2.641
Laba (Rugi) Usaha / Profit (Loss) from Operations	3.878	(7.269)	(14.793)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Taxes	3.412	(7.453)	(15.590)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	1.645	(5.795)	(12.115)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax	1.415	(769)	(184)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	3.060	(6.563)	(12.299)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk / Attributable to Shareholders	1.653	(5.784)	(12.089)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	(8)	(10)	(25)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk / Attributable to Shareholders	3.070	(6.557)	(12.272)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	(10)	(6)	(26)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam USD penuh) / Basic Earnings (Loss) per Share (in full USD)	0,002	(0,0072)	(0,0151)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Total Modal Kerja Neto / Total Net Working Capital	47.483	40.842	49.275
Aset Lancar / Current Assets	108.804	90.204	82.859
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	63.518	65.450	66.592
Total Aset / Total Assets	172.322	155.653	149.451
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	61.321	49.362	33.584
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	9.551	7.555	10.568
Total Liabilitas / Total Liabilities	70.872	56.917	44.151
Total Ekuitas / Total Equity	101.450	98.736	105.300
Total Investasi Penyertaan Saham / Total Share Investment	2.812	2.789	2.683

RASIO KEUANGAN PENTING / SIGNIFICANT RATIOS

Dalam persen (%) / In percent (%)

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset / Profit (Loss) for the Year to Total Assets	0,95	-3,72	-8,11
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas / Profit (Loss) for the Year to Equity	1,62	-5,87	-11,50
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha / Profit (Loss) for the Year to Revenue	1,15	-6,77	-24,38
Rasio Lancar / Current Ratio	1,77	1,83	2,47
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,70	0,58	0,42
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Total Assets Ratio	0,41	0,37	0,30

RASIO PERTUMBUHAN / RASIO PERTUMBUHAN

Dalam persen (%) / In percent (%)

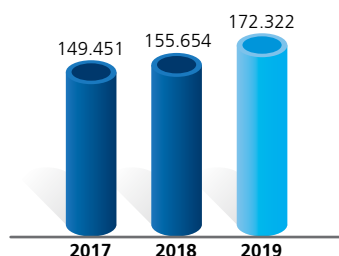
Keterangan / Description	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha / Revenue	67,72	72,29	-49,55
Laba Kotor / Gross Profit	105,58	382,40	-85,52
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	-128,39	-52,17	1.197,73
Jumlah Aset / Total Assets	10,71	4,15	-6,37
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	24,52	28,91	5,11
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2,75	-6,23	-10,48

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

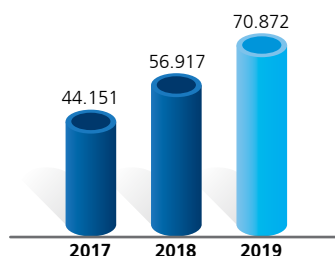
Jumlah Aset / Total Assets

Dalam ribu USD / In thousands of USD



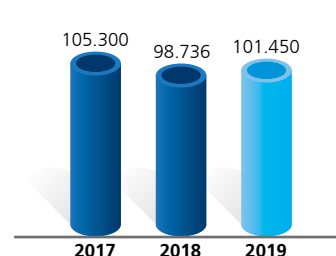
Liabilitas / Liabilities

Dalam ribu USD / In thousands of USD



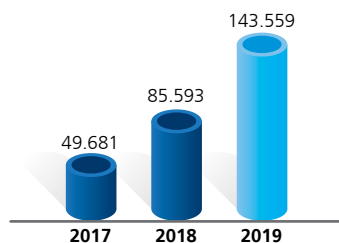
Ekuitas / Equity

Dalam ribu USD / In thousands of USD



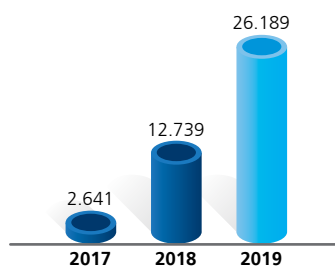
Pendapatan dari Penjualan dan Jasa / Revenue from Sales and Services

Dalam ribu USD / In thousands of USD



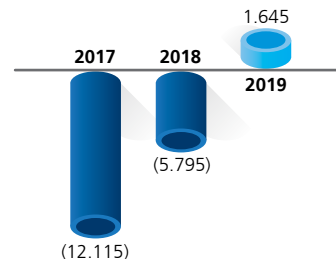
Laba Bruto / Gross Profit

Dalam ribu USD / In thousands of USD



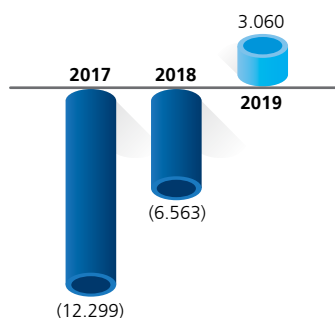
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year

Dalam ribu USD / In thousands of USD



Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) for the Year

Dalam ribu USD / In thousands of USD



Informasi Saham

Share Information

Sejak September 2013, jumlah saham PT Citra Tubindo Tbk yang beredar adalah sebanyak 800.371.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Since September 2013, the Company has issued a total of 800,371,500 shares, each with par value of Rp100 (one hundred Rupiah).

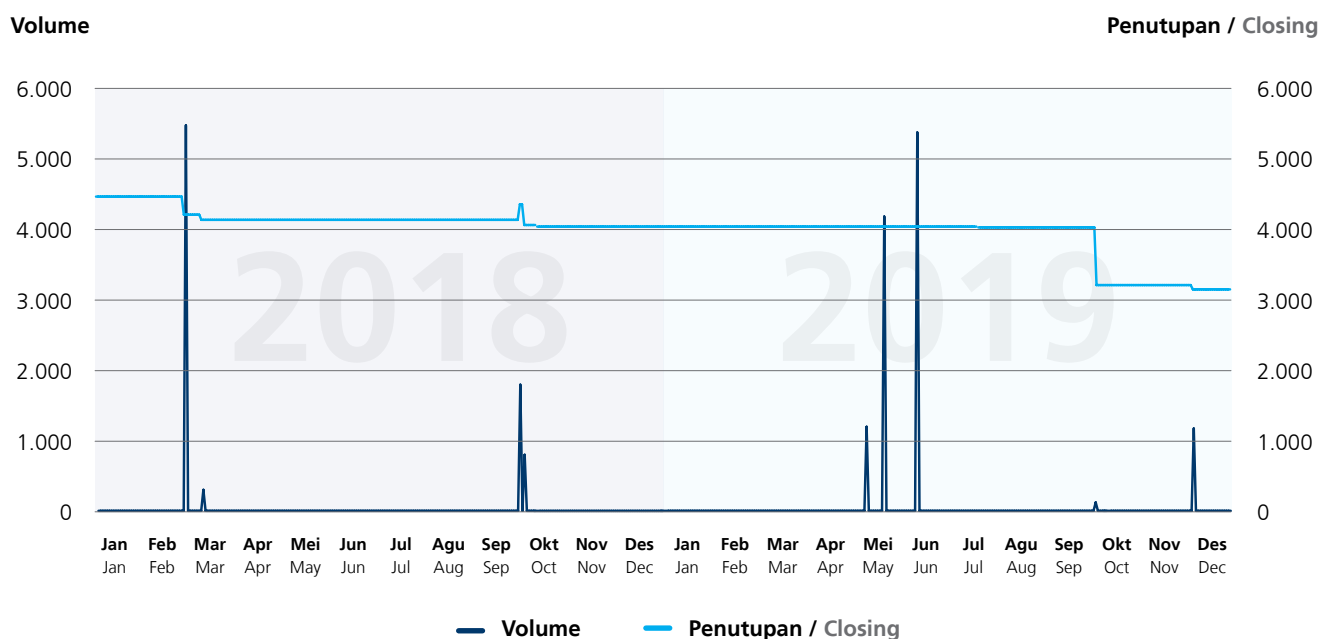
KINERJA SAHAM TRIWULANAN DAN HARGA

QUARTERLY SHARE PERFORMANCE AND PRICE

	2019						
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume Perdagangan Saham / Traded Volume		Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Jumlah Saham / Total Shares
				Reguler	Negosiasi / Negotiation		
Triwulan I / Quarter I	4.300	4.300	4.300	0	0	3.441.597.450.000	800.371.500
Triwulan II / Quarter II	4.300	4.300	4.300	9.000	55.000	3.441.597.450.000	800.371.500
Triwulan III / Quarter III	4.300	4.300	4.300	0	0	3.441.597.450.000	800.371.500
Triwulan IV / Quarter IV	3.230	3.150	3.150	1.100	0	2.521.170.225.000	800.371.500
	2018						
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume Perdagangan Saham / Traded Volume		Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Jumlah Saham / Total Shares
				Reguler	Negosiasi / Negotiation		
Triwulan I / Quarter I	4.850	4.400	4.400	5.800	8.000	3.521.634.600.000	800.371.500
Triwulan II / Quarter II	4.400	4.400	4.400	0	0	3.521.634.600.000	800.371.500
Triwulan III / Quarter III	4.800	4.200	4.700	1.900	0	3.761.746.050.000	800.371.500
Triwulan IV / Quarter IV	4.300	4.200	4.300	800	0	3.441.597.450.000	800.371.500

Grafik Saham

Share Chart



Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, baik yang berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

In 2019, the Company did not perform corporate action in the form of stock split, reverse stock, bonus stock, or change in par value of shares.

Informasi Penghentian Saham Sementara (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Information on Share Suspension and/or Delisting

Sejak pencatatan saham perdana sampai dengan 31 Desember 2019, PT Citra Tubindo Tbk belum pernah melakukan penghentian penjualan saham sementara (*suspension*) ataupun penghapusan perdagangan saham (*delisting*).

Since the initial listing of shares until December 31, 2019, PT Citra Tubindo Tbk has never suspended or delisted its shares.

Informasi Efek Lainnya Information on Other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya di bursa efek mana pun.

As of December 31, 2019, the Company did not issue any bond, sukuk, convertible bond, or other securities in any stock exchange.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No.	Nama Penghargaan / <i>Name of Award</i>	Penyelenggara / <i>Organizer</i>
1	Sertifikat OHSAS 18001:2007 / OHSAS 18001:2007 Certificate	SGS Jakarta
2	Sertifikat Penghargaan SMK3 / SMK3 Certificate	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
3	Sertifikat ISO 9001:2015 dalam bidang Pengelolaan Sistem Manajemen Kualitas / ISO 9001:2015 Certificate in Quality Management System	American Petroleum Institute
4	Sertifikat ISO 14001:2015 / ISO 14001:2015 Certificate	SGS Jakarta
5	Penghargaan atas Partisipasi dan Dukungan dalam Penyelenggaraan acara Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) / Certificate of Merit for Participation and Support in National Waste Awareness Day	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam / Head of Environment Office of Batam City

Peristiwa Penting

Significant Events

Tanggal / <i>Date</i>	Uraian / <i>Description</i>
25 Juni 2019 / June 25, 2019	<p>Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dengan agenda: / Annual General Meeting of Shareholders with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018; / Approval of the Annual Report and validation of the Financial Statements of the Company for 2018 fiscal year; 2. Penetapan penggunaan laba tahun buku 2018; / Determination of the use of profit for 2018 fiscal year; 3. Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya; / Appointment of Public Accountant for 2019 and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other appointment requirements; 4. Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan; / Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners due to the end of term of office; 5. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji anggota Direksi untuk tahun buku 2019; dan / 5Determination of honorarium for members of the Board of Commissioners and salary for members of the Board of Directors for 2019 fiscal year; and 6. Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan serta penyesuaian Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLUI) tahun 2017. / 6Amendment to article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purposes and Objectives of the Company as well as adjustment to the Purposes and Objectives of the Company based on Indonesian Standard Industrial Classification of 2017.
27 November 2019 / November 27, 2019	Pelaksanaan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) dengan agenda penyampaian kinerja Perseroan tahun 2019 dan outlook 2020. / Convention of Public Expose with the agenda of delivery of the Company's performance in 2019 and outlook for 2020.
27 September 2019 / September 27, 2019	Perseroan telah menutup salah satu anak perusahaan, NSCT Premium Tubulars B.V. berdasarkan Surat Keputusan dari KVK (The Netherlands Government Agency). / The Company closed a subsidiary, NSCT Premium Tubular B.V. based on Decree of the KVK (The Netherlands Government Agency).

Laporan Manajemen

Management Report

02



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

KRIS TAENAR WILUAN

Komisaris Utama
President Commissioner



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN TERHORMAT,

Dewan Komisaris merasa bangga dapat menjalankan peran strategis dalam mendukung pencapaian usaha PT Citra Tubindo Tbk selama tahun 2019. Hal ini tidak terlepas dari komitmen kami dalam menjalankan kegiatan pengawasan dan pemberian saran dalam rangka memenuhi *check and balances* pengelolaan usaha agar Direksi mampu merealisasikan target usahanya dengan baik serta tetap mengusung prinsip kehati-hatian.

Melalui laporan ini, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris akan menyampaikan pandang-pandangan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi secara lengkap guna memberikan informasi yang menyeluruh kepada pemangku kepentingan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Geliat pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 menunjukkan indikasi moderat dengan estimasi pada level 2,4%, lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar 3,0%. Kondisi demikian turut berimbas pada pertumbuhan ekonomi nasional, di mana pada tahun 2019 tercatat pada level 5,1%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17%. Situasi

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The Board of Commissioners is honored with the opportunity to perform its strategic role in supporting the business progress of PT Citra Tubindo Tbk in 2019. It is part of our commitment to carrying out supervisory and advisory activities to provide check and balances on business management and enable the Board of Directors to properly realize business targets in a prudent manner.

On behalf of the Board of Commissioners, I will report our opinions on the Company's management activities carried out by the Board of Directors to provide comprehensive information to the stakeholders.

MACROECONOMIC REVIEW

Global economic growth in 2019 was moderate at an estimation of 2.4%, lower than the realization in 2018 at 3.0%. Such condition affected the national economy which grew by 5.1% in 2019, a slight decrease from the growth in 2018 at 5.17%. In general, this macroeconomic condition resulted in the fluctuating growth of the oil and gas industry. As one of the pillars of national economy, the

Kinerja operasional menunjukkan geliat pertumbuhan yang stabil, khususnya kinerja divisi penguliran dan perawatan panas yang membukukan peningkatan total penjualan sebesar 73,15% menjadi AS\$139,33 juta, divisi jasa pelabuhan dan pengangkutan yang naik 8,77% menjadi AS\$5,58 juta.

Operational performance demonstrated a stable growth, particularly in threading and heat treatment division which posted total sales of 73.15% to US\$139.33 million as well as port and transportation services division which grew 8.77% to US\$5.58 million.

di lingkungan makroekonomi secara keseluruhan menyebabkan fluktuasi pertumbuhan bagi industri minyak dan gas. Selama tahun 2019, industri minyak dan gas sebagai salah satu pilar utama dalam ekonomi nasional dihadapkan pada sejumlah tantangan, di antaranya penurunan produksi, rendahnya tingkat temuan cadangan baru, serta penggunaan cadangan sumber daya yang masih bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan nasional.

Produksi migas siap jual (*lifting* migas) Indonesia sampai dengan kuartal III 2019 mencapai 1,7 juta barel setara minyak (*barrel oil equivalent per day/BOEPD*) dan menyumbang penerimaan negara sebesar AS\$10,99 miliar. Sepanjang tahun 2019, Pemerintahan gencar dalam eksplorasi sumber cadangan baru dalam mengantisipasi tren penurunan dari tahun ke tahun.

Tren demikian menyebabkan fluktuasi harga minyak di mana pada tahun 2019 harga rata-rata ICP senilai AS\$62,37 per barel. Namun, investasi migas mencatatkan perbaikan kinerja sebesar AS\$12,5 miliar yang diperkirakan akan berlanjut hingga tahun-tahun mendatang. Hal ini sejalan dengan komitmen investasi diproyeksikan akan mencapai nilai AS\$43,3 miliar atau Rp606,2 triliun yang berasal dari 42 proyek di sektor hulu migas untuk periode 2019 – 2027 sehingga meningkatkan potensi pengeboran dalam negeri.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Berdasarkan hasil laporan kinerja Perseroan dan meninjau kondisi industri di tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta jajaran manajemen Perseroan telah mampu mengoptimalkan kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan sesuai dengan perkembangan kondisi

oil and gas industry faced numerous challenges in 2019, among others decline in production, rare findings of new reserves, and the reliance on import to meet domestic demand.

Indonesia's oil and gas lifting as of Q3/2019 reached 1.7 million barrel oil equivalent per day (BOEPD) and contributed US\$10.99 billion to the state revenue. Throughout the year, the Government intensified the exploration of new sources to anticipate the declining trend over the years.

Such trend caused fluctuation in oil price, of which ICP average was US\$62.37 per barrel in 2019. However, investment in oil and gas improved by US\$12.5 billion and is expected to rise in the upcoming years. This is in line with the projection of investment at US\$43.3 billion or Rp606.2 trillion from 42 projects in upstream oil and gas sector for 2019 – 2027 period, thus increasing the potential for drilling in Indonesia.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF ASSESSMENT

Based on the Company's performance report and the industrial conditions in 2019, the Board of Commissioners views that the Board of Directors and the management staff of the Company have optimized their performance according to the established targets and developments in the macro economy. With regard to the

makroekonomi. Menimbang kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi, Direksi telah mencatatkan kinerja dengan baik melalui kebijakan-kebijakan strategis yang diambil.

Beberapa pencapaian di tahun 2019 yang patut diapresiasi antara lain penyelesaian tiga proyek pembangunan fasilitas pipa tambang minyak dan gas bumi di bawah laut (*subsea manifolds*) milik PremierOil guna mendukung aktivitas tambang minyak dan gas bumi di wilayah Laut Natuna Utara. Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus menggali peluang yang ada untuk meraih proyek-proyek serupa di masa mendatang. Begitu pula dengan perolehan beberapa kontrak *multi-years*, diharapkan Perseroan dapat meningkatkan profitabilitas dan menjaga perolehan laba dalam jangka panjang.

Kinerja operasional menunjukkan geliat pertumbuhan yang stabil, khususnya kinerja divisi penguliran dan perawatan panas yang membukukan peningkatan total penjualan sebesar 73,15% menjadi AS\$139,33 juta, divisi jasa pelabuhan dan pengangkutan yang naik 8,77% menjadi AS\$5,58 juta. Sementara meninjau kinerja keuangan, Perseroan berhasil membukukan kinerja pendapatan sebesar AS\$143.559, naik 67,73% dari tahun 2018 sebesar AS\$85.593. Sejalan dengan kenaikan tersebut, Perseroan juga berhasil mengubah kinerja rugi di tahun 2018 menjadi laba tahun berjalan di tahun 2019 sebesar AS\$1.645. Sementara dari posisi keuangan, jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas masing-masing mencatatkan peningkatan sebesar 10,71%, 24,51%, dan 2,75%. Tren peningkatan tersebut didukung oleh perbaikan penjualan pasar ekspor dan lokal di industri minyak dan gas.

Dewan Komisaris meninjau bahwa strategi yang diusung Direksi untuk memperkuat volume penjualan, strategi yang berfokus pada produk premium, dan efisiensi biaya produksi dianggap tepat untuk mendorong capaian kinerja penjualan di tahun 2019. Berbekal momentum pertumbuhan tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, salah satunya dengan inisiatif pengalokasian belanja modal yang akan digunakan untuk pembelian mesin dalam rangka optimalisasi kapasitas produksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK YANG DISUSUN DIREKSI

Geliat perbaikan kondusivitas makroekonomi global pasca Amerika Serikat dan China menandatangani kesepakatan Fase I untuk menyelesaikan perang dagang diproyeksikan menjadi peluang bagi industri usaha, tak terkecuali industri minyak dan gas, untuk meraih kembali momentum pertumbuhan di tahun mendatang. Keterjagaan proyeksi sektor minyak dan gas dinilai masih memiliki peluang besar dalam menggaet investor dengan estimasi total nilai investasi AS\$117 miliar hingga tahun 2024. Prospek sektor migas juga didukung oleh fokus Pemerintah dalam mencari sumber-sumber cadangan baru serta mengusung inisiatif proyek migas jangka panjang hingga tahun 2027.

internal and external conditions, the Board of Directors was able to record a desirable performance through the implementation of strategic policies.

Among the Company's remarkable achievements in 2019 is the completion of three subsea manifold projects for PremierOil to support drilling of oil and natural gas in the North Natuna Sea. The Board of Commissioners encourages the Company to seek opportunities for similar projects in the future as well as multi-years contracts with the aim to increase profitability in the long term.

Operational performance demonstrated a stable growth, particularly in threading and heat treatment division which posted total sales of 73.15% to US\$139.33 million as well as port and transportation services division which grew 8.77% to US\$5.58 million. In terms of financial performance, the Company booked revenue amounting to US\$143,559, up 67.73% from 2018 at US\$85,593. Along with such increase, the Company also turned the loss in 2018 into profit for the year in 2019 amounting to US\$1,645. In terms of financial position, the total assets, liabilities, and equity improved by 10.71%, 24.51%, and 2.75% each. This rising trend was supported by the improving sales in export and local oil and gas market.

The Board of Commissioners regards that the Board of Directors' strategies of increasing sales volume, focusing on premium products, and production cost efficiency were effective in supporting sales performance in 2019. Through this growth momentum, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to develop existing capacity and capabilities, among others by allocating capital expenditure for the purchase of machinery to optimize production capacity.

OPINION ON OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The recovery of global macro economy provides industries with the opportunity to regain growth momentum in the next year, including the oil and gas industry. This projection takes account of the signing of Phase I agreement between the United States and China to end the trade war. The oil and gas industry has a promising outlook for investors with estimation of total investment at US\$117 billion until 2024. This outlook is also supported by the Government's focus in searching for new sources and long-term oil and gas projects until 2027.

Kendati demikian, faktor lain yang perlu digarisbawahi adalah dampak *outbreak* Coronavirus (COVID-19) terhadap kondisi ekonomi secara keseluruhan, di mana sangat berimbas terhadap penurunan aktivitas ekonomi dan risiko resesi yang dapat terjadi di tahun 2020.

Selain pandemik Covid-19, hal yang perlu menjadi perhatian adalah imbas negatif yang mengikuti antara lain penurunan harga minyak dan perlambatan aktivitas saham. Dalam mengantisipasi dampak tersebut, Perseroan dituntut untuk secara jeli dan cermat menggali peluang dan momentum pertumbuhan dalam mendukung prospek usaha di tahun mendatang sekaligus menyusun langkah antisipatif untuk meminimalkan dampak yang dihasilkan bagi kelangsungan usaha Perseroan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris berupaya memperkuat peran pengawasannya dalam meninjau ulang dan mengkaji kembali prospek usaha yang disusun Direksi agar sesuai dan relevan dengan situasi yang terjadi di lingkungan makroekonomi maupun industri. Dewan Komisaris juga berupaya untuk terus memberikan arahan dan rekomendasi bagi Direksi dalam menyusun dan menerapkan strategi usaha agar tetap selaras dengan visi dan tujuan Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mendorong terwujudnya peningkatan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Perseroan. Melalui peran pengawasan yang dimiliki, Dewan Komisaris berupaya sebaik mungkin dalam memberikan arahan bagi pengembangan infrastruktur dan *soft structure* tata kelola di lingkungan Perseroan, melakukan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip kehati-hatian.

Dalam mewujudkan pelaksanaan fungsi pengawasan yang komunikatif dan koordinatif dengan Direksi, Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi rutin atas kinerja Direksi melalui pemberian nasihat atau rekomendasi terkait situasi dan kondisi bisnis terkini Perseroan sekaligus mendiskusikan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan.

Komitmen pengawasan Dewan Komisaris berprinsip kepatuhan dan *best practices* GCG turut diwujudkan melalui pengawasan dan evaluasi efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) secara berkala. Dewan Komisaris menilai bahwa kehadiran WBS mendukung terciptanya infrastruktur kepatuhan yang menjamin terhindarnya perilaku penyimpangan atau kecurangan (*fraud*) di lingkungan Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2019, Dewan Komisaris masih menunggu umpan balik atas efektivitas WBS untuk nantinya digunakan sebagai acuan bagi evaluasi dan perbaikan sistem pelaporan pelanggaran di masa mendatang.

Nevertheless, the Company shall take account of the impact of Coronavirus (COVID-19) outbreak to the general economy as it resulted in significant economic decline and the risk of recession in 2020.

In addition to the Covid-19 pandemic, other considerable factors are its negative effects, such as the decline in oil price and stock trading activities. To anticipate these effects, the Company must be careful and thorough in seeking opportunities and momentum for growth to support business in the following year as well as prepare anticipative measures to minimize such impacts to the Company's business continuity. On this matter, the Board of Commissioners strives to intensify their supervision in reviewing the business outlook prepared by the Board of Directors to appropriately address the situation in the macro economy and the industry. The Board of Commissioners will also continue to provide directions and recommendations for the Board of Directors in preparing and implementing business strategies to align with the Company's vision and objectives.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners continuously promotes the quality of Good Corporate Governance at the Company. Through their supervisory role, the Board of Commissioners works to provide optimal directions for the development of the Company's governance infrastructure and soft structure, ensure compliance with the prevailing laws and regulations, and apply the principle of prudence in business activities.

To establish communication and coordination with the Board of Directors in implementing supervision, the Board of Commissioners carried out regular evaluation on the Board of Directors' performance through delivering advices or recommendations related to the latest business conditions of the Company and carried out discussions to make decisions and solve issues faced by the Company.

The Board of Commissioners upholds compliance and refers to GCG best practices in performing supervision and realizes this commitment, among others, through periodical monitoring and evaluation of the Whistleblowing System effectiveness. The WBS supports the compliance infrastructure that prevents frauds at the Company. As of the end of 2019, the Board of Commissioners was awaiting feedback on WBS effectiveness as reference for evaluation and improvement of the whistleblowing system in the future.

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas dalam struktur organisasi Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian dan evaluasi kinerja Komite Audit dan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah dilaksanakan secara optimal yang mendukung kecukupan pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.

Sepanjang 2019, Komite Audit telah melaksanakan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas serta prinsip kepatuhan lainnya. Komite Audit telah memastikan proses pelaporan keuangan dilakukan sesuai dengan standar akuntansi umum serta menjamin proses audit internal dan eksternal telah dijalankan secara independen dan objektif.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat/terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Kris Taenar Wiluan
Komisaris	: Olivier, Bruno Benedict Mallet
Komisaris	: Didier, Maurice, Francis Hornet
Komisaris	: Edouard, Frederic Guinotte
Komisaris Independen	: Tjetjep Muljana
Komisaris Independen	: Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto

PENUTUP DAN APRESIASI

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja positif yang diraih selama tahun 2019. Selain itu ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga kerja sama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

OPINION ON PERFORMANCE OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing supervisory function within the Company's organization structure, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In 2019, the Board of Commissioners has assessed and evaluated the Audit Committee's performance and regards that their duties and responsibilities have been carried out optimally to support the Board of Commissioners' supervision.

Throughout 2019, the Audit Committee conducted reviews and monitoring effectively with regard to transparency, accountability, and other compliance principles. The Audit Committee ensured that the financial reporting process is in accordance with general accounting standards and the internal and external audit were performed in an independent and objective manner.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2019, there were no changes to the Board of Commissioners' composition. Therefore, composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

President Commissioner	: Kris Taenar Wiluan
Commissioner	: Olivier, Bruno Benedict Mallet
Commissioner	: Didier, Maurice, Francis Hornet
Commissioner	: Edouard, Frederic Guinotte
Independent Commissioner	: Tjetjep Muljana
Independent Commissioner	: Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto

CLOSING AND APPRECIATION

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express our utmost appreciation for the hard work and positive performance of the Board of Directors and all employees throughout 2019. We also thank all customers, business partners, and the stakeholders for their support and trust in the Company. We hope that this cooperation and support will remain strong in the future.



KRIS TAENAR WILUAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

SATYA HERAGANDHI

Direktur Utama
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN TERHORMAT,

Izinkan saya memulai laporan ini dengan menyampaikan puji syukur karena Perseroan dapat melewati tahun 2019 dengan pencapaian yang baik dan membanggakan di tengah situasi eksternal yang belum sepenuhnya kondusif. Pencapaian tersebut tentu tak terlepas dari rumusan strategis yang diusung dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Atas kontribusi dan peran strategis tersebut, kami sampaikan Laporan Tahunan 2019 sebagai wujud akuntabilitas dan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2019.

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2019

Pertumbuhan ekonomi yang moderat masih menyelimuti iklim makroekonomi global akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang berimbas pada penurunan aktivitas manufaktur dan volume perdagangan dunia. Fenomena perang dagang yang menggunakan taktik peningkatan bea masuk namun tidak disertai kebijakan perdagangan yang stabil berimbas pada pertumbuhan negara-negara maju dan berkembang lainnya.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

I would like to begin this report by expressing gratitude that the Company was able to deliver satisfying performance achievements in 2019 despite unfavorable external conditions. Such achievement was attributable to the application of strategies and contribution of all related stakeholders, on which basis we deliver the 2019 Annual Report as a manifestation of the management's accountability and responsibility for the Company throughout fiscal year 2019.

MACROECONOMIC REVIEW 2019

The global macro economy saw moderate growth as a result of the trade war between the United States and China, which contributed to the decline in manufacturing activities and international trade volume. This trade conflict which involves increasing custom duties unsupported by stable trade policies affected the growth of other advanced economies and emerging markets.

Perseroan meraih pendapatan konsolidasian tahun berjalan sebesar AS\$143,56 juta, meningkat 67,73% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$85,59 juta yang sejalan dengan perbaikan penjualan pasar ekspor dan lokal di industri minyak dan gas. Laba kotor Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar AS\$26,19 juta, meningkat 105,58% dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$12,74 juta.

The Company's consolidated revenue for the year was US\$143.56 million, increasing 67.73% from the previous year of US\$85.59 million in line with improving oil and gas sales in the export and local markets. Gross profit of 2019 was US\$26.19 million, increased 105.58% from that of 2018 at US\$12.74 million.

Situasi demikian menyebabkan pertumbuhan dalam negeri belum tercapai optimal pada level 5,1% dari target APBN 2019 sebesar 5,35%. Namun, tren konsumsi rumah tangga dan kinerja investasi yang membaik menjadi penopang yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga laju perlambatan tidak terlalu signifikan dibandingkan negara-negara lain. Tingkat inflasi yang stabil, penguatan nilai tukar mata uang Rupiah, serta konsistensi kebijakan moneter yang akomodatif turut mendukung stabilitas ekonomi nasional pada tahun 2019.

Sementara itu, kinerja industri minyak dan gas menunjukkan geliat yang fluktuatif, di mana sampai dengan akhir tahun 2019 capaian kinerja *lifting* minyak mencapai 746 mopd dan *lifting* gas bumi sebesar 1.060 mboepd dengan rata-rata ICP senilai AS\$62,37 per barel. Selama tahun 2019, industri migas dihadapkan pada sejumlah tantangan, di antaranya penurunan produksi, fluktuasi harga, rendahnya tingkat temuan cadangan baru sehingga harus mengandalkan sumber daya impor untuk memenuhi kebutuhan nasional.

Di sisi lain, kinerja investasi migas kian membaik sejalan dengan diusungnya 42 proyek di sektor hulu migas untuk periode 2019 – 2027, baik *onshore* maupun *offshore* dalam rangka memenuhi target produksi 92,1 ribu barel minyak per hari dan 6,1 miliar gas standar kaki kubik per hari. Rencana tersebut mendukung proyeksi investasi migas yang diproyeksikan akan mencapai nilai AS\$43,3 miliar atau Rp606,2 triliun. Keterjagaan cadangan produksi diharapkan dapat mendorong pemulihan pasar dan memungkinkan pelaku usaha di industri migas untuk meraih kembali momentum pertumbuhan dan profitabilitas usaha.

As a result, the domestic economic growth only reached 5.1% as compared to the State Budget 2019 target of 5.35%. Nonetheless, an upward trend in household consumption and investment performance sustained the slowdown of Indonesia's economic growth at a rate less significant than other countries. Stable inflation rate, strengthening Rupiah exchange rate, as well as consistent implementation of responsive monetary policies also encouraged national economic stability in 2019.

Meanwhile, the performance of oil and gas industry fluctuated until the end of 2019 with oil lifting recorded at 746 MBPD and natural gas at 1,060 mboepd, with average ICP of US\$62.37 per barrel. Throughout 2019, the oil and gas industry faced the challenges of declining production, price instability, and low findings of new reserves, which led to the import of resources to fully supply national demand.

On the contrary, investment in the oil and gas industry increased with the planning of 42 upstream projects during 2019 – 2027, both onshore and offshore projects, in order to meet the production target of 92.1 thousand barrel oil per day and 6.1 billion standard cubic foot of gas per day. This plan supports the projection of oil and gas investment of US\$43.3 billion or Rp606.2 trillion. Stable production reserve is expected to encourage market recovery and enable business entities in the oil and gas industry to regain momentum of growth and profitability.

ANALISIS KINERJA 2019

Kebijakan Strategis

Melemahnya kondisi industri dan belum pulihnya kondusivitas di lingkungan makroekonomi disikapi Perseroan dengan berbagai upaya untuk menjaga keseimbangan aspek-aspek fundamental dalam operasional demi mempertahankan keberlangsungan usaha jangka panjang, di antaranya melalui pemenuhan kebutuhan produksi, pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia, dan pemeliharaan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional yang dijalankan. Adapun fokus manajemen pada tahun 2019 adalah penguatan sektor premium dan melanjutkan upaya untuk mendukung efisiensi biaya produksi dengan tetap mempertimbangkan kondisi pasar dan kemampuan Perseroan.

Dalam mendukung pengembangan kapasitas produksi, Perseroan pada tahun 2019 mengalokasikan belanja modal sebesar AS\$5,6 juta yang digunakan untuk pembelian mesin. Hal tersebut sejalan prospek industri ke depan yang memproyeksikan perbaikan kondisi industri di tahun mendatang sekaligus menjadi upaya Perseroan dalam meraih kembali keunggulan bisnis yang dimiliki sebagai bentuk pemanfaatan momentum pemulihan pasar.

Perolehan proyek hasil kontrak baru yang telah diperoleh di tahun 2018 mendorong peningkatan tingkat produktivitas Perseroan di tahun 2019 yang tercermin dari perolehan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) yang mencapai 63%. Dengan perolehan OEE yang kian meningkat, maka volume tonase produksi juga naik sehingga diharapkan mampu memenuhi lonjakan tuntutan produksi.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan berhasil mengamankan kontrak proyek baru yang pengerjaannya dimulai pada 2020 mendatang. Perseroan akan meneruskan komitmen untuk memprioritaskan fokus bisnis untuk melayani pasar domestik, dengan tetap gencar melakukan program pemasaran di luar negeri yang memiliki kinerja impor yang prospektif. Sementara itu guna mendukung pemasaran di wilayah dalam negeri, adaptasi transisi kerja sama dengan Pertamina sebagai pengelola operasional proyek terus dilakukan. Dalam hal ini, peran *relationship management* senantiasa dioptimalkan dalam membangun hubungan bisnis yang sinergis dan akomodatif secara berkelanjutan.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Berbekal langkah strategis yang cermat dan kejelian dalam memanfaatkan momentum perbaikan kondisi industri, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.

PERFORMANCE ANALYSIS 2019

Strategic Policy

The market slowdown and unfavorable macroeconomic conditions has driven the Company to sustain operations in the long-term by maintaining balance between production output, human resources capacity and skill development, as well as effective and efficient operations. In 2019, the management focused on strengthening the premium sector and production cost efficiency with due consideration of the market condition and the Company's ability.

The Company allocated US\$5.6 million for capital expenditure in 2019 to increase production capacity in light of the brighter prospects of the industry in the following years and to regain business excellence and seize the momentum of market recovery.

Acquisition of new contracts in 2018 boosted the Company's productivity in 2019 as reflected on the Overall Equipment Effectiveness (OEE) of 63%. The increase in OEE was in line with the production volume that is expected to meet the upsurge in production demand.

Until the end of 2019, the Company was able to secure new projects to be commenced in 2020. The Company will remain committed to prioritizing business focus on serving the domestic market, with parallel overseas marketing efforts in countries with prospective import performance. To support marketing in the domestic scope, the Company carried on the transition of cooperative arrangement with Pertamina as the manager of project operations. To that end, the Company optimized the role of relationship management team in building synergic and favorable business relations in a continuous manner.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

By leveraging on careful strategic measures and accurate response to the momentum of industry recovery, the Company was able to record positive financial performance in 2019 relative to the previous year.

Perseroan meraih pendapatan konsolidasian tahun berjalan sebesar AS\$143,56 juta, meningkat 67,73% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$85,59 juta yang sejalan dengan perbaikan penjualan pasar ekspor dan lokal di industri minyak dan gas. Laba kotor Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar AS\$26,19 juta, meningkat 105,58% dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$12,74 juta, dengan margin laba kotor meningkat dari semula 14,88% menjadi 18,24%. Berkat perbaikan kinerja pendapatan tersebut, Perseroan berhasil membalikkan kinerja rugi tahun berjalan dari tahun 2018 sebesar AS\$5,80 juta menjadi laba di tahun 2019 sebesar AS\$1,65 juta.

Kendati demikian, Perseroan akan berupaya mempertahankan pencapaian tersebut dan senantiasa memperkuat kejelian dalam meninjau kondisi eksternal yang diproyeksikan akan berdampak signifikan di tahun 2020, antara lain gejolak situasi politik dan ekonomi dunia sehubungan dengan pandemi COVID-19 dan potensi harga minyak yang masih rendah.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil merealisasikan sejumlah target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasian sebesar AS\$143,56 juta pada tahun 2019. Sementara laba kotor tahun 2019 adalah sebesar AS\$26,19 juta, lebih tinggi dari target tahun 2019 sebesar AS\$24,79 juta. Sejalan dengan pencapaian tersebut, target laba bersih tahun berjalan terealisasi sebesar AS\$1,65 juta berkat perbaikan kinerja keuangan Perseroan yang berhasil membalikkan kinerja rugi menjadi laba pada tahun 2019.

Selain target keuangan, kemampuan Perseroan dalam merealisasikan target yang ditetapkan turut tercermin dari beberapa capaian efisiensi produksi, keselamatan kerja, indeks pengiriman, dan standar kualitas yang baik.

TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Perkembangan kondisi perusahaan dan kondisi eksternal yang dinamis mendorong Perseroan untuk terus berbenah dan berinovasi, termasuk di antaranya persiapan langkah strategis yang cermat dalam menghadapi kendala dan tantangan yang memengaruhi kinerja Perseroan. Sebagai salah satu entitas usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa minyak dan gas, kondisi dan situasi yang menyelumuti industri migas baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki dampak dan risiko terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Depresiasi harga minyak mentah serta fluktuasi permintaan pasar menjadi tantangan yang menjadi perhatian bagi manajemen Perseroan. Guna mengantisipasi risiko dan tantangan tersebut, Perseroan berupaya mengerahkan kapabilitas dan peluang yang dimiliki sebagai salah satu upaya strategis yang diusung. Strategi yang

The Company's consolidated revenue for the year was US\$143.56 million, increasing 67.73% from the previous year of US\$85.59 million in line with improving oil and gas sales in the export and local markets. Gross profit of 2019 was US\$26.19 million, increased 105.58% from that of 2018 at US\$12.74 million with an upturn in gross profit margin from 14.88% to 18.24%. With such performance in revenue, the Company reversed loss for the year of 2018 at US\$5.80 million into profit for the year of 2019 at US\$1.65 million.

Nonetheless, the Company will strive to maintain this achievement and sharpen its awareness of external conditions that may cause significant impacts in 2020, particularly a turbulence in global politics and economy due to COVID-19 pandemic and low oil prices.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

In 2019, the Company was largely successful in achieving the performance targets established for the current year. The Company's consolidated revenue for the year was US\$143.56 million. Gross profit of 2019 was US\$26.19 million or higher than the target of US\$24.79 million. In line with this achievement, the net profit target was realized amounting to US\$1.65 million due to improving financial performance that was able to turn loss into profit in 2019.

In addition to financial targets, the Company was also able to fulfill work targets in accordance to predetermined plans, including production efficiency, workplace safety, delivery index, and quality standards.

CHALLENGES FACED

The Company's developments and dynamic external conditions encouraged the Company to perform continuous improvements and innovations, including by preparing careful strategies to address challenges that affected its performance. As a business entity providing oil and gas services, the situation in the oil and gas industry posed direct and indirect risks to the Company's business continuity. Depreciation of crude oil price and fluctuation in market demand shall be taken into account by the management. To anticipate such risks and challenges, the Company leveraged on its capabilities and opportunities as one of its strategies. These strategies include optimizing market share and fostering good relations with repeat customers while promoting diversification to gain new customers. This policy is supported by the Company's efforts in applying cost efficiency while considering market

diterapkan diantaranya melalui pemanfaatan pangsa pasar serta pemeliharaan hubungan yang baik dengan pelanggan berulang serta tetap mengupayakan diversifikasi pelanggan baru. Kebijakan tersebut diperkuat dengan langkah Perseroan untuk mendukung efisiensi biaya dengan tetap mempertimbangkan kondisi pasar dan kemampuan Perseroan. Diharapkan ke depannya, upaya tersebut mampu menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang serta meraih kembali momentum pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

PENGELOLAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan proses dan aktivitas bisnis Perseroan senantiasa dilandasi dengan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang bertujuan untuk memperkuat keunggulan, membangun daya saing serta citra positif Perseroan, serta memelihara kepercayaan pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Komitmen dalam implementasi prinsip dan *best practices* GCG tidak sekadar dimaknai sebagai wujud kepatuhan, tetapi diyakini sebagai kunci sukses dalam menciptakan kinerja yang efektif, efisien, dan akuntabel. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk melakukan internalisasi dan implementasi GCG secara menyeluruh yang tidak hanya berlaku bagi manajemen tetapi bagi seluruh insan Perseroan.

Penerapan GCG Perseroan telah dilengkapi dengan sejumlah perangkat kebijakan yang menjamin keberlangsungan usaha Perseroan dengan berlandaskan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan sejak dini telah melaksanakan langkah-langkah persiapan yang strategis untuk menghadapi kemungkinan potensi risiko usaha melalui perbaikan sistem manajemen risiko yang meliputi penilaian efektivitas dan penyusunan langkah mitigasi dengan pertimbangan yang tepat.

PROSPEK USAHA

Optimisme Perseroan dalam meraih pencapaian bisnis di tahun 2020 didukung oleh proyeksi perbaikan ekonomi global menyusul kesepakatan tahap awal antara Amerika Serikat dan China untuk menyelesaikan perang dagang yang telah berlangsung selama dua tahun. Kesepakatan tersebut diproyeksikan akan mendukung perbaikan volume perdagangan dunia, aktivitas manufaktur, serta aktivitas ekspor impor di sejumlah negara maju dan berkembang. Meski demikian, Perseroan perlu mencermati dampak yang dihasilkan dari *outbreak* Coronavirus (Covid-19) yang berimbas pada menurunnya aktivitas ekonomi dan meningkatkan risiko resesi. Proyeksi pertumbuhan dalam negeri yang terkoreksi dari 5,0-5,4% menjadi 4,2-4,6% perlu menjadi perhatian utama dan diupayakan antisipasinya oleh Perseroan melalui perumusan strategi yang tepat. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris berupaya mengkaji dan menyusun kembali target dan rencana bisnis tahun 2020 agar senantiasa sesuai dan relevan dengan perkembangan kondisi pasar yang terjadi.

condition and the Company's ability. Going forward, these efforts are expected to sustain long-term business continuity and regain momentum for growth in the future.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company's business processes and activities are based on the implementation of Good Corporate Governance principles which aim to increase excellence, build competitive advantages and positive image of the Company, and foster the trust of the stakeholders in a continuous manner. Beyond compliance, this commitment to the implementation of GCG principles and best practices is regarded as the key to effective, efficient, and accountable performance. Therefore, the Company seeks to internalize and implement GCG comprehensively not only to the management, but all personnel of the Company.

The Company's GCG implementation is supported by a set of policies that ensures the business continuity in accordance with the applicable provisions and laws. The Company applies strategic preventive measures early on to address potential business risks by enhancing the risk management system, including the assessment of effectiveness and preparation of mitigation efforts with appropriate considerations.

BUSINESS PROSPECT

The Company's confidence of business achievements in 2020 is founded on the prospect of global economic recovery following the initial phase of agreement between the United States and China to end the trade war that has persisted over the last two years. This agreement is expected to reinvigorate international trade volume, manufacturing activities, as well as export and import in several advanced economies and emerging markets. Nevertheless, the Company needs to take account of the impact of Coronavirus (COVID-19) outbreak which may result in declining economic activities and increase the risk of recession. Declining projection of domestic economic growth from 5.0-5.4% to 4.2-4.6% shall be taken into focus and anticipated through the formulation of the appropriate strategy. Furthermore, the Board of Directors and Board of Commissioners will review and readjust business strategy and targets of 2020 to remain relevant to the current market conditions.

Dalam mendukung keberlangsungan usaha di tahun 2020, Perseroan telah mengamankan sejumlah kontrak proyek baru yang bersifat *multi-years* sehingga produktivitas dan profitabilitas Perseroan diharapkan dapat terjaga hingga tahun-tahun mendatang. Bersamaan dengan pengembangan usaha yang diusung, inisiatif perbaikan berkelanjutan dan restrukturisasi bisnis dalam rangka penguatan fundamental bisnis Perseroan akan dilanjutkan demi memanfaatkan peluang pasar yang ada.

Penyelesaian tiga proyek pembangunan pipa tambang minyak dan gas bumi di bawah laut (*subsea manifolds*) milik PremierOil di wilayah Natuna Utara menjadi sebuah *milestone* yang diharapkan dapat membuka peluang yang lebih besar bagi Perseroan untuk meraih proyek-proyek serupa di sektor hilirisasi dan pertambangan migas di tahun mendatang. Perseroan juga akan berkonsentrasi pada pasar ekspor yang memiliki prospek baik ke depan, terutama kawasan di mana Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar. Upaya tersebut tentu diiringi dengan manajemen mutu dan kualitas yang ketat demi memperkuat daya saing serta memenuhi standar yang berlaku.

Menimbang proyeksi pasar dan inisiatif strategi yang disusun, serta kesempatan serta tantangan industri di tahun 2020, Manajemen menargetkan capaian kinerja di tahun 2020 sebesar 20% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Namun, Perseroan tidak menutup kemungkinan adanya koreksi target mengingat sejumlah indikator dan asumsi eksternal, seperti pandemi Covid-19 dan depresiasi harga minyak, dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam mencapai dan merealisasikan kinerja di tahun mendatang. Perseroan berupaya untuk senantiasa mengkaji dan mempertimbangkan situasi internal maupun eksternal sehingga Perseroan dapat tetap menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Ketidakpastian yang terjadi di lingkungan makro maupun industri tentu tidak memberikan legitimasi bagi Perseroan untuk berhenti mengarahkan upaya terbaik dalam meraih profitabilitas demi kelangsungan usaha jangka panjang.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami memandang bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan salah satu sarana bagi Perseroan untuk menyeimbangkan aspek keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). Di samping pemenuhan kebutuhan dalam memperoleh profit, Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi dan kemanfaatan bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

To sustain business continuity in 2020, the Company has secured new multi-years contracts that will maintain the Company's productivity and profitability in the upcoming years. Parallel with business development efforts, the Company will continue its continuous improvement initiatives and business restructuring in order to strengthen its strategic foundation to capitalize on market opportunities.

The completion of three subsea manifolds projects for PremierOil in Northern Natuna was a milestone that is hoped to pave way for more opportunities for the Company to acquire similar downstream and oil and gas drilling projects in the following years. The Company will also focus on export markets with promising outlook, particularly those in which the Company has market penetration. This effort is in line with strict quality management to improve competitiveness and comply with the applicable standards.

With due consideration of the market projection and the prepared strategic initiatives as well as industrial challenges in 2020, the Management targets a 20% increase in 2020 performance achievements from that of 2019. Nonetheless, the Company is open to the possibility of target correction due to several external assumptions and indicators, such as the Covid-19 pandemic and oil price depreciation, which may affect the Company's ability in realizing performance in the upcoming year. The Company continuously reviews and considers internal and external situation in order to maintain its added value for the shareholders and stakeholders. Uncertainties in the macro economy and the industry do not lessen the Company's best efforts to achieve profitability for long-term business continuity.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

We regard the Corporate Social Responsibility as a means to balance the aspects of financial gains (profit), community (people), and environment (planet). In addition to the need for profitability, the Company is responsible for delivering contributions and benefits for social welfare and environmental conservation to build harmonious and sustainable relationships with the stakeholders.

Pemenuhan tanggung jawab Perseroan di bidang lingkungan diwujudkan melalui penggunaan energi ramah lingkungan, di mana penggunaannya dalam kegiatan operasional diperhitungkan secara berkala. Perseroan juga mencanangkan target untuk mengurangi intensitas penggunaan energi hingga 20% dan memulai inisiatif konservasi air pada tahun 2020. Strategi, kebijakan dan program tanggung jawab Perseroan terkait lingkungan hidup telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja keberlanjutan yang tercermin dari penurunan tingkat emisi yang dihasilkan.

Sementara dalam memenuhi tanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan, Perseroan telah mengupayakan kontribusi nyata dalam mendukung kualitas masyarakat yang lebih sejahtera melalui pembentukan Yayasan Citramas sejak tahun 2014 silam. Perseroan secara konsisten telah mengusung rencana dan strategi pengembangan sosial kemasyarakatan ke dalam tiga pilar utama, yaitu Citra MANDIRI, Citra PEDULI, dan Citra LINGKUNGAN yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, terdapat perubahan komposisi Direksi. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019, RUPS menyetujui pemberhentian Andi Tanuwidjaja sebagai Direktur Operasi dan Chiu Hwee Hong sebagai Direktur Independen dan menyetujui pengangkatan Fajar Wahyudi sebagai Direktur Operasi. Komposisi Direksi sebelum perubahan susunan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Richard James Wiluan
Direktur Operasional	: Andi Tanuwidjaja
Direktur Komersial	: Laurent, Didier Dubedout
Direktur Keuangan	: Valerie Baudart
Direktur Independen	: Chiu Hwee Hong

Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi setelah perubahan yang ditetapkan RUPS adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Richard James Wiluan
Direktur Keuangan	: Valerie Baudart
Direktur Komersial	: Laurent, Didier Dubedout
Direktur Operasi	: Fajar Wahyudi

The Company actualizes its responsibility to the environment by using cleaner energy and calculates its consumption in operational activities periodically. The Company also plans to reduce energy consumption by 20% and start water conservation initiatives in 2020. The strategies, policies, and programs of the Company's responsibility to the environment have positively contributed to the effectiveness and efficiency of sustainability performance as reflected on the decline in generated emission.

In fulfilling its responsibility to social community, the Company directly contributed to public welfare through the establishment of Citramas Foundation in 2014. The Company consistently carries out plans and strategies of social community development through three main pillars, namely Citra MANDIRI, Citra PEDULI, and Citra LINGKUNGAN, which aim to enhance the living quality of the surrounding communities.

CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2019, there were changes to the composition of the Board of Directors. Based on decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 09 dated June 25, 2019, the GMS approved the resignation of Andi Tanuwidjaja as Operational Director and Chiu Hwee Hong as Independent Director and approved the appointment of Fajar Wahyudi as Operational Director. The Board of Directors' composition prior to the change is as follows:

President Director	: Richard James Wiluan
Operational Director	: Andi Tanuwidjaja
Commercial Director	: Laurent, Didier Dubedout
Financial Director	: Valerie Baudart
Independent Director	: Chiu Hwee Hong

After the change as determined by the GMS, the Board of Directors' composition is as follows:

President Director	: Richard James Wiluan
Financial Director	: Valerie Baudart
Commercial Director	: Laurent, Didier Dubedout
Operational Director	: Fajar Wahyudi

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Januari 2020, Pemegang Saham menyetujui pemberhentian Bapak Richard James Wiluan sebagai Direktur Utama dan menyetujui Bapak Satya Heragandhi sebagai Direktur Utama dan Bapak Saiful Mizra bin Kassim sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi berlaku sejak ditetapkannya RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Satya Heragandhi
Direktur Keuangan	: Valerie Baudart
Direktur Komersial	: Laurent Didier Dubedout
Direktur Operasi	: Fajar Wahyudi
Direktur Investasi Grup Logistik	: Saiful Mizra bin Kassim

PENUTUP DAN APRESIASI

Mewakili seluruh jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat menorehkan capaian kinerja dan prestasi selama tahun 2019. Apresiasi sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, pelanggan, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi, loyalitas, dan kepercayaan yang terjalin selama ini. Seluruh dukungan dan kontribusi memperteguh langkah kami untuk terus tumbuh dan mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Subsequently, based on Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 13, 2020, the Shareholders approved the resignation of Mr. Richard James Wiluan as President Director and approved the appointment of Mr. Satya Heragandhi as President Director and Mr. Saiful Mizra bin Kassim as Director of the Company. Therefore, as of the closing of the Extraordinary GMS, the Board of Directors' Composition is as follows:

President Director	: Satya Heragandhi
Financial Director	: Valerie Baudart
Commercial Director	: Laurent Didier Dubedout
Operational Director	: Fajar Wahyudi
Logistics Group Investment Director	: Saiful Mizra bin Kassim

CLOSING AND APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our utmost gratitude for all support for the Company in delivering its performance achievements throughout 2019. My sincere appreciation extends to the Board of Commissioners, employees, customers, shareholders, business partners, and all stakeholders for their dedication, loyalty, and trust to date. All these supports and contributions encouraged us to grow stronger and achieve better performance in the future.

SATYA HERAGANDHI*
Direktur Utama
President Director

*) Per 13 Januari 2020, Bapak Richard James Wiluan berhenti menjabat sebagai Direktur dan digantikan oleh Bapak Satya Heragandhi sehingga persetujuan Laporan Tahunan 2019 menjadi wewenang Bapak Satya Heragandhi selaku Direktur Utama.

*) As of January 13, 2020, Mr. Richard James Wiluan no longer serves as Director and was substituted by Mr. Satya Heragandhi, so that the approval of the 2019 Annual Report is under the authority of Mr. Satya Heragandhi as the President Director.

Profil Perusahaan

Company Profile

03



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan / Company Name	PT Citra Tubindo Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	23 Agustus 1983 / August 23, 1983
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 78 23 Agustus 1983 di hadapan R. Sudibio Djojopranoto, S.H, Notaris di Jakarta dengan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3268. HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985. / Deed of Establishment No. 78 dated August 23, 1983 drawn up before R. Sudibio Djojopranoto, S.H, Notary in Jakarta with approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3268.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985.
Bidang Usaha / Line of Business	Penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris serta jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh. / Provision of facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories as well as services on heat treatment process for seamless pipes.
Kode Saham / Ticker Code	CTBN
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp320.000.000.000,-
Modal Saham / Share Capital	3.200.000.000 saham / shares
Kepemilikan Saham / Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • Kestrel Wave Investment Ltd. (48,23%) • Vallourec Tubes (33,48%) • Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (6,98%) • Masyarakat / Public (11,31%)
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering of Shares	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 1989. / Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 28, 1989.
Jumlah Pegawai / Total Employees	597 orang / employees
Alamat Kantor Pusat & Plant / Address of Head Office & Plant	Jl. Hang Kesturi I No. 2 Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam Indonesia Telp : +62778-711121-23 Fax : +62778-711094, 711164 Email : corsec@citratubindo.co.id
Alamat Kantor Representatif / Address of Branch Office	World Trade Center (WTC) Lantai 16 Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia Telp : +6221-5250609 Fax : +6221-5712317
Website	www.citratubindo.com

Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief Description of the Company



Perseroan didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berkedudukan hukum di Batam, Indonesia. Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Hang Kesturi I Nomor 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam, Indonesia.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang perdagangan dan industri, pemberian jasa di bidang industri minyak & gas bumi dan pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha seperti membuat, memberikan pelayanan, memperbaiki alat-alat dan perlengkapan untuk menunjang industri perminyakan dan gas bumi.

Pada tanggal 28 November 1989, Perseroan telah mencatatkan saham-sahamnya untuk yang pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Terhitung sejak 3 April 2002, sebanyak 80.000.000 saham Perseroan telah dicatatkan ke dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan terhitung sejak 12 Januari 2009 jumlah saham yang tercatat meningkat menjadi 800.000.000 lembar saham yang disebabkan adanya pelaksanaan *corporate action* berupa pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) di mana nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan 1 (satu) saham lama dipecah menjadi 10 (sepuluh) saham baru.

The Company was established on August 23, 1983, according to the rules of the Domestic Capital Investment (PMDN), domiciled in Batam, Indonesia. The Company's Head Office and Factory are located at Jl. Hang Kesturi I Number 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam, Indonesia.

The objectives of the Company are to engage in businesses of trade and industry, also to provide services in the oil & gas as well as mining industries.

To achieve these objectives, the Company runs business activities in manufacturing, providing services, as well as repairing equipment and accessories to support the oil and gas industry.

On November 28, 1989, the Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).

Since April 3, 2002, the Company has registered a total of 80,000,000 shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The number of shares registered have increased to 800,000,000 shares since January 12, 2009, following the Company's stock split to change the initial share par value from Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp100 (one hundred Rupiah) per share, thereby splitting one (1) old share into ten (10) new shares.

Terhitung sejak 20 September 2013, jumlah saham yang tercatat meningkat menjadi 800.371.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (seratus Rupiah). Peningkatan ini terjadi oleh karena pelaksanaan *Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program* (MSOP & ESOP).

Dari program MSOP & ESOP tersebut, jumlah hak opsi yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 371.500 (tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus) saham, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Perseroan dengan adanya MSOP & ESOP ini yang semula sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp80.037.150.000 (delapan puluh miliar tiga puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu Rupiah).

Since September 20, 2013, the Company has maintained 800,371,500 registered shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah). The additional shares were issued in conjunction with the *Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program* (MSOP & ESOP).

From the MSOP & ESOP programs, the total stock option executed was 371,500 (three hundred seventy one thousand five hundred) shares, thereby increasing the Issued and Fully Paid-up Capital of the Company from Rp80,000,000,000 (eighty billion Rupiah) to Rp80,037,150,000 (eighty billion thirty seven million one hundred fifty thousand Rupiah) subsequent to the MSOP & ESOP programs.

Kegiatan dan Bidang Usaha Business Activities and Line of Business

KEGIATAN USAHA

Perseroan mengoperasikan aktivitasnya sesuai dengan maksud dan tujuan yang tertera dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu menjadi pemasok keperluan "*Oil Country Tubular Goods*" (OCTG), pipa salur, dan pipa pengeboran kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang mencakup pipa tanpa kampuh dengan mengacu kepada standar API (*American Petroleum Institute*) serta *Premium Connection*.

BIDANG USAHA

1. Penguliran pipa dan jasa

- Melakukan pabrikasi berbagai tipe kelas pipa dan serta koneksinya maupun aksesoris dengan lisensi yang telah diberikan oleh pembuat sambungan ulir terkenal di dunia, termasuk VAM, NS-CT Atlas Bradford, dan XPC (Expandable Pipe Connection).

BUSINESS ACTIVITIES

The Company operates business activities according to the intentions and objectives stated in the Articles of Association, which is providing "*Oil Country Tubular Goods*" (OCTG), Line pipe and Drill pipe to the oil and gas industries, primarily consisting of seamless pipes under the American Petroleum Institute (API) standards as well as Premium Connection.

LINE OF BUSINESS

1. Threading of pipes and other services

- Manufacturing various types of grade and connection of pipes and accessories under licensing agreement with the world's leading premium connection, including VAM, NS-CT Atlas Bradford, and XPC (Expandable pipe connection).



- Melakukan produksi *protector* terulir dan sistem pengepakan untuk pipa terulir yang dapat mengurangi ketergantungan kebutuhan *protector* kepada pemasok lain;
- Pembuatan uliran pipa baja, baik berkampuh maupun tanpa kampuh, sesuai standar API, dalam berbagai ukuran mulai 2-3/8" sampai 20";
- Pembuatan sambungan pipa (*coupling*) sesuai standar API dan koneksi Premium;
- Melakukan pabrikan pipa salur sesuai standar API 5L, dalam berbagai ukuran mulai dari 4" sampai 14";
- Pengujian kelurusan pipa dan sambungan pipa serta ketahanan uliran pipa dengan menggunakan kekuatan tekanan air tertentu;
- Pembuatan aksesoris pipa antara lain "Pup Joint", "Cross Over", dan "Blast Joint";
- Pelapisan dan penyepuhan uliran-uliran pipa dan *coupling* dengan proses *phosphate* dan *electroplating* dengan bahan timah, tembaga dan zinc;
- Menyediakan layanan pemeriksaan, reparasi dan pembersihan pipa serta ulirannya;
- Thermal Spray Aluminium (TSA) untuk kontrol korosi pada pipa-pipa khusus.

2. Fasilitas Perawatan Panas

Berproduksi secara komersial dan telah mendapatkan sertifikat pengakuan mutu dari American Petroleum Institute (API) sejak tahun 1992. Kapasitas produksi pabrik yang terpasang mencapai 120.000 metrik ton per tahun untuk pipa-pipa berdiameter antara 2-3/8" sampai dengan 13-3/8" sesuai standar API 5CT, 5DP, 5L, dan 5CRA maupun *Premium Grade*.

3. Fasilitas Pengujian dan Inspeksi

Perseroan memiliki pengujian dan inspeksi yang andal dan terkalibrasi untuk menjamin mutu produk yang dihasilkan, yaitu:

• Pengujian Destruktif:

- Uji Tarik: untuk mengetahui kekuatan mulur dan tarik suatu produk beserta kelenturannya;

- Manufacturing thread protectors and packaging systems for threaded pipes to reduce the dependency from other suppliers;
- Threading of seamless pipes from 2-3/8" to 20" in diameter, according to API standards;
- Manufacturing of couplings in accordance to API standards and Premium connection;
- Manufacturing of line pipe from 4" to 14" according to API 5L standards;
- Drift and connection testing of pipes, hydro testing the pipes to withstand specific pressure;
- Manufacturing of pipes' accessories, such as "Pup Joint", "Cross Over" and "Blast Joint";
- Surface treatment of pipe and coupling threads such as phosphating, tin-plating, copper-plating and zinc-plating;
- Provide inspection, repair and cleaning of pipes and their threads;
- Thermal Spray Aluminium (TSA) coating for special pipe corrosion control.

2. Heat Treatment Facility

The seamless pipes heat treatment facility commenced its commercial production and certified by the American Petroleum Institute (API) since 1992. The installed capacity of the heat treatment plant is 120,000 metric tons per annum for pipes with diameters from 2-3/8" up to 13-3/8" in accordance with API 5CT, 5DP, 5L, and 5CRA standards or *Premium Grade*.

3. Testing and Inspection Facility

In order to ensure good quality of the final product, a fully calibrated in-house inspection and testing facilities are available as follows:

• Destructive Test

- Tensile Test: to test the strength of products;



- Uji Spektrometer: untuk mengukur kandungan unsur logam agar sesuai dengan keperluan konsumen;
- Uji Kekerasan: untuk memastikan kekerasan produk tetap dalam toleransi yang diberikan pada produk akhir;
- Uji Ketangguhan: untuk menguji ketangguhan pipa pada suhu ruang maupun pada suhu beku;
- Uji Metalurgi: untuk dapat menggambarkan struktur logam secara mikro maupun makro, sehingga produk akhir bisa diterima sesuai spesifikasi konsumen;
- Tes tekanan luar: untuk menjamin bahwa pipa dapat menerima tekanan maksimum dari luar sesuai dengan syarat yang telah ditentukan standar internasional.

• Pengujian Tidak Merusak

- *Special End Area Magnetic Particle Inspection*: metode pengujian yang dilakukan untuk melihat adanya cacat pada ujung-ujung pipa;
- *Magnetic Particle Inspection*: untuk memastikan tidak adanya cacat pada *coupling*.
- Pengujian *Phase Array Ultra Sonic* (PAUT);
- Pengujian *Electro Magnetic* (EMI);
- Pengujian *Hydrostatic*;
- Pengujian Dimensi.

4. Proses Produksi

Proses pembuatan pipa mentah menjadi barang jadi melalui tahapan sebagai berikut:

- Pengukuran dan analisa kimia pada pipa mentah untuk menjamin pipa tersebut sesuai dengan ukuran dan komposisi yang tertera di sertifikatnya pabrik baja, untuk kemudian disimpan di lapangan;
- Proses "*upsetting*" untuk pipa *tubing* yang berdiameter kecil yang memerlukan pelebaran pada ujung pipa agar bertambah tebal;
- Proses "*de-rusting*" untuk membersihkan karat di permukaan ujung pipa yang berujung "*box*" yang akan dipanaskan atau diulir;
- Proses perawatan panas untuk mengubah struktur kimia baja menjadi "*austenite*", formasi baja yang keras dan kuat, melalui proses pengerasan atau "*austenizing*". Tingkat kekerasan pipa dapat diatur sesuai permintaan dengan memanaskan pipa ke suhu antara 500°C sampai 700°C melalui proses "*tempering*" untuk membentuk karakter mekanik pipa sesuai ketentuan;
- Proses Pendinginan dengan penyemprotan air yang banyak secara cepat untuk mengubah struktur mikro dalam baja. Pipa dibiarkan mendingin dengan pola yang terkendali untuk mempertahankan kelurusan dan ciri-ciri lainnya yang diperlukan untuk proses selanjutnya;
- Untuk pipa *casing* yang berukuran 5 inci atau lebih, diameter luar pipa disesuaikan dalam proses "*sizing mill*" dengan suhu pipa terkendali. Kemudian pipa sesuai ukuran tertentu, *tubing* dan *casing*, melalui "*three roll hydraulic straightener*";

- Spectrometer Test: to measure the content of metal composition according to the requirement of the final product;
- Hardness Test: to ensure the hardness of the product is within tolerance limits on the finished products;
- Charpy Test: to test the toughness of the pipes at room temperature and below freezing point;
- Metallography Test: to describe the metal structure with the micro or macro approach so that the final product is acceptable to the customer;
- Collapse test: to guarantee that pipe can stand to the maximum collapse pressure value as defined by International Standards.

• Non Destructive Test

- Special End Area Magnetic Particle Inspection of the pipes: to test for any defect on the ends of pipes.
- Magnetic Particle Inspection: to ensure that there are no defects in the coupling;
- Phase Array Ultra Sonic testing (PAUT);
- Electro Magnetic Inspection;
- Hydrostatic Test;
- Dimensional Inspection

4. Production Process

Process to convert green pipes into finished products is set out as follow:

- Dimension and chemical analysis to the unprocessed green pipes to ensure they correspond with the mill certificates, after which they are stored in the yard;
- Upsetting process to smaller diameter tubing sizes, which requires forging of the pipe's ends to increase wall thickness;
- De-rusting process to clean the rust at the furnace of box ends pipes;
- Heat treatment process to change the steel's crystal lattice structure into austenite, the hard and strong form of steel, through hardening furnace or austenizing. The grade could be adjustable as desired by heating the pipe at temperature between 500°C to 700°C through the tempering furnace to allow the required mechanical properties to be established;
- Quenching process through rapid cooling by a high volume of water spray to transform the microstructure of the steel. The pipe is allowed to cool in a controlled pattern, maintaining the straightness and other properties achieved in the proceeding processes;
- For casing with sizes 5 inches and larger, the outer diameter of the pipe could be adjusted in the processing of sizing mill by controlling the temperature of the pipe. Then the pipes, both tubing and casing, pass through a three roll hydraulic straightener while the temperature of the pipe is controlled.



- Proses pengujian laboratorium yang telah tersertifikasi ISO 17025:2008 untuk menganalisis tingkat kekuatan, struktur mikro dan tingkat kekerasan pipa, sesuai standar API dan permintaan dari pelanggan;
- Pipa yang telah lolos uji mekanik selanjutnya dilakukan proses pengujian "*Non Destructive Test*" (NDT) dengan metode sebagai berikut:
 - *Wet magnetic particle inspection* (MPI) untuk memeriksa ujung pipa atas kerusakannya;
 - Pemeriksaan elektro-magnetik, opsional;
 - Pemeriksaan ultrasonik yang dilakukan menggunakan mesin "*Phase array ultrasonic inspection*" sehingga memberikan keakuratan deteksi atas kelemahan pipa secara memanjang dan menyamping serta 100% hasil ketebalan pipa. Semua pipa yang diproses harus melalui bagian ini dan hanya yang pipa yang memenuhi kualifikasi yang dapat melalui proses berikutnya.
 - Proses penguliran pipa baik dengan sambungan API maupun premium;
 - Proses *phosphate* untuk memberi lapisan fosfat pada pipa setelah proses ulir, baik dengan sambungan API maupun premium;
 - *Coupling* dibuat dari pipa tanpa kampuh di mana bagian dinding pipanya lebih tebal dari bagian dinding dari badan pipa yang akan disambungkan. Pipa *coupling* dipanaskan menjadi jenis yang sama dengan bagian pipanya, lalu dipotong sesuai dengan ukuran, diulir dan diberi lapisan fosfat atau lapisan *electroplated*;
- Testing in the laboratory, certified with ISO 17025:2008, to analyze the tensile strength, microstructure and hardness of the pipe, as specified by API standards and the client's requirements;
- Pipes that have passed the mechanical test will go to the "*Non Destructive Test*" (NDT) with the following method:
 - Wet magnetic particle inspection method to inspect flaws in the areas at each end of the pipes;
 - An electro-magnetic inspection, which is optional;
 - Ultrasonic inspection by using the Phase Array ultrasonic inspection machine, which provides 100% detection of longitudinal and transversal defects as well as 100% wall thickness coverage. All the pipes being processed must pass this station and only those that are flawless are allowed to proceed for further processing.
 - Pipe threading process for API and premium connection;
 - Phosphate process to coat at the pin ends pipe with phosphate after threading, for API and premium connection;
 - Couplings are manufactured from heavier wall seamless pipes than the corresponding pipe bodies that it will be connected to. The coupling pipe is heat-treated to the same grade as the pipe bodies, cut into coupling lengths, threaded and phosphated or electroplated;



- Pemasangan *coupling* pada setiap pipa dengan prosedur yang telah ditentukan tergantung dari jenis uliran sambungan baik premium maupun API;
- Pengukuran berat dan panjang dicatat setelah pipa siap untuk pengiriman, dengan memberi tanda pada setiap pipa melalui pencatatan "*pipe tracking system*" di mana verifikasi dilakukan dengan penelusuran parameter yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Setiap pipa diberi lapisan pengamanan;
- Inspeksi pihak internal dan eksternal untuk verifikasi bahwa order sudah benar dan siap untuk pengiriman.

5. Dukungan Teknik

Segmen ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan, yaitu NS Connection Technology Pte. Ltd., Citra Tubindio (International) Pte. Ltd. dan entitas anaknya. Tanggung jawab utamanya adalah untuk secara aktif memberikan usulan kepada konsumen terhadap jenis ulir maupun material yang paling cocok dipakai sesuai dengan kondisi sumur minyak/gas tertentu, dan bekerja sama dengan pemilik lisensi ulir melakukan pengawasan pada saat memasukkan pipa ke dalam sumur agar pipa tersebut dapat bekerja optimal sesuai perencanaannya. Sebagai pemilik lisensi ulir Nippon Steel Premium Joint (NSPJ), Perusahaan membuat, menyimpan, dan mengkalibrasi alat-alat ukurnya untuk disewakan ke konsumen. Perusahaan juga memberikan *training* mengenai pengetahuan dasar *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) dan produk lainnya dari waktu ke waktu kepada konsumen.

- Couplings are installed on each pipe in the prescribed manner depending on the thread type of either premium or API connection;
- Weight and length measurements are taken after the finished pipes are ready for delivery, and the final marking stenciled on each pipe after the pipe tracking system records verification of the parameters. Each pipe receives a protective varnish coating;
- Internal and third-party inspectors carry out inspections to verify that the order is correct and ready for delivery.

5. Technical Support

This segment is managed by subsidiaries of the Company, consisting of NS Connection Technology Pte. Ltd., Citra Tubindio (International) Pte. Ltd. Their primary responsibilities are to actively give suggestions to the customers on the most suitable connections based on the grade materials and specific well conditions, and to cooperate with our threading licensor to monitor and to ensure that the optimal conditions are observed during the process of pipes installation into the wells. As patent holder of our own Nippon Steel Premium Joint (NSPJ) connections, the Company maintains and calibrates our gages for rental to our customers. The Company has also conducted basic product knowledge training of Oil Country Tubular Goods (OCTG) and other products regularly to our valuable customers.

6. Jasa Manajemen Kepelabuhanan dan Logistik

Segmen ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan Perseroan, PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anaknya, yang memiliki Pelabuhan Umum Citranusa Kabil, berlokasi di Kawasan Industri Kabil, Batam, dengan Izin Operasi No. KP 261/2005. Sejak tanggal 17 Januari 2011, pelabuhan ini ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) oleh Kementerian Perhubungan dengan dikeluarkannya Surat Izin BUP No. KP 15 Tahun 2011, serta mempunyai sertifikasi:

- Pernyataan Pemenuhan Keamanan dan Pernyataan Pemenuhan Fasilitas Pelabuhan No. 02/0190-DV berdasarkan ketentuan Kode Internasional tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan ("ISPS Code") pada tanggal 11 Agustus 2015 dengan masa berlaku sampai dengan 6 Agustus 2020.
- Sertifikasi dari International Maritime Organization No. IDBUR-0011;
- Sertifikasi ISO 14001:2004 dan sertifikasi BISA OHSAS 18001:2007 yang dimiliki entitas anak dari PT Sarana Citranusa Kabil.

Pelabuhan ini ditetapkan sebagai salah satu pelabuhan bebas pada Kawasan Perdagangan Bebas di Batam, Bintan dan Karimun oleh Menteri Perhubungan dalam surat Keputusan Nomor KP.25 Tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhanan, Pelabuhan umum Citranusa Kabil memiliki 5 dermaga untuk melayani kegiatan lanuh tambat mulai dari kapal tongkang sampai dengan kapal samudra tipe *handymax* sampai dengan 40.000DWT, dengan kedalaman draft 5 meter sampai dengan 12,5 m LWS.

Aktivitas jasa logistik terpadu dijalankan oleh entitas anak perusahaan dari PT Sarana Citranusa Kabil meliputi bongkar muat barang, agen perkepalan, penyewaan lahan terbuka dan gudang tertutup, penyewaan kantor, transportasi dan ekspedisi.

7. Produk-produk Perseroan

Hasil produksi Perseroan digunakan secara luas oleh kontraktor perusahaan minyak dan gas bumi di pasar domestik yang beroperasi di Indonesia. Hasil produksinya juga banyak diekspor ke luar negeri seperti Malaysia, Thailand, India, Vietnam, Timur Tengah, Kanada, Australia, dan Afrika. Produk-produk Perseroan dikapalkan melalui Pelabuhan Umum Citranusa Kabil.

Perseroan menyediakan produk-produk OCTG yang berkualitas sangat baik yang dapat bertahan dalam sumur dengan kondisi geologi yang tidak seragam, seperti suhu, tekanan, tingkat korosi dan lain-lain. Terdapat produk-produk OCTG dengan berbagai kelas dari tingkat standar sampai premium diperlukan untuk mengatasi kondisi-kondisi yang berbeda di lapangan sebagai berikut:

6. Port Management and Logistic Services

This segment is managed by a subsidiary of the Company, PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries, with ownership stake in Citranusa Kabil Port, located in Kabil Industrial Estate, Batam, with operation license No. KP 261/2005. Since January 17, 2011, this Port has been determined as Port Enterprises (BUP) by the Ministry of Transportation with the issue of BUP license No. KP 15 Year 2011, and having certificates:

- Statements of Compliance with International Security and Port Facility No. 02/0190-DV, which was issued under the provisions of the International Ship and Port Security Code (ISPS Code) on August 11, 2005 and has been recertified on August 27, 2015 with validity period up to August 6, 2020;
- Certification from the International Maritime Organization No. IDBUR-0011;
- ISO 14001:2004 and BS OHSAS 18001:2007 certifications of PT Sarana Citranusa Kabil's subsidiaries.

This port has been determined as one of the ports in the Free Trade Zone of Batam, Bintan and Karimun by the Minister of Transportation in the Decision Letter No. KP.25 Year 2009 dated January 16, 2009.

In carrying out business activities to provide seaport services, Citranusa Kabil Port operates 5 berths that are capable to cater from barge up to handymax type ocean liner up to 40,000 DWT with draft of 5 meters to 12.5 meters LWS.

Integrated logistic services are provided by subsidiary companies of PT Sarana Citranusa Kabil, covering loading and unloading, shipping agency, open and covered storage rental, office space rental, transportation and forwarding.

7. Company's Products

The Company's products are widely used by domestic and international oil and gas contractors operating in Indonesia. Its products have also been exported to various countries, including Malaysia, Thailand, India, Vietnam, the Middle East, Canada, Australia and Africa. The Company ships products through Citranusa Kabil Port.

The Company produces high quality OCTG products that can withstand extreme geological condition of the wells, such as temperature, pressure, corrosion level and other factors. There are various grades of OCTG offered, ranging from the standard to premium grades required for different conditions in the fields, as follows:

- Kelas Standar API 5CT, 5DP, 5L, 5CRA
Produk ini dapat digunakan untuk bertahan dalam kondisi sumur yang standar dan kondisi sekitar.
- Tekanan tinggi serta suhu tinggi
Produk ini dapat digunakan pada kondisi sumur yang memerlukan pipa berkekuatan tinggi dan tahan terhadap kepekaan sumur.
- Sumur dalam
Produk ini dapat digunakan pada sumur yang memerlukan pipa yang kuat yang tahan terhadap tekanan dan tidak mudah retak.
- Suhu rendah
Produk ini dapat digunakan pada sumur di daerah kutub yang tahan terhadap benturan keras yang dapat terjadi pada suhu di bawah nol.
- *High collapse*
Produk ini digunakan pada *casing* yang dipakai pada sumur bertekanan tinggi. Produk ini memberi kinerja 30% sampai 40% lebih tinggi daripada standar *collapse* API. Faktor utama dari ketahanan *collapse* adalah ciri-ciri mekanik dan ukuran pipa, yang parameternya dioptimalkan untuk menjamin tingginya ketahanan atas *collapse* yaitu *D/T ratio*, *yield strength*, *ovality*, *wall thickness*, dan *residual stresses*.
- *Sour service*
Pipa *tubing* dan *casing* dari jenis ini akan digunakan pada sumur yang mengandung H₂S, dengan batas tekanan jaminan yang telah ditentukan.
- *High collapse & sour service*
Produk ini digunakan untuk *casing* pada sumur yang bertekanan tinggi dan mengandung H₂S.
- *Sweet corrosion*
Jenis *Martensitic*, terdiri dari jenis 13Cr dan Super 13Cr, digunakan pada sumur yang ada CO₂, klorin dan/atau H₂S di mana temperatur dapat mencapai 180°C.
- *Highly corrosion*
Jenis *Ferritic-austenitic*, digunakan pada sumur yang mengandung CO₂, klorin dan/atau sejumlah H₂S dengan temperatur mencapai 250°C. Jenis *Austenitic* digunakan pada sumur yang ada konsentrasi tinggi dalam H₂S, CO₂ dan klorin.
- Standard API 5CT, 5DP, 5L, 5CRA
Grade Products are designed to withstand the average conditions of the wells and surrounding area.
- High pressure high temperature (HPHT)
Products are to be used where high strength is required with limited resistance to sour service conditions.
- Deep well
Products are to be used where high yield strength is required while maintaining ductility and fracture toughness.
- Low temperature
Products are to be used in arctic regions where high impact toughness at subzero temperatures is required.
- High collapse
Products are to be used for casing applied in high-pressure wells. They offer an average of 30% to 40% extra performance over API collapse rating. As mechanical properties and pipe dimensions are major factors in collapse resistance, the parameters have been optimized to guarantee high collapse pressures, encompassing *D/T ratio*, *yield strength*, *ovality*, *wall thickness*, and *residual stresses*.
- Sour service
Tubing and casing pipes from these products are to be used in wells where H₂S is present, where the determined threshold stresses is guaranteed.
- High collapse & Sour service
Products are to be used for casing applied in high-pressure wells where H₂S is present.
- Sweet corrosion
Martensitic grades, including type 13Cr and Super 13Cr, are to be used in wells with the presence of CO₂, chlorides and/or some H₂S with temperature up to 180°C.
- Highly corrosion
Ferritic-austenitic grades are to be used in wells with the presence of CO₂, chlorides and/or some H₂S with temperature up to 250°C. Austenitic grades are to be used in wells where high concentrations of H₂S, CO₂ and chlorides are present.

Visi dan Misi Vision and Mission

VISI

Vision

Sebagai perusahaan kelas dunia yang memproduksi *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), memaksimalkan keuntungan pemegang saham dan memperbaiki kehidupan masyarakat.

To be a world-class manufacturer of Oil Country Tubular Goods (OCTG), maximizing shareholders' return and making positive contributions to society.

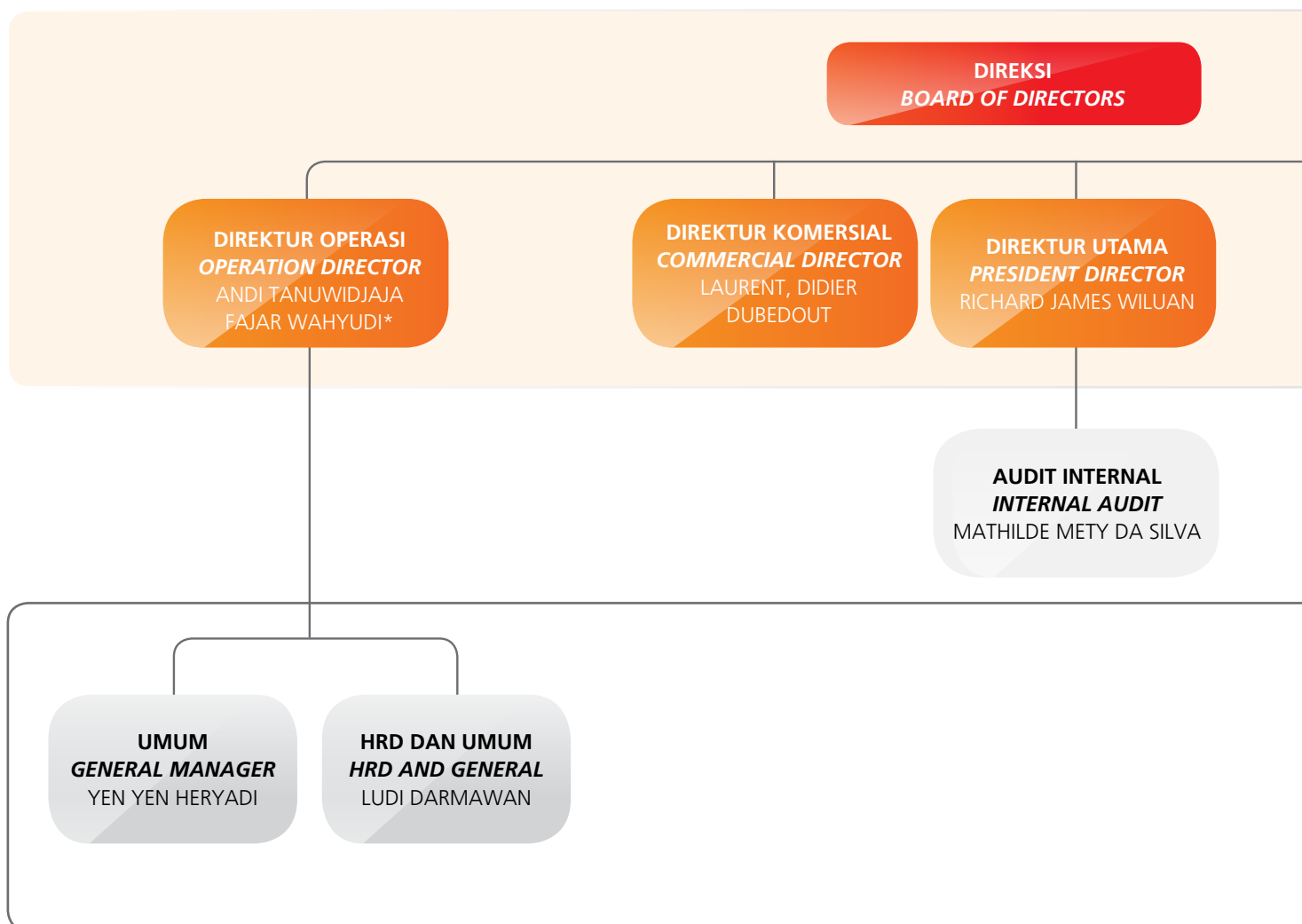
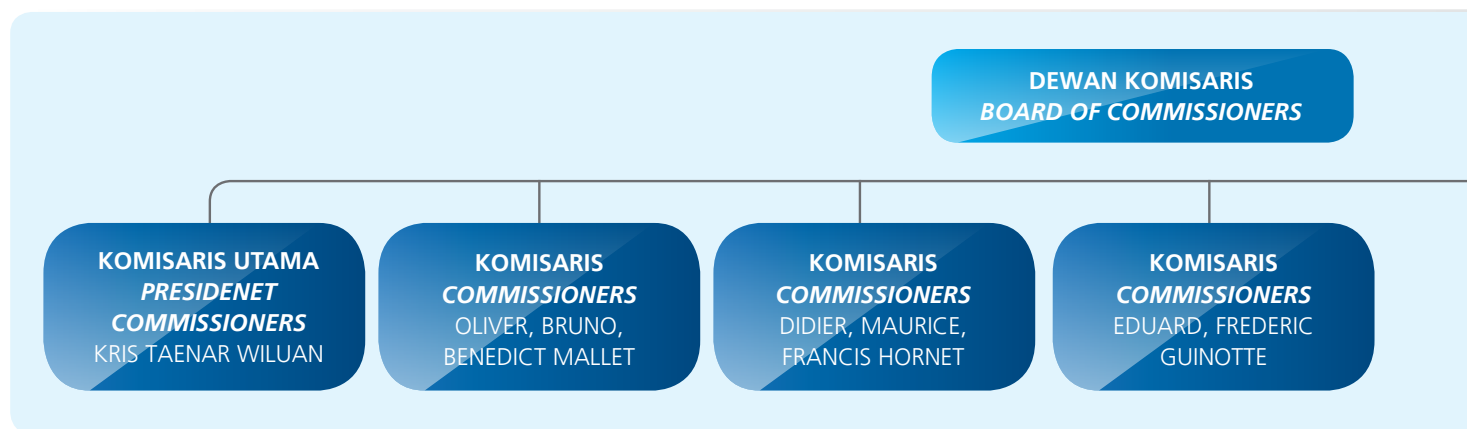
MISI

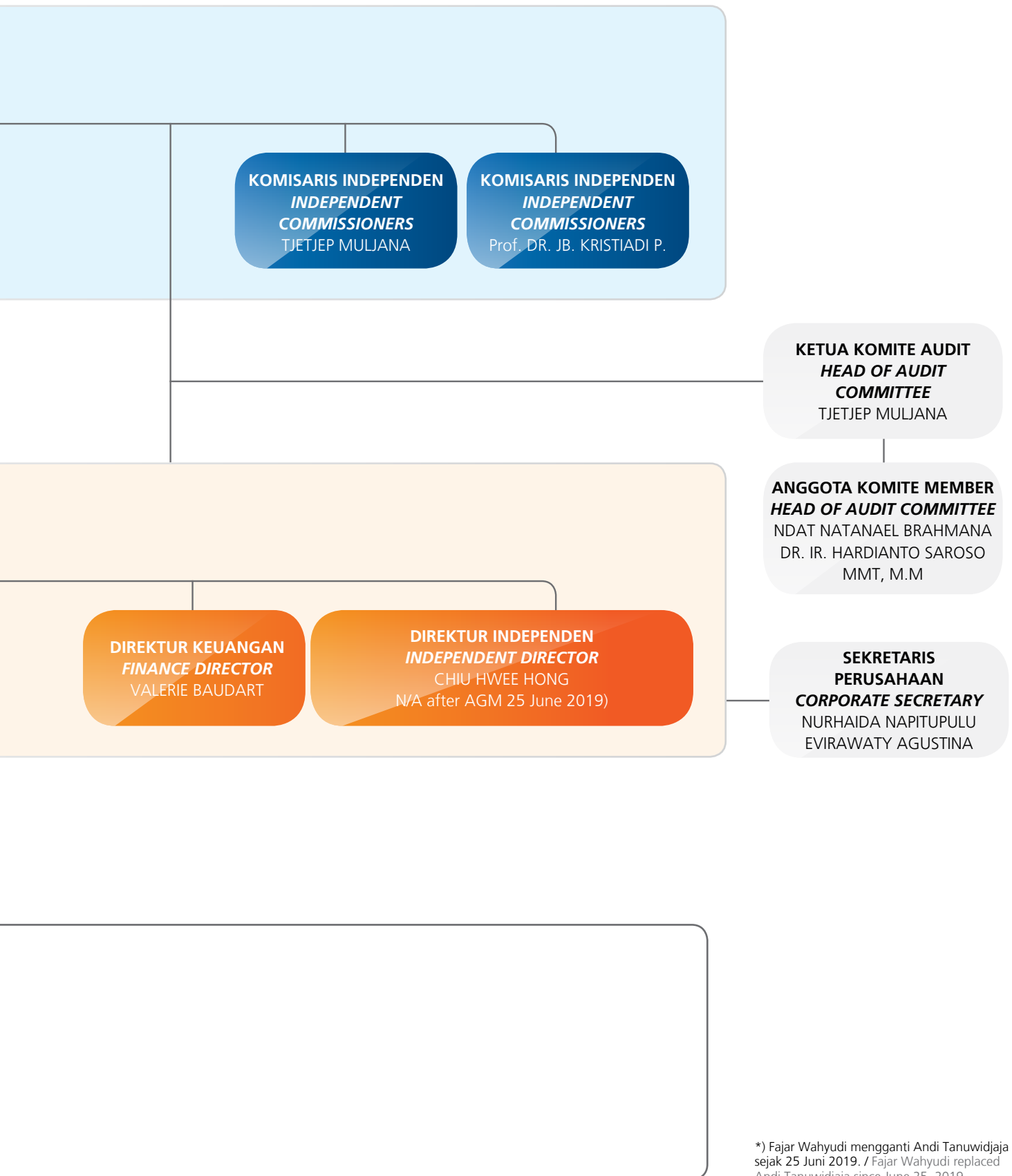
Mission

- **Berkembang dan berkompetisi secara berkesinambungan:**
 - Mencapai kinerja operasional yang unggul;
 - Mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal harga, kualitas dan ketepatan waktu pengiriman;
 - Berinovasi dan berinvestasi dalam kegiatan Penelitian dan Pengembangan (R&D);
 - Memaksimalkan keuntungan pemegang saham;
 - Mengekspor produk-produk berkelas dunia.
- **Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial**
 - Meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan;
 - Menyediakan lingkungan kerja yang baik;
 - Membina dan memotivasi karyawan;
 - Melaksanakan CSR berkualitas bagi masyarakat setempat;
 - Memberikan kesempatan kepada pemasok lokal dan sub-kontraktor.
- **Melestarikan Lingkungan**
 - Menjadi pemuka dalam masalah lingkungan dan mencegah segala jenis pencemaran, menghemat penggunaan air dan menetralkan limbah;
 - Menggunakan teknologi yang bersih dan aman;
 - Mengurangi emisi karbon dan pembuangan limbah;
 - Menggunakan energi secara efisien.
- **To ensure sustainability and competitiveness:**
 - Achieve operational excellence;
 - Achieve customer expectation in terms of price, quality and timely delivery;
 - Innovate and invest in Research & Development (R&D);
 - Maximize shareholders' return of investment
 - Export world-class products
- **To ensure Corporate Social Responsibility**
 - Optimize employees' safety and health;
 - Provide good working environment;
 - Train and motivate employees;
 - Provide high standard of CSR for local community;
 - Provide opportunities for local suppliers and sub-contractors.
- **To Safeguard Environment**
 - Take a lead in environmental issues and prevent all types of pollution, also reducing water consumption and neutralizing waste;
 - Use clean and safe technologies;
 - Reduce carbon emission with proper waste discharge;
 - Practice energy efficiency.

Struktur Organisasi

Organization Structure





*) Fajar Wahyudi mengganti Andi Tanuwidjaja sejak 25 Juni 2019. / Fajar Wahyudi replaced Andi Tanuwidjaja since June 25, 2019.

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners



Kris Taenar Wiluan
Komisaris Utama /
President Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia

Citizenship : Indonesian

Dasar Pengangkatan

Bapak Kris Taenar Wiluan mulai menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0072751 tanggal 19 Agustus 2016.

Basis of Appointment

Mr. Kris Taenar Wiluan was first appointed as President Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016 as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96 dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751 dated August 19, 2016.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Mathematic and Computer Science* dari University of London, Inggris (1971) dan Pasca Sarjana dalam bidang *Business Management* dari London Business School dan Harvard University.

Education History

He earned Bachelor of Science in Mathematics with Computer Science from the University of London, United Kingdom (1971) and attended Postgraduate courses in Business Management from London Business School and Harvard University.

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1996-2016) dan Komisaris Perseroan (1993-1996). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Citra Agramasinti Nusantara (1984-1996), Direktur Utama PT Citra Agramasinti Nusantara (1996-2010), Anggota Dewan Lembaga di Raffles University, Singapura, Ketua Dewan Lembaga Del Foundation, Indonesia, Ketua ASEAN Taekwondo Federation, Ketua Porlasi Riau, Penasihat Kamar Dagang Batam, dan Ketua Tum Asistensi Pembangunan Ekonomi Provinsi Kepri.

Career History

Prior to serving as President Commissioner of the Company, he had served as President Director (1996-2016) and Commissioner (1993-1996) of the Company. Furthermore, he had also served as Commissioner of PT Citra Agramasinti Nusantara (1984-1996), President Director of PT Citra Agramasinti Nusantara (1996-2010), Board Member of Raffles University Board of Governors, Singapore, Ketua Chairman of Board of Governors, Del Foundation, Indonesia, President of ASEAN Taekwondo Federation, President of Riau Porlasi, Advisor to Batam Chamber of Commerce, and Chairman of Assisting Team for Economic Development of Kepri Province.

Penghargaan yang Diraih

Beliau telah meraih sejumlah penghargaan, di antaranya Medali Adimanggala Krida dari Pemerintah Indonesia atas sumbangsih dalam bidang promosi olah raga (1997), penghargaan Bisnis Indonesia Award 2007 sebagai *CEO of the Year* dari harian Bisnis Indonesia (2007), dan penghargaan Ernst & Young *Entrepreneur of the Year* 2009 dari Perusahaan Konsultan Ernst & Young Indonesia (2009).

Awards

He received several awards, among others the "Adimanggala Krida Medal" from the Indonesian Government in appreciation for his contribution to the promotion of sports (1997), Bisnis Indonesia Award 2007 as CEO of the Year by Bisnis Indonesia daily newspaper, and Ernst & Young Entrepreneur of the Year 2009 by Ernst & Young Indonesia (2009).

Hubungan Afiliasi

Bapak Kris Taenar Wiluan memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan dikarenakan Richard James Wiluan adalah anak kandung dari Kris Taenar Wiluan.

Affiliation

Mr. Kris Taenar Wiluan is directly affiliated with the President Director of the Company, as Richard James Wiluan is the son of Kris Taenar Wiluan.



Olivier, Bruno, Benedict Mallet
Komisaris /
Commissioner

Kewarganegaraan : Perancis

Citizenship : French

Dasar Pengangkatan

Bapak Olivier, Bruno, Benedict Mallet menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 1 Februari 2018 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 2 tanggal 1 Februari 2018, dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0079196 tanggal 22 Februari 2018.

Basis of Appointment

Mr. Olivier, Bruno, Benedict Mallet was first appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 1, 2018, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 2, dated February 1, 2018, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0079196, dated February 22, 2018.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Ecole Nationale d'Administration.

Education History

He completed education at the Ecole Nationale d'Administration.

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Senior Executive* Wakil Presiden Pertambangan, Kimia dan Sektor Pertambangan di Areva (2006-2008), *Deputy CFO Group* Areva (2004-2006), CFO dan *member of the Executive Committee* Pechiney (2001-2004), Anggota *Executive Committee* dan CFO Thomson Multimedia (1995-2001), Direktur Perencanaan, Anggaran dan Manajemen Pengendalian Thomson CE (1993-1995), Kabinet Perdana Menteri Perancis dan Menteri Keuangan di Kementerian Keuangan Perancis (1985-1993), dan Inspektur Umum Keuangan (1981-1985).

Career History

Prior to serving as Commissioner of the Company, he had served as Senior Executive Vice President of the Mining, Chemistry and Enrichment Sector of Areva (2006-2008), Deputy CFO for the Group of Areva (2004-2006), CFO and Member of the Executive Committee of Pechiney (2001-2004), CFO and Member of the Executive Committee of Thomson Multimedia (1995-2001), Director of Planning, Budgeting and Management Control of Thomson CE (1993-1995), Cabinet offices of the French Prime Minister and Finance Minister at the French Ministry of Finance (1985-1993), and General Inspector of Finance (1981-1985).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama.

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.



Didier, Maurice, Francis Hornet
Komisaris /
Commissioner

Kewarganegaraan : Perancis

Citizenship : French

Dasar Pengangkatan

Bapak Didier, Maurice, Francis Hornet menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 74 tanggal 18 Juni 2013 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.10-46265 tanggal 4 November 2013. Beliau diangkat kembali dalam jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0072751 tanggal 19 Agustus 2016.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari IAE Paris Sorbonne (1993), *Master of Science* dalam bidang *Aeronautics Engineering* dari ENSMA Poitiers (1987), dan lulus dari Program Harvard Executive AMP (2009).

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Managing Director* Divisi OCTG untuk Amerika Utara (2004), *Managing Director* dari VMOGUK di Aberdeen dan memimpin Bisnis Minyak dan Gas Vallourec di Laut Utara (2002).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama.

Basis of Appointment

Mr. Didier, Maurice, Francis Hornet was first appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

Education History

He earned Master of Business Administration from IAE Paris Sorbonne (1993), Master of Science in Aeronautics Engineering from ENSMA Poitiers (1987), and graduated from Harvard Executive AMP Program (2009).

Career History

Prior to serving as Commissioner of the Company, he had served as Managing Director at OCTG Division for North America (2004), Managing Director from VMOGUK in Aberdeen and leading the Vallourec Oil & Gas Business in the North Sea (2002).

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.



Edouard, Frederic Guinotte
Komisaris /
Commissioner

Kewarganegaraan : Perancis

Citizenship : French

Dasar Pengangkatan

Bapak Edouard, Frederic Guinotte menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 66 tanggal 14 Juni 2017 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0150720 tanggal 7 Juli 2017.

Basis of Appointment

Mr. Edouard, Frederic Guinotte was first appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 66, dated June 14, 2017, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0150720, dated July 7, 2017.

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Engineer Ecole des MINES de PARIS jurusan Energi, Sistem Produksi, dan Ekonomi.

Education History

He graduated from Engineer Ecole des MINES de PARIS (P90) majoring in Energy, Production Systems, and Economics.

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Senior Vice President* Asia Timur Tengah, Vallourec *Executive Committee* (2017), *Vice President* Perdagangan dan Pengembangan dan OCTG di Vallourec Eastern Hemisphere (2014-2017), *President* Vallourec USA Corp (2011-2014), Direktur Strategi dan Pengembangan Usaha di Vallourec – Divisi Oil & Gas (2007-2011), Direktur *Marketing – Automotive* di Vallourec – Divisi Mobil & Industri (2004-2006), *Business Unit Manager* di VAM MEXICO (Veracruz) (2001-2003), *Corporate Controller* di Vallourec Group (1998-2000), dan *Production and Logistics Manager* di Vallourec Automotive Components (1995-1998).

Career History

Prior to serving as Commissioner of the Company, he had served as Senior Vice President, Middle East Asia, Vallourec Executive Committee (2017); Vice President of Commerce and Development of OCTG of Vallourec Eastern Hemisphere (2014-2017), President of Vallourec USA Corp (2011-2014), Director of Strategy and Business Development of Vallourec – Oil & Gas Division (2007-2011), Marketing Director – Automotive of Vallourec - Automobile & Industry Division (2004-2006), Business Unit Manager of VAM MEXICO (2001-2003), Corporate Controller of Vallourec Group (1998-2000), and Production and Logistics Manager of Vallourec Automotive Components (1995-1998).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama.

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.



Tjetjep Muljana
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia

Citizenship : Indonesian

Dasar Pengangkatan

Bapak Tjetjep Muljana menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 74 tanggal 18 Juni 2013 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.10-46265 tanggal 4 November 2013. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 29 Juli 2016 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0072751 tanggal 19 Agustus 2016.

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata, Magelang (1967-1970), Akademi Perbankan, Magelang (1973), meraih gelar Sarjana (S1) Bisnis Keuangan (1980), dan Magister (S2) Manajemen dari Universitas Indonesia (1995).

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Independen PT Citra Tubindo Tbk (2012-2013), bergabung dengan Total E&P Indonesia (1976), *Vice President Finance and Alternate of President & GM* (1997-2007), *Executive Advisor* Total E&P Indonesia (2007-2011), dan *Head of System Analyst & Programming* pada PN Industri Sandang Jakarta (1974-1976).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama.

Basis of Appointment

Mr. Tjetjep Muljana was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

Education History

He graduated from the Armed Forces Academy (Army), Magelang (1967-1970) and Banking Academy, Magelang (1973). He earned Bachelor of Business Finance (1980) and Master of Management, University of Indonesia (1995).

Career History

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he had served as Independent Director of PT Citra Tubindo Tbk (2012-2013). He joined Total E&P Indonesia (1976) as Vice President of Finance and Alternate of President & GM (1997-2007), Executive Advisor of Total E&P Indonesia (2007-2011), and Head of System Analyst & Programming in PN Industri Sandang Jakarta (1974 – 1976).

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.



Johanes Berchmans Kristiadi
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia

Citizenship : Indonesian

Dasar Pengangkatan

Bapak Johannes Berchmans Kristiadi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 80 tanggal 15 Desember 2010 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.10-08758 tanggal 23 Maret 2011. Beliau kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 74 tanggal 18 Juni 2013 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.10-46265 tanggal 4 November 2013. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 November 2016 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 92 tanggal 24 November 2016 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0109370 tanggal 19 Desember 2016.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia (1971), Diploma Institute International d'Administration Publique, Paris, Perancis (1975), dan Doktor di bidang Public Administration dari Universitas Paris I, SORBONNE (1979).

Basis of Appointment

Mr. Johannes Berchmans Kristiadi was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on December 15, 2010, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 80, dated December 15, 2010, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-08758, dated March 23, 2011 and thereafter reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and thereafter reappointed based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 24, 2016 as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 92, dated November 24, 2016 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHUAH. 01.03-0109370, dated December 19, 2016.

Education History

He earned Bachelor's degree in Public Administration from the University of Indonesia (1971), Diploma Institute International of Public Administration Paris, France (1975), and Doctoral degree in Public Administration from Paris I - Sorbonne University (1979).

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Tim Mandiri untuk Reformasi Birokrasi Nasional (2016), Anggota Tim Mandiri untuk Penjaminan Kualitas Reformasi Birokrasi (2012), Senior Policy Advisor untuk Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (2012), Senior Advisor pada AIPEG (Australian – Indonesia Partnership for Economic Governance) (2010-2012), Senior Advisor pada Bank Dunia, Jakarta (2010-2011), Secretary of the Team for Tax and Custom Reform, Kementerian Keuangan (2006-2010), Penasihat Khusus untuk Menteri Keuangan (November 2006-2009), Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan (2005-2006), Komisaris PT Bank Negara Indonesia 1946 (2006), Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi (2001-2005), Ketua Dewan Pengawas Rumah Sakit Harapan Kita (2003), Ketua Dewan Komisaris PT Djakarta Lloyd (2002), Senior Advisor pada GTZ Jakarta (2001), Anggota Digital Opportunity Task Force (Dot-Force) yang dibentuk oleh negara-negara G8 (2000), Kepala Group of Indonesian Member for G-8 Digital Opportunity Task Force (DOT Force) (2000), Wakil Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) (1999-2001), Sekretaris Jenderal untuk Tim Koordinasi Telematika (1998-2005), Asisten Menko Wasbangpan Bidang Ketatalaksanaan (1998-1999), Sekretaris untuk Kelompok Kerja Masalah Komputer Tahun 2000 (Pokja MKT 2000) di Indonesia (1998), Official National Coordinator for Y2K yang dibentuk oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) (1998), Komisaris PT Bank Dagang Negara (1991), Ketua LAN (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia) (1990-1998), Komisaris PT Aneka Tambang (1989), Direktur Pembinaan Anggaran Lain-lain dan Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Departemen Keuangan (1987-1990), Komisaris PT Pusat Perakayuan Marunda (1985), Komisaris PT JIEP (Jakarta Industrial Estate Pulogadung) (1982), Komisaris PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (1981), dan Direktur Pembinaan Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Moneter, Departemen Keuangan (1980-1987).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama.

Career History

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he had served as Member of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (2016), Senior Policy Adviser to the Ministry of State Administrative Reform (2012), Senior Policy Adviser to AIPEG (Australian – Indonesian for Partnership Economic Governance) (2010-2012), Senior Adviser to World Bank, Jakarta (2010-2011), as Secretary of the Team for Tax and Custom Reform, Ministry of Finance (2006-2010), Special Adviser to the Minister of Finance (November 2006-2009), Secretary General of the Ministry of Finance (2005-2006), Commissioner of PT Bank Negara Indonesia 1946 (2006), Secretary General of the Ministry of Communication and Information (2001-2005), President Commissioner of Harapan Kita Hospital (2003), President Commissioner of PT Djakarta Lloyd (2002), Senior Adviser to GTZ Jakarta (2001), Member of the Digital Opportunity Task Force (Dot-Force) set up by the G-8 Countries (2000), Head Group of Indonesian Member for G-8 Digital Opportunity Task force (DOT Force) (2000), Deputy Minister for State Administrative Reform (MENPAN) (1999-2001), Secretary General of the Coordination Team for Telematics (1998-2005), Assistant to the Coordinating Minister for Development Supervision and State Administrative Reform (1998-1999), Secretary of the Indonesian Working Group in Y2K (Pokja MKT 2000) (1998), Official National Coordinator for Y2K set up by the United Nations (1998), Commissioner of PT Bank Dagang Negara (1991), Chairman of National Institute of Administration (Lembaga Administrasi Negara) (1990-1998), Commissioner of PT Aneka Tambang (1989), Director of Budget and State Wealth Management, Directorate General of Budget, Ministry of Finance (1987-1990), Commissioner of PT Pusat Perakayuan Marunda (1985), Commissioner of PT JIEP (Jakarta Industrial Estate Pulogadung) (1982), Commissioner of PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (1981), and Director of State Wealth Management, Directorate General of Monetary Policy, Ministry of Finance (1980-1987).

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors



Richard James Wiluan
Direktur Utama /
President Director

Kewarganegaraan : Indonesia

Citizenship : Indonesian

Dasar Pengangkatan

Bapak Richard James Wiluan diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0072751 tanggal 19 Agustus 2016.

Basis of Appointment

Mr. Richard James Wiluan was first appointed as President Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh Level A dalam Politik, Ekonomi dan Prancis (1998) dan *Bachelor of Arts with Honours* (BA Hons) dari University of Nottingham, Inggris (2001).

Education History

He earned A-Level in Politics, Economy and French, September (1998) and Bachelor of Arts with Honours (BA Hons) from the University of Nottingham, United Kingdom (2001).

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Hymindo Petromas Utama Indonesia (2015-2017), Direktur PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia (2014-2015), Direktur Pengembangan Usaha PT Citra Tubindo Tbk (2013-2016), Direktur KS Distribution Pte Ltd. (2011-2016), Deputy Direktur Pelaksana SSH Corporation, Singapura (2009-2011), Manajer Umum SSH Corporation, Singapura (2008-2009), *Senior Manager* untuk Pengembangan Usaha SSH Corporation, Singapura (2007-2008), Konsultan di Droege & Comp, Singapura (2006-2007), *Broker dan Accounting Manager* Aon Limited Aviation, London, Inggris (2004-2005) dan Sumitomo Corporation, Tokyo, Jepang (1997).

Career History

Prior to serving as President Director of the Company, he had served as President Director of PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia (2015-2017), Director of PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia (2014-2015), Business Development Director of PT Citra Tubindo Tbk (2013-2016), Director of KS Distribution Pte Ltd (2011-2016), Deputy Operation Director of SSH Corporation, Singapore (2009-2011), General Manager of SSH Corporation, Singapore (2008-2009), Senior Manager for Business Development of SSH Corporation, Singapore (2007-2008), Consultant in Droege & Comp. Singapore (2006-2007), Broker and Accounting Manager Aon Limited Aviation, London, UK (2004-2005), and Sumitomo Corporation, Tokyo, Japan (1997).

Hubungan Afiliasi

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan dikarenakan Bapak Richard James Wiluan adalah anak kandung dari Kris Taenar Wiluan.

Affiliation

He is directly affiliated with the President Commissioner of the Company, as Richard James Wiluan is the son of Kris Taenar Wiluan.



Valerie Baudart
Direktur Keuangan /
Financial Director

Kewarganegaraan : Perancis

Citizenship : French

Dasar Pengangkatan

Ibu Valerie Baudart mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 Juni 2018 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam.

Basis of Appointment

Ms. Valerie Baudart was first appointed as Financial Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2018, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 7, dated June 4, 2018, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Master of Economics* dari Business Economics Option University of Dijon (1988).

Education History

She earned Master Economics, Business Economics Option, University of Dijon (1988).

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama, beliau pernah menjabat sebagai *Chief of Finance Officer* (CFO) Vallourec (2014-2018), CFO VAM DRILLING France (2003-2014), *Accounting Manager* di WSC (2000-2003), *Accounting Manager* D.M.V (1997-2000), *Accounting dan Finance Manager* (1993-1997), dan *Deputy Finance Officer* VALTI (1989-1993).

Career History

Prior to serving as Vice President Director, she had served as Chief of Finance Officer (CFO) Vallourec (2014-2018), CFO VAM DRILLING France (2003-2014), Accounting Manager at WSC (2000-2003), Accounting Manager D.M.V (1997-2000), Accounting and Finance Manager (1993-1997), and Deputy Finance Officer VALTI (1989-1993).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Affiliation

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.



Laurent, Didier Dubedout
Direktur Komersial /
Commercial Director

Kewarganegaraan : Perancis

Citizenship : French

Dasar Pengangkatan

Bapak Laurent, Didier Dubedout mulai menjabat sebagai Direktur Komersial berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0072751 tanggal 19 Agustus 2016.

Basis of Appointment

Mr. Laurent, Didier Dubedout was first appointed as Commercial Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari jurusan *Mechanical Design & Petroleum Engineering – Distinction: Silver Medal* pada tahun 2001 dan *Master of Science* dari French National Graduate School of Engineering and Manufacturing – Paris Tech “Ecole Nationale Supérieure d’Arts et Metiers”.

Education History

He graduated from mechanical design & petroleum engineering major with distinction: silver medal in 2001 and earned Master of Science from the French National Graduate School of Engineering and Manufacturing – Paris Tech: “Ecole Nationale Supérieure d’Arts et Métiers”.

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Direktur Komersial Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Vallourec untuk wilayah Asia Pasifik, Direktur Pemasaran dan penjualan – Divisi OCTG (2015), Direktur Pemasaran dan Pengembangan Vallourec Minyak & Gas – Divisi OCTG (2011-2015), *Industrial Excellence Manager*, Vallourec Tubes France – Vallourec di Deville’s – Rouen, Perancis (2010-2011), Wakil Presiden Pemasaran dan Pengembangan VAM USA di Houston, Texas (2005-2010), Manajer Divisi Pemasaran dan Pengembangan Minyak & Gas, Vallourec & Mannesmann (2003-2005), Pemimpin Pembangunan Proyek Divisi Minyak dan Gas, RDPC Departemen (Penelitian & Pengembangan Koneksi Premium) Vallourec & Mannesmann (2002-2003), *Engineer*, Divisi Minyak & Gas – R&D Departemen RDPC (Penelitian & Pengembangan Koneksi Premium) Vallourec & Mannesmann di Aulnoye – Aymeries Perancis (2002).

Career History

Prior to serving as Commercial Director of the Company, he had served as Vallourec Asia Pacific Director, Sales and Marketing Director – OCTG Division (2015), Marketing and Development Director, Vallourec Oil & Gas – OCTG Division (2011-2015), Industrial Excellence Manager, Vallourec Tubes France – Vallourec, based in Deville’s – Rouen, France (2010-2011), Vice President Marketing and Development VAM USA in Houston, Texas (2005-2010), Marketing & Development Manager, Oil & Gas Division, Vallourec & Mannesmann (2003-2005), Oil & Gas Division Development Project Leader, RDPC (Research & Development Premium Connection) Department, Vallourec & Mannesmann (2002-2003), Engineer, Oil & Gas Division – R&D RDPC (Research & Development Premium Connection) Department, Vallourec & Mannesmann, based in Aulnoye – Aymeries, France (2002).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.



Andi Tanuwidjaja*
Direktur Operasional /
Operational Director

Kewarganegaraan : Indonesia

Citizenship : Indonesian

Dasar Pengangkatan

Bapak Andi Tanuwidjaja diangkat sebagai Direktur Operasi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 74 tanggal 18 Juni 2013 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.10-46265 tanggal 4 November 2013. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0072751 tanggal 19 Agustus 2016.

Basis of Appointment

Mr. Andi Tanuwidjaja was first appointed as Operational Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and thereafter reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHUAH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Bisnis dari Queensland University of Technology – Brisbane, Australia (1994-1995) dan Magister (S2) Bisnis Administrasi dari Queensland University of Technology – Brisbane, Australia (1996-1997).

Education History

He earned Bachelor of Business from Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1994-1995) and Master of Business Administration from Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1996-1997).

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Direktur Komersial Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Urusan Umum Perseroan (2010-2013), Direktur PT Hymindo Petromas Utama (2010-2017), Manajer Umum Perseroan (2008-2013), PPC dan Manajer Logistik Perseroan (2002-2007), Manajer Pembelian Citra Tubindo (Internasional) Pte. Ltd. (2000-2013), dan *Marketing Analyst* Citra Tubindo (Internasional) Pte. Ltd. (1998-1999).

Career History

Prior to serving as Commercial Director of the Company, he had served as Assistant Director General Affairs of the Company (2010-2013), Director of PT Hymindo Petromas Utama (2010-2017), General Manager of the Company (2002-2007), PPC and Logistic Manager of the Company (2002-2007), Purchasing Manager of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (2000-2013), and Marketing Analyst of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (1998-1999).

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan, beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sarana Citranusa Kabil (2008-sekarang).

Concurrent Position

In addition to serving as Operational Director of the Company, he also serves as Director of PT Sarana Citranusa Kabil (2008-present).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.



Chiu Hwee Hong*
Direktur Independen /
Independent Director

Kewarganegaraan : Singapura

Citizenship : Singaporean

Dasar Pengangkatan

Ibu Chiu Hwee Hong pertama kali diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 November 2016 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Berta Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 92 tanggal 24 November 2016 dibuat di hadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0109370 tanggal 19 Desember 2016.

Basis of Appointment

Ms. Chiu Hwee Hong was first appointed as Independent Director of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 24, 2016, as stipulated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 92, dated November 24, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0109370, dated December 19, 2016.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari National University of Singapore (1991-1993) dan gelar *Master in Business Administration* dari National University of Singapore (2006-2007).

Education History

She earned Bachelor of Business Administration from National University of Singapore (1991-1993) and Master in Business Administration from National University of Singapore (2006-2007);

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *General Manager, Marketing & Communications* di Asia Pacific Resource Internasional Limited (APRIL) (2012-2016), *APJ Marketing Director (Mobility)*, *Consumer & Small Business Brand Director* di Dell Global B.V. (Singapore) (2010-2012), *Regional product Marketing Director* (Asia Pacific) di Dell Global B.V. (Singapore) (2009-2010), *Senior Marketing Director – Customer Knowledge* di SINGTEL (2009), *Regional Planning & Development Director* (CEO Office, *Internasional Group*) di SINGTEL (2007-2008), *Deputy Marketing Director – Segment Marketing* di SINGTEL (2003-2006), *Senior Product Development Manager* di SINGTEL (1999-2003), *Regional Product Marketing Manager* di HONG LEONG TECHNOLOGY DISTRIBUTION PTE LTD (1995-1999), *Marketing Manager* di HONG LEONG TECHNOLOGY DISTRIBUTION PTE LTD (1994-1995), dan *Sales & Marketing* di P&W ELAN TRADING (1993-1994).

Career History

Prior to serving as Independent Director of the Company, she had served as General Manager, Marketing & Communications of Asia Pacific Resource International Limited (APRIL) (2012-2016), APJ Marketing Director (Mobility), Consumer & Small Business Brand Director of Dell Global B.V. (Singapore) (2010-2012), Regional Product Marketing Director (Asia Pacific) of Dell Global B.V. (Singapore) (2009-2010), Senior Marketing Director - Customer Knowledge of SINGTEL (2009), Regional Planning & Development Director (CEO Office, International Group) of SINGTEL (2007-2008), Deputy Marketing Director – Segment Marketing of SINGTEL (2003-2006), Senior Product Development Manager of SINGTEL (1999-2003), Regional Product Marketing Manager of ALLERGAN PTE LTD (1995-1999), Marketing Manager of HONG LEONG TECHNOLOGY DISTRIBUTION PTE LTD (1994-1995), and Sales & Marketing Manager of P&W ELAN TRADING (1993-1994)

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, beliau saat ini juga menjabat sebagai *Business Group Leader*, Windows & Devices of Microsoft, Singapore (2016-sekarang).

Concurrent Position

In addition to serving as Independent Director of the Company, she also serves as Business Group Leader, Windows & Devices of Microsoft, Singapore (2016-present).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Affiliation

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.



Fajar Wahyudi**
Direktur Operasional /
Operational Director

Kewarganegaraan : Indonesia

Citizenship : Indonesia

Dasar Pengangkatan

Bapak Fajar Wahyudi diangkat sebagai Direktur Operasi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019 sebagaimana ditetapkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 909 tanggal 25 November 2019 dibuat di hadapan Maria Hilaria Salim, SH, Notaris di Batam dan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0300447 tanggal 19 Juli 2019.

Basis of Appointment

Mr. Fajar Wahyudi was first appointed as Operational Director of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 25, 2019, as stipulated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 909 dated November 25, 2019, made before Maria Hilaria Salim, SH, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0300447 dated July 19, 2019.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2005.

Education History

He earned Bachelor of Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2005.

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Plant Manager/General Manager PT Honeywell, Batam (2018 – 2019), Operation Manager PT Caterpillar Indonesia, Batam (2016 – 2018), Operation Group Manager PT Caterpillar Indonesia, Batam (2013 – 2016), Production & Planning Manager PT Austin Engineering Indonesia, Batam (2012 – 2013), Service Support Junior Manager PT Trakindo Utama, Kalimantan Mining Division, Component Rebuild Center – Samarinda (2011 – 2012), Service Account Supervisor PT Trakindo Utama, Kalimantan Mining Division, Component Rebuild Center – Samarinda (2009 – 2010), Maintenance Planner Coordinator PT Trakindo Utama, Kalimantan Division, Component Rebuild Center – Samarinda (2006 – 2008), Management Trainee Intake 23 PT Trakindo Utama, Head Office Central Service Division – Jakarta (2005 – 2006).

Career History

Prior to serving as Operational Director of the Company, he had served as Plant Manager/General Manager PT Honeywell, Batam (2018 – 2019), Operation Manager PT Caterpillar Indonesia, Batam (2016 – 2018), Operation Group Manager PT Caterpillar Indonesia, Batam (2013 – 2016), Production & Planning Manager PT Austin Engineering Indonesia, Batam (2012 – 2013), Service Support Junior Manager PT Trakindo Utama, Kalimantan Mining Division, Component Rebuild Center – Samarinda (2011 – 2012), Service Account Supervisor PT Trakindo Utama, Kalimantan Mining Division, Component Rebuild Center – Samarinda (2009 – 2010), Maintenance Planner Coordinator PT Trakindo Utama, Kalimantan Division, Component Rebuild Center – Samarinda (2006 – 2008), Management Trainee Intake 23 PT Trakindo Utama, Head Office Central Service Division – Jakarta (2005 – 2006).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Main Shareholder.

*) Andi Tanuwidjaja dan Chiu Hwee Hong berhenti menjabat Direktur Operasional dan Direktur Independen sejak 25 Juni 2019 berdasarkan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 25 Juni 2019.

**) Fajar Wahyudi baru menjabat sebagai Direktur Operasi sejak 25 Juni 2019 berdasarkan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 25 Juni 2019.

*) Andi Tanuwidjaja and Chiu Hwee Hong no longer serve as Operational Director and Independent Director respectively since June 25, 2019 based on Decision of GMS No. 09 dated June 25, 2019.

**) Fajar Wahyudi serves as Operational Director since June 25, 2019 based on Decision of GMS No. 09 dated June 25, 2019.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perkembangan bisnis Perseroan dinamis tidak terlepas dari peran fungsional Sumber Daya Manusia (*Human Capital*) sebagai elemen pendukung yang menunjang produktivitas usaha secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan kapasitas dan kapabilitas SDM melalui pengembangan dan pengelolaan SDM secara komprehensif tanpa terlepas dari penerapan prinsip keadilan, pertanggungjawaban, dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 597 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 79 orang atau 15% dari tahun 2018 sebanyak 518 orang.

Rincian demografi dan komposisi karyawan berdasarkan, usia, pendidikan, dan jenis kelamin dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Jabatan / Position	Jumlah Karyawan per 31 Desember / Total Employees per December 31		
	2019	2018	2017
Director	1	1	1
Division Manager	7	5	4
Department Manager	20	20	22
Supervisor	28	28	24
Engineer	28	29	26
Staff Officer	152	140	109
Team Leader	19	17	20
Operator	342	278	241
Jumlah / Total	597	518	458

The Company's business development is tied to the functional role of the Human Resources as a supporting element of sustainable business productivity. In this case, the Company strives to optimize HR capacity and capabilities through comprehensive HR development and management by referring to the principles of fairness, responsibility, and compliance with applicable labor regulations.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2019, the Company had 597 employees. This number increased by 79 or 15% from that of 2018 at 518 employees.

The employee demography and composition based on age, education, and gender during the last 3 (three) years are described in the following tables:

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION LEVEL

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Rentang Usia / Age Range	Jumlah Karyawan per 31 Desember / Total Employees per December 31		
	2019	2018	2017
< 20 tahun / years old	66	27	17
21 – 30 tahun / years old	173	118	98
31 – 40 tahun / years old	164	163	139
41 – 50 tahun / years old	145	162	157
> 50 tahun / years old	49	48	36
Jumlah / Total	597	518	447

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Jenjang Pendidikan / Education Level	Jumlah Karyawan per 31 Desember / Total Employees per December 31		
	2019	2018	2017
S3 / Doctorate degree	0	0	0
S2 / Master's degree	12	13	8
D4/S1 / Bachelor's degree	133	120	92
D3 / Diploma 3	65	62	50
D2 / Diploma 2	1	1	1
D1 / Diploma 1	4	3	3
SMA/SMK / High School/Vocational High School	373	310	284
SMP / Junior High School	5	5	5
SD / Elementary School	4	4	4
Jumlah / Total	597	518	447

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Karyawan per 31 Desember / Total Employees per December 31		
	2019	2018	2017
Laki-laki / Male	534	460	411
Perempuan / Female	63	58	36
Jumlah / Total	597	518	447

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
KEPEGAWAIAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Karyawan per 31 Desember / Total Employees per December 31		
	2019	2018	2017
Tetap / Permanent	397	426	368
Tidak Tetap / Non-Permanent	200	92	79
Jumlah / Total	597	518	447

REKRUTMEN DAN SELEKSI

Dalam menjamin ketersediaan dan kecukupan SDM secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan keberlangsungan usaha, Perseroan melakukan rekrutmen pegawai dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kualifikasi posisi yang akan diisi. Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi sepenuhnya dilakukan dengan menimbang kualifikasi dan kemampuan yang dimiliki tanpa membedakan gender, ras, suku, agama dan warna kulit. Perseroan sepenuhnya menyambut secara terbuka seluruh kandidat dengan latar belakang berbeda yang memiliki kualifikasi yang sesuai dan kesamaan visi, misi, dan nilai dengan Perseroan demi meraih sinergi yang kuat dan harmonis.

Penyelenggaraan proses rekrutmen di lingkungan Perseroan dilaksanakan melalui inisiatif "Adaptation Plan" sebagai suatu upaya berbasis *Management Trainee* (MT) guna memastikan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang berkesinambungan

RECRUITMENT AND SELECTION

To ensure availability of Human Resources in sustaining business continuity, the Company carries out employee recruitment based on the need and qualification of vacant positions. Recruitment and selection purely consider the qualification and capabilities of candidates without discriminating any gender, race, ethnicity, religion, and skin color. The Company embraces all candidates from various backgrounds having the appropriate qualification and the same vision, mission, and values with the Company in order to establish strong and harmonious synergy.

In conducting recruitment, the Company adopted a project called the Adaptation Plan as a proactive effort to provide a continuous supply of manpower in order to replace employees entering retirement and to fulfill other temporary requirements for blue-

terkait dengan penggantian karyawan yang memasuki usia pensiun dan permintaan tenaga kerja sementara untuk menangani adanya tambahan pekerjaan atau lonjakan kegiatan produksi.

Dalam integrasi inisiatif "*Adaptation Plan*" yang diusung, program-program yang dijalankan meliputi:

1. *Vocational Accelerated Learning & Recruiting towards Industrial Excellence* (Valerie)
Program ini merupakan program pelatihan selama 6 (enam) bulan yang diikuti oleh siswa dan siswi Sekolah Menengah Kejuruan dan mahasiswa *fresh graduate*. Kegiatan tersebut memberikan 5 (lima) keterampilan utama, yaitu *CNC operation*, *Gauge Inspection*, *Heat Treatment*, *Production Maintenance*, dan *Yard Operation*. Selama tahun 2019, program Valerie telah diikuti oleh 30 siswa Sekolah Menengah Kejuruan (*intern*) dan 15 mahasiswa *fresh graduate*/alumni baru (*apprentice*), dengan pencapaian hingga 968 jam pelatihan per orang. Seluruh peserta dari kategori alumni (*apprentice*) telah direkrut bekerja, adapun siswa (*intern*) akan segera direkrut setelah menyelesaikan kewajiban studi di sekolah asal.
2. *Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence*
Program pelatihan selama 4 (empat) bulan ini ditujukan bagi lulusan Universitas/Politeknik atau mahasiswa yang memasuki semester akhir dengan bidang studi teknik mesin, teknik elektronika, teknik mekatronika, teknik kimia, dan administrasi bisnis. Selama tahun 2019, program ini meraih pencapaian 640 jam pelatihan per orang.
3. Melaksanakan program "*Sarah*" atau *Skill & Ability Readiness through Apprenticeship* selama 5 (lima) bulan yang diikuti oleh 2 lulusan universitas atau diploma serta 20 alumni dari Sekolah Menengah Kejuruan. Program ini bertujuan menampung dan tambahan pelatihan dari lulusan Valerie dan Terrie.
4. Meningkatkan hubungan dengan berbagai universitas di daerah Jawa Timur dengan tetap menjalin hubungan yang erat terhadap mitra Universitas/Politeknik di Batam dan daerah Sumatera lainnya.

Dalam menjamin regenerasi pegawai yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, Perseroan bekerja sama dengan berbagai universitas dan institusi pendidikan serta menerima kunjungan pendidikan bagi mahasiswa dan siswa-siswi SMK untuk menggal potensi terbaik dalam setiap calon pekerja.

Secara keseluruhan, Perseroan telah melaksanakan proses rekrutmen dan menjangkit 136 karyawan baru selama tahun 2019 guna memenuhi peningkatan kegiatan produksi sekaligus mendukung regenerasi karyawan dalam organisasi Perseroan.

Melalui database kandidat di website <https://rene.citratubindo.com> mencapai 10.000 kandidat dan database eksternal lainnya, Perseroan dapat merekrut karyawan dengan cepat dan efektif dengan rata-rata proses seleksi 4,7 minggu.

collar workers to handle additional workload or production surges.

The Adaptation Plan consists of the following programs:

1. Vocational Accelerated Learning & Recruiting towards Industrial Excellence (Valerie)
This program consists of training over a period of 6 months and followed by technical vocational students and new university graduates. The program focused on 5 (five) core skills, encompassing CNC operation, Gauge Inspection, Heat Treatment, Production Maintenance, and Yard Operation. In 2019, the Valerie program was attended by 30 vocational students as interns and 15 new university graduates as apprentices, with a total of 968 training hours per participant. All apprentices have been recruited for work, while the interns will be recruited immediately after completing mandatory education at school.
2. Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence or (Terrie)
This program covers a period of 4 months and is aimed at university graduates and students entering the last semester of their studies, with educational background in mechanical engineering, electronics, mechatronics, chemical engineering, and business administration. In 2019, this program achieved a total of 640 training hours per participant.
3. Launched Skill & Ability Readiness through Apprenticeship or "*Sarah*" program which covers a period of 5 (five) months. The program was attended by 2 university graduates or diploma holders as well as 20 graduates of vocational high school. This program was intended to facilitate and complement the training of Valerie and Terrie graduates.
4. Enhancing relationship with universities in East Java and maintaining close relationship with university partners in Batam and other regions in Sumatera.

To foster employee regeneration in accordance with the required qualifications, the Company cooperates with various universities and educational institutions and welcomed visits for university students and vocational students to explore the best potential in the future workforce.

Overall, the Company recruited 136 new employees in 2019 to support the increase in production activities and foster employee regeneration in the organization.

With a database of approximately 10,000 potential candidates sourced from the website <https://rene.citratubindo.com>, the Company recruited employees quickly and effectively with selection process averaging at 4.7 weeks.

FOKUS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Setiap tahunnya, Perseroan selalu memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan secara berkelanjutan melalui fokus dan strategi penguatan yang mempertimbangkan prioritas pengembangan pengelolaan SDM di tahun tersebut. Penentuan fokus manajemen SDM dilakukan melalui identifikasi dan penelaahan isu-isu dan faktor lain yang memengaruhi urgensi pengembangan SDM terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Pada tahun 2019, fokus pengembangan SDM diorientasikan pada pencapaian sasaran tahun 2020 (Vision 2020) dengan tetap melanjutkan "*Adaptation Plan*" yang dimulai pada tahun 2015, dengan tujuan menyesuaikan jumlah personil dengan kebutuhan kegiatan produksi. Adapun beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

1. Selektif dalam melakukan perpanjangan kontrak kerja; dan
2. Melanjutkan proyek *multi-skill* operator dalam rangka mendukung upaya efisiensi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Perseroan berupaya menyeimbangkan peningkatan kebutuhan perusahaan dengan penguatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Upaya ini senantiasa diintegrasikan dengan prioritas Perseroan untuk menghasilkan SDM yang andal, kompeten, dan berdaya saing tinggi.

Tingkat Keahlian yang dimiliki oleh karyawan Perseroan telah mendapatkan pengakuan secara internasional, yang terbukti dengan dikirimnya sejumlah karyawan untuk penugasan kerja di luar negeri. Satu orang *engineer* telah dikirim ke Perancis. Beberapa karyawan juga mengikuti pelatihan dan *benchmark meeting* di luar negeri.

Pencapaian tersebut merupakan wujud dari komitmen Perseroan yang terus menerus mengadakan kegiatan pelatihan di Internal maupun eksternal dan studi banding sebagai berikut:

- Melanjutkan program *Multi-Skill Operator* (MUSO) yang melatih karyawan *blue collar* di departemen produksi agar dapat memiliki beberapa keterampilan teknis sehingga dapat bekerja di berbagai lini produksi. Keahlian dibagi menjadi LTT (*Long-Term Training*), MTT (*Middle-Term Training*) dan STT (*Short-Term Training*). Karyawan yang berada pada STT diarahkan untuk menguasai MTT dan MTT ke arah LTT. Program pada tahun 2019 telah menghasilkan 1.52 skill yang lebih banyak dibandingkan pada tahun 2018.
- Pelatihan "*Cultural Change*" untuk menyederhanakan proses pekerjaan, fokus kepada pelanggan, dan efektif dalam *meeting* kepada 192 karyawan.
- Pelatihan "*Safe Start*" kepada 468 karyawan guna meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
- Pelatihan "*Threading*" yang dihadiri perwakilan *Engineer* dan Manajer dari seluruh perusahaan internasional.

FOCUS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Every year, the Company maintains the continuity of HR management through enhancement focus and strategies that consider the priorities of HR development in the current year. The HR management focus is determined through identification and study of issues and other factors that influence the need of HR development for the Company's business activities.

In 2019, HR development was focused on achieving 2020 Vision while continuing the *Adaptation Plan* which has run since 2015, with the aim to adjust the number of personnel with production needs. The Company has carried out the following:

1. Being selective in renewing work contracts;
2. Continuing multi-skill operator project to increase efficiency.

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company balances its increasing needs with competency development of its Human Resources. This effort is integrated with the Company's priority to build reliable, competent, and highly competitive HR.

The Company has earned international recognition for extensive skills mastery by its personnel, as evidenced by numerous employees being entrusted with overseas assignments. One engineer was sent to France. Several employees also attended trainings and benchmark meetings overseas.

This accomplishment is a testimony of the Company's commitment to rigorous training, taking the forms of internal and external training as well as benchmarking programs as follows:

- Continued the multi-skill operator (MUSO) program to train blue collars in the production departments to master numerous technical skills simultaneously, rendering greater flexibility of work assignment in production lines or units. Skills are categorized into LTT (long-term training), MTT (middle-term training) and STT (short-term training). Workers grouped into STT will be trained to acquire MTT, and correspondingly MTT workers advance to LTT. Program execution during 2019 resulted in 1.52 more skills compared to that of 2018.
- "*Cultural Change*" training on streamlining work process, customer focus, and effective meeting for 192 employees.
- "*Safe Start*" training for 468 employees to increase awareness of work safety and health.
- "*Threading*" training attended by engineer and manager representatives from international companies.

Selama tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan dana sebesar AS\$121.000 atau setara dengan AS\$194 per karyawan untuk melaksanakan investasi pelatihan bagi pegawai di berbagai jenjang jabatan, dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 39,15 jam pelatihan per karyawan dalam setahun.

Program Multi-Skill Operator (MUSO)

Dalam lingkup operasional, Perseroan mengukung program pelatihan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengintegrasikan karyawan di tingkat operasional dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan. Program bernama *Multi-Skill Operator* (MUSO) bertujuan untuk melatih karyawan *Blue Collar* (BC) di departemen produksi agar dapat memiliki keterampilan teknis sehingga dapat bekerja di berbagai lini produksi. Adapun keahlian yang diberikan terbagi menjadi LTT (*long-term training*), MTT (*middle-term training*), dan STT (*short-term training*). Pengaplikasian keahlian ini diberikan secara berjenjang, dimulai dari STT, kemudian diarahkan pada MTT hingga LTT.

Selama tahun 2019, pelaksanaan MUSO telah menghasilkan rata-rata jumlah *skill* yang dimiliki sebanyak 1,52 dari karyawan BC, baik yang berstatus karyawan tetap dan karyawan kontrak.

Program Penugasan dan Pelatihan Luar Negeri

Guna mengintegrasikan komitmen Perseroan untuk mewujudkan SDM yang berdaya saing tinggi dan memiliki kompetensi bertaraf internasional, Perseroan secara berkala memberikan penugasan dan pelatihan kerja bagi karyawan ke luar negeri dengan biaya sepenuhnya ditanggung oleh Perseroan. Adapun materi penugasan dan pelatihan disesuaikan dengan jabatan yang diduduki serta capaian kompetensi yang dibutuhkan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah menugaskan 1 (satu) orang engineer ke Perancis untuk mengikuti training selama satu tahun.

PENGEMBANGAN KARIER SDM

Mekanisme pengembangan karier dilakukan sebagai sebuah upaya regenerasi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan jabatan-jabatan struktural. Pengembangan karier SDM memiliki keuntungan dua pihak (*mutual benefits*), di mana pengembangan karier memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk tumbuh dan mengembangkan diri, menumbuhkan motivasi, dan meningkatkan kesejahteraan pribadi. Sementara bagi Perseroan sendiri, pengembangan karier SDM menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan organisasi perusahaan dengan memanfaatkan *internal resources* sebelum menggunakan *external resources* serta menciptakan iklim kompetisi yang sehat bagi seluruh karyawan.

KESETARAAN GENDER

Perseroan memberlakukan kebijakan kesetaraan dan keadilan dalam pemberian kesempatan rekrutmen, pengembangan kompetensi dan karier, hingga penyediaan skema remunerasi yang

In 2019, the Company invested US\$121,000 or equivalent to US\$194 per employee in trainings for employees from various position levels with average training hours reaching 39.15 hours per employee in a year.

Multi-Skill Operator (MUSO) Program

The Company's operations promote a continuous training program which aims to integrate employees at operational levels with the competency and qualifications required by the Company. The Multi-Skill Operator (MUSO) program trains blue collars in the production departments to master numerous technical skills simultaneously, rendering greater flexibility of work assignment in production lines or units. Skills are categorized into LTT (*long-term training*), MTT (*middle-term training*) and STT (*short-term training*). Workers grouped into STT will be trained to acquire MTT, and correspondingly MTT workers advance to LTT.

In 2019, MUSO implementation resulted in every permanent and contract BC employee acquiring an average of 1.52 skills.

Overseas Assignment and Training Program

To integrate the Company's commitment to building highly competitive HR with internationally acknowledged competencies, the Company regularly provides overseas work assignment and training to the employees at the Company's cost. The assignment and training materials are adjusted to the employees' position and the competency target.

In 2019, the Company assigned 1 (one) engineer to attend training in France for one year.

HR CAREER DEVELOPMENT

Career development mechanism is part of the Company's regeneration scheme to fill structural positions. HR career development provides mutual benefits, in which it gives all employees the opportunity to grow and develop, instill motivation, and increase their welfare. Meanwhile, the Company regards the HR career development as a means to fulfill organizational needs by prioritizing the utilization of internal resources before external resources and create a healthy competition for all employees.

GENDER EQUALITY

The Company applies a policy of equality and fairness in recruitment, career and competency development, and remuneration scheme based on performance and level without discriminating any

didasari pada prinsip *performance-based* dan *level-based* tanpa membedakan suku, agama, ras, dan *gender*. Pelaksanaan prinsip kesetaraan dan persamaan hak diterapkan pada aspek-aspek sebagai berikut:

- Proses rekrutmen
Pencarian dan seleksi kandidat potensial didasarkan pada kebutuhan organisasi dengan menimbang kecocokan antara kualifikasi posisi yang akan diisi dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.
- Kebijakan remunerasi
Pemberian skema remunerasi secara profesional didasarkan pada prinsip 3P (*Pay for Person*, *Pay for Position*, dan *Pay for Performance*).
- Pengembangan kompetensi dan karier
Pemberian kesempatan pengembangan kompetensi memperhatikan aspek-aspek yang membutuhkan perbaikan atau berdasarkan posisi jabatan tertentu.

Dalam mendukung kesetaraan gender secara lebih komprehensif, Perseroan mengusung program “*Women at Vallourec*”, di mana selama tahun 2019 terdapat 3 karyawan yang dipromosikan dan terdapat peningkatan jumlah karyawan perempuan yang bekerja yaitu berjumlah 7 orang. Selain itu kendati jenis usaha Perseroan tergolong ke dalam kategori industri berat dan sebagian besar pekerja adalah pria, Perseroan tetap memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menduduki berbagai posisi di Perseroan, di antaranya tenaga insinyur wanita di bagian *Quality Assurance*, laboratorium *Metallurgy* dan *Heat Treatment Process*, serta seorang manajer wanita memimpin bagian PPC dan Logistics.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan yang harmonis dan sinergis antara Perseroan dengan seluruh pegawai menjadi salah satu aspek yang dipelihara secara berkelanjutan. Berlandaskan pada prinsip keadilan serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan berupaya memenuhi kewajiban dan tanggung jawab terhadap pegawai melalui sejumlah inisiatif yang diusung, antara lain:

1. Pemberlakuan UMK (Upah Minimum Kota) Batam tanpa adanya UMSK (Upah Minimum Sektoral) di kota Batam.
2. Penggantian biaya berobat dalam kesatuan program Claire (*claim* dan *reimbursement*) untuk mengatasi keluhan pelayanan karyawan atas fasilitas pengobatan pemerintah (BPJS Kesehatan) dan asuransi kesehatan swasta (Mandiri Inhealth).
3. Senantiasa memberikan anggaran khusus untuk kegiatan olahraga, baik olahraga penyegaran maupun kompetisi. Olahraga penyegaran yang dilakukan yaitu senam aerobik atau kegiatan lainnya seperti *volley ball*, atau tenis meja setiap hari Jumat pagi dengan alokasi waktu 30 menit. Sementara olahraga kompetisi yang dilakukan yaitu futsal dan badminton. Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya kesehatan akan meningkat serta hubungan yang harmonis antar karyawan dapat terjalin dengan baik.

ethnicity, religion, race, and gender. The principle of equal rights is applied through the following aspects:

- Recruitment process
The prospecting and selection of potential candidates are based on organizational needs by considering the conformity of qualification for the vacant position and the candidate's capabilities and expertise.
- Remuneration policy
Professional remuneration scheme is based on the principle of 3P (*Pay for Person*, *Pay for Position*, and *Pay for Performance*).
- Competency and career development
Provision of competency development opportunities considers aspects requiring improvement or certain positions.

To support gender equality comprehensively, the Company launched “*Women at Vallourec*” program, in which 3 female employees were promoted in 2019 and the number of female employees increased at 7 people. While the Company's business falls under the category of heavy industries and is dominated by male employees, the Company provides female employees with the opportunity to hold various positions at the Company. This is evident in the presence of female engineers in *Quality Assurance*, *Metallurgy Laboratory* and *Heat Treatment Process*. One female manager leads the PPC and Logistics department.

INDUSTRIAL RELATIONS

A harmonious and synergistic relationship with all employees is an aspect continuously promoted by the Company. Based on the principle of fairness and compliance with prevailing regulations, the Company fulfills its obligations and responsibilities to the employees through several initiatives as follows:

1. Compliance with Batam city minimum pay (UMK) regulation, without the application of UMSK (sectoral minimum wage) in Batam.
2. Replacing the corporate medical benefits under the scheme Claire (*claim* and *reimbursement*), as an effort to manage employees' grievances with the government's medical program under BPJS with private health insurance from Mandiri Inhealth.
3. Maintaining allocation of budget for sports related activities, for purposes of physical fitness and competitions. Physical fitness sports include aerobics, volleyball, or table tennis for 30 minutes every Friday morning, while competition sports consist of futsal and badminton. Designed as a campaign to improve health and awareness, it is simultaneously a program to enhance bonding among employees.

4. Mengadakan diskusi terbuka rutin dengan pengurus serikat pekerja atas situasi terkini Perseroan dan masalah-masalah ketenagakerjaan sambil menikmati makan siang.
5. Memberikan kenaikan gaji insidentil atas pencapaian keterampilan, promosi jabatan, dan pencapaian khusus.

4. Holding routine lunch meetings with leaders of labor unions to openly discuss the current developments within the Company and other important labor issues.
5. Providing salary increases as reward for skill, promotion, and special achievements.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2020

Dalam mencetak sumber daya manusia unggul secara berkelanjutan, Perseroan merencanakan strategi dan program pengembangan SDM ke depan agar karyawan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis yang terjadi di tahun berikutnya. Adapun rencana pengembangan SDM yang diusung di tahun 2020 antara lain:

1. Peningkatan penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran;
2. Penguatan program SARAH dan bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau;
3. Kerja sama dengan beberapa pihak seperti Kementerian Ketenagakerjaan, Pemerintah Provinsi dan Kota, dan BLK (Balai Latihan Kerja) terkait dengan pelatihan berbasis kompetensi.

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2020

To continuously build excellent human resources, the Company plans future HR development strategies and programs so that employees are able to adapt to business developments in the upcoming year. The HR development plans for 2020 include:

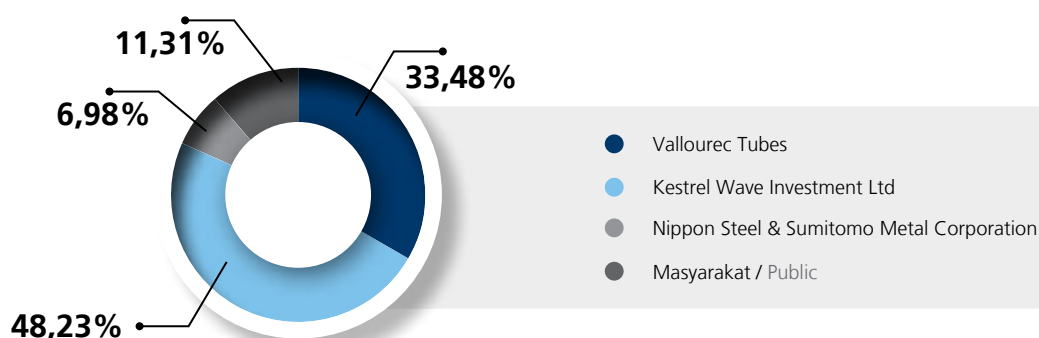
1. Increasing digital application utilization for learning;
2. Enhancing SARAH program and cooperation with the Provincial Government of Riau Islands;
3. Establishing cooperation with the Ministry of Manpower, Provincial and City Governments, and Vocational Training Office in relation to competency-based trainings.

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi kepemilikan saham PT Citra Tubindo Tbk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the shareholder composition of PT Citra Tubindo Tbk is as follows:

Pemegang Saham / Shareholder	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp100 per Saham / Registered Ordinary Shares at Par Value of Rp100 per Share		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Total Value (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	3.200.000.000	320.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Fully Paid Capital			
Pemegang Saham dengan kepemilikan > 5% / Shareholders holding >5% of ownership			
Vallourec Tubes	268.000.000	26.800.000.000	33,48
Kestrel Wave Investment Ltd	386.029.420	38.602.942.000	48,23
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	5.581.688.000	6,98
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% / Shareholders holding <5% of ownership			
Publik / Public	90.525.200	9.052.520.000	11,31



Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Detailed Composition of Shareholders

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

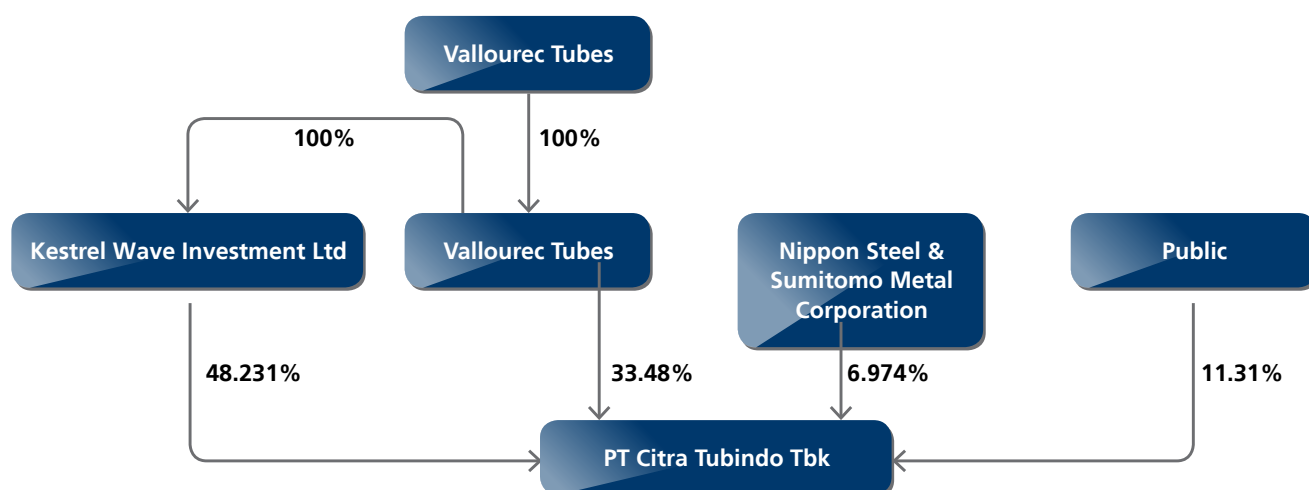
Pemegang Saham Utama adalah pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berdasarkan laporan dari Badan Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sirca Datapro Perdana, pemegang saham Perseroan yang memiliki 20% atau lebih sebagai berikut:

1. Kestrel Wave Investment Limited, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Hong Kong, alamat C/O 7th Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hong Kong, pemilik 48,23% saham Perseroan.
2. Vallourec Tubes, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Perancis, berkantor di 27 Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, France dengan kepemilikan 33,48% saham Perseroan.

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Main Shareholders are parties having ownership of 20% or more of the Company's issued stocks. Based on the report of the Company's share registrar PT Sirca Datapro Perdana, the following are shareholders with ownership of 20% or more of the Company's shares:

1. Kestrel Wave Investment Limited, a company established according to Hong Kong Laws, with address C/O 7th Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hong Kong, holding 48.231% of the Company's shares.
2. Vallourec Tubes, a company established according to French Laws, with address at 27 Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, France as owner of 33.484% of the Company's shares.



Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Detailed Composition of Shareholders

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5%

SHAREHOLDERS HOLDING MORE THAN 5% OF OWNERSHIP

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage	Pengendali / Controlling
Kestrel Wave Investment Ltd.	386.029.420	48,23	✓
Vallourec Tubes	268.000.000	33,48	✓
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,97	-

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%

SHAREHOLDERS HOLDING LESS THAN 5% OF OWNERSHIP

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account	12.000.000	1,50
Nippon Steel Southeast Asia Pte. Ltd.	30.954.650	3,87
Sumitomo Corporation	28.968.880	3,62
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	14.414.200	1,80
Bank of Singapore Limited	2.400.000	0,30
Komisaris Perseroan / Board of Commissioners of the Company	10.500	0,001
Direksi Perseroan / Board of Directors of the Company	500	0,000
Institusi dan perorangan lainnya / Other Institutions and Individuals	1.776.470	0,22
Jumlah / Total	90.525.200	11,31

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM PERUSAHAAN

Sampai dengan 31 Desember 2019, terdapat anggota Direksi yang memiliki saham di Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OWNING SHARES OF THE COMPANY

As of December 31, 2019, members of the Board of Directors had shares of the Company as described below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase (%) / Percentage (%)
Kris Taenar Wiluan	Komisaris Utama / President Commissioner	10.500	0,001
Richard James Wiluan	Direktur Utama / President Director	500	0,000

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Registration

Kronologi pencatatan saham Perseroan dari awal pencatatan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sampai dengan akhir tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

Chronology of Shares Registration since the initial public offering up to the end of fiscal year 2019 is as follows:

Tanggal Emisi / Date of Listing	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Harga Saham (Rp) / Price per Share (Rp)	Jumlah Saham (juta lembar) / Total Share (in Million)	Jumlah Hasil Emisi (Rp miliar) / Raised Capital (Rp Billion)	Rasio / Ratio
28 November 1989 / November 28, 1989	IPO ke-1 / First IPO	10.000	1,6	16,0	
2 Februari 1990 / February 2, 1990	Company Listing	-	3,6	-	
7 September 1992 / September 7, 1992	IPO ke-2 / Second IPO	20.500	0,8	16,4	
1 April 1993 / April 1, 1993	Saham Bonus / Bonus Issue	-	24,0	-	1:4
13 Juni 1994 / June 13, 1994	Rights Issue ke-1 / First Rights Issue	3.500	15,0	52,5	2:1
4 Januari 1999 / January 4, 1999	Rights Issue ke-2 / Second Rights Issue	12.300	5,0	61,5	9:1
21 Juni 1999 / June 21, 1999	Saham Bonus / Share Bonus	-	30,0	-	5:3
12 Januari 2009 / January 12, 2009	Stock Split	-	720,0	-	1:10
24 September 2013 / September 24, 2013	MSOP / ESOP	4.114,8	0,3715	1,52	
			800,3715	147,92	

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiary and Associated Companies

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 11 (sebelas) Entitas Anak dengan informasi lebih lanjut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 11 (sebelas) Entitas Anak dengan informasi lebih lanjut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak/Entitas Asosiasi / Name of Subsidiary/Associated Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Domisili / Domicile	Status Operasional / Operating Status	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Keterangan / Description
Entitas Anak Luar Negeri / Overseas Subsidiary Companies							
1	NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	Pemasaran dan jasa dukungan teknik penggunaan hak paten / Marketing and technical support related to intellectual property.	2002	Singapura / Singapore	Beroperasi / Operating	100.	-
2	Citra Tubindo (International) Pte. Ltd (CTI)	Pemasaran dan jasa dukungan teknik untuk penyediaan barang-barang kebutuhan OCTG dan aksesoris pipa untuk industri minyak dan gas bumi / Marketing and technical support in relation to the supply of oil country tubular goods (OCTG) and tubular accessories for the oil and gas industry.	2004	Singapura / Singapore	Beroperasi / Operating	100.	-
Entitas Anak Dalam Negeri / Domestic Subsidiary Companies							

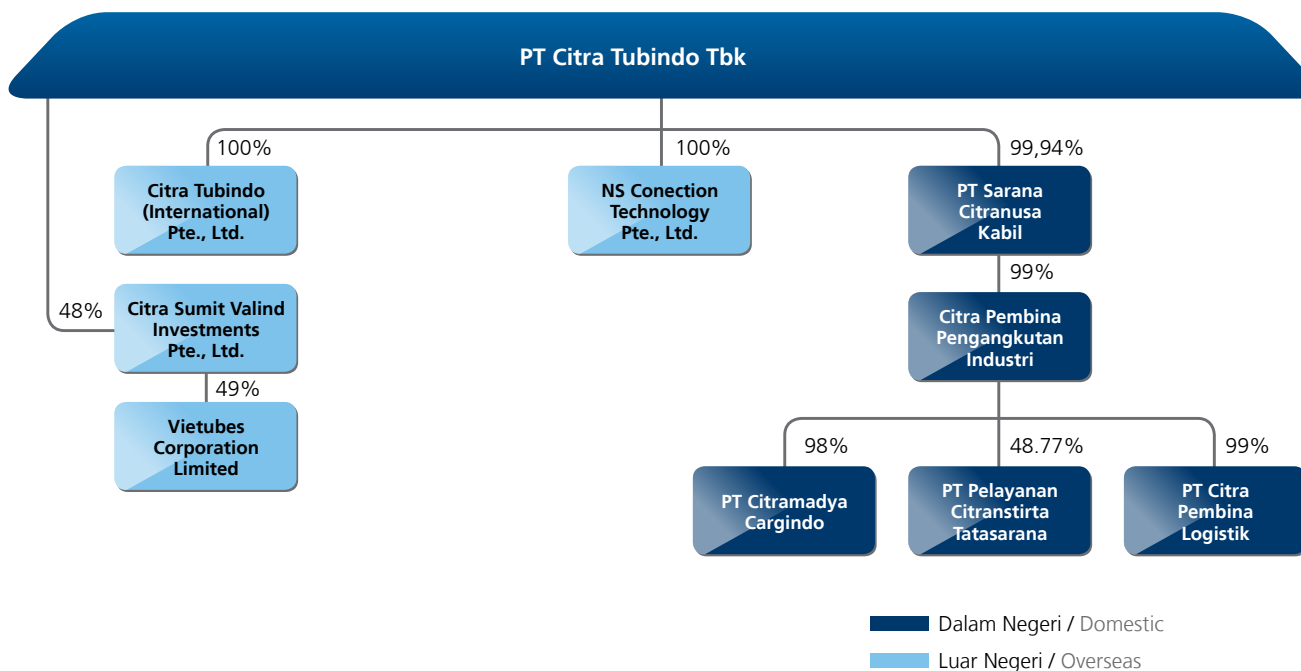
Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiary and Associated Companies

No.	Nama Entitas Anak/Entitas Asosiasi / Name of Subsidiary/Associated Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Domisili / Domicile	Status Operasional / Operating Status	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Keterangan / Description
1	PT Sarana Citranusa Kabil (SCN)	Manajemen kepelabuhanan, container dan kargo, jasa persewaan gudang dan lapangan penumpukan terbuka / Port management, container and cargo, warehousing and open storage rental.	2000	Batam, Indonesia	Beroperasi / Operating	99,94	SCN mempunyai entitas anak yaitu PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) yang berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav. A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam dan bergerak di bidang jasa transportasi umum, jasa ekspedisi, jasa stevedoring, jasa pergudangan dan penyewaan alat-alat berat. Kepemilikan saham SCK di CPPI adalah 99%. / SCN has a subsidiary entity named PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9, Kabil Industrial Estate, Kabil Batam with business activities include providing public transportation, expedition, stevedoring, warehousing and rental of heavy equipment. SCK owns 99% of CPPI's shares. CPPI memiliki beberapa entitas anak, yaitu PT Citra Pembina Logistik (CPL) dan PT Citramadya Cargindo (CMC). / The subsidiaries of CPPI include PT Citra Pembina Logistik (CPL) and PT Citramadya Cargindo (CMC).
2	PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI)	Jasa transportasi umum, jasa ekspedisi, jasa stevedoring, jasa pergudangan, dan penyewaan alat-alat berat / General transportation, expedition, stevedoring, warehousing, and heavy equipment rental.	1980	Batam, Indonesia	Beroperasi / Operating	99,00	
3	PT Citramadya Cargindo (CMC)	Jasa kargo dan penanganan khusus kargo dan penanganan khusus kargo ukuran berat dengan memakai tenaga kerja yang andal dalam penanganan logistiknya / Cargo and special cargo handling supported by reliable workforce in its logistics handling.	1989	Batam, Indonesia	Beroperasi / Operating	98,00	
4	PT Citra Pembina Logistik (CPL)	Jasa logistik dan jasa penanganan khusus untuk container kargo dengan memakai jasa Roll on Roll Off (Roro) untuk proyek Batam-Singapura-Batam / Logistics and special handling for cargo container using roll-on roll-off (roro) service for Batam-Singapore-Batam projects.	2006	Batam, Indonesia	Beroperasi / Operating	99,00	
Entitas Anak Perusahaan Luar Negeri / Overseas Subsidiary Companies							
1	Citra Sumit Valind Investments Pte. Ltd. (CSV)	Perusahaan induk dan penyedia dukungan teknis kepada entitas anak / A holding company and provider of technical support to subsidiary companies.	1993	Singapura / Singapore	Beroperasi / Operating	48	CSV memiliki entitas anak bernama Vietubes Corporation Limited (VCL), berlokasi di kota Vung Tau, Vietnam, yang bergerak dalam industri jasa penunjang minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham CSV dalam VCL adalah sebesar 49%. / CSV has a subsidiary company named Vietubes Corporation Limited (VCL), domiciled in Vung Tau city, Vietnam, and its activity is to provide support services for the oil and gas industry. CSV owns 49% of VCL.
2	NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	Pemasaran dan jasa dukungan teknik yang berkaitan dengan penggunaan hak paten / Marketing and technical support related to intellectual property	2002	Singapura / Singapore	Beroperasi / Operating	100	
3	Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)	Pemasaran dan jasa dukungan teknik yang berhubungan dengan penyediaan barang-barang kebutuhan OCTG dan aksesoris pipa untuk industri minyak dan gas bumi / Marketing and technical support in relation to the supply of oil country tubular goods (OCTG) and tubular accessories for oil and gas industry.	2004	Singapura / Singapore	Beroperasi / Operating	100	
Entitas Asosiasi Dalam Negeri / Domestic Associated Companies							
1	PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)	Agen perkapalan dan jasa penanganan kapal, termasuk kebersihan kapal, kebutuhan material kapal dan kebutuhan sehari-hari / Shipping agency and ship handling services, including vessel clearance, ship chandler and procurement services	1990	Batam	Beroperasi / Operating	48,77	-

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiary and Associated Companies



Catatan: NSCT Tubular Premium B.V. telah resmi ditutup berdasarkan surat konfirmasi dari KVK (Instansi Pemerintah Belanda) pada tanggal 27 September 2019.

Note: NSCT Tubular Premium B.V. officially closed based on confirmation letter of KVK (Government Institution of the Netherlands) dated September 27, 2019.

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professionals

Lembaga/Profesi / Institution/ Profession	Nama / Name	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode Penugasan / Assignment Period
Akuntan Publik / Public Accountant	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910	Memberikan jasa audit Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Tahunan (konsolidasi). / Provided audit services for the semi-annual and annual Financial Statements (consolidated).	2019
Notaris / Notary	Maria Hilaria Salim, SH	Komp. Harmoni Plaza Jl. Raden Patah, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444	Memberikan jasa pembuatan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. / Provided services to prepare deeds of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company.	2019
Badan Administrasi Efek / Share Registrar	PT Sirca Datapro Perdana	Jl. Johar No. 18, Jakarta Pusat	Memberikan jasa administrasi saham-saham Perseroan untuk periode tahun 2019. / Provided the Company's shares administration services for 2019.	2019
Konsultan Hukum / Law Consultant	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Pacific Century Pkplace, Level 25 Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia	Memberikan jasa konsultasi hukum. / Provided legal consultation services.	2019
Kantor Jasa Penilai Publik dan Konsultan / Public Appraisal and Consultant	KJPP Regganis, Hamid & Rekan	Jl. Sultan Agung No. 8A Medan 20112 Indonesia	Memberikan jasa penilaian atas tanah dan bangunan. / Provided appraisal services on land and building.	2019
	KJPP Antonius Setiady & Rekan	Jl. Johor No. 18 Menteng Jakarta 10340 Indonesia		2019

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Sebagaimana dilaporkan dalam laporan Bank Dunia yang bertajuk “*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*”, pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 menunjukkan pergerakan yang moderat dengan estimasi pada level 2,4%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar 3,0% dan merupakan angka pertumbuhan terendah sejak resesi tahun 2009 silam.

Geliat pertumbuhan yang belum sepenuhnya memuaskan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor di lingkungan makroekonomi, antara lain polemik perang dagang Amerika Serikat dan China yang masih berlangsung sejak dua tahun terakhir sehingga berakibat pada penurunan aktivitas manufaktur dan volume perdagangan dunia dari sebelumnya tercatat sebesar 4,0% pada 2018 menjadi sebesar 1,4% pada 2019. Fenomena perang dagang yang menggunakan taktik peningkatan bea masuk namun tidak disertai kebijakan perdagangan yang stabil berimbas pada pertumbuhan negara-negara maju dan berkembang lainnya.

Di tengah situasi yang terjadi, Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di level 5,1%, meski belum memenuhi pertumbuhan ekonomi yang dimuat dalam APBN 2019 sebesar 5,3%. Perlu dicermati bahwa perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlalu signifikan bila dibandingkan negara-negara lain yang menunjukkan penurunan yang lebih tajam. Hal ini didukung oleh tren konsumsi rumah tangga yang terjaga serta kinerja investasi yang tercatat mulai meningkat di beberapa daerah.

Meninjau kinerja inflasi, tingkat inflasi nasional tahun 2019 tercatat sebesar 2,72%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar 3,13%, namun masih berada dalam batas target BI yaitu $3,5 \pm 1\%$ yang didukung oleh tetap rendahnya inflasi kelompok inti, seiring ekspektasi inflasi yang baik dan konsistensi kebijakan moneter yang akomodatif dalam mendukung stabilitas harga, terjaganya pasokan, nilai tukar yang stabil, serta pengaruh harga global yang minimal. Selain itu, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga tercatat menguat pada tahun 2019 dengan rata-rata pada level Rp14.146 per dolar AS (USD). Kebijakan *The Fed* dalam menerapkan pelonggaran kebijakan moneter dalam bentuk penurunan suku bunga menjadi salah satu faktor yang mendukung penguatan nilai tukar mata uang tersebut.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri minyak dan gas pada tahun 2019 menunjukkan pergerakan yang dinamis dengan pencapaian target yang beragam. Sampai dengan akhir tahun 2019, capaian kinerja *lifting* migas terbagi menjadi *lifting* minyak sebesar 746 mopd, *lifting* gas bumi sebesar 1.060 mboepd dan rata-rata ICP senilai AS\$62,37 per barel. Investasi migas juga mencatatkan perbaikan kinerja sebesar AS\$12,5 miliar, yang terbagi antara hulu migas sebesar AS\$11,5 miliar dan hilir migas sebesar AS\$1 miliar.

MACROECONOMIC REVIEW

According to report of the World Bank entitled “*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*”, the world economic growth in 2019 was moderate at 2.4%. This figure was lower than the realization of 2018 at 3.0% and the lowest growth since the 2009 recession.

This meager growth was affected by numerous factors in the macroeconomic scope, among others the persisting trade war between the United States and China since the last two years that resulted in the decline of manufacture activities and global trade volume from 4.0% in 2018 to 1.4% in 2019. The tactics of increasing custom duties without the support of stable trade policies affected the growth of other advanced economies and developing countries.

Amidst this situation, Indonesia was able to grow moderately at 5.1%, although this figure fell short of the State Budget 2019 target at 5.3%. Indonesia's economic slowdown was relatively insignificant compared to other countries which saw more drastic economic downturn. This is supported by stable household consumption as well as increasing investment in several regions.

Meanwhile, the national inflation of 2019 was posted at 2.72%, lower than the previous year at 3.13% while remaining within the BI target range at $3.5 \pm 1\%$ due to low core inflation, maintained inflation expectations, consistent monetary policies that accommodate price stability, adequate supply, stable exchange rate, as well as minimal global price influence. In addition, the Rupiah exchange rate to United States dollar also improved in 2019 at Rp14,146 per US dollar. The Fed's monetary relaxation policy by reducing interest rate also supported the improvement in foreign exchange rate.

INDUSTRY REVIEW

The oil and gas industry in 2019 saw dynamic movements with varying target achievements. As of the end of 2019, oil and gas lifting performance reached 746 mopd for oil and 1,060 mboepd for natural gas with average ICP at US\$62.37 per barrel. Oil and gas investment also increased by US\$12.5 billion, consisting of upstream oil and gas at US\$11.5 billion and downstream at US\$1 billion.

Selama tahun 2019, industri minyak dan gas sebagai satu pilar utama dalam ekonomi nasional dihadapkan pada sejumlah tantangan, di antaranya penurunan produksi, rendahnya tingkat temuan cadangan baru, serta penggunaan cadangan sumber daya impor dalam memenuhi kebutuhan nasional. Dalam mengantisipasi situasi tersebut, Pemerintah dengan pelaku usaha di industri migas terus berupaya mendorong kapasitas produksi serta mendukung kondusifitas iklim investasi dan optimalisasi sumber-sumber energi baru terbarukan dalam integrasi menuju kemandirian energi nasional.

Peningkatan nilai investasi di sektor hulu minyak dan gas diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang. Meninjau laporan yang disampaikan SKK Migas, komitmen investasi diproyeksikan akan mencapai nilai AS\$43,3 miliar atau Rp606,2 triliun yang berasal dari 42 proyek di sektor hulu migas selama periode tahun 2019 – 2027. Dari ke-42 proyek tersebut, terdapat 23 proyek di lepas pantai (*offshore*) dan 19 proyek di daratan (*onshore*) yang ditargetkan dalam memenuhi rencana produksi sebesar 92,1 ribu barel minyak per hari dan 6,1 miliar gas standar kaki kubik per hari.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Tinjauan operasi per segmen sesuai dengan jenis industri usaha Perseroan yang terdiri atas:

Divisi Penguliran

Divisi Penguliran menyediakan jasa penguliran pipa-pipa *tubing* dan *casing* sesuai lisensi VAM, NSPJ, Tenaris untuk industri minyak, gas bumi, dan panas bumi. Divisi ini memiliki bagian “*Thermal Spray Aluminium*” yang berfungsi untuk menjaga ketahanan pipa-pipa terhadap korosi.

Divisi Perawatan Panas

Divisi ini memproses pengerasan pipa sebelum proses penguliran sesuai dengan standar API. Kapasitas produksi perawatan panas adalah sebesar 120.000 metrik ton per tahun.

Divisi Penguliran dan Perawatan Panas menghasilkan total penjualan sebesar AS\$139,33 juta, naik 73,15% jika dibandingkan perolehan tahun 2018 sebesar AS\$80,47 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan permintaan pasar ekspor sebesar AS\$28,03 juta atau 59,76% dan pasar lokal sebesar AS\$ 30,83 juta atau 91,95%.

Divisi Jasa Pelabuhan dan Pengangkutan

Divisi ini dijalankan oleh PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anak.

Pelabuhan ini dapat digunakan sebagai persinggahan oleh kapal berkapasitas besar sampai 40.000 DWT. Adapun pendapatan konsolidasian dari segmen ini pada tahun 2019 adalah sebesar AS\$5,58 juta, naik 8,77% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar

In 2019, the oil and gas industry as one of the main pillars of national economy faced numerous challenges, among others the decrease in production, rare finding of new reserves, as well as the use of imported resources to supply national demand. To anticipate such condition, the Government and business entities in the oil and gas industry strived to increase production capacity, foster a favorable investment climate, and optimize renewable energy sources in the integration towards national energy independence.

Increasing investment in the upstream oil and gas sector is expected to continue in the upcoming years. Based on the report by SKK Migas, investment commitments are projected to reach US\$43.3 billion or Rp606.2 trillion from 42 upstream projects during 2019 – 2027. These projects consist of 23 offshore projects and 19 onshore projects which are expected to reach the production target of 92.1 thousand barrels of oil per day and 6.1 billion standard cubic foot of gas per day.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The following section provides an operational review by type of business sector:

Threading Division

The Threading Division provides threading for tubing and casing under VAM, NSPJ, Tenaris licenses for the oil, gas and geothermal industries. This division includes a “Thermal Spray Aluminium” facility, with capability to protect pipes from corrosion.

Heat Treatment Division

This division processes raw pipes into plain end pipes according to API specifications. Production capacity is 120,000 metric ton per annum.

Both divisions above generated total turnover of US\$139.33 million, or higher by 73.15% from turnover in 2018 of US\$80.47 million due to increasing demand of export market by US\$28.03 million or 59.76% and domestic market by US\$30.83 million or 91.95%.

Port and Transportation Services Division

This division is managed under PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries.

This port has the capacity to berth large ships up to 40,000 DWT. Consolidated sales revenues from this business segment in 2019 reached US\$5.58 million, up 8.77% as compared to US\$5.13 million in 2018, while consolidated gross profit was US\$2.58

AS\$5,13 juta. Laba bruto konsolidasian pada segmen ini adalah sebesar AS\$2,58 juta, naik 1,57% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$2,54 juta. Pada tahun 2019, laba neto mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya peningkatan biaya operasional dari jasa pelabuhan dan pengangkutan.

Divisi Dukungan Teknik

Divisi ini berkontribusi oleh:

- NS Connection Technology Pte., Ltd.;
- Citra Tubindo (International) Pte., Ltd.

Penjualan tahun 2019 dari divisi ini adalah sebesar AS\$39,22 juta, menurun 46,21% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$72,91 juta, dengan kontribusi laba kotor sebesar AS\$1,69 juta pada tahun 2019 dari sebelumnya sebesar AS\$5,70 juta pada tahun 2018.

Penjualan konsolidasian Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar AS\$143,56 juta, naik 67,72% bila dibandingkan pencapaian tahun 2018 sebesar AS\$85,59 juta yang disebabkan oleh kenaikan penjualan ekspor dan lokal.

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Penjelasan atas penyebab perubahan pada pos-pos neraca serta upaya untuk mengelolanya diuraikan dalam bahasan berikut.

ASET

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatatkan total aset sebesar AS\$172,32 juta atau naik 10,71% dari saldo tahun 2018 sebesar AS\$155,65 juta. Total aset tersebut terdiri dari 63,14% aset lancar dan 36,86% aset tidak lancar. Komposisi ini berubah dari komposisi aset di tahun 2018 yang terdiri dari 57,95% aset lancar dan 42,05% aset tidak lancar.

Dengan memperhatikan jumlah aset lancar yang cukup besar sejumlah AS\$108,80 juta, Perseroan berkeyakinan mempunyai likuiditas yang baik dalam mengantisipasi kondisi masa mendatang. Selain itu juga dimiliki posisi modal kerja yang sangat likuid sebesar AS\$47,48 juta pada akhir tahun 2019 dan AS\$40,84 juta pada akhir tahun 2018.

million, up 1.57% from US\$2.54 million earned in 2018. Lower net profit in 2019 was due to increasing operational cost from the port and transportation services business.

Technical Support Division

Contribution to this division is provided by:

- NS Connection Technology Pte., Ltd.;
- Citra Tubindo (International) Pte., Ltd.

This segment generated turnover of US\$39.22 million in 2019, down 46.21% from US\$72.91 million in 2018, with gross profit of US\$1.69 million in 2019 compared to US\$5.70 million in 2018.

The consolidated turnover of the Company in 2019 was US\$143.56 million, up 67.72% as compared to US\$85.59 million in 2018 due to higher sales in the export and domestic markets.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analysis of financial performance is based on the Consolidated Financial Statements of the Company which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan with the opinion of fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Tubindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards of Indonesia.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Explanation on the causes of changes in balance components and the management efforts is described as follows.

ASSETS

Total Assets

On December 31, 2019, the Company has total assets in the amount of US\$172.32 million, higher by 10.71% from the balance in 2018 of US\$155.65 million. Total assets consist of 63.14% current assets and 36.86% non-current assets. This represented a change from assets composition in 2018, made up of 57.95% current assets and 42.05% non-current assets.

Maintaining current assets in significant amount of US\$108.80 million, the Company is confident of having secured adequate liquidity in anticipation of future conditions. Furthermore, the Company operated with considerably liquid working capital of US\$47.48 million and US\$40.84 million at the end of 2019 and 2018 respectively.

Perubahan komposisi aset terjadi karena adanya kenaikan jumlah aset lancar sebesar 20,62% dari sebesar AS\$90,20 juta di tahun 2018 menjadi sebesar AS\$108,80 juta di tahun 2019. Sementara, penurunan saldo aset tidak lancar adalah sebesar 2,95% dari sejumlah AS\$65,45 di tahun 2018 menjadi sebesar AS\$63,52 juta di akhir tahun 2019.

There was an increase of 20.62% in total current assets from US\$90.20 million in 2018 to US\$108.80 million in 2019, meanwhile the decrease of noncurrent assets was 2.95%, or from US\$65.45 in 2018 to US\$63.52 million at the end of 2019.

Aset Lancar

(dalam ribu AS\$)

Current Assets

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	11.839	10,88	15.412	17,09	(3.573)	-23,18
Piutang usaha – neto / Trade receivables – net	30.294	27,84	21.060	23,35	9.234	43,85
Piutang lain-lain / Other receivables	66	0,06	112	0,12	(46)	-41,07
Piutang dari pihak berelasi / Receivables from related parties	73	0,07	49	0,05	24	48,98
Persediaan – neto / Inventories - Net	64.720	59,48	52.416	58,11	12.304	23,47
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya / Prepaid expenses and other current assets	1.812	1,67	1.155	1,28	657	56,88
Total Aset Lancar / Total Current Assets	108.804	100,00	90.204	100,00	18.600	20,62

Kas dan setara kas

Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan secara *prudent* melalui manajemen *cash cycle* yang optimal dan pembentukan manajemen portofolio yang sehat atas *excess cash* Perseroan dengan tetap memperhatikan risiko dan hasil yang menguntungkan.

Cash and Cash Equivalents

The Company manages cash and cash equivalents prudently by implementing an optimal Cash Cycle Management and building a healthy Management Portfolio for excess cash in hand with due consideration to the risks and return.

(dalam ribu AS\$)

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Kas kecil / Cash on hand	-	0,00	2	0,01	(2)	-100,00
Kas di Bank / Cash in banks						
Rupiah	4.549	38,42	3.094	20,08	1.455	47,03
Dolar AS / US Dollar	6.733	56,87	9.226	59,86	(2.493)	-27,02
Dolar Singapura / Singapore Dollar	90	0,76	1.009	6,55	(919)	-91,08
Euro	-	0,00	68	0,44	(68)	-100,00
Lain-lain / Others	-	0,00	31	0,20	(31)	-100,00
Setara kas – deposito berjangka / Cash equivalents – time deposits						
Rupiah	49	0,41	1.312	8,51	(1.263)	-96,27
Dolar AS / US Dollar	419	3,54	305	1,98	114	37,38
Dolar Singapura / Singapore Dollar	-	0,00	365	2,37	(365)	-100,00
Total	11.840	100,00	15.412	100,00	(3.572)	-23,18

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 termasuk investasi jangka pendek yang terdiri dari kas & rekening giro sebesar AS\$11,37 juta atau 96,05% dari jumlah kas dan setara kas. Sedangkan deposito berjangka sebesar AS\$0,47 juta atau sebesar 3,95% dari jumlah kas dan setara kas.

At the end of 2019, cash and cash equivalents included short-term investments made up of cash and saving accounts in the amount of US\$11.37 million or 96.05% of total cash and cash equivalents balance. The amount of time deposits was US\$0.47 million, or 3.95% from total cash and cash equivalents.

Dalam tabel di atas tampak sebagian besar kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat. Hal ini karena jenis mata uang tersebut berasal dari penerimaan penjualan dari pelanggan, di mana dana tersebut akan dipergunakan untuk dana yang dialokasikan untuk pembelian bahan baku pipa, mesin dan peralatan pabrik yang didatangkan dari luar negeri. Perseroan menganggarkan pembelian tersebut dalam mata uang yang relevan agar terhindar dari risiko fluktuasi mata uang dan risiko penundaan pengiriman karena keterlambatan pembayaran.

The above table shows that most of cash and cash equivalents are denominated in US Dollars. This is because the Company receives sales proceeds from customers in the currency that is allocated for purchases of raw material pipes, machineries and factory equipment from overseas. The Company has budgeted the amount of purchases in the relevant currency in order to avoid the risk of currency fluctuations and also the risk of late delivery due to late payments.

Sebagian kas dan setara kas Perseroan ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank dengan tingkat kesehatan yang baik, antara lain di Bank Mandiri. Atas penempatan dana tersebut, Perseroan menerima pendapatan bunga dengan tingkat bunga untuk deposito Rupiah sebesar 5,50% dan untuk deposito Dolar AS sebesar 0,5%-1,5%.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan tercatat sebesar AS\$30,29 juta atau naik 43,83% dari akhir tahun 2018 sebesar AS\$21,06 juta, dengan pertumbuhannya yang relatif tinggi.

Rata-rata perputaran piutang tahun 2019 sebesar 5,59 kali dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 6,20 kali. Perseroan mampu menjaga kualitas piutangnya agar senantiasa terkelola dengan baik dan memiliki tingkat kolektibilitas yang tinggi. Dengan demikian jumlah cadangan yang dialokasikan sebagai kompensasi penurunan nilai berada dalam tingkat yang wajar sesuai kebijakan Perusahaan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2018 – 2019

(dalam ribu AS\$)

Kolektibilitas / Collectability	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Belum jatuh tempo / Not yet due	16.244	52,30	8.078	37,15	8.166	101,09
Telah jatuh tempo / Overdue						
1 – 60 hari / days	13.734	44,21	9.602	44,15	4.132	43,03
61 – 150 hari / days	112	0,36	3.042	13,99	(2.930)	-96,32
Lebih dari 150 hari / More than 150 days	972	3,13	1.026	4,71	(54)	-5,26
Total	31.062	100,00	21.747	100,00	9.315	42,83
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(769)		(687)			
Bersih / Net	30.294		21.060			

Persediaan

Persediaan bersih pada akhir tahun 2019 adalah AS\$64,72 juta atau naik sebesar 23,47% dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya sebesar AS\$52,42 juta. Saldo persediaan tersebut terdiri dari persediaan bahan baku dan pembantu sebesar AS\$36,49 juta, barang dalam proses sebesar AS\$11,53 juta dan barang jadi sebesar AS\$18,76 juta.

Terdapat penurunan penyisihan keusangan persediaan di tahun 2019 sebesar AS\$1,93 juta sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat maupun yang tidak bergerak. Perseroan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari persediaan yang lambat pergerakannya.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2019.

Part of cash and cash equivalents is placed in the form of time deposits in reputable banks, such as Bank Mandiri. These deposits earned interest rate of 5.50% per annum for Rupiah denomination and 0.5%-1.5% per annum for US Dollar.

Trade Receivables

The Company recorded trade receivables of US\$30.29 million, an increase of 43.83% from US\$21.06 at the end of 2018, a relatively high increase.

The average trade receivables turnover in 2019 is 5.59 times compared to 6.20 times in 2018. The Company was able to maintain the quality of trade receivables with relatively high collectability. Therefore, the amount of provision allocated to compensate for impairment losses is at a reasonable level according to the Company's policy.

Collectability of Accounts Receivable 2018 – 2019

(in US\$ thousand)

Inventories

Net inventories at the end of 2019 stood at US\$64.72 million, or increased by 23.47% compared to the previous year-end figure of US\$52.42 million. The inventories balance consist of raw materials and supplies US\$36.49 million, work-in-process US\$11.53 million and finished goods US\$18.76 million.

There is a decrease of allowance for obsolescence of inventories in 2019 amounting to US\$1.93 million due to slow-moving or non-moving inventories. The Company considers that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover any possible losses that may occur from non-recoverability of slow-moving inventories.

There are no inventories used as collateral for any loan facility as of December 31, 2019.

Aset Tidak Lancar

(dalam ribu AS\$)

Non-Current Assets

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Taksiran klaim restitusi pajak / Estimated claims for tax refund	735	1,16	1.235	1,89	(500)	-40,49
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	9.296	14,64	10.851	16,58	(1.555)	-14,33
Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associates	2.812	4,43	2.789	4,26	23	0,82
Aset tetap – neto / Property, plant and equipment - Net	44.437	69,96	46.433	70,94	(1.996)	-4,30
Properti investasi – neto / Investment property - Net	2.148	3,38	2.223	3,40	-75	-3,37
Aset hak guna – neto / Right-of-use assets - Net	2.694	4,24	-	0,00	2.694	100,00
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	1.396	2,20	1.918	2,93	(522)	-27,22
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	63.518	100,00	65.450	100,00	(1.932)	-2,95

Aset tidak lancar pada akhir 2019 adalah sebesar AS\$63,52 juta atau menurun 2,95% dibanding akhir 2018 sebesar AS\$65,45 juta. Penurunan terbesar dari aset tidak lancar tersebut berasal dari tagihan pajak penghasilan yang menurun sebesar AS\$500 ribu akibat restitusi pemeriksaan pajak dari entitas anak.

Komposisi aset tidak lancar 2019, terutama terdiri atas aset tetap 69,96% senilai AS\$44,44 juta; aset pajak tangguhan 14,63% senilai AS\$9,30 juta dan investasi pada entitas asosiasi 4,43% senilai AS\$2,81 juta, sehingga perubahan pos neraca tersebut akan berpengaruh besar pada total aset tidak lancar.

Non-current assets at the end of 2019 amounted to US\$63.52 million or decreased by 2.95% compared to US\$65.45 million in 2018. The decrease in noncurrent assets was mainly derived from a decrease in claims for income tax refund by US\$500 thousand due to the refund of tax audit from subsidiaries.

The composition of non-current assets in 2019 mainly consists of 69.96% in property, plant and equipment, or the amount US\$44.44 million; deferred tax assets amounting 14.63% or US\$9.30 million, and investments in associates 4.43% or US\$2.81 million. Therefore, changes in these items will have a significant impact on total non-current assets.

Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap Perseroan terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan produksi, peralatan kantor, peralatan pengangkutan dan aset dalam penyelesaian. Total nilai buku neto aset tetap Perseroan tahun 2019 sebesar AS\$44,44 juta atau menurun 4,30% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$46,43 juta, akibat penyusutan sebesar AS\$5,18 juta.

Properti investasi terdiri dari properti komersial beberapa entitas anak di Batam, Riau. Penyusutan tahun 2019 sebesar AS\$165 ribu.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2019 sebesar AS\$2,81 juta atau naik 0,82% dibanding tahun 2018 sebesar AS\$2,79 juta, akibat laba neto entitas asosiasi sebesar AS\$0,18 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, investasi pada entitas asosiasi pada Citra Sumit Valind Investment Pte., Ltd. sebesar AS\$1,96 juta dan PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana sebesar AS\$0,85 juta.

Property, Plant and Equipment and Investment Properties

Property, plant and equipment consist of buildings, machinery and production equipment, office equipment, transportation and construction in progress. Total net book value of property, plant and equipment in 2019 is US\$44.44 million or decreased by 4.30% from US\$46.43 million in the previous year, due to depreciation of US\$5.18 million.

Investment properties consist of commercial properties of several subsidiaries in Batam, Riau. The depreciation for the year 2019 amounted to US\$165 thousand.

Investments in Associates

Investments in associates in 2019 is US\$2.81 million, or increased by 0.82% from US\$2.79 million in 2018, due to the share in net earnings of associates in total of US\$0.18 million.

On December 31, 2019, investments in associates consisted of US\$1.96 million in Citra Sumit Valind Investment Pte., Ltd. and US\$0.85 million in PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana.

LIABILITAS**Jumlah Liabilitas**

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar AS\$70,87 juta atau meningkat 24,51% dibanding tahun sebelumnya AS\$56,92 juta. Liabilitas Perseroan tahun 2019 terdiri atas liabilitas jangka pendek dengan porsi 86,52% senilai AS\$61,32 juta atau meningkat sebesar 24,23% dibanding tahun 2018 dan liabilitas jangka panjang dengan porsi 13,48% senilai AS\$9,55 juta atau naik sebesar 26,49% dibanding tahun 2018.

LIABILITIES**Total Liabilities**

Total liabilities of the Company on December 31, 2019 is US\$70.87 million or increased by 24.51% from US\$56.92 million in the previous year. The Company's liabilities in 2019 consist of current liabilities with the portion of 86.52% or US\$61.32 million, increasing by 24.23% from 2018, while noncurrent liabilities accounted for 13.48% share with US\$9.55 million or increased by 26.49% compared to 2018.

Mengacu kepada komposisi liabilitas jangka pendek yang lebih besar dibanding liabilitas jangka panjang, Perseroan akan tetap berusaha untuk meminimalisir utang di masa mendatang, khususnya mengurangi utang usaha dengan pihak berelasi dengan efisien. Perseroan berkeyakinan dengan *working capital* (modal kerja) yang sangat likuid sebesar AS\$47,48 juta pada akhir tahun 2019 dan AS\$40,84 juta pada akhir tahun 2018, akan mampu mengatasi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Komposisi liabilitas jangka pendek Perseroan akhir tahun 2019 didominasi oleh utang usaha 76,24% sebesar AS\$46,75 juta, beban masih harus dibayar 7,49% sebesar AS\$4,59 juta, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek 1,92% sebesar AS\$1,17 juta, pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun 1,89% sebesar AS\$1,16 juta dan utang pajak 0,89% sebesar AS\$0,54 juta, seperti dijabarkan pada tabel berikut.

(dalam ribu AS\$)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Utang usaha / Trade payables	46.749	76,24	37.984	76,95	8.765	23,08
Beban akrual / Accruals	4.592	7,49	4.275	8,66	317	7,42
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek / Short-term employee benefits liabilities	1.175	1,92	987	2,00	188	19,05
Utang pajak / Taxes payables	544	0,89	285	0,58	259	90,88
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun / Current maturities of long-term liabilities	1.160	1,89	2.605	5,28	(1.445)	-55,47
Liabilitas jangka pendek lainnya / Other current liabilities	7.101	11,58	3.226	6,54	3.875	120,12
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	61.320	100,00	49.362	100,00	11.958	24,23

(in US\$ thousand)

Utang Usaha

Posisi utang usaha pada akhir tahun 2019 naik sebesar 23,08% menjadi AS\$46,75 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat AS\$37,98 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional dan meningkatnya volume produksi yang membuat Perseroan meningkatkan pembelian bahan baku untuk kebutuhan produksi di tahun depan.

Trade Payables

Trade payables at the end of 2019 increased by 23.08% to US\$46.75 million compared to US\$37.98 million recorded in the previous year. The increase was caused by higher operational activities and increased production volume that required the Company to increase purchases of raw materials for production needed for the coming year.

Kemampuan Membayar Utang

(dalam ribu AS\$)

Kolektibilitas / Collectability	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Belum jatuh tempo / Not yet due	24.115	51,58	10.384	27,34	13.731	132,23
Telah jatuh tempo / Overdue						
1 – 60 hari / days	12.670	27,10	10.837	28,53	1.833	16,91
61 – 150 hari / days	4.294	9,19	10.660	28,06	(6.366)	-59,72
Lebih dari 150 hari / More than 150 days	5.670	12,13	6.103	16,07	(433)	-7,09
Total	46.749	100,00	37.984	100,00	8.765	23,08

Capability to Pay Accounts Payable

(in US\$ thousand)

Perseroan memberikan jaminan pembayaran yang tepat waktu untuk menjaga hubungan dengan pemasok, sepanjang seluruh prosedur dan dokumen penagihan lengkap. Perseroan mengandalkan dukungan teknologi informasi untuk pengadaan

The Company provides a guarantee of timely payments to foster beneficial relationships with suppliers, provided all procedures and documents have been fulfilled. The Company relies on support of information technology systems for continuous improvements

yang terus dikembangkan. Hal tersebut termasuk untuk melakukan verifikasi dokumen guna memperoleh kualitas jasa dan barang yang baik dengan harga kompetitif serta untuk memonitor dan mendapatkan pemasok yang bermutu. Di samping itu, Perseroan mendapat fasilitas kredit yang menarik dari pemasok pipa karena hubungan yang sudah terjalin baik selama ini.

Utang Pajak

Posisi utang pajak pada akhir tahun 2019 naik sebesar 90,88% menjadi AS\$0,54 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat AS\$0,29 juta. Kenaikan tersebut diakibatkan oleh peningkatan laba tahun berjalan 2019 di Entitas Anak, sehingga taksiran pajak penghasilan badan tahun 2019 meningkat.

Biaya Akrua

Posisi biaya akrual pada akhir tahun 2019 sebesar AS\$4,59 juta atau naik sebesar 7,42% dari tahun 2018 yang sebesar AS\$4,28 juta. Hal ini terutama diakibatkan oleh adanya kenaikan beberapa pos akrual operasional Perseroan dibanding tahun lalu seperti biaya pengiriman dan lain-lain.

Liabilitas Jangka Panjang

Komposisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2019 didominasi oleh pos neraca liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian jangka pendek) sebesar 22,50% dengan jumlah AS\$2,15 juta dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang mengambil porsi 76,18% sebesar AS\$7,28 juta.

(dalam ribu AS\$)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun / Long-term liabilities - net of current maturities	2.149	22,50	1.012	13,40	1.137	112,35
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	66	0,69	325	4,30	(259)	-79,69
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang / Long-term post-employment benefits liabilities	7.276	76,18	6.158	81,51	1.118	18,16
Liabilitas jangka panjang lainnya / Other non-current liabilities	60	0,63	60	0,79	0	0,00
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-current Liabilities	9.551	100,00	7.555	100,00	1.996	26,42

Secara total, posisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 26,42% menjadi AS\$9,55 juta, terutama disebabkan oleh penerapan awal PSAK 73 yang menimbulkan utang sewa pembiayaan sebesar AS\$2,15 juta dan kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang sebesar AS\$1,12 juta.

EKUITAS

Modal dan Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas), yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

in procurement. These included making documents verification to enhance the quality of services and goods received and at competitive prices, also monitoring and selecting reputable suppliers. In addition, the Company received favorable credit facility from pipe suppliers by consistently maintaining good working relationship over the years.

Taxes Payable

Taxes payable position at the end of 2019 increased by 90.88% to US\$0.54 million compared to US\$0.29 million in the previous year. This was due to higher operating profit from Subsidiaries for the current year, thereby resulting in increased estimated income tax for 2019.

Accrued Expenses

Accrued expenses at the end of 2019 amounted to US\$4.59 million, increased by 7.42% from US\$4.28 million in 2018. Compared to the previous year, the change was mainly attributed to some operational accrual such as shipping cost and others.

Non-Current Liabilities

The composition of non-current liabilities at the end of 2019 consisted of 22.50% in non-current liabilities (net of current maturities) with US\$2.15 million and long-term employee benefits liability accounting for 76.18% or US\$7.28 million.

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun / Long-term liabilities - net of current maturities	2.149	22,50	1.012	13,40	1.137	112,35
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	66	0,69	325	4,30	(259)	-79,69
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang / Long-term post-employment benefits liabilities	7.276	76,18	6.158	81,51	1.118	18,16
Liabilitas jangka panjang lainnya / Other non-current liabilities	60	0,63	60	0,79	0	0,00
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-current Liabilities	9.551	100,00	7.555	100,00	1.996	26,42

In total, the year-end 2019 balance of non-current liabilities increased by 26.42% to US\$9.55 million, mainly due to early application of PSAK 73 which generated lease liabilities of US\$2.15 million and increased long-term employee benefits liability of US\$1.12 million.

EQUITY

Capital and Capital Structure

Capital structure is the ratio between equity and liabilities that is made up of both short-term and long-term debt. Optimal capital structure will maximize the overall value of the Company. Therefore, the Company establishes a policy to optimize capital structure in order to maximize its value.

(dalam ribu AS\$)

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	61.321	35,59	49.362	31,71	11.959	24,23
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	9.551	5,54	7.555	4,85	1.996	26,42
Total Liabilitas / Total Liabilities	70.872	41,13	56.917	36,57	13.955	24,52
Ekuitas / Equity	101.450	58,87	98.736	63,43	2.714	2,75
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	172.322	100,00	155.653	100,00	16.669	10,71

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$101,45 juta atau naik 2,75% dari tahun sebelumnya yang sebesar AS\$98,74 juta. Ekuitas terdiri atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar AS\$37,94 juta, tambahan modal disetor AS\$12,90 juta, rugi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar AS\$6,26 juta dan saldo laba yang dicadangkan sebesar AS\$7,61 juta serta saldo laba yang belum dicadangkan sebesar AS\$49,21 juta. Perubahan ekuitas di tahun 2019 berasal dari laba tahun berjalan sebesar AS\$1,65 juta.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal yang mampu mencerminkan pertimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Dividen

Rata-rata dividen *payout ratio* untuk 5 tahun terakhir sebesar 32,91%.

Modal Kerja Bersih

Semakin meningkatnya aktivitas operasional, pendapatan serta pengelolaan piutang usaha dan manajemen kas yang lebih baik, maka modal kerja bersih Perseroan akan membaik. Secara keseluruhan, modal kerja bersih Perseroan tahun 2019 naik sebesar 16,26% dari AS\$40,84 juta pada tahun 2018 menjadi AS\$47,48 juta pada tahun 2019 dikarenakan adanya kenaikan piutang usaha dan pembelian tambahan bahan baku guna mengantisipasi peningkatan produksi di tahun mendatang.

Total equity as of December 31, 2019 was US\$101.45 million, increased by 2.75% from the previous year of US\$98.74 million. Equity consists of issued and fully paid capital of US\$37.94 million, additional paid-up capital of US\$12.90 million, loss from the difference in foreign currency translation of financial statements of US\$6.26 million, appropriated retained earnings of US\$7.61 million and unappropriated retained earnings of US\$49.21 million. The change in equity for the year 2019 was derived from profit for the year of US\$1.65 million.

Capital Structure Policy

The Company establishes its capital structure policy that reflects a balanced composition of own capital with loans, comprising both short-term and long-term debt in order to maximize the Company's value.

The Company manages its capital structure, including making adjustments as necessary, on the basis of the current changes in economic conditions. To maintain capital structure, the Company adjusts dividend payment to shareholders or seeks additional funding through loans. There were no changes in the objectives, policies or processes introduced during the year ended on December 31, 2019.

Dividend

The Company applied an average dividend payout ratio of 32.91% for the last 5 years.

Net Working Capital

The Company can boost net working capital with increased operational activities and revenues, as well as improvements in accounts receivable and cash management. Overall, net working capital in 2019 increased by 16.26% from US\$40.84 million in 2018 to US\$47.48 million in 2019 due to increase in trade receivables and the purchase of raw materials to anticipate higher production volume for the coming year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Laporan Laba Rugi

(dalam ribu AS\$)

Uraian / Description	2019	2018	Perubahan 2018 – 2019 / Change 2018 – 2019		Budget 2019	Capaian % / Achievement %
			Nominal / Value	%		
Pendapatan / Revenue	143.559	85.593	57.966	67,72	144.549	99,32
Laba bruto / Gross profit	26.189	12.739	13.450	105,58	24.788	105,65
Laba tahun berjalan / Profit for the year	1.645	(5.795)	7.440	-128,39	2.967	55,44

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2019 membaik, di mana penjualan naik sebesar 67,72% menjadi AS\$143,56 juta, laba kotor naik 105,58% menjadi AS\$26,19 juta dan laba (rugi) tahun berjalan berubah menjadi laba sebesar AS\$1,65 juta dibandingkan kerugian tahun 2018 sebesar AS\$5,80 juta. Kinerja tersebut mencerminkan membaiknya penjualan pasar ekspor dan lokal di industri minyak dan gas.

Pencapaian kinerja tahun 2019 ini sedikit di bawah target awal yang dicanangkan, di mana realisasi penjualan tahun 2019 sebesar AS\$143,56 juta, terealisasi sebesar 99,32% dari target awal sebesar AS\$144,55 juta, sedangkan realisasi laba bersih tahun 2019 sebesar laba AS\$1,65 juta, terealisasi 55,44% dari target awal sebesar laba AS\$ 2,97 juta.

Namun demikian, Perseroan merasa bahwa kondisi tahun 2020 akan jauh menantang, mengingat faktor yang mungkin akan timbul antara lain:

- Situasi politik dan ekonomi yang relatif bergejolak di dunia internasional sehubungan dengan pandemi COVID-19;
- Harga minyak yang masih rendah.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar AS\$143,56 juta atau naik 67,72% dari tahun 2018 sebesar AS\$85,59 juta. Rincian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

(dalam ribu AS\$)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa / Revenue from sales of pipe materials pipe processing services and pipe accessories sales	139.105	96,90	80.450	93,99	58.655	72,91
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya / Revenue from transportation services and others	4.153	2,89	3.973	4,64	180	4,53
Pendapatan dari jasa dukungan teknik / Revenue from technical support services	301	0,21	1.171	1,37	(870)	-74,30
Total	143.559	100,00	85.593	100,00	57.966	67,72

Pendapatan Perseroan tahun 2019 terutama berasal dari penjualan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa sebesar AS\$139,11 juta atau 96,90% dari total pendapatan. Jumlah tersebut naik sebesar 72,91% dibandingkan tahun 2018 sebesar AS\$80,45 juta.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Statement of Profit or Loss

(in US\$ thousand)

Overall, the Company's performance increased in 2019, with sales higher by 67.72% to US\$143.56 million, gross profit was up by 105.58% to US\$26.19 million and profit (loss) for the year turned to profit amounted to US\$1.65 million from year 2018 loss of US\$5.80 million. These figures reflect higher sales for export and domestic markets in the oil and gas industry.

In 2019, the Company underperformed in its performance achievement relative to its annual targets, with realization of sales of US\$143.56 million for the year, a 99.32% realization of the initial target of US\$144.55 million, while net profit of US\$1.65 million was 55.44% realization of the initial target profit of US\$2.97 million.

However, the Company believes that the conditions in 2019 will be significantly more challenging, considering the following factors:

- Turbulent world political and economic conditions due to COVID-19 pandemic;
- Low oil and gas prices.

Revenue from Sales and Services

In 2019, the Company generated revenues of US\$143.56 million or increased by 67.72% from US\$85.59 million in 2018, as provided in the following table:

(in US\$ thousand)

The Company derived most of its revenues in 2019 from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales with US\$139.11 million or 96.90% of total revenues. These activities contributed 72.91% higher revenues from US\$80.45 million in 2018.

Kontribusi pendapatan jasa pengangkutan berasal dari Entitas Anak, PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anaknya. Sedangkan pendapatan jasa dukungan teknik berasal dari Entitas Anak yang berasal dari luar negeri, yakni NS Connection Technology Pte Ltd.

Transportation services revenues were contributed by subsidiary PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries. Meanwhile, revenues from technical support services were generated by overseas subsidiary, NS Connection Technology Pte Ltd.

Jika ditinjau dari komposisi pemasaran ekspor dan lokal, pendapatan tahun 2019 berasal dari penjualan domestik dengan porsi sebesar 47,34% dari total pendapatan, atau sejumlah AS\$67,97 juta yang naik 83,77% dari tahun 2018 sebesar AS\$ 36,98 juta. Sedangkan, pendapatan ekspor sebesar AS\$75,59 juta atau 52,66% dari total pendapatan, naik 55,51% dari tahun 2018 sebesar AS\$48,61 juta.

From a marketing standpoint, the breakdown of revenues in 2019 by geographic distribution showed domestic sales contributed 47.34% of total revenues or US\$67.97 million, which increased by 83.77% from US\$36.98 million in 2018. Meanwhile, export sales of US\$75.59 million accounted for 52.66% of total revenues, increased by 55.51% from the year 2018 amount of US\$48.61 million.

(dalam ribu AS\$)

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Ekspor / Export	75.593	52,66	48.610	56,79	26.983	55,51
Lokal / Local	67.966	47,34	36.984	43,21	30.982	83,77
Total Pendapatan / Total Revenue	143.559	100,00	85.594	100,00	57.965	67,72

Dengan kondisi perekonomian tahun 2020 dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan akan tetap berusaha mempertahankan pangsa pasar lokal untuk perusahaan migas dan meningkatkan pemasaran produk Perseroan di luar negeri.

With the economic conditions in 2020 and tighter business competition, the Company will continue to maintain market share in the domestic oil and gas sector with parallel efforts to enhance marketing activities abroad.

Laba Kotor

(dalam ribu AS\$)

Gross Profit

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019	2018	Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
			Nominal / Value	%
Pendapatan / Revenue	143.559	85.593	57.966	67,72
Beban pokok penjualan / Cost of sales	(117.370)	(72.854)	(44.516)	61,10
Laba bruto / Gross profit	26.189	12.739	13.450	105,58
Margin Laba Bruto / Gross profit margin	18,24%	14,88%		

Laba kotor Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar AS\$26,19 juta dengan margin laba kotor 18,24%, dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 sebesar AS\$12,74 juta dengan margin laba kotor 14,88%. Perseroan mengalami kenaikan margin laba kotor di tahun 2019 sebesar 3,36% dibandingkan tahun 2018, terutama disebabkan oleh membaiknya industri minyak dan gas baik di pasar lokal maupun ekspor serta ditunjang oleh upaya efisiensi operasional yang dilakukan Perseroan.

In 2019, the Company earned gross profit of US\$26.19 million with gross profit margin of 18.24%, as compared to the previous year's figures of US\$12.74 million and 14.88% respectively. The Company experienced an increase in gross profit margin of 3.36% compared to 2018, mainly due to market recovery in oil and gas industry for both domestic and export markets, supported by operational efficiency achieved by the Company.

Beban (Pendapatan Lain)

(dalam ribu AS\$)

Expenses (Other Income)

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019	2018	Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
			Nominal / Value	%
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	14.484	13.829	655	4,74
Beban penjualan dan pemasaran / Sales and marketing expenses	8.136	1.903	6.233	327,54
Beban (penghasilan) operasi lainnya / Other operating income (expenses)	(309)	4.276	(4.585)	-107,23
Bagian atas laba neto entitas asosiasi / Share in net profit of associates entities	(180)	(162)	(18)	11,11
Pendapatan keuangan / Finance income	(90)	(289)	199	-68,86

Uraian / Description	2019	2018	Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
			Nominal / Value	%
Beban keuangan / Finance costs	563	531	32	6,03
Beban pajak final / Final tax expense	174	103	71	68,93
(Penghasilan) Rugi Komprehensif Lain: / Other comprehensive income (loss):				
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian atas liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of (gains) losses from defined benefit liabilities	513	(534)	1.047	-196,07
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan / Difference in foreign currency translation of financial statement	(1.927)	1.303	(3.230)	-247,89

Beban Umum dan Administrasi

(dalam ribu AS\$)

General and Administrative Expenses

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan / Salaries, wages, and employee benefits	7.101	49,03	7.838	56,58	(737)	-9,40
Jasa tenaga ahli / Professional fees	3.461	23,90	1.591	11,50	1.870	117,54
Pajak / Taxes	788	5,44	281	2,03	507	180,43
Perjalanan / Travel	686	4,74	498	3,61	188	37,75
Beban kantor / Office expenses	663	4,58	526	3,80	137	26,05
Perbaikan dan pemeliharaan / Repair and maintenance	398	2,75	198	1,43	200	101,01
Penyusutan / Depreciation	396	2,73	436	3,15	(40)	-9,17
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha / Provision for impairment losses on trade receivables	384	2,65	335	2,42	49	14,63
Telepon, listrik, dan air / Telephone, electricity and water	225	1,55	273	1,97	(48)	-17,58
Imbalan pasca kerja / Post-employment benefits	222	1,53	318	2,30	(96)	-30,19
Lain-lain / Others	159	1,10	1.535	11,09	(1.376)	-89,64
Total	14.484	100,00	13.829	100,00	655	4,74

Komposisi beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2019 didominasi oleh beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan 49,03% sebesar AS\$7,10 juta dan beban jasa tenaga ahli sebesar 23,90% sebesar AS\$3,46 juta.

The composition of the Company's general and administrative expenses for the year 2019 was dominated by salaries, wages and employee benefits, with 49.03% or US\$7,10 million, and professional fees, with 23.90% or US\$3.46 million.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2019 sebesar AS\$14,48 juta atau naik 4,74% dari tahun 2018 sebesar AS\$13,83 juta. Hal ini terutama karena adanya penurunan biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar AS\$0,74 juta, meskipun terdapat kenaikan jasa tenaga ahli sebesar AS\$1,87 juta.

The Company recorded general and administrative expenses of US\$14.48 million in 2019, increased by 4.74% from US\$13.83 million in 2018. This was mostly caused by the decrease in salaries, wages and employee benefits by US\$0.74 million and the increase in professional fees by US\$1.87 million.

Beban Penjualan

(dalam ribu AS\$)

Selling Expenses

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Pengiriman / Delivery Cost	4.094	50,32	1.004	52,76	3.090	307,77
Pemasaran / Marketing	1.249	15,35	726	38,15	523	72,04
Lain-lain / Others	2.793	34,33	173	9,09	2.620	1514,45
Total	8.136	100,00	1.903	100,00	6.233	327,54

Komposisi beban penjualan Perseroan pada tahun 2019 didominasi oleh beban pengiriman 50,32% sebesar AS\$4,09 juta dan beban lain-lain (denda dan bea masuk) sebesar 34,33% sebesar AS\$2,79 juta.

The composition of the Company's selling expenses for the year 2019 was dominated by delivery costs, with 50.32% or US\$4.09 million and other expenses (penalty and custom duties) with 34.33% or US\$2.79 million.

Beban penjualan pada tahun 2019 sebesar AS\$8,14 juta, atau meningkat 327,54% dari tahun 2018 sebesar AS\$1,90 juta. Hal ini terutama akibat kenaikan beban lain-lain (denda dan bea masuk) sebesar AS\$2,79 juta meningkat sebesar 1514,45% dari tahun 2018 sehubungan dengan peningkatan penjualan lokal.

Selling expenses in 2019 amounted to US\$8.14 million, increased by 327.54% from US\$1.90 million in 2018. This was mostly due to the increase in other expenses (penalty and custom duties) by US\$2.79 million, or increased by 1514.45% from 2018 in relation to increasing domestic sales.

Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya

(dalam ribu AS\$)

Uraian / Description	2019	2018	Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
			Nominal / Value	%
Pendapatan suplai listrik / Income from electricity supply	231	231	0	0,00
Laba pelepasan investasi / Gain on disposal of investment	101	-	101	100,00
Laba penjualan aset tetap / Gain on disposal of property, plant and equipment	91	979	-888	-90,70
Pendapatan <i>dividen</i> / Dividend income	4	-	4	100,00
Pendapatan <i>guarantee cargo</i> / Guarantee cargo income	-	829	(829)	-100,00
Keuntungan (kerugian) selisih nilai tukar / Gain (loss) on foreign exchange rate changes	(244)	415	-659	-158,80
Pendapatan sewa / Rental income	-	221	(221)	-100,00
Klaim / Claims	-	(7.076)	(7.076)	-100,00
Lain-lain / Others	126	124	2	1,61
Total	309	(4.276)	4.585	-107,23

Other Operating Income (Expenses)

(in US\$ thousand)

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat pendapatan operasi lainnya sebesar AS\$0,31 juta. Pada tahun 2018, terdapat kerugian dari adanya tambahan klaim atas tuntutan arbitrase sebesar US\$7,08 juta.

In 2019, the Company recorded other operating income of US\$0.31 million. In 2018, the Company experienced loss due to additional claims on arbitration of US\$7.08 million.

Bagian Atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi

(dalam ribu AS\$)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd	87	48,33	43	26,54	44	102,33
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	36	20,00	119	73,46	-83	-69,75
Konsorsium Fagioli and CPPI	57	31,67	-	0,00	57	0,00
Total	180	100,00	162	100,00	18	11,11

Share in Net Profit (Losses) of Associates

(in US\$ thousand)

Bagian atas laba neto entitas asosiasi pada tahun 2019 adalah sebesar AS\$0,18 juta, atau naik 11,11% dari keuntungan pada tahun 2018 sebesar AS\$0,16 juta. Kinerja laba neto entitas asosiasi dua tahun terakhir (2018 dan 2019) merupakan perbaikan dari pencatatan rugi tahun 2017 sebesar Rp0,68 juta. Hal ini merupakan akibat kondisi perekonomian dunia yang mulai membaik, khususnya industri migas sehingga terdapat kenaikan bisnis usaha entitas asosiasi.

In 2019, the Company recorded share in net profit of associates amounting US\$0.18 million, increased by 11.11% from share of profit in 2018 of US\$0.16 million. Net profit of associates in the last two years (2018 and 2019) saw improvements from the loss of 2017 at US\$0.68 million. This was mainly due to favorable global economic recovery conditions, especially in the oil and gas industry, which improved the business of associates.

Konsorsium Fagioli dan CPPI adalah perusahaan berlokasi di Jakarta dengan presentasi kepemilikan saham tidak langsung oleh Perseroan sebesar 29,68%.

Fagioli Consortium and CPPI is a company based in Jakarta in which the Company has 29.68% indirect share ownership.

Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd yang terdaftar di Singapura adalah perusahaan dengan porsi kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 48%.

The Company has 48% ownership in Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd, which is registered in Singapore.

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarama yang terdaftar di Batam adalah perusahaan dengan porsi kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 48,26%.

The Company has 48.26% ownership in PT Pelayaran Citranstirta Tatarana, which is registered in Batam.

Pendapatan/Beban Operasi Lainnya dan Pendapatan/Beban Keuangan

(dalam ribu AS\$)

Other Operating Income/Expense and Finance Income/Costs

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019	2018	Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
			Nominal / Value	%
Pendapatan Keuangan / Finance Income				
Pendapatan bunga dikenakan pajak final / Interest income subject to final tax	114	361	(247)	-68,42
Beban pajak final / Final tax expense	(23)	(72)	49	-68,06
Neto / Net	91	289	(198)	-68,51
Beban Keuangan / Finance Costs				
Beban bunga / Interest expense	373	225	148	65,78
Beban keuangan lainnya / Other finance costs	190	306	(116)	-37,91
Total	563	531	32	6,03

Pendapatan keuangan pada tahun 2019 sebesar AS\$91 ribu, turun sebesar 68,51% dari tahun 2018 sebesar AS\$289 ribu. Akun ini berasal dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan kas di bank.

In 2019, the Company recorded finance income of US\$91 thousand, down 68.51% from year 2018 amount of US\$289 thousand. This account is derived from interest income on time deposit and cash in banks.

Beban keuangan pada tahun 2019 sebesar AS\$563 ribu, naik sebesar 6,03% dari tahun 2018 sebesar AS\$531 ribu, dimana porsi kenaikan terbesar berasal dari beban bunga sebesar AS\$148 ribu.

In 2019, the Company recorded finance costs of US\$563 thousand, or increased 6.03% from year 2018 amount of US\$531 thousand, with the highest portion of increment from interest expense by US\$148 thousand.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

(dalam ribu AS\$)

Other Comprehensive Income (Loss)

(in US\$ thousand)

Uraian / Description	2019		2018		Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
	AS\$ / US\$	% Total	AS\$ / US\$	% Total	Nominal / Value	%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya / Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods						
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja / Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability	(636)	-44,98	613	-79,71	(1.249)	-203,75
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas imbalan kerja / Income tax relating to remeasurement gain (loss) on employee benefits liability	123	8,70	(79)	10,27	202	-255,70
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya / Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods						
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan / Difference in foreign currency translation of the financial statements	1.927	136,28	(1.303)	169,44	3.230	-247,89
Total	1.414	100,00	(769)	100,00	2.183	-283,88

Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja – bersih pada tahun 2019 sebesar AS\$513 ribu, turun sebesar 196,07% dari keuntungan tahun 2018 sebesar AS\$534 ribu. Pengukuran kembali atas imbalan kerja tersebut dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria.

In 2019, the Company recorded remeasurement loss on employee benefits liability - net of US\$513 thousand, or decreased 196.07% from gain in 2018 of US\$534 thousand. The remeasurement process was carried out by an gain actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria.

Selisih laba kurs karena penjabaran laporan keuangan tahun 2019 adalah sebesar AS\$1,93 juta, dibanding selisih rugi kurs karena penjabaran laporan keuangan tahun 2018 sebesar AS\$1,30 juta. Hal ini terutama timbul akibat mata uang fungsional di Entitas Anak tertentu Perseroan.

The Company recorded a profit of US\$1.93 million in 2019 as the difference in foreign currency translation of the financial statements, compared to the loss in foreign currency translation in 2018 of US\$1.30 million, both of which arose from functional currency in some of the Company's subsidiaries.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba netto tahun berjalan konsolidasian sebesar AS\$1,65 juta dibandingkan kerugian tahun 2018 sebesar AS\$5,79 juta. Hal ini terutama akibat membaiknya penjualan di pasar ekspor dan lokal masing-masing sebesar 55,51% dan 83,77% dibandingkan tahun 2018.

Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$0,002 dan (AS\$0,007), dihitung dari jumlah saham yang beredar.

LAPORAN ARUS KAS

(dalam ribu AS\$)

Uraian / Description	2019	2018	Perubahan 2019 – 2018 / Change 2019 – 2018	
			Nominal / Value	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	2.602	(21.131)	23.733	-112,31
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities				
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(2.625)	(2.994)	369	-12,32
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities				
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(3.685)	(4.029)	344	-8,54
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(3.708)	(28.154)	24.446	-86,83

Arus kas netto yang diterima dari aktivitas operasi pada tahun 2019 adalah sebesar AS\$2,60 juta. Selama tahun 2019, Perseroan mengalami kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$57,70 juta, namun ada kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar AS\$32,15 juta, terkait dengan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan, terutama untuk pembelian bahan baku pipa.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar AS\$2,63 juta, terutama untuk perolehan aset tetap sebesar AS\$3,18 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar AS\$3,69 juta atau turun 8,54% dari tahun 2018 sebesar AS\$4,03 juta, terutama karena pembayaran pelunasan utang bank.

LAPORAN KINERJA ENTITAS ANAK**Total Aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dimana Perseroan Memiliki Pengendalian**

Berikut informasi keuangan Entitas Anak per 31 Desember 2019 berdasarkan bidang usaha:

(dalam ribu AS\$)

Entitas Anak / Subsidiary Company	Aset Lancar / Current Assets	Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk / Equity of Parent Company
Jasa Pengangkutan / Transportation Services	5.548	16.125	1.950	1.521	18.202
Dukungan Teknik / Technical Support	7.410	351	2.161	7	5.593
Jumlah / Total	12.958	16.476	4.111	1.528	23.795

Profit (Loss) for the Year

The Company recorded consolidated net profit for the current year of US\$1.65 million, compared to a loss of US\$5.79 million in 2018. This was due to increasing sales for export and domestic markets by 55.51% and 83.77% respectively, when compared with 2018.

Profit (Loss) per Share

The Company recorded profit (loss) per share of US\$0.002 for the year 2019 and (US\$0.007) for the year 2018, calculated by the total listed shares.

STATEMENT OF CASH FLOWS

(in US\$ thousand)

Net cash flows provided by operating activities in 2019 amounted US\$2.60 million. Throughout 2019, the Company experienced an increase in cash received from customers by US\$57.70 million. However, there was also an increase in cash paid to suppliers by US\$32.15 million in line with higher operational activities, mainly for purchasing pipes as raw materials.

Net cash flows used in investing activities in 2019 amounted US\$2.63 million, mostly for purchasing of property, plant and equipment amounting to US\$3.18 million.

Cash flows from financing activities in 2019 amounted US\$3.69 million or decreased 8.54% from US\$4.03 million in 2018, mostly due to the payment of bank loans.

PERFORMANCE REPORT OF SUBSIDIARIES**Total Assets of Subsidiaries and Associates that the Company Has Control**

The following is financial information of Subsidiaries as of December 31, 2019 by line of business:

(in US\$ thousand)

Berikut informasi keuangan Entitas Anak per 31 Desember 2019 berdasarkan nama entitas:
(dalam ribu AS\$)

Entitas Anak / <i>Subsidiary Company</i>	Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Assets</i>	Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liabilities</i>	Ekuitas Perusahaan Induk / <i>Equity of Parent Company</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Ownership Percentage</i>
Citra Summit Valind Investment Pte Ltd	889	3.206	32	-	4.063	48,00%
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	1.284	2.248	1.413	23	2.096	48,26%
Jumlah / Total	2.173	5.454	1.445	23	6.159	

The following is financial information of Subsidiaries as of December 31, 2019 by name of entity:
(in US\$ thousand)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan berupaya menjaga kualitas tingkat pemenuhan kewajibannya dalam rangka menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan. Kemampuan membayar utang Perseroan dihitung menggunakan beberapa rasio keuangan, antara lain Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company strives to maintain its fulfillment of liabilities in order to protect its business continuity. The Company's ability to pay its debts is calculated using several financial ratios, among others the Liquidity Ratio and Solvency Ratio. .

Rasio Kemampuan Membayar Utang

Solvency Ratios

Uraian / <i>Description</i>	2019	2018
Rasio Likuiditas / <i>Liquidity Ratio</i>		
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	177,44%	182,74%
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	19,31%	31,22%
Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>		
Liabilitas terhadap Aset (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	41,13%	36,57%
Liabilitas terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	69,86%	57,65%
Imbal Hasil Aset (<i>Return on Asset</i>)	0,95%	-3,72%
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	1,62%	-5,87%

Rasio Likuiditas

Dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utang usahanya, Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar dan Rasio Kas. Besaran Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Liquidity Ratio

To measure the Company's ability to pay its debts, the Company uses Liquidity Ratio which consists of Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio. The value of Liquidity Ratio can be used to measure a company's ability to pay its short-term liabilities or debts.

Pada tahun 2019, Rasio Lancar tercatat sebesar 177,44%, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 182,74%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami sedikit penurunan di tahun 2019. Sementara rasio kas pada tahun 2019 tercatat sebesar 19,31%, menurun dari tahun 2018 sebesar 31,22%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dari ketersediaan dana kas atau setara kas di tahun 2019.

In 2019, the Current Ratio was posted at 177.44%, lower than that of 2018 at 182.74%. This shows that the Company's ability to pay its short-term liabilities slightly decreased in 2019. Cash Ratio as of the end of 2019 was posted at 19.31%, lower than that of 2018 at 31.22%. This shows that the Company. This demonstrates the Company's decreasing ability to pay its short-term liabilities from cash or cash equivalents in 2019.

Rasio Solvabilitas

Perseroan memakai Rasio Solvabilitas untuk mengukur tingkat atau beban liabilitas terhadap jumlah Aset dan Ekuitas Perseroan. Rasio Solvabilitas juga digunakan dalam menilai tingkat imbal hasil laba (rugi) bersih terhadap Aset dan Ekuitas Perseroan.

Solvency Ratio

The Company uses the Solvency Ratio to measure the ratio of liabilities expenses to total Assets and Equity. The Solvency Ratio is also used to measure the return on Assets and Equity of the Company.

Pada tahun 2019, Rasio Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Asset/ DAR*) Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar 41,13%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 36,57%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam jumlah aset yang dibiayai oleh utang.

In 2019, the Company's Debt to Asset Ratio (DAR) was posted at 41.13%, higher than that of 2018 at 36.57%. This indicates an increase in total assets funded by debt.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (*Debt to Equity/DER*) Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar 69,86%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 57,65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat sedikit penurunan kemampuan membayar utang Perseroan dengan mengukur perbandingan utang dengan modal yang dimiliki Perseroan.

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset/ROA*) Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar 0,95%, meningkat dari tahun 2018 sebesar -3,72%. Hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya.

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar 1,62%, meningkat dari tahun 2018 sebesar -5,87%. Hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat perbaikan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari ekuitasnya.

The Company's Debt to Equity Ratio (DER) in 2019 was posted at 69.86%, higher than that of 2018 at 57.65%. This shows the Company's decreasing ability to pay debts by comparing the debts and capital owned by the Company.

The Company's Return on Asset (ROA) in 2019 was posted at 0.95%, increased from that of 2018 at -3.72%. This illustrates the Company's increasing ability to generate income from its assets.

The Company's Return on Equity (ROE) in 2019 was 1.62%, increased from that of 2018 at -5.87%. This demonstrates the Company's increasing ability to generate income from its equity.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Uraian / Description		2019	2018
Collection Period		5,59	6,20

Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolok ukur tingkat kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*). Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2019 adalah rata-rata 5,59 hari atau turun dari tahun 2018 sebesar 6,20 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas kolektibilitas piutang di tahun 2019.

Receivables collectability is an indicator of the Company's ability to collect receivables (collection period). The Company's receivables collectability in 2019 averaged at 5.59 compared to that of 2018 at 6.20. This indicates that the Company's receivables collectability improved in 2019.

STRUKTUR MODAL

Modal dasar Perseroan adalah sebanyak 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 800.371.500 saham dengan nilai AS\$37,93 juta.

Dalam hal peningkatan modal disetor dan ditempatkan dibutuhkan sewaktu-waktu untuk keperluan investasi atau tambahan modal kerja, maka Direksi dapat menerbitkan tambahan saham baru dari portofolio berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has Share Capital of 3,200,000,000 shares at par value of Rp100 per share. Issued and Fully Paid Capital amounts to 800,371,500 shares with value of US\$37.93 million.

At any time when deemed necessary to increase the paid up capital for the purpose of investment or additional working capital, the Board of Directors may issue additional new shares from the portfolio based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL EXPENDITURE

In 2019, there was no substantial contract related to capital expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal yang dimiliki Perseroan di tahun 2019 berupa kepemilikan langsung, hak atas tanah, pengembangan prasarana, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, inventaris kantor, dan peralatan pengangkutan. Jumlah investasi barang modal Perseroan sampai dengan akhir tahun 2019 sebesar

CAPITAL INVESTMENT

Capital investments of the Company in 2019 include direct acquisition, landrights, leasehold improvements, building and improvements, machinery and equipment, office equipment, and transportation equipment. Total net capital investment of the Company in 2019 amounted to US\$44.44 million, down

AS\$44,44 juta, menurun 4,30% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar AS\$46,43 juta. Investasi barang modal Perseroan di tahun 2019 dilakukan untuk tujuan aset tetap Perseroan.

4.30% compared to that of 2018 at US\$46.43 million. The capital investments in 2019 were made to acquire fixed assets for the Company.

(dalam ribu AS\$, per 31 Desember 2019)

(in US\$ thousand, as of December 31, 2019)

Uraian / Description	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Mata Uang Asing / Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan / Cost						
Hak atas tanah / Landrights	2.692.486	-	-	-	-	2.692.486
Pengembangan prasarana / Leasehold improvements	331.743	-	-	-	-	331.743
Bangunan dan prasarana / Building and improvements	39.890.895	34.224	-	355.931	-	40.281.050
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	100.896.450	2.419.077	(2.856.437)	327.199	-	100.786.289
Inventaris kantor / Office equipment	1.961.064	2.258	(102.187)	-	-	1.861.135
Peralatan pengangkutan / Transportation equipment	910.229	1.013.67	-	-	-	1.011.596
	146.682.867	2.556.926	(2.958.624)	683.130	-	146.964.299
Aset dalam pelaksanaan / Construction in progress	134.007	625.488	-	(683.130)	-	76.365
	146.816.874	3.182.414	(2.958.624)	-	-	147.040.664
Akumulasi penyusutan / Accumulated Depreciation						
Pengembangan prasarana / Leasehold improvements	331.743	-	-	-	-	331.743
Bangunan dan prasarana / Building and improvements	23.377.444	1.124.701	-	-	-	24.502.145
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	74.125.427	3.914.625	(2.856.436)	-	-	75.183.616
Inventaris kantor / Office equipment	1.768.655	24.950	(101.798)	-	-	1.691.807
Peralatan pengangkutan / Transportation equipment	780.261	113.883	-	-	-	894.144
	100.383.530	5.178.159	(2.958.234)	-	-	102.603.455
Nilai Tercatat / Carrying Amount	46.433.344					44.437.209

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 10 Februari 2020 dari Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui pemberhentian Direksi Perseroan dan pengangkatan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kris Taenar Wiluan
Komisaris	: Olivier, Bruno Benedict Mallet
Komisaris	: Didier, Maurice Francis Hornet
Komisaris	: Edouard Fredic Guinotte
Komisaris Independen	: Tjetjep Muljana
Komisaris Independen	: Prof. Dr. JB. Kristiadi P

Direksi

Direktur Utama	: Satya Heragandhi
Direktur Keuangan	: Valerie Baudart
Direktur Komersial	: Laurent Didier Dubedout
Direktur Operasional	: Fajar Wahyudi
Direktur Investasi	: Saiful Mizra bin Kassim
Group Logistik	

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan akan mengalami perbaikan di tahun 2019. Hal tersebut merupakan respons positif yang sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang terus mengalami perbaikan dan pemulihan kondusifitas pasca

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE DATE OF REPORT

Based on Deed of Notary No. 2 dated February 10, 2020 by Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in Kota Tangerang Selatan, the shareholders approved the resignation and appointment of the Company's Board of Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Kris Taenar Wiluan
Commissioner	: Olivier, Bruno Benedict Mallet
Commissioner	: Didier, Maurice Francis Hornet
Commissioner	: Edouard Fredic Guinotte
Independent Commissioner	: Tjetjep Muljana
Independent Commissioner	: Prof. Dr. JB. Kristiadi P

Board of Directors

President Director	: Satya Heragandhi
Financial Director	: Valerie Baudart
Commercial Director	: Laurent Didier Dubedout
Operational Director	: Fajar Wahyudi
Director of Logistics	: Saiful Mizra bin Kassim
Group Investment	

BUSINESS PROSPECT

The global economic growth was expected to improve in 2019 as a positive response to recovering economic projections after the United States and China signed Phase I agreement to end the trade war that has persisted over the last two years. Nevertheless,

Amerika Serikat dan China menandatangani kesepakatan Fase I untuk menyelesaikan perang dagang yang telah berlangsung sejak dua tahun yang lalu. Kendati demikian, beberapa faktor eksternal lainnya perlu menjadi perhatian di antaranya dampak *outbreak* Coronavirus (COVID-19) yang berimbas pada penurunan aktivitas ekonomi dan risiko resesi. Proyeksi pertumbuhan global dari semula di level 2,9% dan pertumbuhan ekonomi dalam negeri tahun 2020 yang terkoreksi dari 5,0-5,4% menjadi 4,2-4,6% mendorong pelaku usaha untuk menyesuaikan kembali strategi dan target usaha agar mampu menjaga kelangsungan usaha di tengah situasi yang terjadi. Dalam hal ini, Pemerintah dan regulator berupaya untuk menanggulangi dan mengantisipasi dampak pandemi melalui strategi stimulus fiskal dan berbagai langkah koordinasi kebijakan lanjutan yang ditempuh guna menjaga daya tahan ekonomi nasional.

Menimbang faktor eksternal lainnya, prospek usaha hilirisasi minyak dan gas bumi diproyeksi masih tetap terjaga didukung oleh rencana dan target APBN 2020 yang menetapkan *lifting* migas sebesar 1.946 mboepd dengan 755 mbopd dari minyak dan 1.191 mboepd dari migas. Optimisme tersebut juga didorong oleh 12 proyek migas yang diproyeksikan berjalan di tahun 2020. Sebagaimana dilaporkan SKK Migas, nilai investasi yang berasal dari 42 proyek di sektor hulu migas selama periode 2019 – 2027 juga diperkirakan dapat meningkatkan produksi nasional yang dalam beberapa tahun turun rata-rata 25 persen.

Dalam merespons peluang tersebut, Citra Tubindo pada tahun 2019 telah menyelesaikan tiga proyek pembangunan fasilitas pipa tambang minyak dan gas bumi di bawah laut (*subsea manifolds*) berdasarkan kontak kerja sama dengan PremierOil di wilayah Natuna Utara. Pencapaian tersebut membuka peluang yang lebih besar bagi Perseroan untuk meraih proyek-proyek kerja sama hilirisasi dan pertambangan migas di tahun mendatang.

Pengalokasian belanja modal yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 sebesar AS\$5,6 juta untuk pembelian mesin sebagai modal peningkatan kapasitas produksi menjadi bekal yang akan memperkuat kinerja produksi di tahun depan. Produktivitas Perseroan yang tercermin dari kenaikan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) mencapai 63% menunjukkan volume tonase turut mengalami perbaikan yang diharapkan dapat berlangsung hingga masa mendatang.

Dari segi penjualan, prospek usaha Perseroan di tahun 2020 diperkuat melalui fokus penguatan kinerja penjualan untuk produk-produk premium. Segmen premium memberikan margin profitabilitas yang lebih lebar mencapai 87%, sehingga diharapkan mampu mendorong laba Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2019, perolehan kontrak baru juga telah mencapai 40% dari periode sebelumnya di tahun 2019 sehingga manajemen optimis bahwa momentum perolehan laba dapat terjaga hingga tahun-tahun berikutnya.

other external factors must be taken into account, particularly the impact of Coronavirus (COVID-19) outbreak to declining economic activities and the risk of recession. Projection for global economic growth in 2020 was initially 2.9% and domestic growth 5.0-5.4%, which dropped to 4.2-4.6%, thus demanding business entities to readjust strategy and targets to maintain business continuity in the face of the current situation. In this case, the government and regulators seek to anticipate the impacts of this pandemic by providing fiscal stimulus and coordinating further policies to sustain the national economy.

Considering other external factors, the business prospect of downstream oil and gas industry is expected to be stable with regard to the State Budget 2020 plans and targets that set oil and gas lifting at 1,946 mboepd, of which 755 mbopd from oil and 1,191 mboepd from gas. Such optimism is also supported by 12 upcoming oil and gas projects in 2020. As reported by SKK Migas, the investment value of 42 projects in the upstream oil and gas industry during 2019 – 2027 is estimated to increase national production, which had been declining by 25% in the last few years.

In response to this opportunity, Citra Tubindo completed three subsea manifolds projects in 2019 based on the cooperation contract with PremierOil in Northern Natuna. This achievement paved way for more opportunities for the Company to acquire downstream and oil and gas drilling projects in the upcoming years.

The allocation for capital investment in 2019 amounting to US\$5.6 million for the purchase of machineries to increase production capacity will enhance the production performance in the following year. The Company's productivity as reflected on the Overall Equipment Effectiveness (OEE) increase by 63% shows rising tonnage volume, which is expected to steadily increase in the future.

Sales prospects in 2020 are supported by the focus on improving sales performance of premium products. The premium segment provides larger gross margin of up to 87% which is hoped to boost the Company's profit. As of the end of 2019, acquisition of new contracts had reached 40% as compared to the previous period, therefore the management is optimistic of the momentum to gain profit in the following years.

Target 2020

Perseroan telah menetapkan target operasional dan keuangan untuk tahun 2020 dengan mempertimbangkan potensi dan kapasitas produksi, rencana strategis pada tahun buku, serta kesempatan serta tantangan industri di tahun 2020. Manajemen menargetkan kinerja di tahun 2020 adalah 20% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019.

Namun, beberapa indikator dan asumsi eksternal yang memengaruhi, antara lain pandemi COVID-19, fluktuasi dan depresiasi harga minyak, serta sejumlah indikasi ketidakpastian lainnya menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dan pelaku usaha lainnya di industri dalam mencapai rencana yang telah ditetapkan, sehingga perlu menjadi perhatian dan pertimbangan Perseroan dalam menyesuaikan kembali target untuk tahun 2020 mendatang. Meski demikian, hal tersebut tidak mengurangi legitimasi Perseroan untuk mengarahkan kinerja terbaik dalam meraih profitabilitas kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

ASPEK PEMASARAN

Kebutuhan akan produk premium dan produk segmen atas lainnya terus bertumbuhan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga sesuai ekspektasi Perseroan telah berhasil memperkuat diferensiasi dan diversifikasi produknya dan meraih peningkatan pangsa pasar, khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Didukung oleh strategi pemasaran yang diusung di tahun 2019, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa proyek layanan manajemen *tubular* utama. Hal tersebut membuktikan bahwa Perseroan mampu merespons kebutuhan pasar, memiliki eksistensi pasar yang cukup unggul di industri, serta mengukuhkan besarnya manfaat dari lokasi strategis Perseroan di wilayah operasional yang dimiliki.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, namun tidak menutup kemungkinan kebijakan tersebut dapat berubah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan pembagian dividen tersebut juga berlaku untuk Entitas Anak Perseroan.

Besarnya pembagian dividen kas akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan untuk membayar dividen kas dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
2. Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

2020 Target

The Company established operational and financial targets for 2020 by considering production potential and capacity, strategic plans for the fiscal year, as well as opportunities and challenges in the industry in 2020. The management targets 2020 performance at 20% higher than that of 2019.

However, there are several external assumptions and indicators that may be influential, among others the COVID-19 pandemic, oil price fluctuation and depreciation, as well as other indications of uncertainty that pose challenges to the Company and other business entities within the industry in realizing our plans. Thus, the Company shall take account of these factors when readjusting its targets for 2020. Nevertheless, the Company is no less committed to delivering our best performance to achieve profitability for the shareholders and stakeholders.

MARKETING ASPECT

The demand for premium products and other top segment products continued to grow from the previous years. As expected, the Company was able to intensify product differentiation and diversification and increase its market share, particularly in Southeast Asia.

Supported by the marketing strategy in 2019, the Company acquired several projects of main tubular management service. This demonstrates the Company's ability to response market demand, prominent market presence in the industry, and strong benefit from its strategic operational locations.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy refers to the provisions of the Articles of Association, although it may change according to the decisions of the General Meeting of Shareholders. The dividend policy also applies to the Company's Subsidiaries.

The amount of cash dividends will be decided through the Annual GMS based on recommendation by the Board of Directors. Decision to pay cash dividends shall consider the following matters:

1. Operation results, cash flows, capital adequacy and financial conditions of the Company in order to reach optimal growth in the future;
2. Compliance with applicable laws and regulations and approval of the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association.

Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 sebagai berikut:

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pembagian dividen interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
3. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan;
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris;
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
6. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim

Provisions on dividend payment as regulated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies article 72 are as follows:

1. The Company may distribute interim dividends before the end of the fiscal year to the extent as regulated in the Articles of Association;
2. Interim dividends may be distributed if the total net assets of the Company will not be less than the total issued and fully paid-in capital and mandatory reserves;
3. Distribution of interim dividends may not disrupt the Company's ability to pay its liabilities to creditors or the Company's activities;
4. Distribution of interim dividends is determined through decision of the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners;
5. In the event that the Company suffered losses after the end of the fiscal year, the distributed interim dividends shall be returned by the shareholders to the Company;
6. The Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly responsible for the Company's losses if the shareholders are unable to return the interim dividends.

Kebijakan Dividen Perseroan dan Entitas Anak

Dividend Policy of the Company and Subsidiaries

Laba Bersih per Tahun dan Besaran Dividen / Annual Net Income and Dividend	Persentase Pembagian Dividen / Percentage of Dividend Payment
Sampai dengan AS\$1,0 juta / Up to US\$ 1.0 million	20%
Di atas AS\$1,0 juta sampai dengan AS\$1,5 juta / From US\$ 1.0 million to US\$ 1.5 million	30%
Lebih dari AS\$1,5 juta / Over US\$ 1.5 million	35%

Kronologi Pembayaran Dividen Tunai

History of Dividend Payments

Tanggal Pembayaran / Payment Date	Dividen per Saham / Dividend Per Share	Total Dividen / Total Dividend	Tahun Hasil / Year Result
26 Juli 2013 / July 26, 2013	US\$0,0375	US\$30.000.000	2012
17 Juli 2014 / July 17, 2014	US\$0,03748	US\$30.000.000	2013
10 Juli 2015 / July 10, 2015	US\$0,02499	US\$20.000.000	2014
19 Agustus 2016 / August 19, 2016	US\$0,0875	US\$7.000.000	2015

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 pada tanggal 13 Mei 2019, RUPS menyepakati untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018, held on May 13, 2019, resolved not to distribute dividends to shareholders for the fiscal year ended on December 31, 2018.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/MANAJEMEN (MESOP)

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*employee/management stock option plan*) telah selesai dilaksanakan pada tahun 2013 dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor sebanyak 371.500 saham, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan dengan adanya program MESOP ini berjumlah Rp80.037.150.000 (delapan puluh milyar tiga puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu Rupiah) dari semula sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh milyar Rupiah).

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP)

The Management and Employee Stock Option Plan was carried out in 2013 with total issued and paid-in capital of 371,500 shares, so that the total Issued and Fully Paid-In Capital of the Company after the MESOP program amounted to Rp80,037,150,000 (eighty billion thirty-seven million one hundred fifty thousand Rupiah) from initially Rp80,000,000,000 (eighty billion Rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan belum melakukan program MESOP kembali sehingga tidak ada informasi terbaru mengenai opsi saham yang diberikan, jangka waktu pelaksanaan, dan harga *exercise*.

As of December 31, 2019, the Company did not carry out further MESOP program so that there was no new information on the stock option provided, duration, and exercise price.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Sampai dengan 31 Desember 2019, investasi Perseroan diwujudkan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung atas entitas-entitas anak berikut:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Investment

As of December 31, 2019, the Company invested in its Subsidiaries through direct and indirect ownership as follows:

No.	Anak Perusahaan / Subsidiary	Jenis Usaha / Nature of Business	Domisili / Domicile	Kepemilikan / Ownership	Jumlah Aset / Total Assets
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
1	Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)	Jasa dukungan teknis / Technical support	Singapura / Singapore	100,00%	4.019.950
2	NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	Jasa dukungan teknis / Technical support	Singapura / Singapore	100,00%	1.743.999
3	PT Sarana Citranusa Kabil (SCN)	Jasa pelabuhan / Port services	Batam	99,94%	16.498.134
4	Citra Sumit Valind Investments Pte. Ltd.	Perusahaan induk dan penyedia dukungan teknis kepada entitas anak / A holding company and provider of technical support to subsidiary companies.	Singapura / Singapore	48,00%	2.800.000
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
1	Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) melalui SCN	Jasa angkutan / Transportation services	Batam	99,00%	5.195.087
2	PT Citra Pembina Logistik (CPL) melalui CPPI	Jasa logistik / Logistic services	Batam	99,00%	455.391
3	PT Citramadya Cargindo (CMC) melalui CPPI	Jasa bongkar muat / Stevedoring services	Batam	98,00%	431.156

Divestasi

Terhitung sejak 27 September 2019, Perseroan melakukan divestasi dengan secara resmi menutup salah satu anak perusahaan, NSCT Premium Tubulars B.V yang ditetapkan dalam surat keputusan yang diterbitkan oleh KVK (The Netherlands Government Agency).

Divestment

As of September 27, 2019, the Company performed divestment by officially closing its subsidiary, NSCT Premium Tubulars B.V as stated in decree issued by the KVK (The Netherlands Government Agency).

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan tidak melakukan ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak terdapat informasi tersebut yang relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2019, the Company did not conduct expansion, business merger/consolidation, acquisition, and/or capital/debt restructuring, so that there were no relevant information to be disclosed.

Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of transactions and relations with the related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related parties	Sifat Berelasi / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balance/Transaction
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	Entitas sepengendali / Under common control	Utang usaha & pembelian bahan baku / Trade payables & purchases of raw materials
Kestrel Wave Investment Ltd	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan dan jasa / Sales and services
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	Entitas asosiasi / Associate	Piutang non-usaha, piutang usaha & penjualan dan jasa / Non-trade receivable, trade receivable & sales and services
Serimax Australia Pty. Ltd.	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang non-usaha, piutang usaha & penjualan dan jasa / Non-trade receivable, trade receivable & sales and services
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan dan jasa & pembelian bahan baku / Trade receivable, non-trade receivable, trade payable, non-trade payable, sales and services, purchases of raw materials
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan dan jasa, beban royalti, sewa <i>gauge</i> & pembelian perlengkapan / Trade receivable, trade payable, non-trade payable, sales and services, royalty expenses, rental of gauges, purchase of supplies
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd	Entitas sepengendali / Under common control	Penjualan dan jasa / Sales and services
Vallourec Deutschland GmbH	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan jasa & pembelian bahan baku / Trade receivable, trade payable, sales and services, purchases of raw materials

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat Berelasi / <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi / <i>Nature of Account Balance/Transaction</i>
Vallourec Tubes France SAS	Entitas sepengendali / Under common control	Utang usaha & pembelian bahan baku / Trade payable & purchases of raw materials
Vallourec Middle East FZE	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha & penjualan dan jasa / Trade receivable & sales and services
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil S.A	Entitas sepengendali / Under common control	Utang usaha & pembelian bahan baku / Trade payable & purchases of raw materials
VAM Far East Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha, penjualan dan jasa & sewa <i>gauge</i> / Trade receivable, sales and services & rental of gauges
VAM USA LLC	Entitas sepengendali / Under common control	Sewa <i>gauge</i> / Rental of gauges
Vallourec Saudi Arabia LLC	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha & pembelian bahan baku / Trade receivable & purchases of raw materials
Vietubes Corporation Ltd	Pihak berelasi lainnya / Other related parties	Utang usaha & beban subkontrak / Trade Payable & subcontract expense
Vallourec Tubes	Pemegang saham / Shareholders	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan jasa & biaya jasa manajemen / Trade receivable, trade payable, sales and services & management fee
Vallourec Nigeria Limited	Entitas sepengendali / Under common control	Penjualan dan jasa / Sales and services

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Transactions with related parties were conducted under the requirements and provisions agreed upon.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN LEGISLATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

In 2019, there were no changes in legislation with significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2019 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"
- Annual Improvement to PSAK 46 "Income Tax"
- Annual Improvement to PSAK 66 "Joint Arrangements"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2020 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan atas PSAK 72 dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019, tetapi tidak menyajikan kembali angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Group had decided to performed early adoption and applied on PSAK 72 and PSAK 73 for the financial beginning January 1, 2019, but has not restated comparatives for the previous reporting period as allowed under the specific transition provision in the standard.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

05



Kompleksitas kegiatan dan proses bisnis Perseroan mendorong Citra Tubindo untuk menempatkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) prioritas yang mampu menempatkan Perseroan pada keberhasilan bisnis jangka panjang. Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa implementasi GCG berperan sebagai infrastruktur yang mampu mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan serta kesinambungan usaha jangka panjang jika dibekali dengan komitmen kuat terhadap *best practices* GCG.

PRINSIP GCG

Guna membentuk tata kelola yang baik dan terarah, Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip tata kelola perusahaan dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang meliputi 5 (lima) asas dengan rincian pada tabel di bawah ini:

Prinsip GCG / GCG Principle	Definisi / Definition	Bentuk Implementasi / Form of Implementation
Transparansi / Transparency	Asas ini mengedepankan aspek keterbukaan perusahaan dalam menginformasikan proses kerja yang sedang berlangsung. Aspek ini terkait pemberian informasi yang relevan, tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Dengan adanya keterbukaan informasi, rasa kepercayaan antara Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan Perseroan dapat terus terjalin dengan baik. / This principle emphasizes a company's information transparency regarding ongoing work processes. This aspect is related to the provision of information that is relevant, timely, adequate, clear, accurate, and easily accessible and understood by stakeholders. The disclosure of information fosters continuous trust between the Company's Shareholders and stakeholders.	Implementasi asas transparansi dilaksanakan melalui penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai sarana informasi bagi Pemegang Saham untuk mengetahui kinerja Perseroan selama tahun buku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan situs web resmi (www.citratubindo.com) dan email sebagai media perolehan informasi bagi pemangku kepentingan. / The principle of transparency is implemented through the delivery of Annual Report and Financial Statements to provide information to the Shareholders regarding the Company's performance during the fiscal year. Moreover, the Company also provides official website (www.citratubindo.com) and e-mail as information media for the stakeholders.
Akuntabilitas / Accountability	Akuntabilitas terkait dengan nilai keseimbangan fungsi setiap elemen Perseroan, terukur dengan hak, liabilitas, dan wewenang yang telah ditetapkan secara bertanggung jawab serta tetap mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan. Nilai akuntabilitas memungkinkan Perseroan untuk memiliki kinerja yang berkesinambungan. / Accountability concerns the balance of functions of each Company element based on the rights, liabilities, and authority that have been established while considering the interests of stakeholders. The principle of accountability enables the Company to deliver sustainable performance.	Bukti penerapan nilai akuntabilitas dalam Perseroan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh organ Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta berlandaskan prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan usaha Perseroan. / The principle of accountability is implemented through the duties and function of each Company organ pursuant to prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association based on GCG principles in all business activities of the Company.
Pertanggung jawaban / Responsibility	Asas ini merupakan komitmen untuk mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan korporasi. / This principle is a commitment to prioritize compliance with laws and regulations and corporate regulations.	Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> adalah salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. / The implementation of Corporate Social Responsibility is a manifestation of the Company's responsibility as regulated in Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
Kemandirian / Independence	Asas kemandirian berkaitan dengan pengambilan tindakan secara mandiri sesuai dengan hak dan wewenangnya masing-masing tanpa mengabaikan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal guna menghindari terjadinya dominasi satu sama lain. / The principle of independence concerns the independence in taking actions in accordance with respective rights and authority without neglecting coordination with internal and external parties to avoid dominating each other.	Bentuk implementasi nilai kemandirian dalam Perseroan dilaksanakan dengan keberadaan struktur organisasi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga mencegah adanya intervensi satu sama lain. / The principle of independence is implemented through the establishment of organization structure with clear division of duties and responsibilities to prevent intervention over each other.
Kewajaran dan Kesetaraan / Fairness and Equality	Asas kewajaran dan kesetaraan merupakan nilai penegakan prinsip keadilan dalam memberikan hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan wewenangnya masing-masing. / The principle of fairness and equality means upholding the principle of justice in providing the rights of all shareholders and stakeholders in accordance with respective authority.	Penerapan asas ini dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. / This principle is implemented by providing equal opportunities in employee recruitment without discriminating any ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan

Due to the complexity of our business activities and processes, Citra Tubindo regards Good Corporate Governance as a priority that will bring the Company towards long-term business achievements. The Company fully acknowledges the role of GCG implementation as an infrastructure that will support the achievement of the Company's vision and mission as well as long-term business sustainability with strong commitment to GCG best practices.

GCG PRINCIPLES

In order to establish a guided governance implementation based on best practices, the Company integrates the principles of corporate governance by referring to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as specified in the following table.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that functions as the ultimate decision-making forum possessing the authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits set in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. As stipulated in the Articles of Association and applicable laws, the

peraturan perundangan yang berlaku, pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun dan harus diselenggarakan paling lambat di bulan Juni setelah berakhirnya tahun buku.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB). Adapun wewenang RUPS yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian penyelenggaraan sebagai berikut:

Pengumuman / Announcement	Pemanggilan/Undangan / Invitation	Penyelenggaraan / Convention	Risalah / Minutes
Pengumuman penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 disampaikan pada 13 Mei 2019. / The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for 2018 Fiscal Year was announced on May 13, 2019.	Pemanggilan dan penyampaian undangan beserta agenda RUPST Tahun Buku 2018 disampaikan pada 28 Mei 2019 melalui harian Bisnis Indonesia dan website Perseroan. / The invitation and agenda of AGM for 2018 Fiscal Year was delivered on May 28, 2019 through Bisnis Indonesia newspaper and the Company's website.	Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2018 dilaksanakan pada Selasa, 25 Juni 2019, pukul 10.30 WIB di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam – Indonesia. / The AGM for 2018 Fiscal Year was held on Tuesday, June 25, 2019 at 10.30 WIB at the Company Head Office, Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam – Indonesia	Penyampaian risalah RUPST Tahun Buku 2018 dirilis pada 27 Juni 2019 pada website Perseroan dan harian Bisnis Indonesia. / The minutes of AGM for 2018 Fiscal Year was released on June 27, 2019 on the Company's website and Bisnis Indonesia newspaper.

RUPST Tahun Buku 2018 dihadiri oleh pemegang saham atau wakilnya yang sah yang mewakili 756.222.030 saham dengan hak suara yang sah atau 94,48% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

GMS must be held at least 1 (one) time every year no later than the following June after the end of the fiscal year.

The GMS consist of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). The authority of the GMS not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits set in the Articles of Association and prevailing laws.

GMS Implementation in 2019

In 2019, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for 2018 Fiscal Year with details as follows:

The AGM for 2018 Fiscal Year was attended by the shareholders or their proxies representing 756,222,030 shares with voting rights or 94.48% of total shares with voting rights.

Informasi mengenai keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut:

Information on the Annual GMS for 2018 Fiscal Year is as follows:
Decisions of Annual GMS for 2018 Fiscal Year

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018

Mata Acara ke / Agenda Number	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decision	Keterangan / Description
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 / Approval of the Annual Report of the Company and validation of the Annual Financial Statements of the Company for the fiscal year 2018	Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018 dan mengesahkan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan kepemimpinan mereka serta para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018. / Approved the Annual Report for the fiscal year 2018 and to validate the Annual Account of the Company for the fiscal year 2018 in accordance with the provision of the Articles of Association of the Company and to give a full discharge ("acquitt et de charge") to the members of the Board of Directors of the Company regarding their management actions and to the members of the Board of Commissioners regarding their supervisory actions carried out during the year 2018. Keputusan disetujui secara musyawarah mufakat. / The decision was made through deliberation to achieve consensus.	Telah Terealisasi / Realized
2	Penetapan penggunaan laba tahun buku 2018 / Determination of the allocation of profit for the fiscal year 2018	Menyetujui bahwa sehubungan dengan Perseroan mengalami rugi maka Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2018. / Approved that due to the loss suffered by the Company, the Company will not distribute dividend to the shareholders in the fiscal year 2018. Keputusan disetujui secara musyawarah mufakat. / The decision was made through deliberation to achieve consensus.	Telah Terealisasi / Realized
3	Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya / Appointment of the Public Accountant for the fiscal year 2019 and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of appointment	Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan kualifikasi kompetensi audit yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya. / Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Services Authority to carry out audit on the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2019 with the audit qualification competency that is relevant to the Company's business and to decide the amount of honorarium for Public Accountant and any other requirements for its appointment. Dikarenakan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Akuntan Publik yang akan ditunjuk berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. / As it will take time to monitor and assess performance and consider, prospective Public Accountant will be appointed based on proposal from the Board of Commissioners and recommendation from the Audit Committee of the Company. Keputusan disetujui secara musyawarah mufakat. / The decision was made through deliberation to achieve consensus.	Telah Terealisasi / Realized

Mata Acara ke / Agenda Number	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decision	Keterangan / Description
4	Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan / Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company due to the end of term of office	<p>1. Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan karena berakhirnya masa jabatan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan mereka serta para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018. / To dismiss with honor the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners due to end of term of office and by giving full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) from their responsibilities and with respect to their actions during the term of their offices to the extent that such responsibilities and actions were reflected in the financial statements of the Company and to express appreciation for their services to the Company during the year 2018.</p> <p>2. Mengangkat kembali dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: / Reappointment and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:</p> <p>Anggota Direksi / Members of the Board of Directors</p> <p>1) Mengangkat kembali tuan Richard James Wiluan, selaku Direktur Utama Perseroan; / To re-appoint Mr. Richard James Wiluan, as President Director of the Company;</p> <p>2) Mengangkat kembali nyonya Valerie Baudart, selaku Direktur Keuangan Perseroan; / To re-appoint Mrs. Valerie Baudart as Financial Director of the Company;</p> <p>3) Mengangkat kembali tuan Laurent, Didier Dubedout, selaku Direktur Komersial Perseroan; / To re-appoint Mr. Laurent, Didier Dubedout as Commercial Director of the Company;</p> <p>4) Mengangkat tuan Fajar Wahyudi, ST, selaku Direktur Operasi Perseroan. / To appoint Mr. Fajar Wahyudi, ST as Operational Director of the Company.</p> <p>Anggota Dewan Komisaris / Members of the Board of Commissioners</p> <p>1) Mengangkat kembali tuan Kris Taenar Wiluan, selaku Komisaris Utama Perseroan; / To re-appoint Mr. Kris Taenar Wiluan as President Commissioner of the Company.</p> <p>2) Mengangkat kembali tuan Olivier, Bruno Benedict Mallet, selaku Komisaris Perseroan; / To re-appoint Mr. Olivier, Bruno Benedict Mallet as Commissioner of the Company;</p> <p>3) Mengangkat kembali tuan Didier, Maurice, Francis Hornet, selaku Komisaris Perseroan; / To re-appoint Mr. Didier, Maurice, Francis Hornet as Commissioner of the Company;</p> <p>4) Mengangkat kembali tuan Edouard, Frederic Guinotte, selaku Komisaris Perseroan; / To re-appoint Mr. Edouard, Frederic Guinotte as Commissioner of the Company;</p> <p>5) Mengangkat kembali tuan Tjetjep Muljana, selaku Komisaris Independen Perseroan; / To re-appoint Mr. Tjetjep Muljana as Independent Commissioner of the Company;</p> <p>6) Mengangkat kembali tuan Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjokusanto, selaku Komisaris Independen Perseroan; / To appoint Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjokusanto as Independent Commissioner of the Company;</p> <p>Dengan demikian efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga yang akan mengesahkan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: / Therefore, effective as of the closing of AGM until the closing of the Third of Annual General Meeting of Shareholders which will validate the Company's books for the financial year ended December 31, 2021, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be as follows:</p> <p>Anggota Direksi / Members of the Board of Directors</p> <p>1) Direktur Utama / President Director : tuan Richard James Wiluan / Mr. Richard James Wiluan</p> <p>2) Direktur Keuangan / Financial Director : nyonya Valerie Baudart / Mrs. Valerie Baudart</p> <p>3) Direktur Komersial / Commercial Director : tuan Laurent, Didier Dubedout / Mr. Laurent, Didier Dubedout</p> <p>4) Direktur Operasi / Operational Director : tuan Fajar Wahyudi, ST. / Mr. Fajar Wahyudi, ST</p> <p>Anggota Dewan Komisaris / Members of the Board of Commissioners</p> <p>1) Komisaris Utama / President Commissioner: tuan Kris Taenar Wiluan / Mr. Kris Taenar Wiluan</p> <p>2) Komisaris / Commissioner : tuan Olivier, Bruno Benedict Mallet / Mr. Olivier, Bruno Benedict Mallet</p> <p>3) Komisaris / Commissioner : tuan Didier, Maurice, Francis Hornet / Mr. Didier, Maurice, Francis Hornet</p> <p>4) Komisaris / Commissioner : tuan Edouard, Frederic Guinotte / Mr. Edouard, Frederic Guinotte</p> <p>5) Komisaris Independen / Independent Commissioner : tuan Tjetjep Muljana / Mr. Tjetjep Muljana</p> <p>6) Komisaris Independen / Independent Commissioner : tuan Prof. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjokusanto / Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjokusanto</p> <p>3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam acara Keempat Rapat ini dalam suatu akta Notaris (jika diperlukan) dan melaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. / To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution, to state the decisions made for the Fourth agenda item of this AGM into a notarial deed (if needed) and to report to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.</p> <p>Keputusan disetujui secara musyawarah mufakat. / The decision was made through deliberation to achieve consensus.</p>	Telah Terealisasi / Realized
5	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji anggota Direksi untuk tahun buku 2019 / Determination of honorarium for members of the Board of Commissioners and salary for members of the Board of Directors for the fiscal year 2019	<p>1. Menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 seluruhnya berjumlah Rp4.000.000.000,- yang pembagiannya ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. / To decide the amount of honorarium of members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2019 totaling Rp4,000,000,000.- of which distribution shall be decided by the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>2. Menetapkan jumlah dan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain untuk tahun buku 2019 seluruhnya berjumlah Rp11.000.000.000,- yang pembagian di antara anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. / To decide the amount and the type of remuneration for members of the Board of Directors in form of Directors' salary and other allowance for the fiscal year 2019, totaling Rp11,000,000,000.- of which distribution among members of the Board of Directors of the Company shall be decided by the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>Keputusan disetujui secara musyawarah mufakat. / The decision was made through deliberation to achieve consensus.</p>	Telah Terealisasi / Realized
6	Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan serta penyesuaian Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLUI) tahun 2017 / Amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company and adjustment of the Purpose and Objectives of the Company based on Indonesia Standard Industrial Classification (KBLUI) year 2017	<p>Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan serta penyesuaian Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLUI) tahun 2017, sebagaimana disyaratkan oleh Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau <i>Online Single Submission</i> (OSS), sehingga dengan demikian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: / Amendment of Article 3 of Articles of Association of the Company concerning Purposes and Objectives of the Company and adjustment of Purposes and Objectives of the Company based on Indonesia Standard Industrial Classification (KBLUI) 2017, as required by Online Single Submission (OSS) and therefore Article 3 of the Articles of Association of the Company shall be amended as follows:</p>	

Mata Acara ke / Agenda Number	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decision	Keterangan / Description
		<p>1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang: / Purposes and objectives of the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • KBLI No. 24103 – Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi / KBLI No 24103 - Industry of Steel and Iron Pipes and Pipe Fittings • KBLI No. 46631 – Perhitungan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi / KBLI No 46631 - Wholesale of Metal Goods for Construction Materials • KBLI No. 22220 – Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan / KBLI No 22220 - Industry of Plastic Goods for Packaging • KBLI No. 71202 – Jasa Pengujian Laboratorium / KBLI No 71202 - Laboratory Testing Services <p>2. Kegiatan Usaha Perseroan: / Business Activities:</p> <p>a. Kegiatan Usaha Utama: / Main Business activities:</p> <p>KBLI No. 24103 – Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi / KBLI No 24103 - Industry of Steel and Iron Pipes and Pipe Fittings</p> <p>b. Kegiatan Usaha Penunjang: / Supporting Business Activities:</p> <p>(i) KBLI No. 46631 – Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi / KBLI No 46631 - Wholesale of Metal Goods for Construction Materials</p> <p>(ii) KBLI No. 22220 – Industri Barang dari Plastik Untuk Pengemasan / KBLI No 22220 - Industry of Plastic Goods for Packaging</p> <p>(iii) KBLI No. 71202 – Jasa Pengujian Laboratorium / KBLI No 71202 - Laboratory Testing Services</p> <p>Rapat dengan ini memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan atau asisten Notaris untuk menyatakan keputusan dalam acara Keenam dalam suatu akta Notaris (jika diperlukan) dan memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. / To grant power of attorney to members of the Board of Directors of the Company and or assistant of the Notary to state the decisions made for the Sixth agenda item of this Meeting into a notarial deed (if needed) and to submit the approval of the amendments to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.</p> <p>Keputusan disetujui secara musyawarah mufakat. / The decision was made through deliberation to achieve consensus.</p>	Telah Terealisasi / Realized

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

GMS Implementation in 2018

Pengumuman / Announcement	Pemanggilan/Undangan / Invitation	Penyelenggaraan / Convention	Risalah / Minutes
Pengumuman penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2017 disampaikan pada 26 April 2018 melalui <i>website</i> Perseroan dan harian Bisnis Indonesia. / The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for 2017 Fiscal Year was announced on April 26, 2018 through the Company's website and Bisnis Indonesia newspaper.	Pemanggilan dan penyampaian undangan beserta agenda RUPST Tahun Buku 2017 disampaikan pada 11 Mei 2018 melalui harian Bisnis Indonesia dan <i>website</i> Perseroan. / The invitation and agenda of AGM for 2017 Fiscal Year was delivered on May 11, 2018 through Bisnis Indonesia newspaper and the Company's website.	Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2017 dilaksanakan pada Senin, 4 Juni 2018, pukul 10.45 – 11.45 WIB di Ruang Rapat Perseroan, Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam – Indonesia. / The AGM for 2017 Fiscal Year was held on Monday, June 4, 2018 at 10.45 WIB at the Company Meeting Room, Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam – Indonesia.	Penyampaian risalah RUPST Tahun Buku 2017 dirilis pada 6 Juni 2018 pada <i>website</i> Perseroan dan harian Bisnis Indonesia. / The minutes of AGM for 2017 Fiscal Year was released on June 6, 2018 on the Company's website and Bisnis Indonesia newspaper.

RUPST Tahun Buku 2017 dihadiri oleh pemegang saham atau wakilnya yang sah yang mewakili 737.225.880 saham dengan hak suara yang sah atau 92,11% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

The AGM for 2017 Fiscal Year was attended by the shareholders or their proxies representing 737,225,880 shares with voting rights or 92.11% of total shares with voting rights.

Informasi mengenai keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut:

Information on the Annual GMS for 2017 Fiscal Year is as follows:

Decisions of Annual GMS for 2017 Fiscal Year

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017

Mata Acara ke / Agenda Number	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decision	Keterangan / Description
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 / Approval of the Annual Report of the Company and validation of the Annual Financial Statements of the Company for the fiscal year 2017	<p>1. Menyetujui bahwa sehubungan dengan Perseroan mengalami kerugian maka Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2017. / To approve that due to the loss suffered by the Company, the Company will not distribute dividend to the shareholders in the fiscal year 2017.</p> <p>2. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017. / To approve the Annual Report for the fiscal year 2017 and to validate the Annual Financial Statements of the Company for the fiscal year 2017 in accordance with the provision of the Articles of Association of the Company and to give a full discharge ("acquit et de-charge") to the members of the Board of Directors of the Company regarding their management actions and to the members of the Board of Commissioners regarding their supervisory actions carried out during the year 2017.</p> <p>Keputusan disetujui secara musyawarah mufakat. / The decision was made through deliberation to achieve consensus</p>	Telah Terealisasi / Realized
2	Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun 2018 / Appointment of the Public Accountant for the fiscal year 2018	<p>Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atas nama Rapat untuk memutuskan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" dengan kualifikasi kompetensi audit yang sesuai dengan industri di mana Perseroan melakukan usaha dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lain penunjukannya. / To reappoint the Public Accounting Firm "Purwantonono, Sungkoro & Surja" to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2018 and to grant a power of attorney to the Board of Commissioners of the Company on behalf of Meeting to decide appointment of Public Accountant from Public Accounting Firm "Purwantonono, Sungkoro & Surja" with the audit qualification competency that is relevant to the Company's business and to decide the amount of honorarium for Public Accountant and any other requirements for its appointment.</p> <p>Keputusan disetujui secara musyawarah mufakat. / The decision was made through deliberation to achieve consensus</p>	Telah Terealisasi / Realized

Mata Acara ke / Agenda Number	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decision	Keterangan / Description																						
3	Penetapan honorarium Dewan Komisaris dan gaji anggota Direksi untuk tahun buku 2018 / Determination of honorarium for members of Board of Commissioners and salary for members of the Board of Directors for the fiscal year 2018	<p>1. Menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp4.000.000.000,- yang pembagiannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan. / To decide the amount of honorarium for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2018 totaling Rp4,000,000,000 of which distribution shall be decided by the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>2. Menetapkan jumlah dan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain untuk tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp11.000.000.000,- yang pembagian di antara anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan. / To decide the amount and the type of remuneration for members of the Board of Directors in form of Directors' salary and other allowance for the fiscal year 2018 totaling Rp11,000,000,000 of which distribution among members of the Board of Directors of the Company shall be decided by the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>Keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan suara Setuju sebanyak 725.255.880 (98,37%), Abstain sebanyak 0 (0,00%), dan Tidak Setuju sebanyak 12.000.000 (1,63%). / Decision was made through voting with 725,255,880 (98.37%) Agree votes, 0 (0%) Abstain votes, and 12,000,000 (1.63%) Disagree votes.</p>	Telah Terealisasi / Realized																						
4	Menyetujui pengunduran diri tuan Laurent, Pierre Rene Bardet, Direktur Perseroan dan pengangkatan nyonya Valerie Baudart sebagai Direktur Perseroan yang baru / To approve the resignation of Mr. Laurent, Pierre, Rene Bardet, Director of the Company and appointment of Ms. Valerie Baudart as the new Director of the Company	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri tuan Laurent, Pierre Rene Bardet dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan menyetujui pengangkatan nyonya Valerie Baudart, Warga Negara Prancis, sebagai Direktur Keuangan Perseroan yang baru untuk menggantikan tuan Laurent, Pierre Rene Bardet. / To accept and approve the resignation of Mr. Laurent, Pierre, Rene Bardet, from his position as Financial Director of the Company and to approve the appointment of Ms. Valerie Baudart, Citizen of France, as the new Financial Director of the Company to replace Mr. Laurent, Pierre, Rene Bardet.</p> <p>2. Pengunduran diri dan pengangkatan Direktur tersebut berlaku terhitung sejak penutupan Rapat, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mengesahkan tahun buku 2018 yang akan dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 adalah sebagai berikut: / The resignation and appointment of Director as above shall be effective from the closing of this Meeting, therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company up to the closing of the AGM to validate financial year 2018 which will be held at AGM 2019 is as follows:</p> <p>Anggota Direksi / Members of the Board of Directors</p> <table><tr><td>Direktur Utama / President Director</td><td>: Richard James Wiluan</td></tr><tr><td>Direktur Keuangan / Financial Director</td><td>: Valerie Baudart</td></tr><tr><td>Direktur Operasi / Operational Director</td><td>: Andi Tanuwidjaja</td></tr><tr><td>Direktur Komersial / Commercial Director</td><td>: Laurent, Didier Dubedout</td></tr><tr><td>Direktur Independen / Independent Director</td><td>: Chiu Hwee Hong</td></tr></table> <p>Anggota Dewan Komisaris / Members of the Board of Commissioners</p> <table><tr><td>Komisaris Utama / President Commissioner</td><td>: Kris Taenar Wiluan</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Olivier, Bruno Benedict Mallet</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Didier, Maurice, Francis Hornet</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Edouard, Frederic Guinotte</td></tr><tr><td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td><td>: Tjetjep Muljana</td></tr><tr><td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td><td>: Prof. DR. JB Kristiadi P</td></tr></table> <p>3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. / To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to state the decisions made in this Meeting into a Notarial deed and to notify the changes of the composition of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.</p> <p>Keputusan disetujui secara musyawarah mufakat. / The decision was made through deliberation to achieve consensus</p>	Direktur Utama / President Director	: Richard James Wiluan	Direktur Keuangan / Financial Director	: Valerie Baudart	Direktur Operasi / Operational Director	: Andi Tanuwidjaja	Direktur Komersial / Commercial Director	: Laurent, Didier Dubedout	Direktur Independen / Independent Director	: Chiu Hwee Hong	Komisaris Utama / President Commissioner	: Kris Taenar Wiluan	Komisaris / Commissioner	: Olivier, Bruno Benedict Mallet	Komisaris / Commissioner	: Didier, Maurice, Francis Hornet	Komisaris / Commissioner	: Edouard, Frederic Guinotte	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Tjetjep Muljana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Prof. DR. JB Kristiadi P	Telah Terealisasi / Realized
Direktur Utama / President Director	: Richard James Wiluan																								
Direktur Keuangan / Financial Director	: Valerie Baudart																								
Direktur Operasi / Operational Director	: Andi Tanuwidjaja																								
Direktur Komersial / Commercial Director	: Laurent, Didier Dubedout																								
Direktur Independen / Independent Director	: Chiu Hwee Hong																								
Komisaris Utama / President Commissioner	: Kris Taenar Wiluan																								
Komisaris / Commissioner	: Olivier, Bruno Benedict Mallet																								
Komisaris / Commissioner	: Didier, Maurice, Francis Hornet																								
Komisaris / Commissioner	: Edouard, Frederic Guinotte																								
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Tjetjep Muljana																								
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Prof. DR. JB Kristiadi P																								

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif melakukan pengawasan dan pemberian saran atas kebijakan pengelolaan Direksi dengan memastikan pengelolaan dijalankan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab pelaporan kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris secara kolektif berfungsi dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan secara umum. Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company organ collectively responsible for supervising and providing advices on the Board of Directors' management policies by ensuring the alignment of the management with the purpose and objectives of the Company. The Board of Commissioners reports to the shareholders through the GMS.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has collective function to supervise the operational activities of the Company in general. Details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise the policies and general management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and to give advice to the Board of Directors, including to supervise the implementation of the Company Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as Budget and decisions of the General Meeting of Shareholders;
2. In performing their duties, each member of the Board of Commissioners shall:

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
- b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan kepada Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya;
4. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengutusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- a. Comply with the Articles of Association, laws and regulations, and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
- b. Act in good faith, prudently and responsibly in performing the supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company;
3. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's loss if the member concerned is found guilty or negligent in performing their duties;
4. Members of the Board of Commissioners are not accountable for the Company's loss if they are proven:
 - a. To have carried out supervision in good faith and with prudence for the interests and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
 - b. To have no direct or indirect personal interest over management actions of the Board of Directors that result in losses; and
 - c. To have given advice to the Board of Directors to prevent these losses from arising or continuing.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2019, Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Number and Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners consists of 6 (six) people, including 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment
Kris Taenar Wiluan	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 96 dated July 20, 2016	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Olivier, Bruno Benedict Mallet	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 2 tanggal 1 Februari 2018 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 2 dated February 1, 2018	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Didier, Maurice, Francis Horner	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 2 tanggal 1 Februari 2018 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 2 dated February 1, 2018	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Edouard, Frederic Guinotte	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 66 tanggal 14 Juni 2017 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 66 dated June 14, 2017	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Tjetjep Muljana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 74 tanggal 18 Juni 2013 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 74 dated June 18, 2013	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 80 tanggal 15 Desember 2010 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 80 dated December 15, 2010	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris yang memuat kriteria, uraian tugas dan tanggung jawab, dan kewajiban lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman kerja Dewan Komisaris telah disusun dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

In ensuring the effectiveness and efficiency of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Work Guidelines or Charter of the Board of Commissioners containing the criteria, description of duties and responsibilities, and other obligations of the Board of Commissioners. The work guidelines of the Board of Commissioners were prepared by referring to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Komisaris Independen

Dalam memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilengkapi dengan keberadaan Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi kriteria independensi, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2019, anggota Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Bapak Tjetjep Muljana dan Bapak Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, sehingga telah memenuhi ketentuan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Profil Bapak Tjetjep Muljana dan Bapak Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto sebagai Komisaris Independen dapat dilihat dalam Laporan Tahunan berikut pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala dengan ketentuan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali rapat setiap bulan. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

Informasi mengenai rekapitulasi rapat Dewan Komisaris dan agenda rapat selama tahun 2019 disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut:

Nama / Name	Pelaksanaan Rapat / Pelaksanaan Rapat					
	Feb	Apr	Jun	Sep	Nov	Dec
Kris Taenar Wiluan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tjetjep Muljana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	✓	✓	N/A	✓	✓	✓
Edouard, Frederic Guinotte	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Didier, Maurice, Francis, Hornet	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Olivier, Bruno Benedict Mallet	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Independent Commissioner

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners includes Independent Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners that meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholder of the Issuer or Public Company;
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

As of December 31, 2019, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Mr. Tjetjep Muljana and Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, which has met the minimum requirement of 30% (thirty percent) of total members of the Board of Commissioners.

Profiles of Mr. Tjetjep Muljana and Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto as Independent Commissioners are available in this Annual Report in chapter 'Company Profile', sub-chapter 'Profiles of the Board of Commissioners'.

Board of Commissioners' Meeting

As stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners meetings are held regularly at least 1 (one) time every month. Every decision in a meeting is set forth in the minutes of the meeting, including in the case of dissenting opinions and shall be well documented.

Information on the recapitulation of the Board of Commissioners meetings and meeting agenda for 2019 is presented in the following tables:

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Penyelenggaraan koordinasi dan sinergi fungsi manajemen antara Dewan Komisaris dan Direksi turut diwujudkan melalui pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan rekapitulasi kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

The coordination and synergy of management functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors are also realized through the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2019, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors were held 3 (three) times with recapitulation of meeting attendance and agenda as follows:

Nama / Name	Pelaksanaan Rapat / Pelaksanaan Rapat		
	Feb	Jun	Nov
Dewan Komisaris			
Kris Taenar Wiluan	✓	✓	✓
Tjetjep Muljana	✓	✓	✓
Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	✓	✓	N/A
Edouard, Frederic Guinotte	✓	✓	✓
Didier, Maurice, Francis, Hornet	✓	✓	✓
Olivier, Bruno Benedict Mallet	✓	✓	✓
Direksi			
Richard Wiluan	✓	✓	✓
Laurent Dubedout	✓	✓	✓
Valerie Baudart	✓	✓	✓
Andi Tanuwidjaja*	✓	N/A	N/A
Chiu Hwee Hong*	N/A	N/A	N/A
Fajar Wahyudi*	N/A	N/A	✓

*) Bapak Andi Tanuwidjaja digantikan oleh Bapak Fajar Wahyudi sebagai Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPS pada Juni 2019 dan Ibu Chiu Hwee Hong tidak ditunjuk kembali sebagai Direktur Independen.

*) Andi Tanuwidjaja was replaced by Fajar Wahyudi as Operational Director in Annual General Meeting of Shareholders in June 2019 and Chiu Hwee Hong was not reappointed as Independent Director.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan lain dimuat pada tabel berikut:

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Information on the concurrent positions of the Board of Commissioners in other companies is described in the following table:

Nama / Name	Jabatan di Perseroan / Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain / Position in Other Companies
Kris Taenar Wiluan	Komisaris Utama / President Commissioner	Komisaris Utama PT Citra Agramasinti Nusantara (2010-sekarang) dan Direktur Utama KS Energi Ltd (November 2006-sekarang) / President Commissioner of PT Citra Agramasinti Nusantara (2010-present) and President Director of KS Energi Ltd (November 2006- present)
Didier, Maurice, Francis Hornet	Komisaris / Commissioner	Managing Director Divisi OCTG untuk seluruh dunia dan Anggota Komite Eksekutif Vallourec Group (2010-sekarang). / Managing Director of OCTG Division worldwide and Member of Executive Committee of Vallourec Group (2010-present).
Tjetjep Muljana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Advisor pada Global Finance Investments (2011-sekarang), anggota Dewan Pakar pada Forum Konsultasi Daerah Penghasil Migas (2009-sekarang), dan Partner di Adi Daya Solusi (Human Resources and Pre-Retirement Consultant) (2000-sekarang). / Advisor at Global Finance Investments (2011-present), member of the Board of Experts at Forum Konsultasi Daerah Penghasil Migas (2009-present), and Partner at Adi Daya Solusi (Human Resources and Pre-Retirement Consultant) (2000-present).
Johanes Berchmans Kristiadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Wakil Presiden Komisaris Bank Danamon (2006-sekarang). / Vice President Commissioner of Bank Danamon (2006-present).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan memperhitungkan pencapaian *individual objective* untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun pencapaian *Company Objective* secara kolektif. Adapun mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out regularly by taking account of the individual objectives achievement of each member of the Board of Commissioners as well as collective achievement of the Company's objectives. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried

pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta pelaksanaan RUPS oleh Pemegang Saham yang ditandai oleh pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*).

Selain pencapaian kinerja secara individual dan kolektif, penilaian kinerja turut mempertimbangkan tingkat kehadiran rapat sebagai bagian dari penilaian sebagaimana diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris dan peraturan perundangan yang berlaku.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Komite audit telah memberikan pertimbangan dan masukan/rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses pengangkatan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan, melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait proses penyajian laporan keuangan, memberikan arahan kepada tim auditor internal dalam penyusunan perencanaan audit, serta membantu mengarahkan agar fungsi internal audit telah berjalan efektif dan efisien.

Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, membantu mempertimbangkan dan melakukan kajian peluang-peluang bisnis baru dan diversifikasi usaha dan telah mengevaluasi gagasan-gagasan pengembangan usaha ataupun peluang-peluang kerja sama dan memberikan masukan yang sangat efektif terhadap gagasan pengembangan usaha ke depan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi memiliki wewenang untuk bertindak selaku pimpinan dan mengambil keputusan mewakili Perseroan, di mana untuk hal-hal tertentu, pengambilan keputusan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab dengan pembagian dilakukan melalui mekanisme rapat Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-

out through the joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as through the GMS by the Shareholders with the release from responsibility (*acquit et de charge*).

In addition to individual and collective achievements, the performance assessment also takes account of attendance at meetings as regulated in the work guidelines of the Board of Commissioners and the applicable regulations.

Performance Assessment of Committee Supporting the Board of Commissioners

In 2019, the Audit Committee provides considerations and input/recommendation to the Board of Commissioners in the process of the appointment of a public accountant to perform audit on the financial report of the Company, and holds meetings with the external auditor concerning the presentation of the financial report, as well as providing guidance to the internal auditor team in the preparation of audit plan, and helping to direct the internal audit function to perform effectively and efficiently.

The Committee has also provided recommendations needed by the Board of Commissioners, helping to consider and to review new business opportunity and business diversification prospects, as well as evaluated potential business development ideas or partnership opportunities and provided the most effective input to initiatives for future business development.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company organ with full authority and responsibility for the management of the Company according to its purpose and objectives and for representing the Company inside and outside of court in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors is appointed based on approval of the shareholders through the General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors has the authority to act as leader and make decisions on behalf of the Company, in which decisions on certain matters require the approval of the Board of Commissioners and/or GMS. Each member of the Board of Directors has separate duties and responsibilities as specified in meetings of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors has the duty to perform all actions related to the management of the Company for the Company's interests and in accordance with its purpose and objectives, to represent the Company inside and outside of court regarding all matters within the limits stipulated in laws and regulations,

pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

2. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

2. Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives;
3. Control, maintain, and manage the Company's assets for the Company's interests.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors according to their position is as follows:

Jabatan / Position	Uraian Tugas & Tanggung Jawab / Description of Duties & Responsibilities
Direktur Utama / President Director	Mengatur strategi dan arah Perseroan / Oversee the Company's business strategy and direction
Direktur Keuangan / Financial Director	Menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Administrasi dan Keuangan Perseroan. / Handle the management of the Company, including Administration and Financial Affairs
Direktur Operasi / Operational Director	Menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Produksi / Handle the management of the Company, including Production aspects
Direktur Komersial / Commercial Director	Menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Komersial dan Pemasaran / Handle the management of the Company, including Commercial and Marketing aspects

Jumlah dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, komposisi Direksi mengalami perubahan. Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2019 menyetujui pemberhentian Andi Tanuwidjaja sebagai Direktur Operasi dan Chiu Hwee Hong sebagai Direktur Independen serta menyetujui pengangkatan Fajar Wahyudi sebagai Direktur Operasi. Susunan Direksi tanggal 1 Januari – 25 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Number and Composition of the Board of Directors

In 2019, there were changes to the composition of the Board of Directors. Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 09 dated June 25, 2019 approved the dismissal of Andi Tanuwidjaja as Operational Director and Chiu Hwee Hong as Independent Director and approved the appointment of Fajar Wahyudi as Operational Director. The Board of Directors' composition during January 1 – June 25, 2019 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment
Richard James Wiluan	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 96 dated July 20, 2016	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Valerie Baudart	Direktur Keuangan / Financial Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 7 dated June 4, 2018	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Laurent, Didier Dubedout	Direktur Komersial / Commercial Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 96 dated July 20, 2016	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Andi Tanuwidjaja	Direktur Operasi / Operational Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 74 tanggal 18 Juni 2013 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 74 dated June 18, 2013	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 96 dated July 20, 2016
Chiu Hwee Hong	Direktur Independen / Independent Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 92 tanggal 24 November 2016 / Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 92 dated November 24, 2016	-

Sampai dengan 31 Desember 2019, Direksi berjumlah 4 (empat) orang dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

Until December 31, 2019, the Board of Directors consisted of 4 (four) members with the following composition:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment
Richard James Wiluan	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 96 dated July 20, 2016	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Valerie Baudart	Direktur Keuangan / Financial Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 7 dated June 4, 2018	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Laurent, Didier Dubedout	Direktur Komersial / Commercial Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 96 tanggal 20 Juli 2016 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 96 dated July 20, 2016	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019
Fajar Wahyudi	Direktur Operasi / Operational Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 09 tanggal 25 Juni 2019 / Deed of Statement of Meeting Decision Number 09 dated June 25, 2019	-

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi yang memuat kriteria, uraian tugas dan tanggung jawab, dan kewajiban lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Pedoman kerja Direksi telah disusun dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Suksesi Direksi

Mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dilakukan dengan mempersiapkan kader-kader pimpinan melalui berbagai program pengembangan dan memilih calon pimpinan yang dinilai mempunyai *personal quality* yang baik, pengalaman, dan keahlian yang memadai untuk menduduki jabatan Direksi.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan suatu rapat secara rutin paling tidak 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam pengambilan keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara rutin paling tidak 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi Perseroan mengadakan rapat sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dengan frekuensi dan rekapitulasi kehadiran rapat sebagai berikut:

Nama / Name	Pelaksanaan Rapat / Implementation of the Meeting											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Richard Wiluan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Laurent Dubedout	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Valerie Baudart	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Andi Tanuwidjaja*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Chiu Hwee Hong*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	✓	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Fajar Wahyudi *	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Bapak Andi Tanuwidjaja digantikan oleh Bapak Fajar Wahyudi sebagai Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPS pada Juni 2019 dan Ibu Chiu Hwee Hong tidak ditunjuk kembali sebagai Direktur Independen.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepengurusan dan pengelolaan yang dijalankan Direksi, Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme penilaian sendiri (*self assessment*). Penilaian kinerja Direksi melalui pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta pelaksanaan RUPS oleh Pemegang Saham yang ditandai oleh pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*). Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara berkala dengan memperhitungkan pencapaian *individual objective* untuk masing-masing anggota Direksi maupun pencapaian *Company Objective* secara kolektif.

Work Guidelines of the Board of Directors

In ensuring the effectiveness and efficiency of their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Work Guidelines or Charter of the Board of Directors containing the criteria, description of duties and responsibilities, and other obligations of the Board of Directors. The work guidelines of the Board of Directors were prepared by referring to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Succession Policy for Board of Directors

The mechanism for the election and replacement of members of the Board of Directors is carried out by preparing future leaders through various development programs and selection of leader candidates based on good personal qualities, experience, and expertise sufficient for the post of Directors.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors shall hold meetings regularly at least 1 (one) time every month. A Board of Directors meeting is declared valid to make decisions if more than ½ (one half) of the total number of Directors are present or represented at the meeting. The Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) time every 4 (four) months.

In 2019, the Board of Directors held 12 meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners with frequency and meeting attendance as follows:

*) Andi Tanuwidjaja was replaced by Fajar Wahyudi as Operational Director in Annual General Meeting of Shareholders in June 2019 and Chiu Hwee Hong was not reappointed as Independent Director.

Performance Assessment of the Board of Directors

To improve the quality of managerial duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has a policy on performance assessment of the Board of Directors through self-assessment. The performance assessment of the Board of Directors is carried out through the joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as through the GMS by the Shareholders with the release from responsibility (*acquit et de charge*). Performance assessment of the Board of Directors is carried out regularly by taking account of the individual objectives achievement of each member of the Board of Directors as well as collective achievement of the Company's objectives.

Selain pencapaian kinerja secara individual dan kolektif, penilaian kinerja turut mempertimbangkan tingkat kehadiran rapat sebagai bagian dari penilaian sebagaimana diatur dalam pedoman kerja Direksi dan peraturan perundangan yang berlaku.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Tujuan pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi didukung oleh komite-komite yang dibentuk khusus oleh Direksi, yaitu Komite *Safety*, Komite *Quality*, dan Komite *Continuous Improvement*.

Selama tahun 2019, Direksi telah mengevaluasi kinerja dan kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dan menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan pencapaian target yang ditetapkan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan usulan yang diajukan oleh para pemegang saham kepada Direksi Perseroan untuk diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penentuan remunerasi Direksi mempertimbangkan pencapaian target dan tujuan bisnis Perseroan, hasil kinerja dengan mempertimbangkan keahlian yang dimiliki, serta kemampuan dalam menanggulangi risiko yang dihadapi. Sedangkan penentuan remunerasi Dewan Komisaris memperhitungkan kemampuan dan tanggung jawab serta hasil kinerja Dewan Komisaris.

Adapun besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2019 tercantum pada tabel berikut:

Jabatan / Position	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Shot-Term Benefits Compensation	
	2019	2018
Direksi / Board of Directors	11.000.000.000	11.000.000.000
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	4.000.000.000	4.000.000.000
Total	15.000.000.000	15.000.000.000

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menerapkan nilai keberagaman dalam keanggotaan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan agar timbul keberagaman solusi dan perspektif dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi Perseroan. Nilai keberagaman tercantum dalam latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, dan jenis kelamin. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan dan mengakomodasi kebutuhan dan tujuan Perseroan. Uraian mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam tabel sebagai berikut:

In addition to individual and collective achievements, the performance assessment also takes account of attendance at meetings as regulated in the work guidelines of the Board of Directors and the applicable regulations.

Performance Assessment of Committee Supporting the Board of Directors

The Board of Directors has established several committees in supporting the execution of the Board of Directors' managerial duties, namely the Safety Committee, Quality Committee, and Continuous Improvement Committee.

In 2019, the Board of Directors has evaluated the performance and quality of recommendations rendered to the Board of Directors and is of the opinion that these committees have performed their duties and responsibilities properly according to the determined targets.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on the proposal submitted by the shareholders to the Board of Directors of the Company to be decided at the General Meeting of Shareholders (GMS). Determination of remuneration for the Board of Directors takes account of the achievement of business targets and objectives of the Company, performance results with consideration of their expertise, and ability to address existing risks. Remuneration for the Board of Commissioners takes account of the responsibility and performance results of the Board of Commissioners.

The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019 is described in the following table:

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company applies diversity principle in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to create diverse solutions and perspectives in solving every issue faced by the Company. This diversity principle includes education background, experience, age, and gender. The composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors takes account of and accommodates the Company's needs and objectives. Composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is illustrated in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors	
Pendidikan / Education	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari bidang pendidikan, antara lain Ilmu Komputer dan Matematika, Manajemen Bisnis, Teknik Aeronautika, Ekonomi dan Keuangan, Administrasi, Politik, Kemiliteran, Teknik dan Manufaktur. / Diversity of educational background of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors encompasses the fields of Computer Science and Mathematics, Business Management, Aeronautical Engineering, Economics and Finance, Administration, Politics, Military, Engineering and Manufacture.
Pengalaman / Experience	Keberagaman dalam aspek pengalaman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang Teknik, Operasional, Manufaktur, Keuangan, dan Administrasi. / Diversity of work experience of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors encompasses the fields of Engineering, Operations, Manufacture, Finance, and Administration.
Usia / Age	Keberagaman berdasarkan usia terletak pada umur produktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain umur 35-44 tahun berjumlah 3 orang, 45-54 tahun berjumlah 2 orang, 55-64 tahun berjumlah 2 orang, dan 65-74 tahun berjumlah 3 orang. / Diversity of age is based on productive age groups of the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes 3 people between 35-44 years old, 2 people between 45-54 years old, and 2 people between 55-64 years old, and 3 people between 65-74 years old.
Jenis Kelamin / Gender	Keberagaman gender terletak pada komposisi Direksi yang memiliki 1 (satu) orang Direktur wanita. / Diversity of gender is reflected in the presence of 1 (one) female Director in the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris berfungsi untuk membantu tugas pengawasan dan pengarahannya yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Pembentukan Komite Audit mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Komite Audit.

Pemenuhan fungsi pengawasan Komite Audit diorientasikan pada kecukupan struktur pengendalian internal yang memadai dalam Perseroan dan pemberian masukan dan rekomendasi yang bersifat objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris, termasuk laporan-laporan maupun hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan pengkajian/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan pembahasan dengan Direksi dan/atau anggota manajemen dalam struktur organisasi Perseroan perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat;
3. Meminta Divisi Internal Audit untuk mengkaji pelaksanaan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dan efektivitasnya;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit;
6. Mengkaji kinerja dan independensi serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia;
7. Mengkaji tingkat ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan perusahaan yang berhubungan dengan

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners is responsible for providing support to the Board of Commissioners in overseeing and coordinating the implementation of Good Corporate Governance in the Company. The establishment of the Audit Committee is pursuant to POJK 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee's function supports the internal control structure operating within the Company and is responsible to provide an objective and professional input to the Board of Commissioners related to reports or other matters already submitted by Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. To perform review on the financial information to be released by the Company, projections, and other financial information;
2. To discuss with the Board of Directors and/or Management personnel in the Company's organization structure regarding information disclosure delivered by the Company to the capital market authorities, investors, or the public;
3. To request the Internal Audit Division to review the implementation of risk management and internal control system and its effectiveness;
4. To report to the Board of Commissioners on the risks faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;
5. To review the audit implementation by the Internal Audit Division;
6. To review the performance and independence as well as the adequacy of audit performed by Public Accountant according to Indonesian Financial Accounting Standards;
7. To review the Company's compliance level with laws and company regulation related to the Company's activities, code

kegiatan Perseroan serta *code of conduct* dan SOP dalam kerangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Perseroan.

of conduct, and SOP in the implementation of Good Corporate Governance by the Company.

Profil Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Tubindo Tbk No. 002/CT/DEKOM/LD/XI/2019 tanggal 9 Desember 2019, susunan dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Profile of Audit Committee

The Decision of the Board of Commissioners of PT Citra Tubindo Tbk No. 002/CT/DEKOM/LD/XI/2019 dated December 9, 2019 provides the basis for the composition of the members of the Audit Committee as follows:

Tjetjep Muljana Ketua / Chairman	<p>Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2016 dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 9 Desember 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021. / He was appointed as Chairman of the Audit Committee in 2016 and also serves as an Independent Commissioner of the Company. He was reappointed as Chairman of the Audit Committee on December 9, 2019 and effective until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year.</p> <p>Riwayat singkat Tjetjep Muljana dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris' dalam Laporan Tahunan ini. / A brief Curriculum vitae of Tjetjep Muljana is provided in the section Profiles of Members of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>
Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM Anggota / Member	<p>Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2017. Diangkat kembali pada tanggal 9 Desember 2019 untuk masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021. / 53 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was reappointed on December 9, 2019 and effective until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year.</p> <p>Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Komunikasi dari Universitas Brawijaya (1990), gelar Pasca Sarjana Magister Manajemen Teknologi dari Melbourne Business School, Universitas Melbourne, Australia (1996), gelar Pasca Sarjana Magister Terapan Keuangan dari Binus Business School, Universitas Bina Nusantara Jakarta, Indonesia (2011), dan gelar Doktor Strategy & Growth dari Universitas Bina Nusantara Jakarta, Indonesia (2016). / He earned Bachelor's degree majoring in Telecommunication Engineering from Brawijaya University, Malang, Indonesia (1990), Master of Management for Technology from Melbourne Business School, the University of Melbourne, Australia (1996), Master of Applied Finance from Binus Business School, Bina Nusantara (Binus) University, Jakarta, Indonesia (2011), and Doctor of Strategy & Growth from Bina Nusantara (Binus) University, Jakarta, Indonesia (2016).</p> <p>Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain Ketua Bidang Penyiaran MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia) (2012-sekarang), Ketua Umum ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association) (2011 – sekarang), <i>Corporate Secretary</i> di PT Surya Citra Media Tbk (2002 – 2016), berbagai fungsi jabatan sebagai <i>Financial Controller</i>, <i>Finance Manager</i>, <i>Purchasing & Collection Manager</i>, <i>Commercial Production</i>, <i>On Air Operation – Editing & Graphic Production Coordinator</i> di PT Surya Citra Media Tbk (1990 – 2002), dan Dosen Teknik Telekomunikasi & Penyiaran, Manajemen & Pemasaran di beberapa Universitas (1987 – sekarang). / His work experience include Head of Broadcasting in MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia) (2012-present), Chairman of ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association) (2011 – present), Corporate Secretary in PT Surya Citra Media Tbk (2002 – 2016), various positions including Financial Controller, Finance Manager, Purchasing & Collection Manager, Commercial Production, On Air Operation – Editing & Graphic Production Coordinator in PT Surya Citra Media Tbk (1990 – 2002), and Telecommunication and Broadcasting, Management, Marketing lecturer in various Universities (1987 – present).</p>
Ndat Natanael Brahmana Anggota / Member	<p>Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/CT/DEKOM/LD/XI/2019 tertanggal 9 Desember 2019 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021. / Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was appointed as a member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/CT/DEKOM/LD/XI/2019 dated December 9, 2019 effective until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year.</p> <p>Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1993), Master Degree of Strategic Management, PPM School of Management (2012), dan menempuh pendidikan di AIPOGDM, Oil and Gas, Financial Management dari The University of Texas at Dallas. / He earned Bachelor's degree in Accounting from Universitas Padjadjaran (1993), Master's degree in Strategic Management, PPM School of Management (2012), and attended education at AIPOGDM, Oil and Gas, Financial Management from The University of Texas at Dallas.</p> <p>Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain sebagai anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara (2018 – sekarang), Independent Consultant and Advisor (2015 – sekarang), Direktur Keuangan dan Umum di PT Pertagas Niaga (2013 – 2015), Anggota Komite Investasi di PT Pertamina Trans Kontinental (2010 – 2012), Senior Advisor Corporate Finance untuk Direktur Utama di Pertamina (2008 – 2012), VP Corporate Finance & Investor Relation di PT Mobile – 8 Telecom (2006 – 2008), Assistant Manager – Senior Manager InTransaction Advisory Service Div of Ernst & Young (1999 – 2008), Junior Audit di KPMG Indonesia (1994 – 1999). / His work experience include Audit Committee Member at PT Perusahaan Gas Negara (2018 – present), Independent Consultant and Advisor (2015 – present), Director of Finance and General Affairs at PT Pertagas Niaga (2013 – 2015), Investment Committee Member at PT Pertamina Trans Kontinental (2010 – 2012), Senior Advisor Corporate Finance for President Director at Pertamina (2008 – 2012), VP Corporate Finance & Investor Relation at PT Mobile – 8 Telecom (2006 – 2008), Assistant Manager – Senior Manager in Transaction Advisory Service Div at Ernst & Young (1999 – 2008), Junior Audit at KPMG Indonesia (1994 – 1999).</p>

Masa Jabatan Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Term of Office of Audit Committee

As regulated in POJK 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee, the term of office of Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

Adapun periode penugasan Komite Audit Perseroan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019.

The term of office of the Company's Audit Committee is effective up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan dan kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Independensi Komite Audit dimaksudkan untuk menjaga pemberian pendapat dan pengambilan keputusan yang objektif dan bebas benturan kepentingan.

Indikator Independensi / Independence Indicator	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee			
	Tjetjep Muljana	Prof. Dr. J. B. Kritiadi P.	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Ndat Nael Brahmana
Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan / Holding no shares of the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris / No financial relationship with members of the Board of Directors and Board of Commissioners	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris / No family relation with members of the Board of Directors and Board of Commissioners	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada kantor yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perseroan / Not working at the offices that provide audit or non-audit services to the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah / Holding no political post, holding no position in the government regional office	✓	✓	✓	✓

Piagam (Charter) Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki pedoman kerja Komite Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 056/CT/DEKOM/X/2013 tanggal 20 Desember 2013. Adapun penyusunan dan isi pedoman kerja Komite Audit telah memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit mengatur aspek-aspek pelaksanaan tugas Komite Audit antara lain, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pelaporan, kegiatan audit, dan rapat Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada website Perseroan (www.citratubindo.com).

Rapat Komite Audit

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta diatur dalam Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit diselenggarakan paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah keseluruhan anggota Komite Audit.

Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the requirements and criteria for independence as regulated in POJK 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee. Independence of the Audit Committee is intended to maintain objectiveness and prevent from conflict of interests in providing opinions and making decisions.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has work guidelines in implementing their duties and responsibilities as stipulated in Decision Letter of the Board of Commissioners No. 056/CT/DEKOM/X/013, dated December 20, 2013. The preparation and contents of the Audit Committee work guidelines have complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

The Audit Committee Charter regulates aspects of the duty implementation of the Audit Committee, including duties and responsibilities, authority, reporting, audit activities, and Audit Committee meetings. The Audit Committee Charter is available on the Company's website at www.citratubindo.com.

Audit Committee Meetings

Based on Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee and the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months. The meeting is valid if attended by more than ½ (one half) of total members of the Audit Committee.

Every result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings with recapitulation of attendance as follows:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Penyelenggaraan / Date of Meeting				Persentase Kehadiran / Attendance
			Feb 2019	April 2019	June 2019	December 2019	
1	Tjetjep Muljana	Ketua / Chairman	✓	✓	✓	✓	100
2	Prof. Dr. J. B. Kritiadi P.	Anggota / Member	✓	-	✓	Selesai menjabat sebagai Anggota Komite Audit / Ended service as Audit Committee Member	50
3	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Anggota / Member	✓	✓	✓	-	75
4	Ndat Nael Brahmana	Anggota / Member	-	-	-	✓	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan mendorong terciptanya iklim kerja yang mampu memfasilitasi pengembangan kemampuan dan kompetensi secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan anggota Komite Audit dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup kerjanya. Selama tahun 2019, program pelatihan dan pendidikan yang telah diikuti anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Competency Development of Audit Committee

The Company promotes a work climate that facilitates the development of capabilities and competencies on an ongoing basis. This is carried out by involving members of the Audit Committee in various education and training programs in accordance with their scope of work. During 2019, the training and education programs attended by Audit Committee members are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Nama Pelatihan / Training Subject	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Ndat Natanael Brahmana	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Sertifikasi Komite Audit / Audit Committee Certification	Ikatan Komite Audit Indonesia / Indonesian Institute of Audit Committee

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan melakukan klarifikasi atas semua informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen.
2. Memantau dan menelaah kepatuhan atas aturan yang terkait dengan Pasar Modal dan aturan-aturan lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta aturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan Sekretaris Perseroan dan Bagian Legal Perseroan.
3. Melakukan pertemuan dengan pihak manajemen anak perusahaan untuk membahas risiko dan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasional.
4. Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal selama tahun 2019.
5. Menelaah dan membahas laporan dari hasil proses audit dengan pihak Kantor Akuntan Publik dan memantau pihak manajemen dalam menindaklanjuti hasil audit serta memastikan bahwa eksternal auditor telah menyampaikan semua hal yang berhubungan dengan standar pemeriksaan akuntan publik kepada manajemen.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dan bekerja sama dengan divisi-divisi lain yang ada di Perseroan, terutama dengan Unit Audit Internal.

Duty Implementation Report of Audit Committee in 2019

During 2019, the Audit Committee carries out duties and responsibilities as stated in the charter of the Audit Committee, among others:

1. Studied and clarified all financial information provided by the management of the Company.
2. Monitored and studied the compliance of the Company to the rules and regulations of the capital market, other rules set by the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, also laws related to the Company's business activities, by inviting the Corporate Secretary and Legal Department of the Company.
3. Held meetings with the management teams of subsidiary companies to discuss risks and other operating matters facing the companies.
4. Evaluated the effectiveness of the internal control system and the implementation of follow-up actions to findings of audit undertaken by the Internal Audit unit in 2019.
5. Studied and discussed reports provided from the audit process carried out by the Public Accountant, and monitored the management in following up audit results, also ensured that the external auditor has provided all matters related to the standard audit procedures used by the Public Accountant, to the management of the Company.

In carrying out duties, the Audit Committee worked and coordinated with other divisions within the Company and particularly with the Internal Audit Unit.

Apabila dalam pelaksanaan tugas ditemukan hal-hal yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perseroan, maka Komite Audit akan melaporkan ke Dewan Komisaris dalam waktu tidak lebih dari 14 (empat belas) hari kerja.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan akhir 2019, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal. Sebagai salah satu organ penunjang, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Nurhaida Napitupulu, SH Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	<p>Warga Negara Indonesia, berdomisili di Batam. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 30/CT/DIR/LD/VI/2013 tanggal 19 Juni 2013. Pengangkatan tersebut sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan jo. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Peraturan Pencatatan Efek. / Indonesian citizen, based in Batam. She was appointed as Corporate Secretary of the Company since 2013 until today. Her initial appointment referred to the Decree of the Company's Board of Directors, which was reported to the Financial Services Authority by Letter No.30/CT/DIR/LD/VI/013 dated June 19, 2013. The appointment is based on the Decree of the Capital Market Supervisory Agency No.: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the Formation of the Corporate Secretary and the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia, No.I-A regarding Regulation on Share Listing.</p> <p>Beliau merupakan lulusan Hukum dari Universitas Kristen Indonesia di Jakarta pada tahun 1988. / She graduated from the Faculty of Law of Universitas Kristen Indonesia, Jakarta in 1988.</p> <p>Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah bekerja sebagai <i>Legal</i> di PT Citra Agramasinti Nusantara di Batam (1997 – 2012) dan Asisten Notaris di Kantor Notaris Maria Anastasia Halim, SH di Batam (1991 – 1997). / Prior to serving as Corporate Secretary, she worked as Legal Head of PT Citra Agramasinti Nusantara in Batam (1997-2012) and Assistant Notary at the Office of Notary Maria Anastasia Halim, SH in Batam (1991-1997).</p>
Evirawaty Agustina Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	<p>Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Citra Tubindo Tbk No. 025/CT/DIR/LD/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019. / Indonesian citizen, based in Jakarta. She was appointed as Corporate Secretary pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Citra Tubindo Tbk No. 025/CT/DIR/LD/VII/2019 dated July 15, 2019.</p> <p>Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2007) dan LLM Degree with Business Administration Certificate dari Northwestern Pritzker School of Law dan Northwestern Kellogg School of Management, Chicago (2017). / She earned Bachelor of Law from Universitas Padjadjaran, Bandung (2007) and LLM Degree with Business Administration Certificate from Northwestern Pritzker School of Law and Northwestern Kellogg School of Management, Chicago (2017).</p> <p>Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain Legal Manager SEA Vallourec – South East Asia, Jakarta (2019 – sekarang), Senior Counsel Akuo Energi, Jakarta (2018 – 2019), Legislative Regulatory and Advocacy Specialist di Chevron Indonesia Company (2013 – 2016), Junior Counsel PT Pertamina, Jakarta (2009 – 2013), Regulatory Analyst PT Telekomunikasi Indonesia, Jakarta (Jan – Agu 2009), Junior Associate Pradjoto & Associates Law Firm (2007 – 2009). / Her work experience include Legal Manager SEA Vallourec – South East Asia, Jakarta (2019 – present), Senior Counsel Akuo Energi, Jakarta (2018 – 2019), Legislative Regulatory and Advocacy Specialist at Chevron Indonesia Company (2013 – 2016), Junior Counsel PT Pertamina, Jakarta (2009 – 2013), Regulatory Analyst PT Telekomunikasi Indonesia, Jakarta (Jan – Agu 2009), Junior Associate Pradjoto & Associates Law Firm (2007 – 2009).</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait perkembangan regulasi yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Guna memenuhi tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti dan mengawasi perkembangan regulasi yang berlaku.
2. Membantu Direksi dalam pelaksanaan GCG yang meliputi keterbukaan informasi pada situs web Perseroan, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

If there are findings indicating proof of potential disruptions in the Company's activities, the Audit Committee is obliged to report the matters to the Board of Commissioners within 14 (fourteen) business days.

Nomination and Remuneration Function

As of the end of 2019, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee so that this function is carried out by the Board of Commissioners of the Company.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison between the interests of the Company and external parties. As a supporting organ, the Corporate Secretary is responsible for facilitating communication among Company organs, relationship between the Company and the shareholders, regulators, investors, and other stakeholders.

Profile of the Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Provide recommendations to the Board of Directors regarding regulatory developments with significant impacts to the Company's business continuity. To that end, the Corporate Secretary shall keep abreast of developments in applicable regulations.
2. Assist the Board of Directors in implementing GCG, including information disclosure on the Company website, convention and documentation GMS, convention and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

3. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberlakukan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan sebagai upaya dalam menjaga konsistensi kualitas kompetensi sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perseroan dan perkembangan regulasi yang berdampak terhadap Perseroan.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya antara lain:

1. Memperbaharui pengetahuan terkait perkembangan regulasi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan serta menginformasikannya kepada Direksi.
2. Menjalankan prinsip keterbukaan informasi Perseroan kepada Pemegang Saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan penyediaan Laporan Tahunan.
3. Menghadiri dan membuat risalah hasil rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris serta membuat notulen rapat dan menginformasikan/melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia mengenai informasi yang harus segera diumumkan ke publik sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku.
4. Memberikan pelayanan informasi mengenai kondisi dan kinerja Perseroan kepada pemangku kepentingan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan sebagai organ yang memfasilitasi kebijakan dan kegiatan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

3. Act as a liaison between the Company and the shareholders, regulators, and other stakeholders.

Competency Development of Corporate Secretary

The Company applies competency development policy for the Corporate Secretary as an effort to maintain the consistency of competency according to development of the Company's needs and regulations that affect the Company.

In 2019, the Corporate Secretary did not attend any internal or external competency development programs.

Duty Implementation of Corporate Secretary

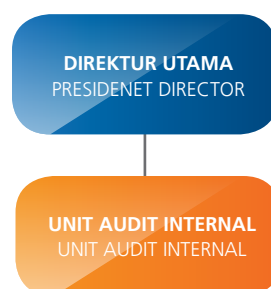
In 2019, the Corporate Secretary of the Company has carried out the following duties:

1. Updating knowledge related to regulatory development with significant impacts to the Company and delivering the information to the Board of Directors.
2. Maintaining information disclosure of the Company to the Shareholders by convening General Meeting of Shareholders (GMS) and preparing Annual Report.
3. Preparing the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as taking minutes of the meetings and informing/reporting to the Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on the information to be disclosed to the public according to the prevailing rules and regulations of the capital market.
4. Providing information to the public as well as investors on the condition and development of the Company;

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an organ that facilitates policies and provides independent and objective consultation with the aim to increase the value and improve the Company's operations through systematic approach by evaluating and improving effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Structure and Position of Internal Audit Unit



Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with approval by the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit reports to the President Director. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, yaitu Sdr. Mathilde Mety da Silva dengan uraian profil sebagai berikut:

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of one (1) internal auditor, namely Mathilde Mety da Silva with the following profile:

Mathilde Mety da Silva

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 01/CT/DIR/LD/V/2017. / Indonesian citizen. She was appointed as the Head of Internal Audit based on the Decision Letter of the President Director of the Company no. 01/CT/DIR/LD/V/2017.

Beliau menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Politeknik Universitas Brawijaya (sekarang dikenal dengan sebutan Politeknik Negeri Malang) pada tahun 2001 dan telah memiliki Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) yang diterbitkan oleh Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DSQIA). / She completed her studies in accounting at Polytechnic of Brawijaya University (currently known as Politeknik Negeri Malang) on 2001 and obtained certification in Qualified Internal Audit (QIA) issued by the Qualified Internal Auditor Certification Board (DSQIA).

Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Account Executive* di PT Rotary Engineering Indonesia (2013 – 2014), *Account Executive* di VME Process Asia Pacific Pte Ltd. (2011 – 2012), *Account Officer* di PT VME Process (2011), *Senior Assistant Accountant* di PT Panasonic Philips Industries Batam (2010 – 2011), *Finance Assistant* di PT Panasonic Electronic Devices Batam (2004 – 2010), *Senior Clerk* di PT Sanwa Engineering Batam (2003 – 2004), dan Staf Administrasi di PT Bali Hai Brewery Indonesia (2002 – 2003). / Prior to serving as the Head of Internal Audit Unit of the Company, she worked as *Account Executive* of PT Rotary Engineering Indonesia (2013 – 2014), *Account Executive* of VME Process Asia Pacific Pte Ltd. (2011 – 2012), *Account Officer* of PT VME Process (2011), *Senior Assistant Accountant* of PT Panasonic Philips Industries Batam (2010 – 2011), *Finance Assistant* of PT Panasonic Electronic Devices Batam (2004 – 2010), *Senior Clerk* of PT Sanwa Engineering Batam (2003 – 2004), and *Administration Staff* of PT Bali Hai Brewery Indonesia (2002 – 2003).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal Perseroan, meliputi:

1. Menyiapkan program audit internal tahunan Perseroan dan melaksanakannya sesuai dengan standar mutu dan teknis audit.
2. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
3. Melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas kegiatan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, SDM, pemasaran, teknologi informasi serta penilaian atas kepatuhan Perseroan atas perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang hasil temuan Audit Internal dari semua tingkatan manajemen yang diperiksa serta saran perbaikannya.
6. Membuat dan menyampaikan hasil temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemantauan atas pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan dari hasil temuan Audit Internal dari Unit Kerja dalam Perseroan.
8. Melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan.
9. Memberikan konsultasi untuk membantu manajemen dalam mencapai target dan sasaran mereka.
10. Melaksanakan audit khusus sesuai kebutuhan dan permintaan manajemen.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are outlined in the Charter of the Internal Audit Unit, including:

1. Prepare the annual audit plans and perform audit in accordance with the standard audit procedures and techniques.
2. Compile programs to support evaluation on the internal audit quality.
3. Evaluate the internal control and risk management systems according to the policies set by the Company.
4. Carry out investigation, examination and evaluation on the effectiveness of the Company's activities in the areas of finance, accounting, Human Resource, marketing, information technology as well as compliance with the prevailing rules and regulations.
5. Give objective opinion and recommendation of improvement to the findings of internal audit completed at all levels of management.
6. Compile results and report findings to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Follow up by monitoring working units within the Company in implementing the recommendation of improvement from internal audit results.
8. Coordinate and work together with the Audit Committee of the Company.
9. Provide consultancy services to assist management in achieving established targets and goals.
10. Carry out special investigation requested by the management of the Company.

Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal

Dalam mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 55/CT/DIR/LD/XII/009 tanggal 28 Desember 2009.

Dalam usaha mewujudkan peran tersebut, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan pendapat yang bersifat independen dan objektif kepada Direktur Utama.

Sertifikasi Internal Audit

Akuntabilitas dan kredibilitas auditor internal dibuktikan melalui pernyataan lulus sertifikasi dari lembaga eksternal sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jenis Sertifikasi / Type of Certification	Pemberi Sertifikasi / Certifying Body	Hasil / Result	Masa Berlaku / Validity Period
1	Mathilde Mety da Silva	Qualified Internal Audit	Dewan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> / Qualified Internal Auditor Certification Board	Bersertifikasi / Certified	-

Internal Audit Charter

Based on the Regulation of the Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit, the Company has established the Internal Audit Charter through the Decision Letter of the Board of Directors of the Company no. 55/CT/DIR/KD/XII/009 dated December 28, 2009.

In order to run the role, the Internal Audit Unit has responsibility in giving independent and objective opinion to the President Director.

Internal Audit Certification

The accountability and credibility of internal auditor is proven by certification from external parties as follows:

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan profesinya, auditor internal diberikan kesempatan untuk mengikuti program-program pengembangan kompetensi auditor berupa pelatihan, seminar, dan *workshop* eksternal secara berkesinambungan, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kemampuan personel Audit Internal.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi Unit Audit Internal yang diikuti selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tanggal Pelatihan / Training Date	Nama Pelatihan / Training Subject
Februari / February	IT Security Modules
	Quality Golden Rules
	Transformation Plan Vallourec
April	Cash Flow Management
	Internal VAM School
Juni / June	Safety Golden Rules
Oktober / October	Six Sigma

Competency Development of Internal Audit Unit

In order to support the duties and profession of Internal Auditor, the Company provides opportunity for the internal auditor to follow competency development programs through trainings, seminars and workshops held continuously by internal or external parties in order to increase the competency and capabilities of Internal Auditors.

Information on the competency development of Internal Audit Unit in 2019 is as follows:

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Setiap tahunnya, Unit Audit Internal menetapkan Program Kerja Tahunan berdasarkan jenis dan profil risiko yang dihadapi Perseroan dan mengakomodasi isu-isu penting yang diperoleh dari program perusahaan tahun berjalan dan permintaan khusus Komite Audit dan Direksi.

Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 8 (delapan) unit kerja Perseroan yang terdapat dalam induk dan anak perusahaan sebagai bentuk realisasi atas program kerja tahunan yang telah disusun.

Berdasarkan hasil *review* dan pemeriksaan yang telah dilaksanakan Unit Audit Internal, terdapat 43 (empat puluh tiga) temuan audit

Duty Implementation of the Internal Audit Unit

Every year, the Internal Audit Unit establishes an annual work program based on risk and accommodates important issues obtained from corporate programs for the current year and special requests from the Audit Committee and the Board of Directors.

The Internal Audit Unit has carried out and completed general audit to 8 (eight) work units within the parent company and subsidiary companies as implementation of the audit work program.

The audit reviews carried out by the Internal Audit Unit provided results comprising 43 (forty-eight) findings, which are discussed

yang dibahas dalam bentuk Laporan Audit Internal serta memuat rekomendasi dari auditor atas temuan pemeriksaan. Sampai dengan 31 Desember 2019, sebanyak 17 (tujuh belas) temuan masih berada dalam proses pemantauan.

in the Internal Audit Report along with recommendations on the audit findings from the auditor. As of December 31, 2019, there were a total of 17 (seventeen) findings under monitoring progress.

Berikut tabel ringkasan pelaksanaan kegiatan audit internal.

The following table provides a summary of internal audit activities:

Unit Kerja / Work Unit	Departemen / Department	Cakupan Audit / Audit Scope	Temuan Audit / Audit Findings	Ditindaklanjuti / Followed Up	Dalam Pemantauan / Monitoring in Progress
Induk Perusahaan / Parent Company	HR	Review Proses dan Prosedur Rekrutmen / Review of recruitment process and procedure	3	3	-
		Review proses dan prosedur penggajian / Review of payroll process and procedure	3	3	-
		Review klaim pengeluaran SPICES / Review of SPICES expenses claim	1	-	1
	Legal	Review dokumen legal / Review of legal documents	1	-	1
	Maintenance	Review proses dan prosedur pemeliharaan preventif / Review of preventive maintenance process and procedure	3	1	2
	QA	Review proses dan prosedur atas kontrol gauge / Review of gauge control process and procedure	3	3	-
	Procurement - RFPC	Review proses dan prosedur pembelian barang dan jasa / Review of goods and services procurement process and procedure	3	2	1
Anak Perusahaan / Subsidiary Company	HSE	Review proses dan prosedur atas pembuangan limbah B3 / Review of hazardous waste disposal process and procedure	3	3	-
	Finance - RFPC	Review proses dan prosedur atas faktur penagihan / Review of invoicing process and procedure	2	1	1
	HR	Review proses dan prosedur penggajian / Review of payroll process and procedure	2	-	2
	Stevedoring & Cargodoring	Review proses dan prosedur perencanaan dan pengawasan / Review of planning and supervision process and procedure	1	-	1
	Maintenance	Review proses dan prosedur pemeliharaan preventif / Review of preventive maintenance process and procedure	8	3	5
	IT	Review proses dan prosedur atas cadangan dan pengelolaan aset IT / Review of IT asset spare and management process and procedure	1	-	1
	Maintenance	Review proses dan prosedur pemeliharaan preventif / Review of preventive maintenance process and procedure	3	1	2
	QA	Review proses dan prosedur atas kontrol gauge / Review of gauge control process and procedure	3	3	-
	HSE	Review proses dan prosedur atas pembuangan limbah B3 / Review of hazardous waste disposal process and procedure	3	3	-
Jumlah / Total			43	26	17

Selain kegiatan dan aktivitas audit yang dilaksanakan berkala secara tahunan, Uit Audit Internal juga melakukan audit khusus yang meliputi:

1. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan perusahaan dan anak perusahaan untuk melakukan langkah preventif sehingga kelemahan pengendalian internal dapat diketahui lebih awal.
2. Pemberian konsultasi atas pertanyaan dari pihak manajemen anak perusahaan yang berhubungan dengan pengendalian internal dan operasional.
3. Sebagai mitra bagi auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk membantu kelancaran pemeriksaan yang dilakukan.
4. Pelaksanaan koordinasi secara berkala dengan Komite Audit dengan menghadiri setiap rapat Komite Audit yang membahas tentang semua kegiatan Perseroan.

In addition to auditing work included within the annual audit schedule, other activities completed by the Internal Audit Unit include:

1. Coordinated with the work units within the Company and subsidiary companies to formulate preventive actions to promote early detection of weaknesses in the internal control system.
2. Provided consultation on inquiries from management of subsidiary companies pertaining to internal control and operational control.
3. Served as partner to the external auditor (Public Accounting Firm) and assisted to facilitate the audit process running smoothly.
4. Coordinated with the Audit Committee on a regular basis in the Audit Committee meetings to discuss about the business activities of the Company.

AUDITOR EKSTERNAL

Dalam menjamin independensi pelaporan keuangan, Perseroan menunjuk auditor eksternal yaitu profesi Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik merupakan organ Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait dengan kesesuaian penyajian laporan

EXTERNAL AUDITOR

To ensure the independence of financial reporting, the Company appointed external auditor or Public Accounting Firm (KAP). Public Accountant has the function to provide opinion related to the conformity of financial report presentation to the applicable

keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

Audit yang dilaksanakan Akuntan Publik dilakukan dengan perujuk pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta memperhatikan semua ketentuan OJK tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan. Tanggung jawab Auditor adalah memberikan pernyataan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan dengan wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik dan Pelaksanaan Audit Eksternal

Penunjukan Kantor Akuntan Publik diusulkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Pengusulan Kantor Akuntan Publik diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan oleh Pemegang Saham.

AKUNTAN PUBLIK 2019

Perseroan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan Akuntan Publik Susanto Bong sebagai auditor eksternal yang melakukan pemeriksaan independen atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019. Proses audit telah mengacu kepada Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pemeriksaan juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Jasa lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit umum atas laporan keuangan Perseroan, Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam organ Perseroan, Sistem Pengendalian Internal dibentuk sebagai sistem pengendali dalam mengarahkan dan menjaga agar aktivitas operasional Perseroan bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perseroan, efisiensi penerapan peraturan perundang-undangan, serta akuntabilitas laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku di Perseroan mencakup beberapa aspek, meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang terstruktur dan disiplin.
2. Identifikasi dan penilaian risiko yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas Pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.

Financial Accounting Standards in Indonesia. The appointment of Public Accounting Firm as external auditor is approved by the shareholders through the Annual GMS.

The audit carried out by Public Accountant shall refer to the auditing standards stipulated by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and all OJK regulations regarding the form and composition of Financial Statements. The Auditor is responsible for giving a statement of opinion whether the financial statements are presented fairly in all material respects in terms of financial position, operation results, and cash flows.

Mechanism for Appointment of Public Accountant and External Audit Implementation

Appointment of Public Accounting Firm is proposed by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The proposal is then submitted to the General Meeting of Shareholders to receive approval and validation by the Shareholders.

PUBLIC ACCOUNTANT IN 2019

The Company appointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan with Public Accountant Susanto Bong as the external auditor to conduct independent audit on the financial statements for the period ending on December 31, 2019. The audit process referred to the standards of accountant profession and work agreement with audit scope according to the determined time limit. The audit also fulfilled the criteria of objectiveness in terms of fairness and conformity to the Financial Accounting Standards of Indonesia.

Other Services Rendered by Public Accountant

Other than general audit on the Company's financial statements, the Public Accounting Firm did not provide other services to the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is established in the Company's organization as a control system that guides and maintains operating activities in accordance with the objectives and programs of the Company, efficiency of legal compliance, as well as accountability of financial statements.

The Internal Control System running within the Company includes the following:

1. A structured and disciplined internal control environment in the Company.
2. Identification and assessment of risks that are influenced by external and internal factors related to the Company's business activities.
3. Control activities that are continually running to determine the policies and procedures established by management.

4. Sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan, serta komunikasi individual dalam peran dan tanggung jawabnya sehubungan dengan pengendalian internal.
5. Pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan yang dilakukan secara berkala.

Sistem pengendalian internal dalam Perseroan dijabarkan dalam pedoman perilaku bisnis dan dokumen acuan untuk menjalankan operasional Perseroan, di antaranya meliputi QM (*Quality Manual*), QSP (*Quality System Procedure*), SOP (*Standard Operating Procedure*), WI (*Working Instruction*) atas seluruh kegiatan yang berhubungan langsung dengan produksi maupun kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang akan terus disempurnakan.

Informasi mengenai ruang lingkup pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Keuangan

Perseroan melakukan pengendalian keuangan melalui:

- a. Menetapkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur keuangan pada induk dan anak perusahaan, sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan pekerjaan, khususnya dalam hal keuangan.
- b. Menyediakan informasi keuangan bagi tiap tingkatan manajemen serta pemegang saham melalui sistem pelaporan keuangan secara bulanan maupun triwulanan yang memadai dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen serta keperluan eksternal.

2. Pengendalian Kegiatan Operasi

Bentuk pengendalian internal yang dilakukan Perseroan dalam kegiatan operasi, di antaranya:

- a. Menerapkan prosedur dan sistem pengelolaan lingkungan yang sejalan dengan Sertifikasi ISO 14001:2004 dan penerapan prosedur dan sistem keselamatan kerja sejalan dengan sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan SMK3.
- b. Menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target yang mengacu kepada sistem dan prosedur dari sistem manajemen mutu dan produk yang telah terdaftar di American Petroleum Institute untuk produk sertifikasi API 5CT, 5DP & 5L sesuai dengan sertifikasi ISO 9001:2008, API Q1 edisi ke 9.
- c. Senantiasa menyempurnakan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan kegiatan penunjang lainnya, seperti Panduan Kualitas, Prosedur Sistem Kualitas, Prosedur Standar Operasi dan Instruksi Kerja.

4. Relevant information systems and the quality of information produced, as well as individual communication in their roles and responsibilities in relation to internal control.
5. Monitoring and corrective actions for irregularities are carried out on a regular basis.

The implementation of Internal Control System in the Company is stated in the guidelines for business conduct and reference documents used in Company's operations, including Quality Manual (QM), Quality System Procedure (QSP), Standard Operating Procedures (SOP), Working Instruction (WI) applicable to all activities that are directly related to production and other supporting activities to be continually improved.

The Company implements Internal Control System in its operation in the following areas:

1. Financial Control

The Internal Control System applied in finance are the following:

- a. To establish and implement financial policies and procedures in the parent and subsidiary companies, as the guideline in performing duties and tasks, especially in financial matters.
- b. To provide financial information for each level of management and the shareholders by a monthly and quarterly financial reporting system in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, thereby useful to management in their decision-making process and for other external needs.

2. Operational Control

The operational control carried out by the Company include:

- a. to implement procedures according to the environmental management system in line with the ISO 14001:2004 certification and the application of procedures conforming to the work safety system under OHSAS 18001:2007 and SMK3 certification.
- b. to implement policies and procedures that are directly used to achieve targets that refer to the systems and procedures from the quality and product management system that have been registered with the American Petroleum Institute for the API 5CT, 5DP & 5L product certification according to ISO 9001:2008, API Q1 9th edition certification.
- c. to continually improve other systems and procedures in the production and supporting activities, such as Quality Guide, Quality System Procedures, Standard Operating Procedures and Work Instructions.

3. Kepatuhan Hukum dan Regulasi

Perseroan terus berupaya mematuhi hukum, peraturan, serta rekomendasi dari regulator agar usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ada.

Salah satu bentuk kepatuhan Perseroan atas hukum dan regulasi adalah adanya keterbukaan dalam transaksi afiliasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009.

4. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal melibatkan seluruh personil yang ada di dalam Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen hingga karyawan tingkat bawah. Pemantauan atas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara berkesinambungan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas dan kualitas pengendalian yang dijalankan oleh perusahaan induk dan anak perusahaan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh unit audit internal selama tahun 2019 terhadap kegiatan operasional perusahaan, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan dilakukan secara konsisten.

Sistem pengendalian internal secara garis besar berjalan dengan baik, efektif dan efisien namun masih diperlukan adanya perbaikan dan penyempurnaan dalam beberapa aspek maupun kebijakan sebagaimana dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang disarankan oleh unit audit internal.

Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan menjadi dasar bagi Perseroan dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki sistem dan kebijakan yang telah ada secara terus menerus.

5. Kebijakan Komunikasi

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang dilakukan melalui website Perseroan, laporan tahunan, publikasi di surat kabar, serta laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui *e-reporting*.

Perseroan telah menerapkan kebijakan komunikasi kepada pemegang saham dan investor dengan merujuk kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta arahan manajemen Perseroan dan telah diungkapkan dalam *website* Perseroan.

3. Legal and Regulatory Compliance

The Company continuously works to comply with laws, regulations, and recommendations from regulators so that the Company's business activities run smoothly and consistently with existing regulations.

One form of legal and regulatory compliance the Company stresses is the requirement for disclosure of affiliated transactions as provided in the Regulation No. IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions, Attachment to the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-412/BL/2009.

4. Evaluation on the Internal Control System

Internal control seeks involvement of all personnel within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and down to lower-level employees. The system implementation is continuously monitored by the Internal Audit Unit to provide assurance as to the effectiveness and quality of controls carried out by the parent company and subsidiary companies.

Based on the results of internal audit reviews during 2019 to assess operational activities, it was concluded that the Company's internal control system was deemed adequate and implemented consistently.

The internal control system has been running effectively and efficiently, although still needing improvements and enhancements in certain aspects as well as supporting policies as already recommended by the Internal Audit Unit in the Internal Audit Report.

The results of the internal control system evaluation serve as the basis for the Company to adopt continuous improvement and corrective measures to the system and policies in place.

5. Communication Policy

The Company applies a policy for establishing communication with shareholders and investor through the Company website, annual report, publication in newspapers, as well as reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange via *e-reporting*.

The Company has implemented its policy on communication with shareholders and investors by referring to the regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, as well as directives from the Company's management, as uploaded in the Company website.

6. Penggunaan Teknologi Informasi

Perseroan dalam menggunakan teknologi informasi, selain menggunakan *website* Perseroan, Perseroan juga memanfaatkan teknologi pelaporan elektronik (*e-reporting*) kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta pelaporan keuangan berbasis XBRL (*Extensible Business Reporting Language*) yang dilaksanakan melalui *platform* Bursa Efek Indonesia.

7. Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Perseroan selalu mengedepankan pengelolaan keuangan secara hati-hati dan terencana termasuk dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban kepada para kreditor dengan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan para pihak.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu faktor yang melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan kebijakan baik di masa sekarang maupun masa mendatang dengan mengikuti perkembangan usaha Perseroan.

Selama periode 2019, Perseroan telah melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal oleh Audit Internal dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari eksposur risiko yang disebabkan oleh sejumlah faktor internal maupun eksternal yang dapat memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Menyadari hal ini, Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan kebijakan strategis sebagai fondasi yang menjamin pengelolaan risiko operasional maupun risiko keuangan secara efektif sebagai upaya menciptakan keberlangsungan usaha jangka panjang.

Kebijakan manajemen risiko meliputi identifikasi dan pengukuran risiko, penilaian efektivitas penerapan risiko dengan pertimbangan kebutuhan Perseroan, penyusunan langkah mitigasi berdasarkan prioritasnya, hingga proses *monitoring* secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapannya, manajemen risiko merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk mengelola dan menentukan langkah strategis agar risiko yang dihadapi tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap tujuan usaha Perseroan. Risiko yang dihadapi dapat timbul dari ketidakstabilan pasar keuangan, kegagalan proyek, liabilitas hukum, risiko utang, kecelakaan dan bencana alam.

6. Utilization of Information Technology

Pertaining to using information technology in addition to the Company website, the Company also utilizes electronic reporting technology (*e-reporting*) to the Financial Services Authority, and financial reporting under XBRL basis (*Extensible Business Reporting Language*) facilitated through the platform operated by the Indonesia Stock Exchange.

7. Policy on the Fulfillment of Creditor's Rights

The Company continually prioritizes prudent and well-planned implementation of financial management, including timely fulfillment of all obligations to creditors in accordance with binding agreements between all parties concerned.

Review of Internal Control System Effectiveness

Evaluation on the effectiveness of internal control system is carried out by the Internal Audit Unit. The evaluation results of the internal control system provide the basis for future and immediate improvements of policies according to the Company's business development.

In 2019, the Company has evaluated internal control system effectiveness through the Internal Audit Unit and gained recommendations that will be considered in the preparation and improvement of policies in all operational activities of the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company's business activities are inseparable from internal and external factors that may give significant impacts to the Company's business continuity. As such, the Company is strongly committed to implementing strategic policies as the foundation for effective operational and financial risk management as an effort to achieve long-term business continuity.

Risk management policy covers risk identification and measurement, assessment of risk management effectiveness by considering the Company's needs, preparation of mitigation plan and its priorities, as well as regular monitoring, as a form of the Company's responsibility to all stakeholders.

In its implementation, risk management is a part of the internal control system designed to provide adequate assurance that there is no significant risk in the Company's operation which can that could potentially constrain the Company's goals. Risks may arise from uncertainties in the financial markets, project failures, legal liabilities, credit risks, accidents and natural disasters.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risiko yang berpotensi terjadi di dalam Perseroan berkaitan dengan beberapa aspek, antara lain:

1. Risiko Aset Perusahaan

Upaya perlindungan atas aset dilakukan oleh Perseroan melalui pemeliharaan dan perawatan secara rutin, sehingga hal ini dapat melindungi nilai aset, memperkecil risiko kegagalan dalam proses produksi dan memperpanjang umur ekonomis aset.

Untuk mengantisipasi risiko aset, Perseroan melakukan penutupan asuransi lengkap, di antaranya asuransi kebakaran terhadap aset, pabrik, mesin-mesin dan peralatan kantor lainnya.

2. Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas terkait dengan langkanya persediaan baja yang mengakibatkan kenaikan harga pipa baja. Hal ini terutama berhubungan dengan risiko pembelian bahan baku seperti pipa dan plat baja, di mana harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan tingkat penawaran atas persediaan di pasar.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah melalui:

- Pengawasan tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan;
- Pemantauan fluktuasi harga bahan baku;
- Pemeliharaan jalinan kerja sama yang baik dengan pabrik baja di luar negeri.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara terus menerus dengan memberikan pelatihan teknis untuk menambah keahlian dan keterampilan karyawan dan seminar untuk memberikan motivasi karyawan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Hal ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa teknologi terkini telah diterapkan dengan baik.

4. Risiko Persaingan Usaha

Mengantisipasi ketatnya persaingan global, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan mutu produk, serta memastikan pengiriman produk yang terbaik sesuai dengan spesifikasi yang diminta pelanggan.

5. Risiko Mata Uang Asing

Dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka untuk transaksi di dalam negeri terdapat ketidakcocokan (*mismatch*) antara pendapatan dan pengeluaran Perseroan, mengingat kebutuhan bahan baku pipa masih harus diimpor dan dibayar dengan mata uang asing. Dalam hal ini, diperlukan biaya tambahan berupa *hedging* untuk menutupi risiko timbulnya kerugian selisih kurs.

Type of Risks and Risk Management

The potential risks related to some aspects in the Company are:

1. Company's assets risk

To protect its assets, the Company maintains and repairs assets on a timely basis to sustain the value of the assets, to minimize the risk of failure in the production process and to prolong the life-time of the assets.

To anticipate the assets risk, the Company has complete insurance coverage against fire for machines, factory and other office equipment.

2. Commodity price risk

Commodity price risk is related to the shortage in the supply of steel pipes that would lead to an increase in its prices. It primarily relates to the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates, as the prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the world market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by:

- maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production;
- passing on the price increases to their customers;
- establishing close working relationships with international steels mills.

3. Human resources risk

To improve human resources capabilities, the Company provides training and career development continuously, with technical training designed for acquiring better skills and higher competency of the employees as well as in-house and external seminars to motivate employees. All these efforts are to ensure that the latest technologies are being implemented.

4. Business competition risk

To anticipate high competition in the global market, the Company continually fosters good relationship with customers and improves the quality of products, also ensuring delivery of the best products according to customer requirement and specifications.

5. Foreign currency risk

The application of the Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 year 2015 concerning Mandatory Use of the Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia causes the Company to experience a mismatch between its income and expenses in transacting domestic sales, since piping raw materials are sourced by imports and paid using foreign currencies. Under this condition, the Company incurs additional cost for hedging necessary to cover the risk of exchange rate gap.

6. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko perubahan tingkat suku bunga terkait liabilitas pinjaman jangka panjang dan jangka pendek serta pinjaman lainnya, termasuk kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Untuk mengantisipasi risiko perubahan tingkat suku bunga, Perseroan berupaya mendapatkan suku bunga yang paling kompetitif.

7. Risiko Likuiditas

Perseroan tidak mengalami risiko likuiditas karena perputaran modal kerja yang cukup baik. Hal ini ditunjang oleh keseimbangan dan kesinambungan antara penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya yang senantiasa dimonitor secara berkala dan ketat.

8. Risiko Kredit

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi risiko kredit signifikan pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur yang sudah berjalan untuk memastikan berlangsungnya proses evaluasi kredit dan pemantauan akun yang aktif. Risiko kredit timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan maksimum nilainya sama dengan jumlah tercatat pada instrumen tersebut. Perseroan senantiasa memantau dengan ketat koleksi piutang Perseroan pada posisi keuangan tahun 2019.

9. Risiko Perlambatan Ekonomi

Risiko yang jelas mengancam pada saat ini adalah tren penurunan harga minyak dunia yang masih berlanjut, sehingga berimbas pada penurunan jumlah permintaan dari pelanggan. Untuk menangani hal ini, Perseroan secara konsisten berkonsentrasi pada strategi pemasaran, efisiensi dan pengelolaan arus kas.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan penilaian risiko secara internal dan rencana tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Bersamaan dengan identifikasi profil risiko yang dihadapi, Perseroan turut menentukan upaya mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut. Dalam menentukan strategi manajemen risiko yang tepat, Perseroan memperhatikan aspek-aspek berikut:

- Informasi yang lebih baik dan tepat waktu;
- Kecepatan dalam mengatasi persoalan;
- Pengalaman dengan persoalan yang sama;
- Tersedianya sumber daya keuangan dan sumber daya manusia;
- Fleksibilitas dari unsur keuangan dan operasional;
- Peningkatan inovasi produk.

6. Interest rate risk

The Company and its Subsidiaries face the risk of changes in interest rate related to long-term and short-term loans, as well as other liabilities such as credit loan and down payments from third parties and related parties.

To anticipate changes in interest rates, the Company strives to take the most competitive interest rate.

7. Liquidity risk

The Company does not suffer from liquidity risk since the turnover of working capital is good. This is further supported by maintaining the balance and the continuity of trade receivables collection as well as the flexibility in utilizing bank loans and other loans monitored at all times.

8. Credit risk

The Company has financial assets that carry the potential of credit risk, including trade receivables. The Company has existing credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The credit risk may arise from default of payment by other parties, with maximum exposure equal to the stated amount of these instruments. The Company continually and tightly monitors its trade receivables of the Company in the financial position in 2019.

9. Risk of Economic Slowdown

The obvious threatening risk at present is the crisis of world oil price decline which going on and the impact certainly resulted in the decline of demand from customers. To manage this condition, the Company consistently focuses on marketing strategies, efficiency and cash flow management.

In 2019, the Company continually performed internal risk assessment and corresponding mitigation plans to manage risks.

Review on the Effectiveness of Risk Management

Along with the identified risk profiles being faced, the Company also prepares the mitigation efforts for these risks. In determining the appropriate risk management strategy, the Company takes account of the following aspects:

- More comprehensive and timely information;
- Faster response to problems;
- Past experience with similar cases;
- Availability of financial resources and human resources;
- Flexibility from the financial and operational aspects;
- To enhance product innovation.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN DIREKSI/DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Selama tahun buku 2019, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan Otoritas Pasar Modal maupun pihak otoritas lainnya kepada Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan sebuah pedoman yang mampu membentuk kesesuaian tingkah laku yang etis sehingga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik. Penetapan kode etik mengacu kepada visi, misi, dan nilai inti Perseroan dan berperan sebagai pedoman dasar yang berkenaan dengan hal-hal terkait pertentangan kepentingan, penanganan informasi, serta penegakan peraturan Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mengatur profesionalisme karyawan, termasuk di dalamnya pimpinan, Direksi, dan Dewan Komisaris dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- **Komitmen**

1. **Standar dan Profesionalisme**

Standar yang tinggi dan profesionalisme merupakan akar dari kesuksesan Perseroan di dalam pasar global, yang setiap harinya menuntut kinerja yang lebih baik. Nilai-nilai inilah yang melandasi ambisi Perseroan untuk bertumbuh secara berkesinambungan.

2. **Kinerja dan Rasa Tanggung Jawab**

Memuaskan pelanggan internal maupun eksternal adalah kunci kesuksesan jangka panjang Perseroan. Hal ini didasarkan pada inovasi yang dilakukan terus menerus, kualitas dan kinerja produk dan jasa Perseroan. Hal ini membutuhkan sikap tanggap terhadap perubahan pasar. Kemampuan Perseroan untuk beradaptasi adalah salah satu keunggulan dan menjadi dasar dalam bersaing dan menjaga hubungan jangka panjang dengan para pelanggan.

- **Integritas**

Integritas harus menjadi dasar dari semua keputusan dan praktik Perseroan di mana Perseroan meletakkan keyakinannya pada profesionalisme dan integritas dari karyawan yang bekerja di Perseroan. Rasa percaya diri semua karyawan dapat ditemukan dalam kepatuhannya pada semua aturan. Tanpa bermaksud untuk meragukan rasa tanggung jawab seseorang, aturan-aturan di bawah ini adalah acuan bagi semua orang.

- **Benturan Kepentingan**

- a. Dalam setiap situasi harus dihindari, di mana kepentingan pribadi atau sekelompok orang atau badan mungkin bertentangan dengan Perseroan.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY AND BOARD OF DIRECTORS/BOARD OF COMMISSIONERS

During 2019 fiscal year, the Company did not face any legal cases.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2019 fiscal year, there were no administrative sanctions imposed by the Capital Market Authorities or other authorities upon the Company.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company realizes the importance of a guideline to foster ethical attitude in order to maintain the trust of the shareholders and stakeholders. The implementation of the code of ethics refers to the vision, mission, and core values of the Company and serves as the basic guidelines for matters relating to conflict of interests, information handling, and enforcement of corporate regulation.

Elements of the Code of Ethics

The Company's code of ethics regulates the professionalism of all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, in terms of:

- **Commitment**

1. **Standard and Professionalism**

High standards and professionalism are the basis of the Company's success in the global market, which demands better performance each day. These values are the basis of its ambition of sustainable growth.

2. **Performance and Responsiveness**

Satisfying internal and external customers is the key to the Company's long-term success. This is based on continuing innovation, and the quality and performance of the Company's products and services. It requires responsiveness to address changes in markets. The Company's ability to adapt is one of its strengths, and the basis of its competitiveness and long standing relations with customers.

- **Integrity**

Integrity should be the foundation of all decisions and practices in the Company, wherein the Company places confidence in the professionalism and integrity of the people working within. Its personnel's confidence is founded on compliance with all rules. Without disregard to the individual sense of responsibility, the following rules are the universal reference for all.

- **Conflict of interest**

- a. Any and all conditions shall avoid a conflict between the interests of any person or group of people or entities with those of the Company.

- b. Untuk memastikan apakah terdapat benturan kepentingan, maka semua karyawan harus memastikan bahwa mereka bertindak sebaik-baiknya untuk kepentingan Perseroan tanpa ada pertimbangan apa pun, terutama untuk kepentingan pribadi.
- c. Situasi-situasi berikut dapat dianggap wujud benturan kepentingan:
 - Memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung atas kompetitor, pemasok, penyedia jasa atau pelanggan (yang sudah ada maupun yang berpotensi), selain pembelian saham di pasar modal sesuai dengan aturan internal Perseroan;
 - Komitmen yang bersifat profesional ataupun yang bersifat perorangan di luar Perseroan yang mungkin dapat memengaruhi komitmen akan kewajibannya kepada Perseroan, kecuali sebelumnya sudah diizinkan oleh manajemen.
 - Suatu potensi akan adanya benturan kepentingan harus dilaporkan kepada manajemen Perseroan dan akan segera ditangani sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.
- **Hubungan dengan Pihak Ketiga**
 - a. Setiap individu di Perseroan mencerminkan reputasi nama baik dan ketenaran Perseroan (Group) dalam hubungannya dengan pihak ketiga. Akibatnya, ia harus menjaga hubungan yang adil dan jujur dengan pihak ketiga tersebut.
 - b. Dalam menjalankan hubungan yang adil dan jujur dengan pihak ketiga, karyawan Perseroan tidak diperbolehkan untuk:
 - (i) Mencari, menerima, atau memberi hadiah atau undangan jika hal tersebut dapat memengaruhi suatu proses keputusan, atau dianggap memengaruhi, dan bisa dianggap melakukan suatu tindakan korupsi;
 - (ii) Memberikan perlakuan yang melebihi wewenang posisi yang mereka emban;
 - (iii) Menunjukkan sikap yang tidak patut, berkata-kata kasar, atau tidak berpikir panjang terhadap pihak ketiga yang berkomunikasi dengan mereka. Jika ada keraguan yang berkaitan dengan pihak ketiga, maka karyawan Perseroan harus segera merujuk masalah tersebut kepada manajemen.
- **Transaksi oleh Orang Dalam (*Insider Trading*)**

Personil Perseroan yang memiliki informasi internal penting yang kemungkinan besar dapat memengaruhi harga saham Perseroan di pasar modal, tidak boleh melakukan tindakan apa pun yang bisa dikategorikan perdagangan orang dalam (*insider trading*).
- **Kerahasiaan**

Semua personil Perseroan harus memastikan bahwa informasi yang sifatnya rahasia yang mereka ketahui dikarenakan pekerjaannya harus tetap dijaga kerahasiaannya.
- b. To determine whether there is a conflict of interest, all personnel must ensure that they act in the best interests of the Company, without regard to other considerations, especially personal interests.
- c. The following situations can be considered as likely to result in conflicts of interest:
 - any direct or indirect interest taken in a competitor, supplier, service provider or customer (existing or potential), other than the purchase of quoted shares in accordance with the rules on inside information;
 - any professional or personal commitment outside the Company that might affect commitment to the duty to the Company, unless previously authorized by management.
 - A potential conflict of interest situation must be brought to the attention of management and will be handled in accordance with the laws and regulations applicable.
- **Relations with third parties**
 - a. Every individual at the Company shall reflect its and the Group's reputation and image in his or her relations with third parties. Consequently, he or she must maintain fair and honest relations with them.
 - b. Accordingly, the Company's personnel are not allowed to:
 - (i) Seek, accept or give gifts or invitations if such action could influence a decision process or be perceived as doing so, and hence might constitute a corrupt act,
 - (ii) Give undertakings that are excessive in relation to the position they hold,
 - (iii) Behave in a denigrating, offhand or uncivil manner towards third parties with whom they are in contact. If there are doubts as regards relations with a third party, the Company's personnel immediately refers the matter to management.
- **Insider dealing**

The Company's personnel who have inside information that might influence the market price of the Company shares must not take initiatives that could result in insider dealing or trading.
- **Confidentiality**

All the Company personnel must ensure the protection of all confidential information that is in their possession as a result of their work.

- **Perlindungan atas Aset**

- a. Setiap karyawan Perseroan harus memastikan bahwa aset-aset perusahaan dirawat sesuai dengan kepentingan Perseroan.
- b. Semua berhak pemborosan dan penyalahgunaan harus dihindari.

- **Keterbukaan**

1. **Hubungan Internal**

Berdasarkan pada keterbukaan yang mewajibkan arus informasi yang cepat, jelas, dan objektif.

2. **Sifat Dasar**

Semua personil dalam kontribusinya kepada perkembangan Perseroan harus menekankan pendekatan atas dasar kesatuan, keadilan, menyimak, memiliki rasa tanggung jawab dan kerja sama.

- **Saling Menghargai**

- a. Menghargai orang lain, martabat, perbedaan keragaman dan berbagai budaya adalah jantung dari komitmen setiap personel Perseroan. Kinerja semua personil dipengaruhi oleh kontribusinya atas hal ini. Menghormati dimulai dengan keamanan yang merupakan salah satu nilai-nilai dasar Perseroan.
- b. Menghormati sesama yang bekerja di Perseroan.
- c. Perseroan menegaskan kembali akan komitmennya terhadap prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial, di antaranya:
 - (i) Penerapan hukum nasional dan perjanjian-perjanjian internasional yang berlaku;
 - (ii) Menghormati hak-hak asasi manusia dan prinsip-prinsip universal yang melindungi martabat, kehormatan, dan kebebasan karyawan;
 - (iii) Lingkungan kerja yang aman dan sehat yang menjamin keutuhan fisik dan mental, kesehatan dan keselamatan karyawan, merupakan prioritas mutlak;
 - (iv) Hak bagi karyawan yang berserikat dan melakukan negosiasi kolektif;
 - (v) Penggunaan karyawan tetap dalam jumlah yang sewajarnya sesuai dengan kondisi bisnis yang sedang berjalan, pelatihan kejuruan, mengikuti aturan jam kerja, keterlibatan karyawan dalam proses kemajuan yang berkesinambungan dan adanya kebijakan pengupahan yang adil dan memotivasi.

- **Langkah Aksi**

Perseroan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang dilihat dalam nilai-nilai dasar Perseroan, mencerminkan bagaimana Perseroan menjalin hubungannya dengan semua mitra dan pihak lain.

Prinsip-prinsip tersebut membentuk sebuah acuan bagi Perseroan, khususnya dalam penerapan rencana pengembangan yang berkesinambungan dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan hukum dan peraturan internasional, nasional, dan daerah.

- **Conservation of assets**

- a. All the Company personnel must ensure that the Company's assets are conserved, in accordance with the Company's interests.
- b. Any form of waste or misuse must be avoided.

- **Transparency**

1. **Internal relations**

It is based on transparency, which requires a rapid flow of clear and objective information.

2. **Basic traits**

All personnel in their contribution to the Company's development have to emphasize their approaches based on traits of unity, fairness, listening, a sense of responsibility and teamwork.

- **Respect for people**

- a. Respect for men and women, their dignity, diversity and the variety of their cultures is at the heart of the commitment of the Company's personnel. It contributes to the performance of all personnel. Respect begins with security, which is one of the Company's fundamental values.
- b. Respect for people working in the Company:
- c. The Company reaffirms its commitment to the following Principles of Social Responsibility, in particular:
 - (i) the application of national laws and applicable international agreements;
 - (ii) respect for human rights and fundamental universal principles that protect employees' dignity, respect and freedom;
 - (iii) a secure and healthy working environment, which ensures the physical and mental integrity, health and safety of employees, must remain an absolute priority;
 - (iv) the right for employees to associate and take part in collective negotiations;
 - (v) the use of permanent staff in numbers appropriate to the ongoing level of business, vocational training, compliance with regulations on working hours, staff participation in a process of continuing progress, as well as fair and motivating remuneration policies in place.

- **Action**

The Company acts in accordance with its principles, which are founded on its values, reflecting the way in which the Company means to conduct its relations with all partners and other parties.

Those principles form a benchmark for the Company, especially in implementing its sustainable and responsible development plans. Overall, the Company undertakes to run its business in accordance with international, national and local laws and regulations.

Etika kepada Pemangku Kepentingan

• Terhadap Pemegang Saham

Perseroan selalu berupaya mendapat kepercayaan dari para pemegang saham dengan menggunakan segala sumber daya perusahaan secara efektif dan bertanggung jawab. Para pemegang saham menerima informasi keuangan yang akurat, terbuka, dan dapat diverifikasi tepat waktu. Perseroan selalu berupaya mengikuti saran-saran terbaik atas Tata Kelola Perusahaan dan dalam hal menjalankan bisnis Perseroan.

• Terhadap Pelanggan

Perseroan memberikan perhatian kepada pelanggan untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara memberikan waktu bagi mereka, mendengarkan mereka dan menunjukkan inisiatif. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas kepada pelanggannya dan terus-menerus meningkatkan metode dan teknologi dengan standar yang tinggi dalam inovasi dan keselamatan kerja.

• Terhadap Pemasok

Perseroan selalu berupaya membangun hubungan yang terpercaya dan kemitraan dengan para pemasoknya untuk sedapat mungkin memenuhi persyaratan pelanggan. Dalam mempertimbangkan kepentingan semua pihak dan menerapkan persyaratan kontrak yang adil adalah dasar dari hubungan antara Perseroan dengan para pemasoknya. Perseroan menuntut para pemasoknya untuk menghormati hak-hak mendasar para karyawannya sebagaimana Perseroan menghargai para karyawannya sendiri. Perseroan senantiasa mempertimbangkan hal tersebut dalam proses penilaiannya.

• Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan selalu berupaya menjaga lingkungan hidup dan melakukan kegiatannya dengan kesadaran akan konsep pembangunan berkelanjutan. Perseroan secara khusus memastikan bahwa pertumbuhannya dilandasi atas penggunaan sumber daya alam yang optimal, terutama bahan baku yang tidak dapat diperbaharui dan bahan bakar.

• Terhadap Negara dan Masyarakat

Perseroan selalu berupaya untuk menghormati kebudayaan dan adat masyarakat setempat di semua negara dan komunitas di mana Perseroan melakukan bisnisnya.

Budaya Perusahaan

Nilai-nilai dan budaya Perseroan telah disempurnakan untuk segera dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan agar siap menghadapi tantangan dan dinamika usaha dengan berpegang teguh pada nilai-nilai dan pemahaman yang sama. Nilai-nilai Perseroan yang harus diperhatikan antara lain:

- Integritas dan kejujuran
- Perbaikan yang berkesinambungan
- Berlandaskan fakta (3-real)
- Kerja sama tim
- Penghargaan terhadap sesama

Ethics Towards Stakeholders

• Towards shareholders

The Company strives to deserve the confidence of our shareholders by using the Company's resources effectively and responsibly. Shareholders receive accurate, transparent, verifiable financial information in due time. We strive to comply with the best recommendations on corporate governance and to run the Company's business.

• Towards customers

The Company pays attention to meeting the needs of customers by having time for them, listening to them and showing initiative. We are committed to supplying quality products and services to customers and constantly improving our technologies and methods with a high standard of innovation and safety.

• Towards suppliers

The Company strives to develop a relationship of confidence and partnership with suppliers, in order to best satisfy the customers' requirements. Taking the interests of all into consideration and complying with fair contractual terms are the bases of relations between the Company and its suppliers. The Company asks suppliers to respect the fundamental rights of their employees, in line with its commitments to its own personnel. The Company takes this into account in its assessments.

• Towards the environment

The Company strives to respect the environment and operates with sustainable development in mind. In particular, the Company ensures that its growth is based on optimal use of natural resources, especially where non-renewable resources are concerned such as certain raw materials and fossil fuels.

• Towards countries and communities

The Company endeavors to respect local culture and practices in the countries and communities where it does business.

Company Culture

A new modified value of the Company was exercised and was made applicable to all employees so they are ready for the more challenging environment by upholding common values and understanding. The Company values that shall be observed are as follows:

- Integrity and honesty
- Continuous improvement
- Fact-based (3-real)
- Team work
- Respect for people.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Dalam menjamin penerapan kode etik secara menyeluruh, Perseroan senantiasa memberikan sosialisasi dan diseminasi nilai-nilai kode etik secara berkala melalui berbagai plakat yang diletakkan di berbagai media dan papan pengumuman, termasuk dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), termasuk sanksi atas pelanggaran.

Adapun penerapan kode etik dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Personil Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai dasar dan kode etik serta mematuhi aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Manajemen memastikan semua orang mengetahui serta mengimplementasikan kode etik ini.

Penegakan Kode Etik

Keberadaan Kode Etik dalam lingkup Perseroan berlaku bagi seluruh insan Perseroan di seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan dan individu lain yang terlibat langsung dengan kegiatan operasional Perseroan. Dalam penegakannya, Perseroan menekankan pada pemahaman pokok-pokok kode etik sebagai landasan yang menjamin keberhasilan implementasi dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme pelaporan atas dugaan atau indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Kehadiran kebijakan WBS berperan sebagai salah satu usaha Perseroan dalam menerapkan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan kedisiplinan serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari pengendalian internal berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) bagi perusahaan sekaligus memberikan wadah yang jelas dan terstruktur bagi seluruh individu perusahaan untuk melaporkan indikasi penyimpangan dan kecurangan dengan jaminan kerahasiaan identitas sebagai pelapor.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan berlandaskan pada kenyataan dan bukti serta tidak didasari oleh fitnah. Penyampaian laporan dapat dilakukan dengan menghubungi Departemen Manajer, Pejabat Etika, atau menghubungi Tim Vallourec Group melalui sistem peringatan yang dapat diakses secara online di www.bkms-system.com/vallourec-integrityline.

Dissemination of Ethics and Its Enforcement

For a thorough implementation the code of ethics is disseminated through posters posted in various media and notice boards and in the Employment Agreement including sanction on the violation.

The implementation of Business Ethic is as follows:

1. The Company's personnel are personally responsible for implementing its values and principles and complying with rules that the Company publishes.
2. Management makes the Business Ethic known to all personnel.

Enforcement of the Code of Ethics

The Code of Ethics applies to all personnel of the Company from all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as employees and other individuals directly involved in the Company's operational activities. The Company enforces its implementation through understanding of the principles of the code of ethics as the foundation for the internalization of the Company's Code of Ethics.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a reporting mechanism for allegations or indications of fraud and irregularities at the Company. The presence of the WBS system is part of the Company's efforts in implementing the principles of sound corporation through enforcement of discipline and creation of ethical business climate in compliance with the prevailing laws and regulations.

The whistleblowing system as part of internal control acts as an early warning system for the Company and provides a clear and structured facility for all personnel of the Company to report indications of fraud while maintaining their identity as whistleblower confidential.

Whistleblowing Mechanism

Violation report must be submitted based on facts and evidences instead of slander. The report can be delivered through the Department Manager, Ethics Officers, or Vallourec Group Team through the warning system accessible online at www.bkms-system.com/vallourec-integrityline.

Perlindungan bagi Pelapor

Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Pasal 25 butir 1.9, Perseroan menjamin setiap karyawan agar bebas dari perlakuan jahat yang mungkin dilakukan oleh pihak mana pun, baik berupa pembalasan dendam karena melaporkan penyimpangan atau pelanggaran, pelecehan seksual, penghinaan, diskriminasi karena suku, agama dan kepercayaan, ras, warna kulit, dan umur.

Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan pelanggaran yang diterima Perseroan akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi dengan bukti dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses penanganan pengaduan meliputi penyelidikan laporan yang masuk, pengumpulan barang bukti, pembuktian, hingga pemberian rekomendasi kepada pihak manajemen untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Adapun penanganan pengaduan akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh tim yang dibentuk oleh Perseroan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Tim yang mengelola pengaduan terdiri dari Departemen Manajer, Pejabat Etika, dan Tim Grup Perusahaan.

Laporan *Whistleblowing System* (WBS)

Departemen Manajer dan Pejabat Etika serta tim dari Grup Perusahaan yang menerima pengaduan akan melakukan pemeriksaan berupa:

- Penyelidikan;
- Pengumpulan barang bukti;
- Pembuktian;
- Rekomendasi kepada pihak Manajemen untuk tindakan selanjutnya.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk ke *Whistleblowing System* Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap asas transparansi dan keterbukaan informasi sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menyediakan akses informasi kepada publik sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs www.citratubindo.com untuk menyampaikan informasi yang relevan mengenai Perseroan.
2. Informasi melalui media lainnya, antara lain penyediaan *email*, majalah/buletin internal, poster, dan *banner*.

Protection for Whistleblower

As regulated in Employee Collective Agreement under Article 25 point 1.9, the Company ensures that all employees are exempted from malicious acts that may be committed by any party, including: retaliation for reporting incidents of infringements or violation, sexual harassment, insult, discrimination on the basis of ethnicity, religion and beliefs, race, color and age.

Report Handling

By procedure, the reports received by the Company will be followed up and investigated supported by accurate and accountable evidences and information. The report handling process includes investigation of incoming reports, collection of evidences, verification, and recommendation to the management for further actions.

The report handling is managed and followed up by the team established by the Company.

Report Manager

The team tasked to manage the whistleblowing system consists of Department Manager, Ethics Officers, and the Company Group Team.

Whistleblowing System Reports

Upon the receipt of reports, the Department Manager and Ethics Team as well as the Company Group Team will conduct examination as follows:

- Investigation;
- Collection of evidence;
- Verification; and
- Recommendation for further actions to the Management.

During 2019, there was no incident reported through the whistleblowing system.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

In compliance with the principle of transparency and information disclosure according to prevailing laws and regulations, the Company provides access to information to the public as follows:

1. Electronic media such as the website www.citratubindo.com to disclose relevant information about the Company.
2. Information through other media, among others e-mail, internal magazine/bulletin, poster, and banner.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

06



Sebagai perusahaan yang senantiasa bersandar pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memiliki kebijakan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau “CSR”) sebagai wujud nyata Perseroan dalam menumbuhkan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang tidak hanya berpusat pada kepentingan ekonomis semata, tetapi diimbangi dengan pemenuhan tanggung jawab pada aspek lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan CSR didasari oleh kepatuhan dan regulasi yang berlaku dengan memperhatikan dampak positif yang dihasilkan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, kebermanfaatan yang sinergis dapat terasa bagi Perseroan maupun bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

TUJUAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam lingkup Perseroan antara lain:

1. Menciptakan ekosistem yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sehingga eksistensi Perseroan dapat terjaga;
2. Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar;
3. Meningkatkan kualitas dan taraf hidup karyawan dan masyarakat sekitar;
4. Membantu menciptakan citra positif dan membangun kepercayaan diri dari para pemangku kepentingan.

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Program dan kegiatan CSR yang dijalankan diorientasikan pada pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan Perseroan sebagai berikut:

As company that upholds compliance with applicable laws and regulations, the Company has a policy of Corporate Social Responsibility (CSR) implementation as the Company's real contribution to sustainable development, which balances the focus of economic interests with the fulfillment of responsibility to environment and social community.

In its implementation, CSR activities comply with applicable regulations by considering the positive impacts for the Company and all stakeholders. Therefore, both the Company and all stakeholders may benefit from this synergy.

OBJECTIVES OF CORPORATE RESPONSIBILITY

Objectives of Corporate Social Responsibility at the Company are as follows:

1. Create a harmonious ecosystem with the stakeholders in order to maintain the Company's existence;
2. Contribute to the development of the surrounding environment and communities;
3. Improve the living quality and standards of the employees and surrounding communities;
4. Promote a positive image and build the trust of the stakeholders.

SCOPE OF CORPORATE RESPONSIBILITY

CSR programs and activities are carried out by focusing on the realization of the sustainability aspects relevant to the Company, as follows:

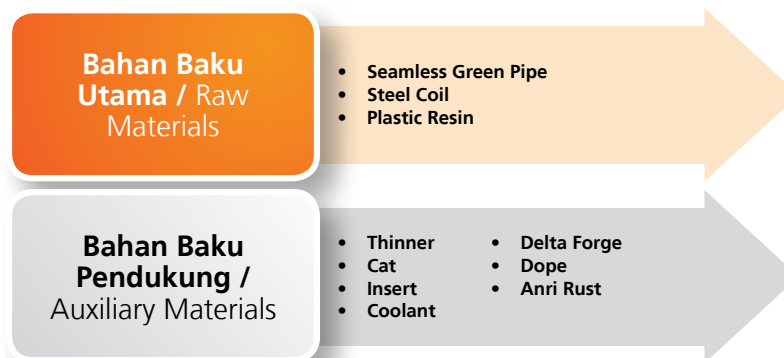


TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan dan proses usaha Perseroan, khususnya proses produksi, memiliki dampak terhadap lingkungan hidup sehingga membutuhkan upaya dalam mengelola dampak tersebut. Dalam memenuhi tujuan tersebut, pemenuhan tanggung jawab Perseroan terkait lingkungan hidup menitikberatkan pada pengelolaan dampak lingkungan yang dihasilkan melalui efisiensi energi ramah lingkungan, konservasi air, pemantauan dan pengelolaan udara, serta sistem pengelolaan limbah dengan memperhatikan ketentuan lingkungan yang berlaku.

Penggunaan Material Utama dan Pendukung Produksi

Dalam menghasilkan produk utama, Perseroan mengandalkan bahan baku utama dan bahan baku pendukung sebagai berikut:



Perseroan berupaya memastikan bahwa bahan baku yang digunakan dalam proses produksi adalah material yang bersifat *eco-product* atau tidak membahayakan bagi lingkungan sekitar. Perseroan juga memberlakukan kebijakan agar bahan-bahan pendukung atau penunjang proses produksi tidak termasuk ke dalam kategori bahan CMR (*Carcinogenic*, *Mutagenic*, dan *Reprotoxic*) guna mencegah dampak negatif terhadap kesehatan pegawai, khususnya pegawai yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi.

Konsumsi Energi Ramah Lingkungan dan Efisiensi Energi

Dukungan Perseroan terhadap efisiensi dan konservasi energi dijalankan melalui kebijakan konsumsi energi yang telah ditetapkan, dengan berbekal komitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasi senantiasa mempertimbangkan keamanan lingkungan dan penggunaan energi secara efektif dan sehat melalui pengurangan pemakaian sumber daya energi dan kontribusi mengurangi emisi gas rumah kaca. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah menerapkan penggantian penggunaan bahan bakar solar/diesel dengan bahan bakar *natural gas* sebagai bahan bakar utama untuk semua fasilitas produksi dan pembangkit listrik (*Power House*). Selain itu, sejak tahun 2005 Perseroan telah melakukan upaya penggantian *refrigerant AC* (*Air Conditioner*) yang lebih ramah lingkungan dan tidak merusak ozon.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

The Company's business processes and activities, particularly the production process, generate impacts to the environment and require a management of this impact. To that end, the Company's responsibility to the environment emphasizes on the management of generated environmental impacts through efficiency of clean energy, water conservation, air monitoring and management, as well as waste management system that refers to the applicable environmental regulations.

Using Raw and Auxiliary Materials for Production

To generate its main products, the Company relies on raw and auxiliary materials as follows:

The Company ensures that the raw materials used in the production process are eco-products that do not harm the environment. The Company also applies a policy of accepting only auxiliary or supporting materials that are not listed under Carcinogenic, Mutagenic, Reprotoxic (CMR) categories to prevent adverse impacts to employee health, particularly those working directly in the production process.

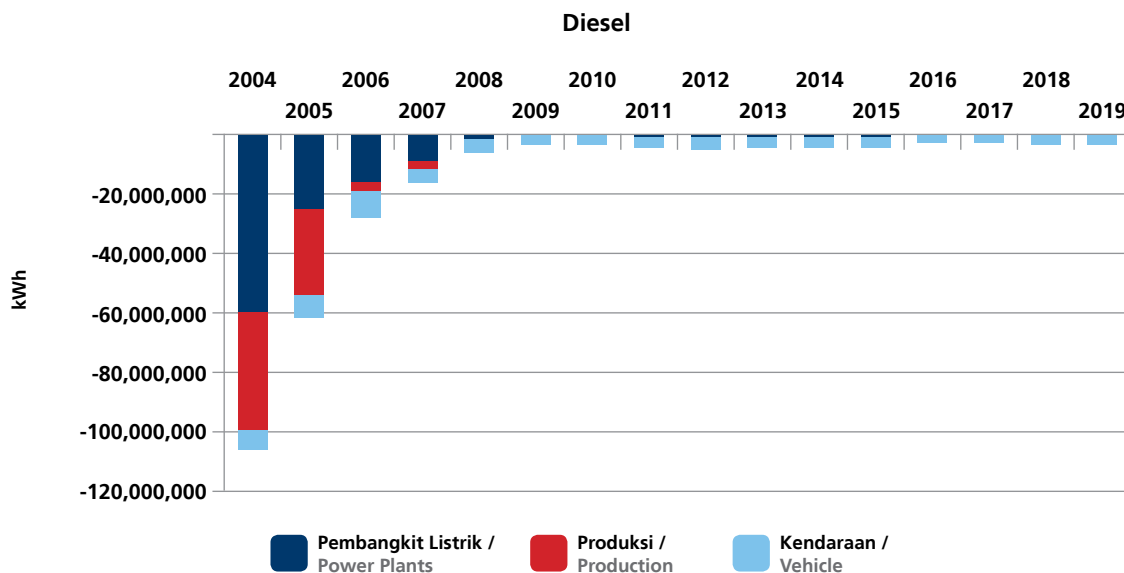
Utilizing Cleaner Energy with Greater Efficiency

To address energy efficiency and conservation, the Company has established policies on energy that underline its commitment to ensure that every operational activity takes into account environmental safety as well as effective and healthy energy utilization by minimizing the use of energy and water resources, also reducing the emission of greenhouse gas. To realize the commitment of utilizing cleaner energy, the Company has shifted from diesel fuel to natural gas as the main source of energy for all major production facilities and its Power House. Further, the Company promotes an ongoing program, which was first initiated in 2005, to replace the existing Air Conditioner (AC) refrigerant with more environmentally friendly alternative that do not deplete the ozone layer.

Selain upaya penggunaan energi ramah lingkungan, Perseroan mencanangkan target untuk mengurangi intensitas penggunaan energi hingga 20% pada tahun 2020. Guna mewujudkannya, seluruh elemen Perseroan dituntut untuk menanamkan budaya sadar energi serta memperhitungkan penggunaan energi dalam setiap aktivitas operasional yang dijalankan.

In addition to utilizing cleaner energy, the Company has plans to reduce energy use by 20% by the year 2020. To achieve this target, all parties are required to consistently realize and calculate all aspects of energy utilization for each and every activity undertaken.

Alokasi Penggunaan Energi Primer / Primary Energy Use Allocation



Konsumsi dan Konservasi Air

Dalam kegiatan operasional, khususnya proses produksi Perseroan, air digunakan dalam proses penyemprotan pipa yang baru keluar dari *furnace* (*quenching & descaling*), proses NDT dan *hydrotest*, proses *surface treatment* pipa dan *coupling*, dan pembersihan pipa. Untuk mengintegrasikan komitmen terhadap efisiensi penggunaan air, Perseroan mengusung rencana strategis terkait pencapaian target dan sasaran dalam konservasi air hingga 2020 mendatang.

Adapun upaya konservasi air yang diusung dimaksudkan untuk menjaga ketersediaan air permukaan serta memelihara keberlangsungan sumber daya air. Upaya-upaya yang telah diterapkan antara lain:

1. Memanfaatkan air hujan untuk penyemprotan pipa yang keluar dari *furnace* (*quenching & descaling*);
2. Menggunakan air dengan sistem tertutup (*closed loop*) pada proses *quenching* di *Heat Treatment Process*;
3. Daur ulang air pada proses NDT dan *hydrotest*.

Pemantauan dan Pengelolaan Udara

Perseroan menaruh perhatian pada pemantauan dan pengelolaan udara yang baik sebagai bentuk kepedulian terhadap laju penipisan lapisan ozon. Kendati Perseroan secara khusus belum melakukan

Water Consumption and Conservation

In daily operational activities, the Company uses water in the production process, particularly for spraying pipes coming out from the furnace in quenching and descaling processes; NDT and Hydrotest processes; surface treatment of pipes and couplings; and pipes cleaning. To manifest its commitment to efficiency of water consumption, the Company has formulated a strategic plan to achieve specified targets for water conservation up to the year 2020.

For purposes of water conservation aimed at preserving surface water and water sources, the Company carries out the following activities:

1. Utilizing rain water for quenching and descaling of pipe from the furnace;
2. Using the closed loop system for quenching in the Heat Treatment process;
3. Recycling water in the NDT and hydrotest processes.

Air Monitoring and Management

The Company strives to monitor and manage air quality to realize its concern for ozone layer depletion. While no particular efforts have been made to measure potential emission of ozone→

perhitungan potensi jumlah gas pemicu penipisan lapisan ozon yang diakibatkan aktivitas produksi, Perseroan telah menerapkan sejumlah upaya pengelolaan kualitas udara yang diorientasikan pada pengurangan emisi gas.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengurangi efek rumah kaca dan pemanasan global antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi produksi melalui perawatan panas pipa dengan menggunakan *refractory ceramic* pada *hardening furnace* dan *tempering*;
2. Konversi bahan bakar solar/diesel menjadi *natural gas* sejak tahun 2005;
3. Pemasangan *scrubber* di cerobong *electroplating* untuk mengurangi pencemaran udara;
4. *Monitoring* emisi sumber tidak bergerak di 28 titik lokasi produksi setiap 6 bulan dan sumber emisi bergerak setiap tahun;
5. Tidak melakukan pembakaran sampah secara terbuka;
6. Melakukan program pengurangan *green house gas* melalui:
 - a. Penanaman pohon olia, mangga dan angsa yang terbukti mampu mengurangi polusi udara dan menyerap CO₂;
 - b. Penggunaan *refrigerant* yang ramah lingkungan.

Sistem Pengelolaan Limbah B3

Proses produksi yang dijalankan Perseroan menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sehingga membutuhkan sistem pengelolaan khusus sebagaimana diatur dalam ketentuan dan regulasi yang berlaku. Perseroan telah membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebagai wadah pengelolaan limbah B3 dan mengurangi dampak negatif limbah B3 bagi lingkungan. Selain itu, IPAL bertujuan untuk mengurangi dampak limbah cair yang dihasilkan oleh proses pelapisan logam (*phosphating* dan *electroplating*) serta kegiatan domestik lainnya.

Perseroan memiliki 2 (dua) instalasi IPAL, di mana IPAL 1 (*Surface Treatment*) berfungsi untuk mengolah air buangan dari proses pelapisan logam dan IPAL 2 (*Aeration Ponds*) digunakan untuk mengolah air buangan domestik. Air hasil olahan IPAL ini akan diperiksa tingkat kelayakannya oleh Perseroan sebelum dibuang ke saluran umum guna memastikan bahwa kadar kelayakan air telah memenuhi kriteria yang ditetapkan peraturan lingkungan yang berlaku. Pemeriksaan kelayakan kadar air olahan limbah dilakukan secara berkala setiap bulan, di mana pengukurannya dilakukan oleh pihak ketiga di lokasi titik *sampling* yang telah ditentukan.

Dampak Tanggung Jawab Perusahaan terkait Lingkungan Hidup

Pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terkait lingkungan hidup yang direalisasikan melalui sejumlah kebijakan dan program efisiensi energi, konservasi air, pengelolaan udara, dan pengelolaan limbah telah memberikan dampak positif terhadap

depleting substances from production activities, the Company carried out efforts to reduce the production of gases.

Concrete efforts by the Company to reduce the greenhouse effect and global warming are as follows:

1. To increase the efficiency of productivity through heat treatment of pipes, refractory ceramic is used for the hardening furnace and tempering;
2. Converted the main source of energy from fuel oil to natural gas since 2005;
3. Installation of scrubber to the electroplating chimney so as to reduce air pollution;
4. Monitor the source of gas emission at 28 locations of production in every 6 months and mobile gas emission every year;
5. Stop burning rubbish in open air;
6. Carried out the Green House Gas Reduction program by:
 - a. Planting olia, mango and angsa trees, which have been proven to minimize air pollution and absorb CO₂;
 - b. Use environment-friendly refrigerant.

Hazardous Waste Treatment System

The Company's production process generates hazardous waste that requires a special management system as stipulated in applicable regulations. The Company installed the Waste Water Treatment Plant (WWTP) to manage and reduce the impacts of hazardous waste to the environment. Moreover, the WWTP program is designed to reduce the impacts of liquid waste resulting from the surface treatment process (phosphating and electroplating) and other domestic activities.

There are 2 WWTP facilities operating within the Company. WWTP 1 (Surface Treatment) for wastewater treatment from surface treatment process and WWTP 2 (Aeration Ponds) for domestic wastewater treatment. Before discharging to the drains, water produced from the WWTP process is measured by an internal team within the Company to ensure that the water meets the requirements of existing environmental specifications. The test result is verified on a monthly basis, with measurement performed by a third party in predetermined sampling locations.

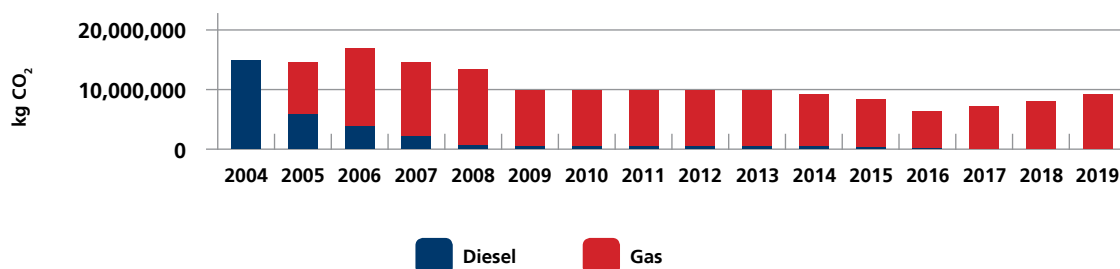
Impact of Corporate Responsibility to Environment

The Company's responsibility to the environment is realized through several policies and programs of energy efficiency, water conservation, air management, and waste treatment which have positively contributed to the overall effectiveness and efficiency

efektivitas dan efisiensi kinerja keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan. Hal tersebut salah satunya tercermin dari penurunan tingkat emisi yang dihasilkan dari perubahan energi primer dari sebelumnya menggunakan bahan bakar solar/diesel menjadi bahan bakar *natural gas*. Penurunan emisi CO₂ terlihat dari aspek sistem pembangkit maupun produksi, sebagai berikut:

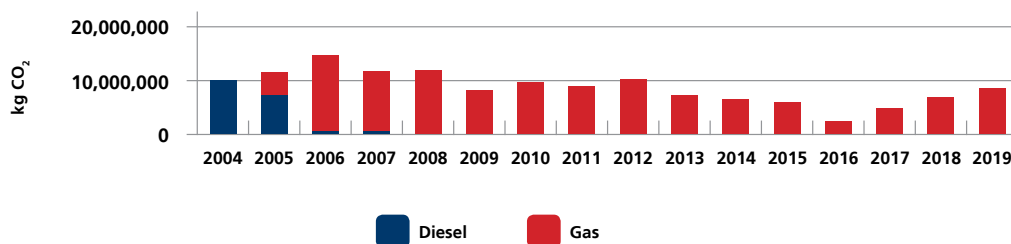
Emisi CO₂

Sistem Pembangkit / Generating System



Emisi CO₂

Produksi / Production



Integrasi pemenuhan tanggung jawab Perseroan terkait lingkungan hidup turut tercermin dari tidak adanya pengaduan yang disampaikan terkait polusi dan kualitas udara yang buruk, permasalahan limbah, dan manajemen lingkungan yang tidak etis.

Implementation of the Company's responsibility to the environment is reflected on the absence of complaints related to pollution and bad air quality, waste issues, and unethical environmental management.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Sumber Daya Manusia memiliki peran dan fungsi strategis yang menggerakkan roda usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menempatkan SDM sebagai pemangku kepentingan yang pemenuhan tanggung jawabnya turut diperhatikan melalui kebijakan dan program ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Gender

Perseroan menjunjung asas kesetaraan gender baik pada proses rekrutmen, pemberian kesempatan pengembangan kompetensi, pengembangan karier, hingga skema kompensasi dan remunerasi. Kendati kegiatan usaha Perseroan tergolong dalam industri berat dan didominasi oleh pekerja pria, Perseroan membuka

CORPORATE RESPONSIBILITY TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Human Resources play a strategic role and function as the driving force of the Company's business. Therefore, the Company fulfills its responsibility to human resources as a stakeholder through policies and programs concerning manpower and occupational health and safety (OHS).

MANPOWER

Gender Equality

The Company upholds the principle of gender equality in the processes of recruitment, competency development, career development, as well as compensation and remuneration scheme. While the Company's business falls under the category of heavy industries and is dominated by male employees, the Company

kesempatan yang luas bagi perempuan untuk mengisi posisi-posisi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional dengan sepenuhnya memperhatikan kompetensi dan keahlian yang dimiliki. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya beberapa tenaga insinyur wanita di bagian *Quality Assurance*, laboratorium *Metallurgy* dan *Heat Treatment Process*, serta PPC dan *Logistics*.

Penyediaan Kesempatan Pengembangan Karier

Dalam memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier, Perseroan menjunjung asas adil dan jujur dalam setiap prosedur rekrutmen yang dijalankan. Hal tersebut diwujudkan melalui pengumuman posisi kosong kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengikuti proses seleksi sekaligus pengumuman lowongan kerja secara publik di media massa, baik media cetak ataupun melalui *job-seeking platform* menggunakan jasa pihak ketiga. Perseroan secara rutin juga menyebarkan kesempatan kerja melalui media sosial LinkedIn dan Facebook. Adapun rekrutmen eksternal tersebut dilakukan apabila tidak terdapat kandidat dari internal yang cocok untuk mengisi posisi tersebut.

Guna menjamin kelancaran proses seleksi, Perseroan memanfaatkan Portal Rene untuk menampung setiap kebutuhan tenaga kerja secara *online*. Setiap lowongan yang diunggah dalam portal tersebut telah memuat informasi spesifikasi jabatan yang dibutuhkan sehingga dapat dibaca dan diketahui oleh siapa pun, baik oleh karyawan internal maupun pihak eksternal.

Penggunaan Portal Rene juga memungkinkan calon kandidat untuk memasukkan data secara otomatis sekaligus memudahkan Perseroan dalam melakukan seleksi lebih lanjut.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi senantiasa diberikan Perseroan kepada karyawan melalui pelatihan, pendidikan, seminar, dan *workshop* yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun pihak eksternal sebagai wujud komitmen terhadap SDM unggul dan kompeten. Secara berkala, Perseroan menjamin bahwa pengetahuan dan keahlian karyawan, khususnya yang bersinggungan langsung dengan aktivitas operasional dan produksi, diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku.

Adapun pengembangan kompetensi yang dilakukan secara berkala terkait K3 antara lain sebagai berikut:

opens opportunities for women to fill required positions in the operational activities by taking account of their competency and expertise. Evidence of this policy at work can be seen by the presence of female engineers in *Quality Assurance*, *Metallurgy Laboratory* and *Heat Treatment Process*, PPC, and *Logistics* departments.

Career Development Opportunities

In providing job and career development opportunities, the Company applies the principle of fairness and honesty in every recruitment procedure. Each vacant position is announced initially to all internal employees who may apply and follow the selection process for said position. At the same time, a job vacancy is announced through printed media and job-seeking platforms or through a third party. The Company has also constantly shared job vacancies via LinkedIn and Facebook. External recruitment will take place if internal process provides no suitable candidates for the position.

To facilitate the selection process, the Company uses the Rene Portal to announce every need for manpower online. Every vacant position in the portal contains job description, hence can be read by everyone including internal employees and external parties.

The use of Rene Portal also enables all applicants to submit data automatically and facilitates the Company in conducting further selection.

Employee Competency Development

The Company provides competency development for the employees through trainings, education, seminars, and workshops organized internally or externally as part of the Company's commitment to excellent and competent human resources. The Company ensures that the employees' knowledge and expertise, particularly those engaged directly in the operational and production activities, are updated and adjusted periodically according to the development of required occupational health and safety (OHS).

The regular competency development programs related to OHS are as follows:

Pelatihan Internal / Internal Training	Pelatihan Eksternal / External Training
<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan <i>Over Head Crane</i> / <i>Over Head Crane Training</i> • <i>Forklift</i> • Alat Pemadam Api Ringan (APAR) / <i>Fire Extinguisher</i> • <i>Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> • Penanganan Tumpahan Bahan Kimia dan Bahan Berbahaya / <i>Handling of chemicals and hazardous material spills</i> • <i>Basic Fire Fighting</i> • Ruang Terbatas / <i>Confined space</i> • Keselamatan Gerinda / <i>Grinding safety</i> • <i>Manual Handling</i> • <i>Hazard Identification Risk Assessment Determination Control (HIRADC)</i> • <i>Safety Visit</i> • OHSAS 18001 • ISO 14001 awareness • <i>Lock Out Tag Out (LOTO)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) / <i>First aid for accidents training</i> • <i>Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> • Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) / <i>Training of hazardous waste handling</i> • <i>Occupational Health and Safety Assessment System (OHSAS 18001)</i> • ISO 14001 • Petugas Kebakaran Kelas A, B, C, dan D / <i>Firefighter class A, B, C, and D</i> • <i>Scaffolding</i> • <i>Forklift</i> • ISO 19001 • Ahli K3 Umum / <i>Basic health and safety specialist</i> • <i>Lead Auditor</i> • Manajer Pengendalian Pencemaran Air dan Udara / <i>Manager of water and air pollution control</i> • SMK3 Auditor • <i>Safety Training Observation Program (STOP)</i> • Laporan UPL/UKL / <i>UPL/UKL reporting</i> • <i>Gas Leakage</i>

Remunerasi Karyawan

Penetapan skema remunerasi dan kompensasi karyawan mempertimbangkan aspek keadilan (*fairness*) dan kompetitif (*competitiveness*) dengan senantiasa menimbang bobot kerja serta jenjang jabatan yang diduduki. Meski demikian, Perseroan tidak menutup kemungkinan adanya penambahan kompensasi bagi individu yang mampu mencapai atau melebihi ekspektasi berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala. Secara umum, struktur remunerasi karyawan Perseroan meliputi gaji, tunjangan, fasilitas jaminan kesehatan.

Employee Remuneration

The determination of employee remuneration and compensation scheme takes account of the principles of fairness and competitiveness by considering the workload and position held. Nevertheless, the Company may provide additional compensation for individuals whose achievements exceed the expectations based on regular performance assessments. In general, the Company's employee remuneration scheme includes salary, allowances, and health insurance.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Sarana dan Fasilitas Keselamatan Kerja

Perseroan berupaya memastikan bahwa lingkungan kerja telah memenuhi kriteria K3 yang berlaku guna meminimalisir risiko kecelakaan yang dapat terjadi melalui pemantauan dan penilaian Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Hasil penilaian tersebut selanjutnya akan menjadi dasar dalam pengembangan dan pembinaan secara berkelanjutan serta memperbaiki kinerja K3L secara berkesinambungan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Facilities and Safety in the Workplace

The Company ensures that its working conditions meet the applicable OHS criteria to minimize the risk of accidents through monitoring and evaluation of HSE performance. Results of the monitoring and evaluation will be used as reference to make development plans and trainings on a regular basis to continuously improve HSE performance.

Komitmen manajemen dalam memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat diawali dengan dilakukannya identifikasi bahaya pada semua proses kegiatan yang ada di Perseroan dan selanjutnya dilakukan tindakan pengontrolan risiko dari bahaya-bahaya tersebut. Dalam mendukung minimalisasi risiko K3, Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Eliminasi pada proses, peralatan/mesin, bahan baku/material, dan perilaku berbahaya;
2. Substitusi pada proses, peralatan/mesin, bahan baku/material, dan perilaku berbahaya;
3. Rekayasa *engineering* pada proses dan peralatan/mesin berbahaya;
4. Tindakan administratif untuk mengontrol proses, peralatan/mesin, bahan baku/material, dan perilaku berbahaya;
5. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

The management's commitment to creating safe and healthy workplace starts through identification of hazards in all activities of the Company and risk control of such hazards. To minimize the risk of OHS, the Company carries out the following measures:

1. Elimination of process, equipment/machinery, material and dangerous behavior;
2. Substitution of process, equipment/machinery, material and dangerous behavior;
3. Artificial Engineering to the process and equipment/machinery which may cause dangers;
4. Administrative action for controlling process, equipment/machinery, material and dangerous behavior;
5. Use of personal safety equipment.

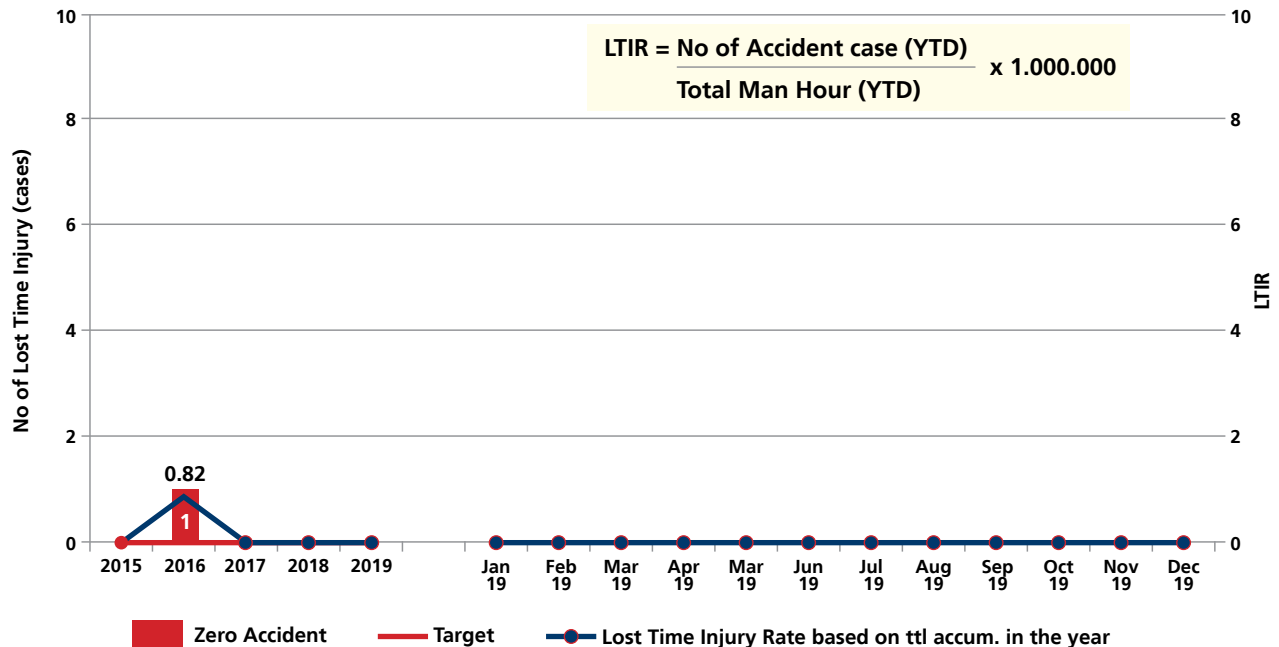
Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja di Perseroan dihitung berdasarkan data pergerakan tingkat kecelakaan, baik dari segi LTIR (*Lost Time Injury Rate*) maupun TRIR (*Total Recordable Injury Rate*).

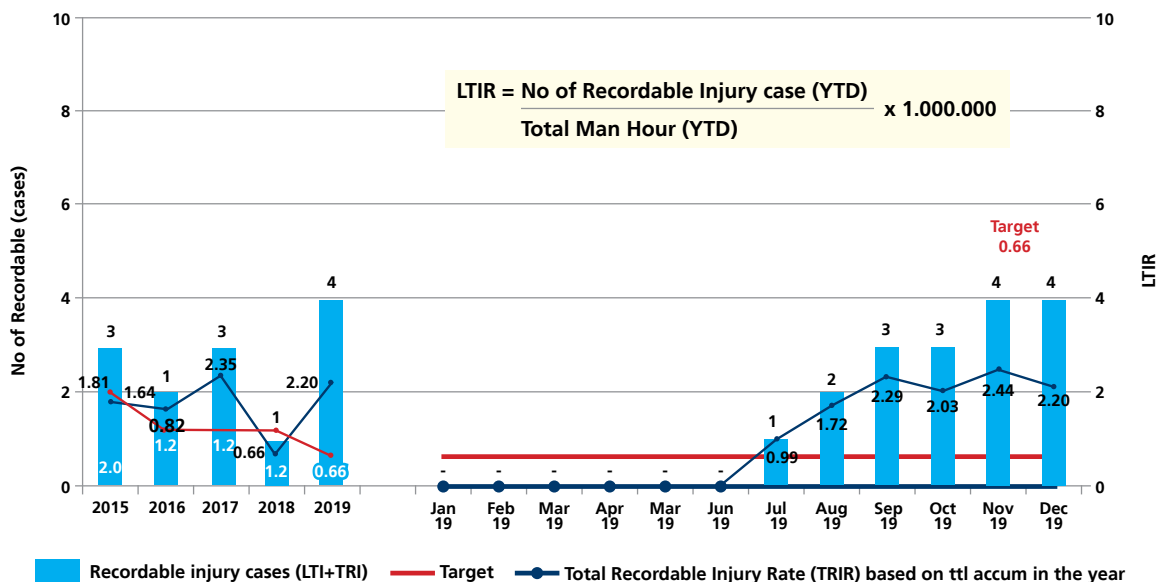
Accident Rate in the Workplace

The Company recorded accident rate based on development of the trend in terms of lost time injury rate (LTIR) and total recordable injury rate (TRIR).

LTIR based on Total Accum. in the year (YTD)



LTIR based on Total Accum. in the year (YTD)



Kegiatan dan Pelatihan Keselamatan Kerja

Dalam rangka menumbuhkan budaya sadar keselamatan kerja, Perseroan menyelenggarakan kegiatan dan pelatihan terkait keselamatan kerja, antara lain:

Occupational Safety Activities and Training

To foster awareness of occupational safety, the Company organized activities and training related to occupational safety, among others:

1. *Hose Drill Competition* merupakan salah satu kegiatan perlombaan kecepatan serta ketepatan dalam memadamkan api dan penyelamatan korban kebakaran.
2. Pelatihan *Lock Out Tag Out* (LOTO) dimaksudkan untuk menambah pengetahuan serta keterampilan dalam mengidentifikasi serta mengisolasi sumber energi berbahaya selama proses perawatan atau perbaikan mesin.
3. Pelatihan Pekerjaan Panas (*Hot Work*) diberikan kepada karyawan untuk menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi lingkungan sekitar dari hal-hal yang dapat berisiko menimbulkan bahaya kebakaran dalam melakukan *hot work*.
4. Pelatihan *Golden Rules* bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap aturan-aturan yang berlaku dalam perusahaan.
5. Pelatihan *Hazardous Waste & Spillage Handling* bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap penanganan limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. *Safety Game Zone* merupakan perlombaan dalam bentuk permainan yang dimodifikasi antar departemen yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman karyawan terkait prosedur dan ketentuan HSE.
7. Seminar *Safety Riding* dan simulasi oleh Transafe bertujuan untuk mensosialisasikan cara berkendara yang aman.
8. *Chemical Spillage, Gas Leakage, and Fire Evacuation Drill* merupakan kegiatan latihan simulasi terjadinya kebakaran dan tindakan evakuasi saat api tidak dapat dipadamkan. Melalui latihan ini, diharapkan karyawan dapat mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan seperti kebakaran dan kondisi darurat lainnya.
9. *Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain* (5S) merupakan kompetisi antar departemen untuk mensosialisasikan standar 5S yaitu *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*.
10. Pembuatan lubang resapan biopori untuk membuat daerah resapan di area taman agar tanaman di sekitar perusahaan tumbuh lebih subur.
11. Penanaman pohon di Kebun Raya Batam dalam rangka program *Corporate Social Responsibility* di bidang lingkungan hidup.

Kegiatan dan Pelatihan Kesehatan Kerja

Menggenapkan komitmen Perseroan terhadap K3, Perseroan melaksanakan kegiatan dan aktivitas terkait kesehatan kerja, meliputi:

1. Donor Darah setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk membantu PMI dalam penyediaan darah di Batam.
2. Pemeriksaan gula darah dan tekanan darah secara rutin untuk memastikan tingkat kesehatan melalui deteksi dini sehingga memudahkan penanganan lebih lanjut.
3. Seminar kesehatan mengenai penyakit-penyakit degeneratif, seperti kolesterol, penyebab kolesterol, bahaya kolesterol, serta langkah-langkah pencegahan kolesterol kepada karyawan.
4. Pemeriksaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

1. *Hose Drill Competition* is one of competitions highlighting the speed and accuracy to extinguish fire and rescue of the victims of fire.
2. LOTO (*Lock Out Tag Out*) training is given to the employees to enrich their knowledge and capability to identify and isolate the source of dangerous energy during the process of maintenance or repair of machineries.
3. Hot Work training is given to the employees to enrich their knowledge to identify potential risks and fire hazard in the immediate environment when performing hot work.
4. Golden Rules training is given to the employees to enrich their knowledge in regard to rules applicable within the Company.
5. Hazardous Waste & Spillage Handling training is given to the employees to enrich their knowledge in regard to handling hazardous waste according to applicable rules and regulations, also to increase understanding on handling hazardous waste spillage.
6. Safety Game Zone is a competition in games version and modified among departments where the objective is to measure the level of understanding among employees in respect to HSE procedures and regulations.
7. Safety Riding training and simulation by Transafe is training to promote safety riding.
8. Chemical Spillage, Gas leakage and Fire evacuation Drill are types of simulation training carried out in preparation of fire incidents and evacuation procedures when the fire is difficult to extinguish. With this training, the employees are expected to be ready to anticipate undesirable incidents, including fires and other emergency situations.
9. Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain (5S) competition is a competition among the departments to disseminate 5S standard: *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke*.
10. Make biopore infiltration hole to build a catchment area within company garden area to fertilize plants around the Company.
11. Plant trees in Batam Botanical Garden for Corporate Social Responsibility program in environment.

Occupational Health Activities and Training

In realizing the Company's commitment to OHS, the Company organizes activities related to occupational health, including:

1. Blood donation every 3 months to support PMI and blood supply in Batam.
2. Regular glucose and blood pressure check to ensure good health of employees through early detection that facilitate further treatment.
3. Seminar on degenerative diseases for the employees, such as cholesterol, its causes, dangers, as well as preventive measures.
4. Random drug and alcohol testing for the Company's employees.

Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Anak Perusahaan

Anak Perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang jasa logistik dan jasa kepelabuhanan turut memenuhi tanggung jawabnya terkait K3 melalui:

1. Pelatihan dan seminar terkait keselamatan kerja dan lingkungan, antara lain CPPI 720 (*Seven to Zero*) *Life Saving Rules*, ISPS (*International Ship and Port Facility Security*) *Code & Drill*, Pelatihan *Defensive Driving Training* (DDT), Pelatihan Operator Pesawat Angkat (OPA) SIO Crane, *Loader*, dan *Forklift* (Sertifikasi MIGAS), Pelatihan *Rigging* & Signalmen (sertifikasi MIGAS), pemadam kebakaran & *drill*, P3K & *Refresh Rigging*;
2. Pemeriksaan kesehatan karyawan (*medical check up*) secara berkala;
3. Inspeksi dan uji kelayakan peralatan angkut.

Dampak Tanggung Jawab Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dampak kuantitatif dari pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek K3 tercermin dari jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memenuhi tunjangan kesehatan karyawan, pelatihan dan kegiatan terkait K3, serta penyediaan alat-alat K3 selama tahun 2019.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kehadiran Perseroan di tengah komunitas lokal dimaknai dengan terciptanya tanggung jawab dan kontribusi yang nyata dalam mendukung kualitas masyarakat yang lebih sejahtera. Dalam memenuhi tanggung jawab tersebut, Perseroan telah membentuk Yayasan Citramas sejak tahun 2014 untuk memfasilitasi dan menjalankan rencana dan strategi pengembangan sosial kemasyarakatan, khususnya masyarakat di lokasi Perseroan berdomisili.

Adapun rencana dan strategi pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah ditetapkan mencakup 3 (tiga) pilar utama, yaitu Citra MANDIRI, Citra PEDULI, dan Citra LINGKUNGAN.

Citra MANDIRI	Fokus pada aktivitas Perseroan yang berkontribusi dalam mengembangkan bidang kesejahteraan secara ekonomis untuk mendukung kemandirian ekonomi masyarakat. / Focus on the Company's activities in terms of providing contribution in developing economic welfare to build independence.
Citra PEDULI	Fokus pada aktivitas Perseroan dalam membantu masyarakat sekitar dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, khususnya mutu pendidikan. / Focus on the Company's activities in helping the community in social activities focused on improving the quality of education.
Citra LINGKUNGAN	Fokus pada aktivitas Perseroan dalam melestarikan dan memperbaiki mutu lingkungan hidup. / Focus on the Company's activities in preserving and improving the quality of the environment.

Citra MANDIRI

Program Citra MANDIRI difokuskan pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pembinaan dan bantuan bagi petani, nelayan, peternak ikan, dan wirausaha UMKM lainnya. Melalui program ini, diharapkan para pelaku dapat menjadi contoh nyata bagi kelompok lain yang ingin bersama meningkatkan perekonomian keluarganya.

Occupational Health and Safety (OHS) Activities in Subsidiary Companies

The Company's subsidiary companies that conduct business activities in logistic and port services also fulfill their responsibilities related to OHS through the following programs:

1. Training and seminar related to occupational safety and environment, among others CPPI 720 (*Seven to Zero*) *Life Saving Rules*, ISPS (*International Ship and Port Facility Security*) *Code & Drill*, *Defensive Driving Training* (DDT); Operator of Lift (Operator Pesawat Angkat-OPA with Operator License (510) Crane, Loader, Forklift (Oil & Gas License); *Rigging* & Signalmen (Oil & Gas License). Training in Fire Fighting & Drill; First Aid & Refresh Rigging;
2. Periodic employees medical checkup;
3. Inspection of moving equipment;

Impact of Corporate Responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)

The quantitative impact of corporate responsibility in OHS is reflected on the cost spent by the Company for employee health insurance, OHS training and activities, and the provision of OHS equipment in 2019.

CORPORATE RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company's presence amidst local communities brings responsibility and tangible contribution in promoting the welfare of the communities. To fulfill this responsibility, the Company established Citramas Foundation since 2014 to facilitate the implementation of plans and strategy for social and community development, particularly for communities around the Company's location.

The plans and strategy for social and community development is formulated under 3 (three) pillars, namely Citra MANDIRI, Citra PEDULI, and Citra LINGKUNGAN.

Citra MANDIRI

The program focuses on developing economic independence of the communities through training and assistance for farmers, fishermen and fish farmers, and other MSME entrepreneurs. It is expected that the program participants may inspire other groups to follow in the efforts to improve their family's economic welfare.

Citra PEDULI Pendidikan

• Peningkatan Mutu Pendidikan

Fokus program ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang berada di sekitar lingkungan Perseroan, salah satunya SMKN 6 Batam melalui penyelenggaraan program Prakerin (praktik kerja industri) kepada siswa siswi di semester 3 – 5 sebanyak 30 siswa mengikuti program di Perseroan.

• Bantuan Dana dan Sarana Pendidikan

Pada tahun 2019, Perseroan memberikan bantuan dana pendidikan bagi 11 mahasiswa Universitas/Politeknik dan 114 siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu, Perseroan juga menyalurkan bantuan perbaikan fasilitas sarana sekolah di sekitar Perseroan dan pelatihan bahasa Inggris bagi anak kurang mampu yang tinggal di pesisir pantai.

Kesehatan

Pada tahun 2019, Perseroan menyalurkan bantuan di bidang kesehatan berupa bantuan berobat untuk karyawan dan keluarga mereka yang tidak ditanggung BPJS.

Sosial Kemasyarakatan

Selama tahun 2019, kepedulian Perseroan pada aspek sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui penyaluran:

1. Bantuan hewan Qurban pada hari raya keagamaan bagi masyarakat di Kecamatan Nongsa;
2. Bantuan kegiatan sosial bagi masyarakat di Kecamatan Nongsa berupa penyediaan fasilitas pendidikan MTQ;
3. Bantuan kegiatan di Hari Kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat di Kecamatan Nongsa;
4. Bantuan kegiatan sosial kepada anak yatim piatu pada saat Hari Raya Idul Fitri;
5. Bantuan perbaikan gedung serbaguna dan stadium di Kecamatan Nongsa.

Olahraga

Realisasi program bantuan di bidang olahraga pada tahun 2019, antara lain berupa:

1. Bantuan untuk turnamen mencari bibit pemain sepak bola melalui Sekolah Sepak Bola Citramas (SSB);
2. Bantuan untuk turnamen Sepak Bola Citramas Cup bagi 128 orang;
3. Bantuan kegiatan kompetisi berlayar.

Citra LINGKUNGAN

Kontribusi Perseroan terhadap lingkungan di sekitar Perseroan menjadi salah satu bagian tanggung jawab perusahaan dalam integrasi pilar Citra LINGKUNGAN. Selama tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan program-program pengembangan lingkungan hidup di sekitar lokasi operasional Perseroan, antara lain:

1. Penanaman 100 pohon di Kebun Raya Batam;

Citra PEDULI Education

• Enhancing Education Quality

This program focuses on enhancing the quality of education in schools around the Company, including SMKN 6 Batam, by organizing Prakerin Program (industrial internship) at the Company for 30 students in semester 3 – 5.

• Education Fund and Facilities

In 2019, the Company provided education fund for 11 university/polytechnics students and 114 vocational high school students. Moreover, the company also provided assistance for renovation of school facilities around the Company and English language course for underprivileged children residing in coastal areas.

Health

In 2019, the Company provided healthcare assistance for employees and their families that are not covered by BPJS.

Social Community

In 2019, the Company contributed to social community affairs through the following programs:

1. Contributed animal offerings to the local communities in Nongsa for Idul Adha celebration;
2. Supporting social activity of Quran Reading Competition in the area of Nongsa;
3. Supporting activities to commemorate the Independence Day of Indonesia for local communities in Nongsa;
4. Supporting social activities for orphaned children for Idul Fitri celebration.
5. Supporting renovation of assembly hall and stadium in Nongsa.

Sports

Assistance for sports programs in 2019 include:

1. Assistance in shaping potential soccer athletes through the soccer school SSB Citramas;
2. Assistance for Citramas Cup soccer tournament for 128 people;
3. Assistance for sailing competition.

Citra LINGKUNGAN

The Company's contribution to the surrounding environment as part of the corporate responsibility under the pillar Citra LINGKUNGAN. In 2019, the Company realized environmental development programs in areas around the Company's operations, including:

1. Planting 100 trees in Batam Botanical Garden.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Penanaman pohon di lingkungan dan sekitar perusahaan; 3. Membuat lubang biopori untuk peningkatan resapan air tanah dan untuk meningkatkan kesuburan tanah; 4. Pembibitan pepohonan yang kelak akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mendukung program penghijauan di daerah masing-masing. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Planting trees in the neighboring areas of the Company premises. 3. Drilling biopore holes to increase groundwater absorption and to enhance soil fertility. 4. Growing seedlings to be distributed to communities in need to support greening efforts in their respective areas. |
|--|--|

Dampak Tanggung Jawab Perusahaan terkait Sosial Kemasyarakatan

Melalui program-program Citra MANDIRI, Citra PEDULI, dan Citra LINGKUNGAN yang telah dijalankan di tahun 2019, Perseroan bersama Yayasan Citramas telah memberikan dampak dan kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi Perseroan. Kontribusi tersebut terlihat dari realisasi biaya CSR yang dialokasikan selama tahun 2019 sebesar AS\$189.795 dengan rincian sebagai berikut:

Program CSR / CSR Program	Biaya yang Direalisasikan (dalam AS\$) / Realized Cost (in US\$)
Sosial Kemasyarakatan / Social Community	80.918
Kesehatan / Health	1.358
Pendidikan Umum / Public Education	10.882
Peningkatan pendidikan Vokasi / Vocational Education	62.023
Olahraga / Sports	34.614
Jumlah / Total	189.795

Impact of Corporate Responsibility to Social Community

Through Citra MANDIRI, Citra PEDULI, and Citra LINGKUNGAN programs in 2019, the Company together with Citramas Foundation provided direct contribution to communities in the surrounding area of the Company. This is reflected on the realization of CSR cost during 2019 amounting to US\$189.795 as specified below:

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT PRODUK DAN PELANGGAN

Menghadirkan produk terbaik dengan layanan prima dengan tepat waktu kepada pelanggan menjadi suatu bentuk tanggung jawab yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan. Dalam memelihara komitmen tersebut, Perseroan memiliki kebijakan yang mengedepankan aspek kepuasan serta keselamatan dan kesehatan pelanggan melalui pemeliharaan aspek *quality control* dan pelaksanaan prosedur serta pengujian yang komprehensif sesuai dengan standar yang berlaku.

Komitmen terhadap Mutu dan Informasi Produk

Untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan berkualitas tinggi, Perseroan secara berkala menerapkan prosedur pengujian yang dilakukan oleh personil yang kompeten dengan mengacu pada standar internasional yang berlaku, yaitu sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan API Q1. Perseroan turut mendukung pemenuhan informasi produk dan proses kepada pelanggan melalui *training* dan sosialisasi OCTG *School*, di mana pelanggan dapat memperoleh sosialisasi produk yang disampaikan langsung oleh ahli di bidangnya dari Vallourec Tubes dan NS Connection Technology.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO PRODUCTS AND CUSTOMERS

Delivering the best products and excellent services in a timely manner to the customers is a responsibility prioritized by the Company. To keep this commitment, the Company applies policies that emphasize customer satisfaction, safety, and health through quality control and implementation of procedures and testing comprehensively according to the applicable standards.

Commitment to Product Quality and Information

To ensure that all products are of the best quality, the Company regularly conducts testing procedures carried out by competent personnel and by referring to applicable international standards, namely the quality management system ISO 9001:2015 and API Q1. The Company also provides information on products and processes to the customers through training and dissemination of OCTG *School*, where the customers can obtain information on products directly from experts from Vallourec Tubes and NS Connection Technology.

Survei Kebutuhan dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan memanfaatkan metode survei pelanggan sebagai wadah bagi Perseroan untuk memetakan kebutuhan pelanggan sekaligus mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas produk yang dihasilkan. Dalam memetakan kebutuhan pelanggan, Perseroan melakukan uji koneksi pada fasilitas pengujian yang dimiliki untuk memenuhi spesifikasi pelanggan. Hasil uji koneksi selanjutnya digunakan sebagai acuan bagi pelanggan untuk memilih produk yang sesuai dengan karakteristik sumur. Jika dibutuhkan, Perseroan juga dapat menyediakan bantuan teknis kepada pelanggan dengan mengirimkan *engineer* langsung ke lokasi pelanggan sehingga permasalahan teknis, baik pada proses instalasi maupun penggunaan dapat terselesaikan dengan baik.

Selain mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, metode survei dimanfaatkan sebagai media pengukuran kepuasan dan penyampaian keluhan pelanggan. Guna mendukung metode ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa prosedur baku telah didokumentasikan dengan baik dengan indikator kunci kinerja selalu dimonitor secara berkala oleh manajemen.

Dampak Tanggung Jawab Perusahaan terkait Produk dan Pelanggan

Serangkaian upaya Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya terkait produk dan pelanggan tercermin dari alokasi biaya yang direalisasikan dalam menunjang kegiatan manajemen mutu, informasi produk, dan survei kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Perseroan menilai bahwa alokasi tersebut menjadi salah satu investasi sosial bagi Perseroan dalam mendukung pemeliharaan kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya mampu menjadi fondasi bagi keberlangsungan usaha jangka panjang.

Customer Need and Satisfaction Survey

The Company uses customer survey method as a means to map the customers' needs and measure their satisfaction with the Company's products. In mapping the customers' needs, the Company performs connection tests at an in-house testing facility to serve specific customer needs related to specifications. The test result can be used to support the customer in making a more accurate selection of products to suit their well characteristics. As per customer requests, the Company provides technical assistance by sending engineers to the customer's location to help in formulating solutions to problems at hand and also for purposes of product installation.

In addition to identifying customer needs, surveys are also carried out to measure the level of customer satisfaction and customer complaints. To that end, the Company has established a standard procedure along with key performance indicators that are routinely monitored by management.

Impact of Corporate Responsibility to Products and Customers

The Company's efforts in meeting its responsibility to products and customers are reflected on the cost spent to support activities of quality management, product information, as well as customer needs and satisfaction survey. The Company regards this cost as a social investment to foster the trust of the customers and stakeholders, which in turn will become the foundation for long-term business continuity.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Citra Tubindo Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Citra Tubindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Tubindo Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

KRIS TAENAR WILUAN
Komisaris Utama
President Commissioner

EDOUARD, FREDERIC GUINOTTE
Komisaris
Commissioner

DIDIER, MAURICE, FRANCIS HORNET
Komisaris
Commissioner

OLIVIER, BRUNO, BENEDICT MALLE
Komisaris
Commissioner

TJETJEP MULJANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

J.B. KRSTIADI P
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

SATYA HERAGANDHI
Direktur Utama
President Director

VALERIE BAUDART
Direktur Keuangan
Finance Director

LAURENT, DIDIER DUBEDOUT
Direktur Komersial
Commercial Director

FAJAR WAHYUDI
Direktur Operasi
Operational Director

SAIFUL MIZRA BIN KASSIM
Direktur Investasi Grup Logistik
Logistic Group Investment Director

Catatan: Dokumen ini mencantumkan tanda tangan elektronik, yang masing-masing memiliki efek hukum, validitas, atau keberlakuan yang sama dengan tanda tangan manual atau penggunaan sistem pencatatan berbasis kertas, sebagaimana keadaannya, sesuai dengan batasan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Note: This document includes electronic signatures; each of which shall have the same legal validity and enforceability as a manually executed signature or the use of a paper-based record keeping system, as the case may be, to the extent and as provided for in any applicable law.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT CITRA TUBINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019**

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	Satya Heragandhi	:	Name
	Alamat kantor	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Office address
	Alamat domisili	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Domicile Address
	Nomor telepon	:	(0778) 711 888 / 711 123	:	Telephone number
	Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
2	Nama	:	Valerie Baudart	:	Name
	Alamat kantor	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Office address
	Alamat domisili	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Domicile Address
	Nomor telepon	:	(0778) 711 888 / 711 123	:	Telephone number
	Jabatan	:	Direktur Keuangan/ Finance Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declared that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.</p> | <p>1. Responsible for the preparation of the consolidated financial statements PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries;</p> <p>2. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries have been fully and correctly disclosed;</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;</p> <p>3. Responsible for internal control system of PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries as management determines is necessary to enable the presentation of the consolidated financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Batam, 9 March 2020/ 9 March 2020

Satya Heragandhi
Direktur Utama/ President Director

Valerie Baudart
Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.839.210	4	15.411.921	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	4.645.398	5,29a	6.097.592	Related parties
Pihak ketiga - Neto	25.648.255	5	14.962.451	Third parties - Net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	72.974		48.716	Related parties
Pihak ketiga	66.437		112.333	Third parties
Persediaan - Neto	64.719.676	6	52.416.026	Inventories - Net
Biaya dibayar di muka	137.394	7	82.760	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	1.674.908	7	1.071.804	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	108.804.252		90.203.603	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim restitusi pajak	734.677	14a	1.235.330	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	9.295.636	14d	10.851.452	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2.812.207	8	2.788.585	Investment in associates
Aset tetap - Neto	44.437.209	9	46.433.344	Property, plant and equipment - Net
Properti investasi - Neto	2.148.219	10	2.223.445	Investment property - Net
Aset hak-guna - Neto	2.693.962	16a	-	Right-of-use assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	1.395.714	7	1.917.558	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.517.624		65.449.714	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	172.321.876		155.653.317	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	42.438.343	11,29b	34.336.873	Related parties
Pihak ketiga	4.310.447	11	3.647.609	Third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term post-employment
jangka pendek	1.174.693	12	986.564	benefits liabilities
Beban akrual	4.591.836	13	4.275.342	Accruals
Utang pajak	543.522	14b	284.826	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun				long-term liabilities
Utang bank	-	15	804.563	Bank loan
Sewa pembiayaan	609.814	16b	-	Lease liability
Pinjaman lainnya	550.000	15	1.800.000	Loan payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.101.895	17	3.226.392	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.320.550		49.362.169	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	66.153	14d	325.131	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Long-term post-employment
jangka panjang	7.275.894	18	6.158.255	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current maturities
dalam satu tahun				Bank loan
Utang bank	-	15	611.509	Lease liability
Sewa pembiayaan	2.149.156	16b	-	Loan payable
Pinjaman lainnya	-	15	400.000	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	60.000		60.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.551.203		7.554.895	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	70.871.753		56.917.064	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

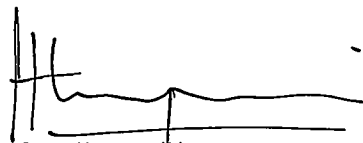
PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorised - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.371.500 saham	37.938.203	19	37.938.203	Issued and fully paid capital - 800,371,500 shares
Tambahan modal disetor	12.900.884	20	12.900.884	Additional paid in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.263.432)		(8.190.752)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.613.641	21	7.613.641	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	49.207.907		48.451.469	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	101.397.203		98.713.445	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	52.920	22	22.808	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	101.450.123		98.736.253	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	172.321.876		155.653.317	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Batam, 9 Maret/ March 2020



Satya Heragandhi
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN				REVENUE FROM SALES
DAN JASA	143.559.113	23,29c	85.593.299	AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(117.370.169)	24,29d	(72.854.302)	COST OF SALES AND SERVICES
LABA BRUTO	26.188.944		12.738.997	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(8.135.976)	25	(1.903.179)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(14.484.378)	26	(13.828.983)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) operasi lain - Neto	309.465	28	(4.276.159)	Other operating income (expenses) - Net
LABA (RUGI) USAHA	3.878.055		(7.269.324)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	179.761		162.309	Share in net profit of associates entities
Penghasilan keuangan - Neto	90.453		288.554	Finance income - Net
Beban keuangan	(562.641)	27	(531.489)	Finance costs
Beban pajak final	(173.757)		(103.422)	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.411.871		(7.453.372)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAXES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.766.812)	14c	1.658.618	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.645.059		(5.794.754)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(635.743)	18	613.046	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	123.235	14c	(79.194)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.927.320		(1.302.584)	Difference in foreign currency translation of financial statement
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1.414.812		(768.732)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.059.871		(6.563.486)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

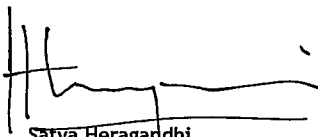
PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.652.915	(5.784.419)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(7.856)	(10.335)	Non-controlling interests
Jumlah	1.645.059	(5.794.754)	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.070.030	(6.557.108)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(10.159)	(6.378)	Non-controlling interests
Jumlah	3.059.871	(6.563.486)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,002		(0,007)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE FROM PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Batam, 9 Maret/ March 2020


Satya Heragandhi
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2018	37.938.203	12.900.884	(6.888.168)	7.613.641	53.705.993	105.270.553	29.186	105.299.739	Balance as of 1 January 2018
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
tahun berjalan	-	-	(1.302.584)	-	529.895	(772.689)	3.957	(768.732)	for the year
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(5.784.419)	(5.784.419)	(10.335)	(5.794.754)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	37.938.203	12.900.884	(8.190.752)	7.613.641	48.451.469	98.713.445	22.808	98.736.253	Balance as of 31 December 2018
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(18.195)	(18.195)	Cash dividends
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(58.466)	(58.466)	58.466	-	Changes in non-controlling interest
Pelepasan investasi pada entitas anak (Catatan 1d)	-	-	-	-	(327.806)	(327.806)	-	(327.806)	Disposal investment in a subsidiary (Note 1d)
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
tahun berjalan	-	-	1.927.320	-	(510.205)	1.417.115	(2.303)	1.414.812	for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.652.915	1.652.915	(7.856)	1.645.059	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019	37.938.203	12.900.884	(6.263.432)	7.613.641	49.207.907	101.397.203	52.920	101.450.123	Balance as of 31 December 2019
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20		Catatan 21/ Note 21			Catatan 22/ Note 22		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	132.308.890	74.610.939	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(117.683.058)	(85.532.743)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada pegawai	(13.723.841)	(12.927.710)	Payment to employees
Penghasilan operasi lainnya - Neto	1.645.056	2.501.506	Other operating income - Net
Penerimaan dari pendapatan keuangan	90.453	288.554	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(447.782)	(543.738)	Payment of finance cost
Penerimaan dari klaim restitusi pajak	500.653	528.756	Receipt from claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(88.043)	(56.477)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	2.602.328	(21.130.913)	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.182.414)	(4.107.322)	Acquisition of property and equipments
Hasil penjualan aset tetap	91.474	1.101.866	Proceed from sale of property and equipments
Penempatan uang jaminan	163.197	11.645	Placement of refundable deposits
Penambahan modal kerja sama	(2.895)	-	Increased capital of joint venture
Hasil pelepasan entitas anak	101.117	-	Proceed from disposal a subsidiary
Penerimaan dividen kas	204.338	-	Cash dividends received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(2.625.183)	(2.993.811)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Transaksi piutang dengan pihak berelasi	(24.258)	135.214	Transactions due from with related parties
Transaksi utang dengan pihak berelasi	-	(6.826)	Transactions due to with related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(461.350)	-	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang jangka panjang	-	496.564	Proceed from long-term debts
Pembayaran cicilan pinjaman jangka panjang	(1.011.509)	(2.906.591)	Payment of long-term debt installments
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.054.563)	(1.521.555)	Payment of short-term loans
Pembayaran bunga pinjaman	(114.859)	(225.396)	Payment of loan interests
Pembayaran dividen kas	(18.195)	-	Payment for cash dividends
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(3.684.734)	(4.028.590)	Net cash flows for financing activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
DALAM KAS DAN SETARA KAS	(3.707.589)	(28.153.314)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN			NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS			IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS	134.878	252.460	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.411.921	43.312.775	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	11.839.210	15.411.921	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. No. 78. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam akta notaris Maria Hilaria Salim, No. 09 tanggal 25 Juni 2019 yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. AHU-0039269.AH.01.02. Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk disertai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0300447 tanggal 19 Juli 2019.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris, pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam dan Kantor Cabang di World Trade Centre 5, Lantai 16 Jalan Jendral Sudirman Kav. 29-31 Jakarta.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Brazil, serta negara lainnya di Afrika dan Asia.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah pihak pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on 23 August 1983 based on notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated 25 May 1985 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 81 Supplement No. 1208 dated 8 October 1985.

The articles of association has been amended several times. The latest changes were listed in the notarial deed of Maria Hilaria Salim, No. 09 dated 25 June 2019 which has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0039269.AH.01.02. Tahun 2019 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Companies PT Citra Tubindo Tbk accompanied by a Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0300447 dated 19 July 2019.

The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories, in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.

The Company's head office and its factory are located in Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam and branch office is located in World Trade Centre 5, 16 Floor Jalan Jendral Sudirman Kav. 29-31 Jakarta.

The Company's products are marketed domestically and exported mainly to United States, Canada, Australia, Middle East, Brazil, and other countries in Africa and Asia.

Vallourec SA, a company incorporated in France, is the controlling party and ultimate parent company of the Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Manajemen Kunci, Komite Audit dan Karyawan

b. Key Management, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan, adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the latest composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee of the Company, are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Komisaris Utama	Kris Taenar Wiluan	Kris Taenar Wiluan	President Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tjetjep Muljana	Tjetjep Muljana	Independent Commissioner
Komisaris	Olivier, Bruno Benedict Mallet	Olivier, Bruno Benedict Mallet	Commissioner
Komisaris	Didier, Maurice, Francis Hornet	Didier, Maurice, Francis Hornet	Commissioner
Komisaris	Edouard, Frederic Guinotte	Edouard, Frederic Guinotte	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Director
Direktur Utama	Richard James Wiluan	Richard James Wiluan	President Director
Direktur Keuangan	Valerie Baudart	Valerie Baudart	Finance Director
Direktur Operasional	Fajar Wahyudi	Andi Tanuwidjaja	Operational Director
Direktur Komersial	Laurent, Didier Dubedout	Laurent, Didier Dubedout	Commercial Director
Direktur Independen	-	Chiu Hwee Hong	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite Audit	Tjetjep Muljana	Tjetjep Muljana	Chairman of Audit Committee
Anggota	Ndat Natanael Brahmana	Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Member

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan telah mengalami perubahan pada tanggal 10 Februari 2020 (Catatan 36).

Composition Board of Commissioners and Directors of the Company has been changed on 10 February 2020 (Note 36).

Jumlah pegawai tetap Perusahaan dan entitas anaknya (tidak diaudit) adalah 816 dan 766 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Total permanent employees of the Company and its Subsidiaries (unaudited) are 816 and 766 as of 31 December 2019 and 2018, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Company's Public Offering

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2019 are as follows:

Tahun / Year	Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1989 *)	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ Shares listing	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ Second public offering	800.000

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

c. Company's Public Offering (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2019 are as follows: (Continued)

Tahun / Year	Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held</i>	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ <i>Limited public offering I</i>	15.000.000
1999	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering II</i>	5.000.000
	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held</i>	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ <i>Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share</i>	720.000.000
2013	Program employee stock option and management stock option/ <i>Employee stock option and management stock option program</i>	371.500
Jumlah/ Total		800.371.500

*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

*) The effective date of the initial public offering was on 28 November 1989

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2019, all of the Company's shares, which have a par value of Rp 100 each share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Grup".

The Company and its Subsidiaries will be referred as "Group".

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) %/ Percentage of ownership (direct and indirect) %		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
Citra Tubindo (International) Pte. Ltd (CTI)	Jasa dukungan teknis/ Technical support	Singapura/ Singapore	2004	100,00%	100,00%	4.019.950	32.851.157
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	Jasa dukungan teknis/ Technical support	Singapura/ Singapore	2002	100,00%	100,00%	1.743.999	2.427.105
PT Sarana Citranusa Kabil (SCN)	Jasa pelabuhan/ Port services	Batam	2000	99,94%	99,94%	16.498.134	18.278.197
NSCT Premium Tubulars B.V. (NSCT BV) *)	Pemegang saham/ Patent holder	Belanda/ Netherlands	2003	-	100,00%	-	917.040
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) melalui/through SCN	Jasa angkutan/ Transportation services	Batam	1984	99,00%	99,00%	5.195.087	5.506.028
PT Citra Pembina Logistik (CPL) melalui/through CPPI	Jasa logistik/ Logistic services	Batam	2006	99,00%	99,00%	455.391	1.119.557
PT Citramadya Cargindo (CMC) melalui/through CPPI	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	Batam	1989	98,00%	98,00%	431.156	392.854

*) Dilikuidasi dan dekonsolidasi di tahun 2019

*) Liquidated and deconsolidated in 2019

Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. ("CTI")

CTI, berdomisili di 133 New Bridge Road #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2004. CTI bergerak di bidang jasa dukungan teknik yang berhubungan dengan penyediaan barang-barang kebutuhan (OCTG) dan aksesoris pipa untuk industri minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham Perseroan dalam CTI adalah sebesar 100%.

Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. ("CTI")

CTI, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2004. CTI's business activities include technical support in relation to the supply of oil country tubular goods (OCTG) and tubular accessories for the oil and gas industry. The Company owns 100% of CTI.

NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

NSCT PL, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2002. NSCT PL bergerak di bidang jasa dukungan teknik yang berkaitan dengan penggunaan hak paten. Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT PL adalah sebesar 100%.

NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

NSCT PL, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2002. NSCT PL's business activities include technical support related to intellectual property. NSCT PL is 100% owned by the Company.

NSCT Premium Tubulars B.V. ("NSCT BV")

NSCT BV, berdomisili di Herikerbergweg 238, Amsterdam, Belanda, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2003. NSCT BV bergerak di bidang hak paten dan hak intelektual lainnya, serta menyediakan dukungan teknik untuk para pemegang lisensi dan sub-lisensi. Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT BV adalah sebesar 100%.

NSCT Premium Tubulars B.V. ("NSCT BV")

NSCT BV, domiciled at Herikerbergweg 238, Amsterdam, Netherlands, established and started its operations since 2003. NSCT BV has business activities that include holding patents and other intellectual property rights and providing technical support to its licensees and sub-licensees. NSCT BV is a wholly owned (100%) subsidiary of the Company.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

NSCT Premium Tubulars B.V. ("NSCT BV")
(Lanjutan)

NSCT Premium Tubulars B.V. ("NSCT BV")
(Continued)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham NSCT BV tanggal 14 Maret 2019 dan efektif tanggal 24 Mei 2019, NSCT BV telah ditutup oleh Perusahaan dan dideregistrasi berdasarkan *Deregistration Letter of Trade Register No. 34186592* yang diterbitkan oleh Kamer Van Koophandel (KVK) tanggal 27 September 2019 sebagai *Chamber of Commerce* di Belanda yang menyatakan telah menerima permintaan penutupan NSCT BV.

Based on Annual General Meeting of Shareholders on 14 March 2019 and effective 24 May 2019, NSCT BV has been disposed by the company and deregistrated based on *Deregistration Letter of Trade Register Letter No. 34186592* issued by Kamer Van Koophandel (KVK) dated 27 September 2019 as *Chamber of Commerce* in Netherlands and declare the acceptance of liquidation of NSCT BV.

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")

SCN, berdomisili di Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, didirikan pada tahun 2000. Kegiatannya bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan. Kepemilikan saham Perseroan di SCN adalah sebesar 99,94%.

SCN, domiciled at Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 2000. Its business activities include port services. The Company owns 99.94% of SCN.

SCN memiliki entitas anak yaitu PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) dengan kepemilikan saham SCN di CPPI sebesar 99%.

SCN has a subsidiary entity named PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) and SCN owns 99% of CPPI's shares.

Pada tanggal 10 April 2018, SCN mengajukan permohonan untuk melakukan konversi utang menjadi saham untuk perjanjian dibawah ini:

On 10 April 2018, SCN requested for the debt to equity conversion of the agreements below:

- Perjanjian Pinjaman ke Pemegang Saham tanggal 12 September 2007 yang dipergunakan untuk modal kerja, sebesar USD 1.520.000 (setara dengan Rp 21.093.040.000).
- Perjanjian Pinjaman ke Pemegang Saham tanggal 15 April 2009 yang dipergunakan untuk pembelian barang modal, sebesar Rp 7.920.000.000.

- Shareholders' Loan Agreement dated 12 September 2007 which was used for working capital, amounting to USD 1,520,000 (equivalent to Rp 21,093,040,000).
- Shareholders' Loan Agreement dated 15 April 2009 which was used for capital expenditures, amounting to Rp 7,920,000,000.

Pada tanggal 26 April 2018, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui permintaan SCN diatas terkait konversi piutang Perusahaan dari SCN menjadi saham/tambahan modal Perusahaan di SCN.

On 26 April 2018, the Company's BOC approved the above request of SCN on the conversion of the Company's receivables from SCN into shares/additional capital of the Company in SCN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, tanggal 7 Juni 2018, utang SCN dari Perusahaan dikonversi menjadi saham SCN sebesar Rp 29.013.036.000 (setara dengan 3.241.680 lembar saham SC). Setelah konversi utang menjadi saham, saham Perusahaan di SCN menjadi Rp 143.057.542.850 atau setara dengan 15.984.083 lembar saham.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, dated 7 June 2018, SCN's debts from the Company which was converted into SCN shares amounted to Rp 29,013,036,000 (equivalent to 3,241,680 shares of SCN). After the debt to equity conversion, the Company's shares in SCN amounted to Rp 143,057,542,850 or equivalent to 15,984,083 shares.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN") (Lanjutan)

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN") (Continued)

Terkait konversi utang menjadi saham tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di SCN meningkat dari 99,92% menjadi 99,94% pada tanggal 31 Desember 2018. Dengan demikian, kepemilikan tidak langsung efektif Perusahaan di entitas anak SCN (CPPI, CMC, dan CPL) mengalami peningkatan.

Due to the above debt to equity conversion, the Company's share ownership in SCN increased from 99.92% into 99.94% as of 31 December 2018. Accordingly, the effective indirect ownership of the Company in SCN subsidiaries (CPPI, CMC, and CPL) has increased.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")

CPPI, yang berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa angkutan.

CPPI, domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9, Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam with business activities include transportation services.

CPPI memiliki entitas anak yaitu PT Citra Pembina Logistik (CPL) dengan kepemilikan saham sebesar 99% dan PT Citramadya Cargindo (CMC) dengan kepemilikan saham sebesar 98%.

CPPI has a subsidiaries entity named PT Citra Pembina Logistik (CPL) owns 99% shares and PT Citramadya Cargindo (CMC) owns 98% shares.

PT Citra Pembina Logistik ("CPL")

PT Citra Pembina Logistik ("CPL")

CPL, berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa logistik dan jasa penanganan khusus untuk kargo container dengan memakai jasa Roll On Roll Off (RORO) untuk proyek Batam-Singapura-Batam.

Domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam provides logistic services and special handling of container cargo by Roll On Roll Off (RORO) services for Batam-Singapore-Batam project.

PT Citramadya Cargindo ("CMC")

PT Citramadya Cargindo ("CMC")

CMC, berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa bongkar muat dengan memakai tenaga kerja yang handal dalam penanganan logistiknya.

CMC, domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam and provides stevedoring services with qualified logistics handling manpower.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2020.

The consolidated financial statements of the Group were authorized to be issued by the Director on 9 March 2020.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars, which is Group's functional and presentation currency.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated 2 December 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and United States Dollars (USD) currency, starting 1 January 1999.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2019 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"
- Annual Improvement to PSAK 46 "Income Tax"
- Annual Improvement to PSAK 66 "Joint Arrangements"

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 72 dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019, tetapi tidak menyajikan kembali angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana di ijinakan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".

Sebagai manufaktur, Grup memperoleh sebagian besar pendapatannya dari penjualan barang dan bukan jasa. Grup terutama memproduksi barang untuk pesanan tertentu. Untuk sebagian besar kontrak, Grup mengakui pendapatan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada pengiriman barang ke tempat pelanggan atau pada titik pengiriman. Grup telah menyimpulkan bahwa adopsi PSAK akan menghasilkan pendapatan pada semua kontrak manufaktur yang sedang berjalan pada tanggal pelaporan akan diakui pada suatu waktu tertentu, baik pada pengiriman ke pelanggan atau pada titik pengiriman tergantung pada kapan spesifikasi suatu kontrak tertentu mengakibatkan pengendalian atas barang beralih kepada pelanggan.

PSAK 73 "Sewa".

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung, sewa. Untuk sewa yang saat ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi, berdasarkan persyaratan akuntansi saat ini, Grup tidak mengakui aset atau liabilitas terkait, dan sebaliknya menyebar pembayaran sewa berdasarkan garis lurus selama masa sewa, mengungkapkan dalam laporan keuangan tahunan komitmen total.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year (Continued)

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

Group had decided to performed early adoption and applied on PSAK 72 and PSAK 73 for the financial beginning 1 January 2019, but has not restated comparatives for the previous reporting period as allowed under the specific transition provision in the standard.

PSAK 72 "Revenues from contracts with Customers".

As a manufacturer, the group earns the majority of its revenues from the sale of goods rather than services. It predominantly manufactures those goods to specific orders. For the majority of its contracts the group recognises revenue at a point in time, typically on delivery of the goods to customers' premises or at the point of shipping. The group has concluded that adoption of PSAK will result in revenue on all manufacturing contracts in progress at the reporting date being recognised at a point in time, either on delivery to the customer or at the point of shipping depending on when the specifics of a particular contract result in control of the goods being passed to the customer.

PSAK 73 "Leases".

Adoption of PSAK 73 resulted in the group recognising right of use assets and lease liabilities for all contracts that are, or contain, a lease. For leases currently classified as operating leases, under current accounting requirements the group does not recognise related assets or liabilities, and instead spreads the lease payments on a straight-line basis over the lease term, disclosing in its annual financial statements the total commitment.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”. (Lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Liabilitas sewa diukur oada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Rata-rata tertimbang suku bunga incremental yang digunakan adalah sebesar 13,4%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018. Pada penerapan awal, aset hak-guna Grup meningkat sebesar USD 1.848.664. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar USD 2.033.794 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar USD 1.848.664 dan reklasifikasi dari beban bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 185.130.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2018 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2018	1.259.259	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2018
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga ikremental Grup	(169.694)	Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Ditambah:		Add:
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018	2.758.970	Finance lease obligations - as at 31 December 2018
- Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2018	497.878	Operating lease commitment that were not disclosed as at 31 December 2018
Dikurangi:		Less:
- Sewa jangka pendek	(2.312.619)	Short-term leases -
- Komitmen untuk sewa yang belum dimulai	-	Commitment for leases not yet recommended -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui	<u><u>2.033.794</u></u>	Lease liabilities recognised

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year (Continued)

PSAK 73 “Leases”. (Continued)

Impact on financial statements

On the adoption of PSAK 73, These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 13.4%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2018. By early adoption this standard, the Group's right-for use assets increased by USD 1,848,664. In addition, the Group's lease liabilities increased by USD 2,033,794 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease amounted to USD 1,848,664 and reclassification from accrued operating lease expense amounted to USD 185,130.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2018 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as follows:

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran pemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquisition either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

Investasi pada entitas asosiasi

Investments in associates

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Apabila Perusahaan masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

If the Company retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Jika Perusahaan memiliki pengaruh signifikan (namun bukan mengendalikan) terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi suatu entitas, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. *Investee* dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan. Perusahaan anaknya mengakui bagian dari laba dan rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika kerugian melebihi investasi pada entitas asosiasi kecuali jika terdapat jaminan tertentu. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Grup memiliki antara 20% sampai dengan 50% hak suara entitas lain. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

Where the Company has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are recorded by equity-accounted investee method and initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. The Company's share of post-acquisition profits and losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except that losses in excess of Group's investment in the associate are not recognised unless there is an obligation to make good those losses. Group has the power to participate when it owned the entity's voting rights between 20% until 50%. Cost of investment include transaction cost.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor terkait dalam asosiasi. Bagian keuntungan dan kerugian penanam modal yang timbul dari transaksi asosiasi itu dihilangkan terhadap nilai tercatat asosiasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Grup dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Grup, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan tersendiri senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investments in associates (Continued)

Profits and losses arising on transactions between Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

The consolidated financial statements includes equity in profit or loss of Group and other comprehensive income from investee under equity method, therefore adjustment shall be made to adjust accounting policies on investee which has been record using the equity method with Group's policies started from the date of significant control until its ended.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses. On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri (Lanjutan)

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements (Continued)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan nonpengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognised the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Grup menerapkan PSAK 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applies PSAK 10: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements using the presentation currency. The Group considers the primary and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
1 Rupiah (IDR)	0,000072	0,000069	Rupiah (IDR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0,742465	0,732198	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Euro (EUR)	1,121430	1,143550	Euro (EUR) 1
1 Dirham Uni Emirat Arab (AED)	0,272240	0,271235	United Arab Emirates Dirham (AED) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	0,244299	0,241226	Malaysian Ringgit (MYR) 1
1 Dolar Australia (AUD)	0,700597	0,705151	Australian Dollar (AUD) 1

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)

Group

Group

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan pedoman berikut ini:

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than United States Dollar are translated into the Group presentation currency which is the United States Dollar using the following basis:

- Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
- Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;

- Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;
- The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements", under the Equity section of the consolidated statement of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

Entitas anak tertentu menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan.

Certain subsidiaries maintain their books in Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing their financial statements.

Entitas anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Those subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the end of financial reporting date.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan nilai aktual mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

f. Trade and Other Receivables

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment losses on receivables.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Piutang Usaha dan Lain-lain (Lanjutan)

f. Trade and Other Receivables (Continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Allowance for impairment losses on receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun *variable*.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The method used to determine the cost is the weighted average method. The cost of the finished goods and in-process goods consists of the cost of raw materials, direct labor and the allocation of overhead costs appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated selling expense.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provisions for obsolete inventory and unused/unquoted supplies are determined based on the estimated use or sale of each type of supply in the future.

h. Biaya Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

i. Investment in Associates

Investasi saham dengan persentase kepemilikan kurang dari sebesar 20% dicatat sebesar harga perolehannya (metode biaya). Penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun terjadinya.

Investment with ownership percentages of less than 20% are recorded at their acquisition cost (cost method). Permanent decrease in the value of investments is charged to the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income which they are incurred.

Investasi dengan kepemilikan sebesar 20% hingga sebesar 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dalam metode ini, penyertaan dicatat sebesar harga perolehannya yang disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi - bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikannya dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehannya.

Equity participation of 20% to 50% is accounted for using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost, adjusted for the Company's share in net earnings or losses - net of associated companies in proportion to ownership interest and reduced by dividend receipt from the date of acquisition.

j. Aset Tetap

j. Property, Plant and Equipment

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Group adopts the cost model, in which property plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets, except land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat/ Useful Life	Type of Property, Plant and Equipment
Pengembangan prasarana	5	Leasehold improvement
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvement
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3 - 7	Office equipment
Peralatan pengangkutan	4 - 10	Transportation equipment

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land and landrights are stated at cost and are not depreciated.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Carrying amount of property, plant and equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property, plant and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pelaksanaan

Construction in Progress

Aset dalam pelaksanaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property, plant and equipment" account. Depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

k. Properti Investasi

k. Investment Property

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan *rental* atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

An investment property is defined as a property (land or a building - or part of a building - or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

- Use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
- Sale in the ordinary course of business.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:

Jenis Properti Investasi	Masa Manfaat/ Useful Life	Type of Investment Property
Bangunan dan prasarana	20 -25	Building and improvements
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.		The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.
Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.		Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized using straight-line method through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.		Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

k. Investment Property (Continued)

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Jika properti yang ditempati pemiliknya menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut menggunakan metode biaya.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property using the cost model.

l. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

l. Impairment of Property, Plant and Equipment and Other Non-Current Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual netto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property plant and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

m. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, taksiran klaim restitusi pajak, dan investasi pada entitas asosiasi.

Group's loans and receivables include cash and cash equivalents, trade and other receivables, estimated claims for tax refund, and investment in associates.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that designated as available for sale; and
- those that meet the definition of loan and receivables.

Grup tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Group has no held-to-maturity financial assets.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

(iv) Available-for-sale financial assets
(Continued)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognised in equity until the investment is derecognised. At that time, the cumulative gain or loss previously recognised in equity will be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Group has no available-for-sale financial assets.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penjamin; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggaran akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- (i) significant financial difficulty of the counterparty; or
- (ii) default or delinquency in interest or principal payments; or
- (iii) it becomes probable that the customer will enter bankruptcy or financial reorganization.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Derecognition of financial assets (Continued)

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan pinjaman lainnya

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accruals, bank loan, lease liability, and loan payable.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan

n. Impairment of Other Non-financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

At the reporting date, Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

o. Utang Usaha dan Lain-lain

o. Trade and Other Payables

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Provisi

p. Provisions

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

q. Perpajakan

q. Taxation

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognised in other comprehensive income or directly in equity.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Perpajakan (Lanjutan)

q. Taxation (Continued)

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Current Tax and Deferred Tax (Continued)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognised as a future year tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the year end of each reporting and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan meyakinkan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, Company has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Pinjaman

r. Loans

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as short-term liabilities unless Group has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed.

s. Sewa

s. Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lease. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto oleh Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

In financial leases, lessor recorded amounts due from leases as receivable at the amount of Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognised on the straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiation and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

As Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of Group at the fair value of the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

s. S e w a (Lanjutan)

s. L e a s e (Continued)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

As Lessee (Continued)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam tahun terjadinya.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where other systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the year in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

t. Post-Employment Benefit Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefit liabilities

Grup mengakui imbalan pasca-kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Group recognised a post-employment benefit liabilities based on accrual method in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefits at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lain sebesar nilai yang timbul pada tahun tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

t. Post-Employment Benefit Liabilities (Continued)

Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (Lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefit liabilities (Continued)

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The past service costs are recognised immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun liabilitas imbalan pasca-kerja.

Group also provides other post-employment benefits liabilities, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefit liabilities pension plan.

u. Modal Saham

u. Share Capital

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.

v. Dividen

v. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Grup.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognised as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of dividends to stockholders is recognised as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of Group.

w. Laba (Rugi) per Saham Dasar

w. Basic Earnings (Loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

x. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of Group's activities. Revenue is shown net of returns, rebates and discounts.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Company's activities. Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

(i) Revenues

(i) Revenues

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Group recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is likely that future economic benefits will flow to the entity and when the risks and rewards of ownership have significantly moved to the customer.

(ii) Beban

(ii) Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

y. Informasi Segmen

y. Segment Information

Grup bergerak dalam bidang usaha jasa penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesorisnya untuk industri minyak bumi. Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

The Group is engaged in providing service facilities relating to pipes and their accessories for the oil industry. For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses and whose operating results are reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Informasi Segmen (Lanjutan)

y. Segment Information (Continued)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.

z. Peristiwa setelah Tanggal Periode Pelaporan

z. Events after Reporting Period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Allowance for Impairment Losses on Receivables

Grup melakukan penilaian penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan, melalui penilaian manajemen apakah terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan atau tidak dengan memperkirakan karakteristik risiko jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Group determines its loan and receivables for impairment at each reporting date. Through the Management's judgment as to whether there is objective evidence of impairment exists for an individually assesses trade receivables, whether its significant or not by estimating the credit risk characteristics of timing and future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Depreciations Property Plant and Equipment and Investment Property

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun dan untuk properti investasi adalah 20 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

The costs of property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years and for investment properties to be 20 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai penurunan nilai aset (aset tetap, properti investasi dan investasi pada entitas asosiasi) ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

The Group assesses impairment of assets (property, plant and equipment, investment properties and investment in associates) whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan;
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Provisi

Provisions

Provisi diakui untuk estimasi kerugian atas klaim dari pihak ketiga, yang telah ditentukan berdasarkan analisa hasil potensial.

A provision is recognized for estimated losses for claims of third parties, which has been determined based upon an analysis of potential results.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Post-Employment Benefit Liabilities

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

The determination of post-employment benefit liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from Company' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognised in the future.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Kas - Rupiah	-	1.794	Cash on hand - Rupiah
B a n k			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	3.195.399	1.441.485	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.974.312	3.493.761	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.399	1.827.808	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	78.178	514.402	PT Bank CIMB Niaga Tbk
JP Morgan Chase, Indonesia	61.240	3.504	JP Morgan Chase, Indonesia
BNP Paribas, Singapura	42.098	153.929	BNP Paribas, Singapore
PT Bank BTPN Tbk	26.933	6.450	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.328	1.620.455	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	-	131.536	Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	22.265	Standard Chartered Bank, Indonesia
JP Morgan Chase Bank, NA - AS	-	10.302	JP Morgan Chase Bank, NA - US
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.920.815	1.909.406	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	586.112	938.830	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.134	125.749	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.134	118.308	PT Bank OCBC NISP Tbk
BNP Paribas, Singapura	2.877	-	BNP Paribas, Singapore
JP Morgan Chase, Indonesia	-	1.400	JP Morgan Chase, Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.215	874.533	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNP Paribas, Singapura	25.223	64.564	BNP Paribas, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.295	1.653	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	-	67.954	Standard Chartered Bank, Singapore
E u r o			E u r o
National Bank of Dubai, Uni Emirat Arab	-	3.540	National Bank of Dubai, Uni Emirat Arab
Lain-lain	-	64.812	Other
Dirham Uni Emirat Arab			United Arab Emirates Dirham
National Bank of Dubai, Uni Emirat Arab	-	15.235	National Bank of Dubai, Uni Emirat Arab
Lain-lain	-	16.224	Other
Sub-jumlah bank	11.371.692	13.428.105	Sub-total cash in banks

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	31 Desember 2018/ 31 Desember 2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418.729	305.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.789	1.311.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	364.753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah deposito berjangka	467.518	1.982.022	Sub-total time deposits
Jumlah	11.839.210	15.411.921	Total

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	31 Desember 2018/ 31 Desember 2018	
Tingkat bunga deposito per tahun			Interest on time deposit per year
Rupiah	5,50%	3,30% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,5% - 1,5%	0,25% - 2,25%	United States Dollar
Dolar Singapura	-	0,75%	Singapore Dollar

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2019 and 2018, none of cash and cash equivalents in the Group are held by related parties.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no restricted cash and cash equivalents as of 31 December 2019 and 2018.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan

There are no cash and cash equivalents pledged as collaterals at the reporting dates.

4. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	31 Desember 2018/ 31 Desember 2018	
Pihak berelasi (Catatan 29a)	4.645.398	6.173.151	Related parties (Note 29a)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina EP Cepu	12.646.150	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Hulu Mahakam	7.690.551	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
Halliburton Offshore Service Inc.	834.631	-	Halliburton Offshore Service Inc.
ENI Myanmar B.V	808.373	-	ENI Myanmar B.V
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	555.291	537.112	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ
Schlumberger Asia Services Ltd.	491.179	-	Schlumberger Asia Services Ltd.
Saldo dipindahkan	23.026.175	537.112	Balance brought forward

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Berdasarkan pelanggan (Lanjutan)

a. By customers (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
Pihak ketiga (Lanjutan)		
Saldo pindahan	23.026.175	537.112
Vietsovpetro Joint Venture	372.010	-
PT Citra Tubindo Engineering	335.632	-
PT Dwi Sumber Arca Waja	281.890	-
Pakistan Oilfields Limited	269.444	-
Enventure Global Technology, L.L.C	228.674	271.342
PT Pertamina EP	218.144	2.719.736
Mari Petroleum Company Ltd	169.262	238.099
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd	42.178	745.412
PT Sunindo Pratama	2.135	321.599
Polish Oil & Gas Company Pakistan Branch	-	2.050.562
PC Myanmar (Hong Kong) Ltd	-	1.901.449
Oil Search (PNG) Limited	-	1.492.962
Carigali - PTTEPI Operating Company Sdn Bhd (CPOC)	-	1.228.993
Petronas Carigali Myanmar Inc	-	705.455
Vallourec Drilling Products Middle East FZE	-	622.800
Soconord S.A	-	610.034
PT Semangat Baja Mandiri	-	255.839
PT Kharisma Putra Indonesia	-	234.364
Lain-lain (dibawah USD 200.000)	1.471.501	1.638.493
Sub-jumlah pihak ketiga	26.417.045	15.574.251
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(768.790)	(687.359)
Neto	30.293.653	21.060.043

Third parties (Continued)
Balance carried forward
Vietsovpetro Joint Venture
PT Citra Tubindo Engineering
PT Dwi Sumber Arca Waja
Pakistan Oilfields Limited
Enventure Global Technology, L.L.C
PT Pertamina EP
Mari Petroleum Company Ltd
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd
PT Sunindo Pratama
Polish Oil & Gas Company Pakistan Branch
PC Myanmar (Hong Kong) Ltd
Oil Search (PNG) Limited
Carigali - PTTEPI Operating Company Sdn Bhd (CPOC)
Petronas Carigali Myanmar Inc
Vallourec Drilling Products Middle East FZE
Soconord S.A
PT Semangat Baja Mandiri
PT Kharisma Putra Indonesia
Others (each below USD 200,000)
Sub-total third parties
Less : Allowance for impairment losses
Net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
Dolar Amerika Serikat	17.096.272	18.955.714
Rupiah (Rp 143.211.846.397 dan Rp 40.103.854.551 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	10.302.269	2.769.412
Dolar Singapura (SGD 4.934.783 dan SGD 30.424 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	3.663.902	22.276
Sub-jumlah	31.062.443	21.747.402
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(768.790)	(687.359)
Neto	30.293.653	21.060.043

United States Dollar
Rupiah
(Rp 143,211,846,397 and Rp 40,103,854,551 as of 31 December 2019 and 2018)
Singapore Dollar
(SGD 4,934,783 and SGD 30,424 as of 31 December 2019 and 2018)
Sub-total
Less : Allowance for impairment losses
Net

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan umur

c. By age

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	16.243.843	8.077.608	Not yet due
Telah jatuh tempo :			Overdue :
1 - 60 hari	13.734.106	9.602.198	1 - 60 days
61 - 150 hari	111.594	3.041.726	61 - 150 days
Lebih dari 150 hari	972.900	1.025.870	More than 150 days
Sub-jumlah	31.062.443	21.747.402	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(768.790)	(687.359)	Less : Allowance for impairment losses
Bersih	30.293.653	21.060.043	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables (third parties and related parties) are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Saldo awal	687.359	386.812	Beginning balance
Penambahan	731.347	329.409	Addition
Penghapusan	(649.028)	(21.410)	Written-off
Pembalikan	(13.665)	(6.047)	Reversal
Selisih nilai tukar	12.777	(1.405)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	768.790	687.359	Ending balance

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no trade receivables used as collateral at the reporting dates.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Barang jadi (Catatan 24)	18.759.875	17.725.626	Finished Goods (Note 24)
Barang dalam proses (Catatan 24)	11.525.187	10.663.507	Work-in-process (Note 24)
Bahan baku dan pembantu	36.493.417	28.017.058	Raw Materials and supplies
Sub-jumlah	66.778.479	56.406.191	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.058.803)	(3.990.165)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah	64.719.676	52.416.026	Total

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>
Saldo awal tahun	3.990.165	7.518.487
Penambahan	3.399.101	127.390
Pembalikan	(5.332.051)	(3.653.617)
Selisih nilai tukar	<u>1.588</u>	<u>(2.095)</u>
Saldo akhir	<u><u>2.058.803</u></u>	<u><u>3.990.165</u></u>

Penambahan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun 2019 dan 2018 sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat, tidak bergerak dan dengan daya jual yang minimal.

Pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui karena persediaan terkait telah diproses menjadi barang jadi, telah terjual kepada pelanggan selama tahun berjalan dan/atau terjual sebagai scrap.

Penambahan dan pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui dalam beban pokok penjualan dan jasa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerugian fisik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 63.615.000 dan USD 32.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan

6. INVENTORIES (Continued)

The changes in allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	
	7.518.487	Beginning balance
	127.390	Addition
	(3.653.617)	Reversal
	<u>(2.095)</u>	Foreign exchange difference
	<u><u>3.990.165</u></u>	Ending balance

The additional provision of allowance for decline in value and obsolescence of inventories in 2019 and 2018 pertains to slow-moving, non-moving inventories and with minimal saleability.

The above reversals of allowance were recognized in relation to the usage of the related inventories that have been processed into finished goods, sold during the year to customers and/or sold as scrap.

The above additional provision and reversals of allowance during the year are recognized in cost of sales and services.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Inventories are insured against physical damage and other risks with coverage amount of USD 63,615,000 and USD 32,000,000 as at 31 December 2019 and 2018, respectively. Management believes the sum insured is adequate to cover all possible risks.

There were no inventories pledged as collaterals at the reporting dates.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, ASET LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka dan uang muka atas pembelian dan jasa lainnya sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>
Biaya dibayar di muka	137.394	82.760
Uang muka pembelian dan jasa lainnya	1.667.726	531.912
Lain-lain	<u>7.182</u>	<u>539.892</u>
Jumlah	<u><u>1.812.302</u></u>	<u><u>1.154.564</u></u>

7. PREPAID EXPENSES, OTHER CURRENT ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Prepaid expenses and other current assets

This account represents prepaid expenses and advances to suppliers for purchasing and other services as follows:

Prepaid expenses
Advance payments for purchases and other services
Others
Total

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, ASET LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES, OTHER CURRENT ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Aset tidak lancar lainnya

Other non-current assets

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Biaya tangguhan hak atas tanah	1.238.693	1.597.340	Deferred charges on landright
Jaminan	157.021	320.218	Refundable deposit
Jumlah	1.395.714	1.917.558	T o t a l

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

31 Desember 2019	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal investasi/ Beginning balance of investment	Mutasi Selama Tahun Berjalan/ Movements During the Year				Saldo akhir investasi/ Ending balance of investments	31 Desember 2019
			Penambahan modal saham/ Additional shares	Selisih kurs karena penjabaran/ Difference in foreign currency translation	Bagian atas laba entitas asosiasi/ Share in profit of Associates	Pengumuman/ penerimaan kas dividen Cash dividend declared/ received		
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00%	1.872.990	-	-	87.366	-	1.960.356	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayanan Citranstirta Tatarana ("CITA")	48,26%	915.595	-	41.043	35.580	(143.262)	848.956	PT Pelayanan Citranstirta Tatarana ("CITA")
PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") *	29,68%	-	2.895	-	56.815	(56.815)	2.895	PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG")
Jumlah		2.788.585	2.895	41.043	179.761	(200.077)	2.812.207	T o t a l

31 Desember 2018	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal investasi/ Beginning balance of investment	Mutasi Selama Tahun Berjalan/ Movements During the Year				Saldo akhir investasi/ Ending balance of investments	31 Desember 2018
			Penambahan modal saham/ Additional shares	Selisih kurs karena penjabaran/ Difference in foreign currency translation	Bagian atas laba entitas asosiasi/ Share in profit of Associates	Pengumuman/ penerimaan kas dividen Cash dividend declared/ received		
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00%	1.829.972	-	-	43.018	-	1.872.990	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayanan Citranstirta Tatarana ("CITA")	48,26%	853.116	-	(56.812)	119.291	-	915.595	PT Pelayanan Citranstirta Tatarana ("CITA")
Jumlah		2.683.088	-	(56.812)	162.309	-	2.788.585	T o t a l

*) Penyertaan modal dan penyerapan laba per 31 Desember 2019

*) Inclusion share capital and profit absorbtion as of 31 December 2019

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in associates as at 31 December 2019 and 2018.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")

Pada tahun 1996, Perusahaan membeli 840.000 saham dengan nilai investasi sebesar SGD 840.000 (setara dengan USD 597.143) yang merupakan 30% kepemilikan CSV, perusahaan yang didirikan di Singapura. Selain sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis kepada entitas anaknya (sejak tahun 2013 menjadi entitas asosiasi CSV) yang bergerak dalam bidang penguliran pipa, perbaikan dan perawatan segala jenis pipa casing dan pipa pengeboran dan memproduksi sambungan pipa untuk aktivitas pengeboran minyak.

Pada tanggal 23 Februari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham UMW di CSV. Jumlah saham yang dibeli adalah 504.000 saham, yang merupakan 18% kepemilikan. Nilai investasi tersebut adalah sebesar SGD 1.692.000 (setara dengan USD 1.045.875). Dengan akuisisi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV meningkat menjadi 48%.

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")

Pada tanggal 13 Agustus 2014, berdasarkan akta notaris Ruth Widyastuti, S.H. No. 03, PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), entitas anak (melalui CPPI) meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Atas peningkatan modal dasar tersebut, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), pihak berelasi, menempatkan dan menyetor penuh 4.200.000 saham atau sebesar Rp 4.200.000.000 (setara dengan USD 359.497) yang menghasilkan kenaikan pada saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 8.200.000.000.

Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan langsung CPPI pada CITA menurun dari 99,9750% menjadi 48,7683%. Secara simultan, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA menurun dari 98,9203% menjadi 48,25%. CITA tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup mulai bulan Agustus 2014 dan disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas. Sisa kepemilikan di CITA dicatat pada nilai wajarnya pada saat pengendalian hilang (tanggal dekonsolidasi).

Berdasarkan Akta Notaris tanggal 7 Juni 2018, SCN melakukan konversi utangnya dari Perusahaan menjadi tambahan saham pada SCN. Terkait konversi utang menjadi saham tersebut, kepemilikan saham efektif Perusahaan di SCN meningkat dari 99,92% menjadi 99,94% (Catatan 1). Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA (melalui SCN dan CPPI) meningkat dari 48,25% menjadi 48,26%.

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")

In 1996, the Company acquired 840,000 shares with investment value of SGD 840,000 (equivalent to USD 597,143) which represent 30% ownership interest in CSV, which is incorporated in Singapore. Aside from being a holding company, CSV is involved in activities mainly in providing technical support services to its subsidiary (since 2013 become associate of CSV), which is engaged in threading, repairing and restoring various kinds of casing and drill pipes, and producing connections for servicing petroleum exploration activities.

On 23 February 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), whereby the Company purchased UMW's share ownership in CSV. A total of 504,000 shares was purchased, which represent 18% ownership interest. The purchase price amounted to SGD 1,692,000 (equivalent to USD 1,045,875). With this acquisition, the Company's share ownership in CSV increased to 48%.

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")

On 13 August 2014, based on the notarial deed No. 03 of Ruth Widyastuti, S.H., PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), a subsidiary (through CPPI), increased its authorized share capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 10,000,000,000. From the additional authorized shares, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), a related party, had subscribed and fully paid 4,200,000 shares or Rp 4,200,000,000 (equivalent to USD 359,497) which resulted to the increase of CITA's issued and fully paid shares from Rp 4,000,000,000 to Rp 8,200,000,000.

As a result, CPPI's direct ownership interest in CITA has decreased from 99.9750% to 48.7683%. Simultaneously, the indirect ownership interest of the Group in CITA has decreased from 98.9203% to 48.25%. CITA was deconsolidated by the Group in August 2014 and was presented as an investment under the equity method. The remaining ownership interest in CITA was recorded at fair value when the control was lost (date of deconsolidation).

Based on Notarial Deed dated 7 June 2018, SCN converted its debts from the Company into additional SCN shares. Due to the debt to equity conversion, the Company's effective share ownership in SCN increased from 99.92% into 99.94% (Note 1). As a result, the indirect ownership interest of the Group in CITA (through SCN and CPPI) has increased from 48.25% into 48.26%.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG")

Pada tanggal 23 Januari 2018, berdasarkan akta notaris Yulianty, S.H., M.Kn No. L-43/2018/NY, PT CPPI melakukan kerjasama konsorsium dengan PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia dengan melakukan penyertaan 3.000 saham seharga USD 3.000 atau sebesar 30% dari total kepemilikan atas perusahaan. Perusahaan sendiri berdomisili di Jakarta, Indonesia. Kegiatan utama FAG adalah penyedia layanan pengiriman dan transportasi internasional untuk CSTS Joint Operation (Proyek BP Tangguh). Dengan penyertaan ini, kepemilikan tidak langsung Grup dalam FAG (melalui SCN dan CPPI) adalah 29,68%.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG")

On 23 January 2018, based on the notarial deed No. L-43/2018/NY, of Yulianty, S.H., M.Kn, PT CPPI established a consortium agreement with PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia (FAG) by inclusion 3,000 share capital amounted to USD 3,000 or 30% of total ownership. The company domiciled in Jakarta, Indonesia. The company is engaged in the international freight forwarding and transportation services for CSTS Joint Operation (BP Tangguh Project). With this inclusion, the indirect ownership interest of the Group in FAG (through SCN and CPPI) is 29.68%.

9. ASET TETAP

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	2.692.486	-	-	-	-	2.692.486	Landrights
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	39.890.895	34.224	-	355.931	-	40.281.050	Building and improvements
Mesin dan peralatan	100.896.450	2.419.077	(2.856.437)	327.199	-	100.786.289	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.961.064	2.258	(102.187)	-	-	1.861.135	Office equipment
Peralatan pengangkutan	910.229	101.367	-	-	-	1.011.596	Transportation equipment
	146.682.867	2.556.926	(2.958.624)	683.130	-	146.964.299	
Aset dalam pelaksanaan	134.007	625.488	-	(683.130)	-	76.365	Construction in progress
	146.816.874	3.182.414	(2.958.624)	-	-	147.040.664	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	23.377.444	1.124.701	-	-	-	24.502.145	Building and improvements
Mesin dan peralatan	74.125.427	3.914.625	(2.856.436)	-	-	75.183.616	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.768.655	24.950	(101.798)	-	-	1.691.807	Office equipment
Peralatan pengangkutan	780.261	113.883	-	-	-	894.144	Transportation equipment
	100.383.530	5.178.159	(2.958.234)	-	-	102.603.455	
Nilai Tercatat	46.433.344					44.437.209	Carrying Amount

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2018
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	1.839.241	870.668	-	-	(17.423)	2.692.486	Landrights
Pengembangan prasarana	354.589	-	-	-	(22.846)	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	40.100.192	1.362.069	(328.445)	-	(1.242.921)	39.890.895	Building and improvements
Mesin dan peralatan	99.730.637	1.651.188	-	-	(485.375)	100.896.450	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.934.637	89.390	(10.339)	-	(52.624)	1.961.064	Office equipment
Peralatan pengangkutan	997.774	-	(70.101)	-	(17.444)	910.229	Transportation equipment
	144.957.070	3.973.315	(408.885)	-	(1.838.633)	146.682.867	
Aset dalam pelaksanaan	-	134.007	-	-	-	134.007	Construction in progress
	144.957.070	4.107.322	(408.885)	-	(1.838.633)	146.816.874	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Pengembangan prasarana	303.159	48.941	-	-	(20.357)	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	22.914.290	1.058.802	(206.646)	-	(389.002)	23.377.444	Building and improvements
Mesin dan peralatan	70.542.743	4.016.494	-	-	(433.810)	74.125.427	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.632.073	192.538	(10.340)	-	(45.616)	1.768.655	Office equipment
Peralatan pengangkutan	817.302	44.855	(68.804)	-	(13.092)	780.261	Transportation equipment
	96.209.567	5.361.630	(285.790)	-	(901.877)	100.383.530	
Nilai Tercatat	48.747.503					46.433.344	Carrying Amount

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Beban pokok penjualan dan jasa (Catatan 24)	4.787.382	4.931.579
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>390.777</u>	<u>430.051</u>
Jumlah	<u><u>5.178.159</u></u>	<u><u>5.361.630</u></u>

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup telah menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Biaya perolehan	2.958.624	408.885
Akumulasi penyusutan	<u>(2.958.234)</u>	<u>(285.790)</u>
Nilai tercatat	390	123.095
Harga jual	<u>(91.474)</u>	<u>(1.101.866)</u>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u><u>91.084</u></u>	<u><u>978.771</u></u>

Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Batam yang akan habis masa berlakunya pada berbagai tanggal antara tahun 2020 dan 2040.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

SCN, entitas anak, juga masih memiliki tanah lain berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680 m² yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080 m² berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah ini masih dalam proses permohonan Hak Guna Bangunan (HGB).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 114.899.221 dan Rp 24.043.200.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan; USD 112.800.000 dan Rp 7.150.000.000 pada 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

9. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Depreciation expense charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for year 2019 and 2018 amounted are allocated as follow:

Cost of sales and services (Note 24)	4.931.579
General and administrative expenses (Note 26)	<u>430.051</u>
T o t a l	<u><u>5.361.630</u></u>

In 2019 and 2018, Group had sold parts of its property plant and equipment with details as follows:

C o s t	408.885
Accumulated depreciation	<u>(285.790)</u>
Carrying amount	123.095
Selling price	<u>(1.101.866)</u>
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 28)	<u><u>978.771</u></u>

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Use ("Hak Guna Bangunan" or the "HGB"), which are located at Batam and will expire in various dates between 2020 and 2040.

The Group's management believes that the said titles of ownership can be extended upon their expiration.

SCN, a subsidiary, also still owns another land located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680 m², which is part of 198,080 m² land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Year 2010 dated 17 June 2010. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the landright is still in the process of application of "Hak Guna Bangunan" (HGB).

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment were insured amounted to USD 114,899,221 and Rp 24,043,200,000 as of 31 December 2019 and; USD 112,800,000 and Rp 7,150,000,000 as of 31 December 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured assets.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, peralatan hak atas tanah, peralatan pengangkutan tertentu, mesin dan peralatan tertentu, dan bangunan dan prasarana tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen, nilai appraisal aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.391.035.718.915 atau setara dengan USD 96.059.369.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2018, certain landrights, certain transportation equipment, certain machinery and equipment and certain buildings and improvements are used as collateral for long-term debts (Notes 15).

As of 31 December 2019 and 2018, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Based on the appraisal report of an independent appraiser, the appraisal value of property, plant and equipment of the Group as of 31 December 2018 amounted to Rp 1,391,035,718,915 or equivalent to USD 96,059,369.

Based on review of Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 31 December 2019 and 2018.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition
<u>Biaya perolehan</u>		
Pemilikan langsung		
Hak atas tanah	129.887	-
Bangunan dan prasarana	3.566.321	-
	<u>3.696.208</u>	<u>-</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Pemilikan langsung		
Bangunan dan prasarana	1.472.763	165.122
Nilai Tercatat	<u>2.223.445</u>	

Selisih karena Penjabaran
Mata Uang Asing/
Difference in Foreign
Currency Translation

Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
	<u>Cost</u>
	<u>Direct acquisition</u>
	<u>Landrights</u>
	<u>Building and improvements</u>
	<u>Accumulated</u>
	<u>depreciation</u>
	<u>Direct acquisition</u>
	<u>Building and improvements</u>
	<u>Carrying Amount</u>

31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition
<u>Biaya perolehan</u>		
Pemilikan langsung		
Hak atas tanah	138.832	-
Bangunan dan prasarana	3.811.919	-
	<u>3.950.751</u>	<u>-</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Pemilikan langsung		
Bangunan dan prasarana	1.401.813	164.031
Nilai Tercatat	<u>2.548.938</u>	

Selisih karena Penjabaran
Mata Uang Asing/
Difference in Foreign
Currency Translation

Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2018
	<u>Cost</u>
	<u>Direct acquisition</u>
	<u>Landrights</u>
	<u>Building and improvements</u>
	<u>Accumulated</u>
	<u>depreciation</u>
	<u>Direct acquisition</u>
	<u>Building and improvements</u>
	<u>Carrying Amount</u>

Properti investasi Grup terdiri dari properti komersial beberapa entitas anak di Batam, Riau. Properti ini dimiliki atau digunakan secara eksklusif untuk sewa.

The Group's investment properties consist of commercial properties of certain subsidiaries in Batam, Riau. These properties are held or used exclusively for rental.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pokok penjualan dan jasa (Catatan 24)	159.457	158.404
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.665	5.627
Jumlah	<u>165.122</u>	<u>164.031</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.800.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen pada tahun 2018, jumlah nilai pasar untuk properti investasi adalah sebesar Rp 69.758.281.085 atau setara dengan USD 4.817.228.

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian dan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha mencakup periode 11 tahun. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

Depreciation expense charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for year 2019 and 2018 amounted are allocated as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok penjualan dan jasa (Note 24)	159.457	158.404	Cost of sales and services (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Note 26)	5.665	5.627	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>165.122</u>	<u>164.031</u>	Total

As of 31 December 2019 and 2018, the investment properties are insured for a total amount of USD 4,800,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss on such assets.

Based on the appraisal report of an independent appraiser in 2018, total market value of the investment properties amounted to Rp 69,758,281,085 or equivalent to USD 4,817,228.

The calculation of the fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar properties to the valuation object and discounted cash flows projections from business plan covering 11-year period. The calculation of fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

Based on the assessment of the Group's management, management is of the opinion that the recoverable amount is more than the carrying amount of investment property as of 31 December 2019 and 2018.

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 29b)	42.438.343
Pihak ketiga	
PT Polymark Reaindo Plus	335.886
Red-Leaf Plastic & Steel	
Product(s) Pte. Ltd.	251.647
National Oilwell Varco Pte. Ltd.	198.344
Saldo dipindahkan	<u>785.877</u>

11. TRADE PAYABLES

a. By suppliers

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 29b)	34.336.873
Pihak ketiga	
PT Polymark Reaindo Plus	-
Red-Leaf Plastic & Steel	
Product(s) Pte. Ltd.	-
National Oilwell Varco Pte. Ltd.	-
Saldo dipindahkan	<u>-</u>

Related parties (Note 29b)

Third parties

PT Polymark Reaindo Plus
Red-Leaf Plastic & Steel
Product(s) Pte. Ltd.
National Oilwell Varco Pte. Ltd.

Balance brought forward

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (Continued)

a. Berdasarkan pemasok (Lanjutan)

a. By suppliers (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Saldo pindahan	785.877	-	Balance carried forward
PT Perusahaan Gas Negara	190.289	-	PT Perusahaan Gas Negara
MB Projects Pte. Ltd	177.656	77.115	MB Projects Pte. Ltd
PT Global Trans Nusa	167.786	82.022	PT Global Trans Nusa
PT Octagon Precision Indonesia	131.837	-	PT Octagon Precision Indonesia
Winstar Shipping Pte. Ltd.	130.475	-	Winstar Shipping Pte. Ltd.
PT Wongtech Era Globalindo	125.546	-	PT Wongtech Era Globalindo
Assess Enterprise Engrg Pte. Ltd.	123.092	-	Assess Enterprise Engrg Pte. Ltd.
ECU-Worldwide (Singapore) Pte. Ltd.	79.414	-	ECU-Worldwide (Singapore) Pte. Ltd.
PT Radiant Utama Interinsco Tbk	79.232	-	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
PT Mandiri Gifha Nusantara	76.693	-	PT Mandiri Gifha Nusantara
Adventuss Limited	68.762	-	Adventuss Limited
PT Terang Inti Sejahtera	56.724	-	PT Terang Inti Sejahtera
PT Authentik Mandiri Batam	53.930	-	PT Authentik Mandiri Batam
PT Rephoun Polychemic Persada	53.010	-	PT Rephoun Polychemic Persada
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	-	1.873.389	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
Tenaris Connection B.V	-	148.800	Tenaris Connection B.V
Chandrakumar Consulting Engineers	-	120.462	Chandrakumar Consulting Engineers
PT Vortex Energy Batam	-	107.048	PT Vortex Energy Batam
Authentic Mandiri Batam CV	-	64.017	Authentic Mandiri Batam CV
Supplindo Indonusa Persada CV	-	60.827	Supplindo Indonusa Persada CV
Kawarin Enterprise Pte. Ltd.	-	53.591	Kawarin Enterprise Pte. Ltd.
Lain-lain (dibawah USD 50.000)	2.010.124	1.060.338	Others (below USD 50,000)
Sub-jumlah pihak ketiga	4.310.447	3.647.609	Sub-total third parties
Jumlah	46.748.790	37.984.482	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	24.114.823	10.383.645	Not yet due
Telah jatuh tempo :			Overdue :
1 - 60 hari	12.670.551	10.837.355	1 - 60 days
61 - 150 hari	4.293.817	10.660.032	61 - 150 days
Lebih dari 150 hari	5.669.599	6.103.450	More than 150 days
Jumlah	46.748.790	37.984.482	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. **UTANG USAHA (Lanjutan)**

11. **TRADE PAYABLES (Continued)**

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Dolar Amerika Serikat	40.953.053	34.423.154	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp 37.583.719.958 dan Rp 42.694.183.887 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	2.703.669	2.948.290	(Rp 37,583,719,958 and Rp 42,694,183,887 as of 31 December 2019 and 2018)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(SGD 2.155.837 dan SGD 260.964 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	1.600.634	191.077	(SGD 2,155,837 and SGD 260,964 as of 31 December 2019 and 2018)
E u r o			E u r o
(EUR 1.329.612 dan EUR 327.392 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	1.491.067	374.390	(EUR 1,329,612 and EUR 327,392 as of 31 December 2019 and 2018)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(MYR 1.500 dan MYR 1.515 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	367	365	(MYR 1,500 and MYR 1,515 as of 31 December 2019 and 2018)
Dolar Australia			Australian Dollar
(AUD 66.945 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	47.206	(AUD 66,945 as of 31 December 2018)
Jumlah	<u><u>46.748.790</u></u>	<u><u>37.984.482</u></u>	T o t a l

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 - 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 - 60 days term of payment.

12. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK**

12. **SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
B o n u s	1.159.605	980.846	Bonus reserved
Jamsostek	12.602	5.718	Jamsostek
Lain-lain	2.486	-	Others
Jumlah	<u><u>1.174.693</u></u>	<u><u>986.564</u></u>	T o t a l

13. **BEBAN AKRUAL**

13. **ACCRUALS**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Provisi	2.137.135	2.263.197	Provision
Beban akrual	2.454.701	2.012.145	Accruals
Jumlah	<u><u>4.591.836</u></u>	<u><u>4.275.342</u></u>	T o t a l

Beban akrual tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga. Akun ini merupakan akrual untuk royalti, pemasaran, pengiriman, pembelian material, dan biaya operasional lainnya.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing. This account mainly represents accruals for, among others, royalties, marketing, delivery, purchase of materials and other operating costs.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Provisi terdiri dari kemungkinan tagihan atau rugi yang melibatkan Perusahaan dan entitas anak tertentu yang timbul dari perjanjian dan transaksi tertentu dengan pihak ketiga. Waktu terjadinya arus kas keluar akibat dari provisi ini tergantung pada hasil negosiasi Perusahaan atau proses hukum. Pengungkapan yang lebih rinci daripada pengungkapan ini dapat merugikan posisi dan strategi negosiasi Perusahaan dan entitas anak tertentu. Dengan demikian, hanya penjelasan umum yang diberikan.

13. ACCRUALS (Continued)

Provisions consists of probable claims/loss involving the Company and certain subsidiary arising from certain agreements and transactions with third parties. The timing of the cash outflows of the provision depends upon the outcome of the Company's negotiations or legal proceedings. Disclosure of additional details beyond the present disclosures may seriously prejudice the Company's and certain subsidiary's position and negotiation. Thus, only general descriptions were provided.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Taksiran klaim restitusi pajak

a. Estimated claims for tax refund

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2015	<u>734.677</u>	<u>734.677</u>	Year 2015
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2017	-	182.810	Year 2017
Tahun 2012	-	317.843	Year 2012
Sub-jumlah - entitas anak	<u>-</u>	<u>500.653</u>	Sub-total - subsidiaries
Jumlah	<u>734.677</u>	<u>1.235.330</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 4 (2)	1.044	714	Article 4 (2)
Pasal 21/26	137.117	98.491	Article 21/26
Pasal 23/26	<u>191.994</u>	<u>129.158</u>	Article 23/26
Sub-jumlah - Perusahaan	<u>330.155</u>	<u>228.363</u>	Sub-total - The Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 4 (2)	4.280	2.817	Article 4 (2)
Pasal 15	256	-	Article 15
Pasal 21	8.095	2.225	Article 21
Pasal 23/26	3.247	1.671	Article 23/26
Pasal 25	424	-	Article 25
Pasal 29	<u>197.065</u>	<u>49.750</u>	Article 29
Sub-jumlah - Entitas anak	<u>213.367</u>	<u>56.463</u>	Sub-total - Subsidiaries
Jumlah	<u>543.522</u>	<u>284.826</u>	Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income taxes

Beban (manfaat) pajak penghasilan

Income tax (benefit) expenses

Komponen utama beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The major components of income tax (benefit) expenses for the years 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini :			Current tax :
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	117.216	106.227	Subsidiaries
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Perusahaan	1.674.955	(1.785.479)	The Company
Entitas anak	(25.359)	20.634	Subsidiaries
	1.649.596	(1.764.845)	
Jumlah	1.766.812	(1.658.618)	T o t a l
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan atas pengukuran kembali untuk liabilitas imbalan kerja	(123.235)	79.194	Deferred tax expense (benefit) on remeasurement of employee benefits liability
Jumlah	(123.235)	79.194	T o t a l

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) belum pajak konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit (loss) before taxes, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the year 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.585.628	(7.349.950)	Profit (loss) before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian konsolidasi	1.704.854	(1.135.629)	Consolidation adjustment
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5.290.482	(8.485.579)	Profit (loss) before income tax of the Company

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income taxes (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) belum pajak konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between consolidated profit (loss) before taxes, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the year 2019 and 2018 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	922.834	(212.358)	Post-employment benefit expenses
Aset hak-guna	10.179	-	Right-of-use
Penurunan nilai untuk persediaan	(1.944.184)	(3.527.767)	Impairment losses on inventories
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(33.661)	(16.271)	Loss on disposal of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(1.067.556)	(2.005.261)	Depreciation property, plant and equipment
Provisi	32.860	(679.978)	Provisions
	<u>(2.079.528)</u>	<u>(6.441.635)</u>	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban akrual	547.296	-	Accruals
Beban pajak final	352.449	-	Tax final expenses
Jamuan dan sumbangan	48.865	47.889	Entertain and donation
Penurunan nilai untuk piutang	-	9.520	Impairment losses on receivables
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(66.722)	(285.570)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	1.011.013	591.913	Others
	<u>1.892.901</u>	<u>363.752</u>	
Taksiran laba (rugi fiskal) kena pajak tahun berjalan	<u>5.103.855</u>	<u>(14.563.462)</u>	Estimated taxable profit (fiscal loss) for the year
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			Compensated fiscal loss for:
2018	(14.563.462)	-	2018
2017	<u>(27.353.652)</u>	<u>(27.353.652)</u>	2017
	<u>(41.917.114)</u>	<u>(27.353.652)</u>	
Total taksiran rugi kena pajak	<u><u>(36.813.259)</u></u>	<u><u>(41.917.114)</u></u>	Total estimated taxable loss

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	989.133	(486.046)	-	-	503.087	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(2.103.371)	(275.305)	-	-	(2.378.676)	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi	526.069	8.215	-	-	534.284	Provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.238.342	338.183	123.235	-	1.699.760	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	10.479.279	(1.275.964)	-	-	9.203.315	Fiscal losses
Lainnya	(278.000)	15.962	-	(4.096)	(266.134)	Others
Jumlah	10.851.452	(1.674.955)	123.235	(4.096)	9.295.636	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Investasi pada entitas asosiasi dan lain-lain	(232.695)	-	-	232.695	-	Investment in associate and others
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(92.436)	25.359	-	924	(66.153)	Depreciation of property, plant and equipment and investment property
Jumlah	(325.131)	25.359	-	233.619	(66.153)	Total

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	1.871.075	(881.942)	-	-	989.133	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(1.597.989)	(505.382)	-	-	(2.103.371)	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi	696.064	(169.995)	-	-	526.069	Provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.337.604	(20.068)	(79.194)	-	1.238.342	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	6.838.413	3.640.866	-	-	10.479.279	Fiscal losses
Lainnya	-	(278.000)	-	-	(278.000)	Others
Jumlah	9.145.167	1.785.479	(79.194)	-	10.851.452	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Investasi pada entitas asosiasi dan lain-lain	(221.941)	(10.754)	-	-	(232.695)	Investment in associate and others
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(88.133)	(9.880)	-	5.577	(92.436)	Depreciation of property, plant and equipment and investment property
Jumlah	(310.074)	(20.634)	-	5.577	(325.131)	Total

Aset pajak tangguhan telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap akhir tahun yang terkait per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Deferred tax assets have taken into account the tax rates applicable for each related year ended as of 31 December 2019 and 2018.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup bergantung pada profitabilitas operasi di masa yang akan datang. Aset pajak tangguhan diakui bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia berdasarkan perkiraan dari manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa pengakuan aset pajak tangguhan Grup dapat direalisasi sepenuhnya.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dan entitas asosiasi dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih serta Grup tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait pada investasi pada entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

(i) Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar USD 5.246.275. Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tahun pajak 2015 pada tanggal 17 April 2017. Nilai dari "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) adalah sebesar USD 4.075.788. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak pada tanggal-tanggal 19 Mei 2017, 28 Juli 2017 dan 16 Januari 2018 dengan total sebesar Rp 54.314.548.125 (setara dengan USD 4.075.788).

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (Continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The realization of the deferred tax assets of the Group is dependent upon the profitability of operations in the future. Deferred tax assets are recognized to the extent that future taxable profits will be available based on management's estimates.

The management is of the opinion that the recognized deferred tax assets of the Group are fully recoverable.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the domestic subsidiaries and associates where the ownership interest is 25% or more and the Group does not intend to sell its investment in subsidiaries and associates in the foreseeable future.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income.

e. Tax administration in Indonesia

Under the applicable taxation laws, the Company calculates, establishes and pays for itself the amount of tax payables (self assessment). The Directorate General of Taxes may determine and amend tax liability within 5 (five) years from the date of the tax payables.

f. Tax Assessments and Claims

The Company

(i) On 5 August 2016, the Company received tax audit letters from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to USD 5,246,275. The Company received the result of tax audit of fiscal year 2015 on 17 April 2017. The total amount of "an Assessment Letter on Tax Overpayment" (SKPLB) or tax overpayment letter is USD 4,075,788. The Company has received the tax refund from Tax Office on various dates 19 May 2017, 28 July 2017 and 16 January 2018 totaling to Rp 54,314,548,125 (equivalent to USD 4,075,788).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan (Lanjutan)

Selisih lebih antara SKPLB dan tagihan pajak yang dicatat pada buku adalah sebesar USD 1.170.487, dimana USD 435.810 dibebankan pada beban pajak penghasilan kini tahun 2017. Untuk sisa saldo sebesar USD 734.677, Perusahaan telah menyerahkan Surat Pengajuan Keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 12 Juli 2017.

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan menerima keputusan dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun pajak 2015. Pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan menyerahkan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding dari Kantor Pajak kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang diterima.

Entitas Anak

(i) Pada tanggal 31 Desember 2014, SCN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan final pasal 23/26 sebesar Rp 273.886.049. Pada tanggal 4 Maret 2015, SCN mengajukan surat keberatan atas SKPKB. Namun, keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 22 Maret 2016 sehingga SCN melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan Final Pasal 23/26. Pada 1 Juni 2016, SCN mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding SCN. Pada Tanggal 21 Juni 2018, SCN menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp 273.886.049 (setara dengan USD 18.913). SCN telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak pada tanggal 22 Juni 2018.

(ii) Pada tanggal 19 September 2014, CPPI, entitas anak (melalui SCN), menerima "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 sebesar Rp 4.602.683.352 (setara dengan USD 339.732 dan USD 342.564 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016). Pada tanggal 17 Oktober 2014, CPPI telah membayar SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 dan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2014.

14. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessments and Claims

The Company (Continued)

For the remaining difference of USD 1,170,487 between the tax overpayment letter and the claims for tax recorded per books, the amount of USD 435,810 was charged to current income tax expense in 2017. For the remaining balance amounting to USD 734,677, the Company has submitted Tax Objection Letter to Tax Office on 12 July 2017.

On 10 July 2018, the Company received the Tax Office decision which rejected the objection letters filed by the Company. On 5 October 2018, the Company filed its tax appeal letter to the Tax Court for the total overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015. On 19 February 2019, the Company has submitted Rebuttal Letter on appeal summation to the Tax Court.

Up to completion date of these consolidated financial statements, no decision letter has been issued yet by the Tax Court.

Subsidiaries

(i) On 31 December 2014, SCN received the notice of tax underpayment assessment upon final income tax article 23/26 amounting to Rp 273,886,049. On 4 March 2015, SCN submitted an objection letter pertaining to the notice of tax underpayment assessment. However, the objection was overruled by the Tax Office on 22 March 2016, thus, SCN settled the underpaid final income tax article 23/26. On 1 June 2016, SCN submitted an appeal upon the objection decision to Tax Court. On 8 May 2018, the Tax Court granted the appeal. On 21 June 2018, SCN received tax overpayment refund order amounting to Rp 273,886,049 (equivalent to USD 18,913). SCN has received the tax refund from Tax Office on 22 June 2018.

(ii) On 19 September 2014, CPPI, a subsidiary (through SCN) received a tax assessment letter from the Tax Office for the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 amounting to Rp 4,602,683,352 (equivalent to USD 339,732 and USD 342,564 as of 31 December 2017 and 2016, respectively). On 17 October 2014, CPPI fully paid the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 and filed an objection letter to the Tax Office on 18 November 2014.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan dan Tagihan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments Letter and Claim (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Pada tanggal 8 Desember 2015, CPPI menerima keputusan dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 24 Februari 2016, CPPI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012. Pada tanggal 16 November 2016, CPPI menerima undangan untuk menghadiri sidang pengadilan pajak.

On 8 December 2015, CPPI received the Tax Office decision which rejected the objection letters filed by CPPI. On 24 February 2016, CPPI filed its tax appeal letter to the Tax Court for the total underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012. On 16 November 2016, CPPI was invited to attend the Tax Court hearing.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, CPPI menerima keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak surat banding yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 8 November 2017, CPPI mengajukan surat permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

On 23 August 2017, CPPI received the Tax Court decision which rejected the tax appeals letters filed by CPPI. On 8 November 2017, CPPI filed its judicial review request letter to Supreme Court.

Pada tanggal 18 April 2019, CPPI menerima keputusan dari Mahkamah Agung yang menolak surat permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh CPPI. Pembayaran SKPKB sebelumnya dan biaya perkara sebesar Rp 2.500.000, telah dicatat pada akun "beban umum dan administrasi" di tahun 2019.

On 18 April 2019, CPPI received a decision from the Supreme Court that rejected the request for a review submitted by the CPPI. Previous SKPKB payments and court fees of Rp 2,500,000 were recorded in the "general and administrative expenses" account in 2019.

(iii) Pada tanggal 7 Desember 2017, CPPI menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp 4.800.381.687 (setara dengan USD 354.324) pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 7 Juni 2018, CPPI menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 dari Kantor Pajak sebesar Rp 4.800.381.687 dan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total sebesar Rp 11.434.804. CPPI menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp 4.788.946.883 (setara dengan USD 330.705) pada tanggal 10 Juli 2018. Selisih sebesar Rp 11.434.804 (setara dengan USD 803) dicatat pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

(iii) On 7 December 2017, CPPI received a tax audit order from Tax Office in connection with the corporate income tax overpayment for the fiscal year 2016 amounting to Rp 4,800,381,687 (equivalent to USD 354,324) as of 31 December 2017. On 7 June 2018, CPPI received a notice of the tax overpayment assessment upon the corporate income tax for fiscal year 2016 from the Tax Office amounting to Rp 4,800,381,687 and a notice of the tax underpayment assessment for income tax article 21 and income tax article 23 with total amount of Rp 11,434,804. CPPI received tax refund amounting to Rp 4,788,946,883 (equivalent to USD 330,705) from the Tax Office on 10 July 2018. The difference of Rp 11,434,804 (equivalent to USD 803) was presented under "General and administrative expenses" in profit or loss.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan dan Tagihan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments Letter and Claim (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

(iv) Pada tanggal 17 September 2018, CPPI menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp 2.079.409.408 (setara dengan USD 143.596) pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 12 April 2019, CPPI menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 dari Kantor Pajak sebesar Rp 2.079.409.408. CPPI menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp 2.079.409.408 (setara dengan USD 149.857) pada tanggal 14 Mei 2019.

(iv) On 17 September 2018, CPPI received a tax audit order from the Tax Office in connection with corporate income tax overpayment for the fiscal year 2017 amounting to Rp 2,079,409,408 (equivalent to USD 143,596) as of 31 December 2018. On 12 April 2019, CPPI received a notice of tax overpayment assessment upon corporate income tax for the fiscal year 2017 from the Tax Office amounting to Rp 2,079,409,408. CPPI received the tax refund from the Tax Office amounting to Rp 2,079,409,408 (equivalent to USD 149,857) on 14 May 2019.

(v) Pada tanggal 4 September 2017, CPL (melalui SCN dan CPPI) menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp 570.861.682 (setara dengan USD 42.136) pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 21 Mei 2018, CPL menerima "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 dari Kantor Pajak sebesar Rp 570.861.682, (setara dengan USD 39.421). CPL telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak pada tanggal 8 Juni 2018.

(v) On 4 September 2017, CPL (through SCN and CPPI) received a tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 570,861,682 (equivalent to USD 42,136) as of 31 December 2017. On 21 May 2018, CPL received the overpayment of tax assessment letters for corporate income tax for fiscal year 2016 from the Tax Office amounting to Rp 570,861,682 (equivalent to USD 39,421). CPL has received the tax refund from Tax Office on 8 June 2018.

(vi) Pada tanggal 28 November 2017, CMC (melalui SCN dan CPPI) menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp 1.879.710.979 (setara dengan USD 138.744) pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 6 Juni 2018, CMC menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 dari Kantor Pajak sebesar Rp 1.746.407.607 dan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp 23.251.345. CMC menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp 1.723.156.262 (setara dengan USD 118.994) pada tanggal 10 Juli 2018. Selisih sebesar Rp 156.554.717 (setara dengan USD 10.996) dibebankan ke laba rugi pada akun "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 23.251.345 (setara dengan USD 1.633) dan pada akun beban pajak kini sebesar Rp 133.303.372 (setara dengan USD 9.363) di tahun 2018.

(vi) On 28 November 2017, CMC (through SCN and CPPI) received a tax audit order from the Tax Office in connection with corporate income tax overpayment for the fiscal year 2016 amounting to Rp 1,879,710,979 (equivalent to USD 138,744) as of 31 December 2017. On 6 June 2018, CMC received a notice of tax overpayment assessment upon corporate income tax for the fiscal year 2016 from the Tax Office amounting to Rp 1,746,407,607 and a notice of tax underpayment assessment upon income tax article 23 amounting to Rp 23,251,345. CMC received the tax refund from the Tax Office amounting to Rp 1,723,156,262 (equivalent to USD 118,994) on 10 July 2018. The difference of Rp 156,554,717 (equivalent to USD 10,996) was charged to profit or loss under "General and administrative expenses" amounting to Rp 23,251,345 (equivalent to USD 1,633) and under current tax expense amounting to Rp 133,303,372 (equivalent to USD 9,363) in 2018.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan dan Tagihan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments Letter and Claim (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

(vii) Pada tanggal 19 Oktober 2018, CMC menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp 567.866.083 (setara dengan USD 39.215) pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 25 Juni 2019, CMC menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 dari Kantor Pajak sebesar Rp 567.866.083. CMC menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp 567.866.083 (setara dengan USD 40.851) pada tanggal 22 Juli 2019.

(vii) On 19 October 2018, CMC received a tax audit order from the Tax Office in connection with corporate income tax overpayment for the fiscal year 2017 amounting to Rp 567,866,083 (equivalent to USD 39,215) as of 31 December 2018. On 25 June 2019, CMC received a notice of tax overpayment assessment upon corporate income tax for the fiscal year 2017 from the Tax Office amounting to Rp 567,866,083. CMC received the tax refund from the Tax Office amounting to Rp 567,866,083 (equivalent to USD 40,851) on 22 July 2019.

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAINNYA

15. BANK LOAN AND LOAN PAYABLE

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loan</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.416.072	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Pinjaman lain</u>			<u>Loan payable</u>
Shawcor (Singapore) Pte. Ltd.	550.000	2.200.000	Shawcor (Singapore) Pte. Ltd.
Jumlah	550.000	3.616.072	Total
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(550.000)	(2.604.563)	Less : current maturities
Bagian jangka panjang	-	1.011.509	Long-term portion

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No. 6 tanggal 10 Oktober 2014, PT Sarana Citranusa Kabil (SCN), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari NISP dengan jumlah maksimum sebesar USD 16.320.000.

Based on the loan agreement No. 6 dated 10 October 2014, of Veronica Nataadmadja, S.H., PT Sarana Citranusa Kabil (SCN), a subsidiary, obtained a credit facility from NISP with maximum amount USD 16,320,000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 8 Juli 2015 bahwa fasilitas pinjaman atas interest rate swap (IRS) sebesar USD 8.160.000 berubah menjadi USD 7.620.000

Based on the amendment of loan agreement dated 8 July 2015, the loan facility of interest rate swap (IRS) amounting to USD 8,160,000 become USD 7,620,000.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAINNYA (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP") (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal
5 Juli 2017, perubahan utamanya yaitu:

Menyediakan limit atas:

1. Fasilitas term loan 1 (TL-1) sebesar
USD 2.160.000, utang dibayar dalam angsuran
kuartalan sampai dengan 10 April 2019.
2. Fasilitas term loan 2 (TL-2) sebesar
USD 742.000, utang dibayar dalam tujuh puluh
dua (72) kali angsuran bulanan sampai dengan
10 Oktober 2020.
3. Fasilitas IRS sebesar USD 2.902.000

Menambah fasilitas term loan 3 (TL-3) sebesar
SGD 1.040.000, utang dibayar dalam enam puluh bulan
(60) setelah tanggal perjanjian perubahan ini serta
berdasarkan pada peninjauan tahunan yang dilakukan
oleh Bank.

Jaminan atas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang termasuk dalam
sertifikat HGB No. 1012 untuk area seluas
119.990 m², terdaftar atas nama PT Sarana
Citranusa Kabil, yang akan dibebani dengan Hak
Tanggungan peringkat pertama sebesar
Rp 122.068.000.000 (untuk TL-1, TL-2, TL-3 dan
IRS).
2. Perusahaan penjamin adalah CPPI (untuk TL-1,
TL-2, TL-3 dan IRS).
3. Penjamin tambahan dari CMC, CPL dan CPPI
(untuk TL-1, TL-2 dan TL-3).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar:

TL-1 dan TL-2

1. LIBOR plus 4,25% per tahun (dapat berubah sesuai
dengan kondisi pasar uang) untuk tahun pertama.
2. LIBOR plus 4,50% per tahun (dapat berubah sesuai
dengan kondisi pasar uang) untuk tahun kedua dan
tahun-tahun berikutnya.

TL-3

1. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 5,00% per tahun
(dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang).

NISP dapat merubah suku bunga di atas dan akan
memberitahukan kepada debitur jika ada perubahan
dan penyesuaian atas suku bunga.

Selama jangka waktu pinjaman, SCN harus
mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maksimal rasio utang terhadap ekuitas (DER)
adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan
berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SCN.
- b. Minimal rasio *debt service coverage* (DSCR)
adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan
berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SCN.

15. BANK LOAN AND LOAN PAYABLE (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP") (Continued)

Based on the amendment of loan agreement dated
5 July 2017, the main amendments are:

Provide the limit of:

1. Term loan 1 (TL-1) facility amounting to
USD 2,160,000, payable in equal quarterly
installments up to 10 April 2019.
2. Term loan 2 (TL-2) facility amounting to
USD 742,000, payable in seventy two (72) equal
monthly installments up to 10 October 2020.
3. IRS facility amounting to USD 2,902,000.

To add term loan 3 (TL-3) facility amounting to
SGD 1,040,000, payable in sixty months (60) after the
date of amendment of loan agreement and based on the
annual review to be conducted by the Bank.

The collaterals of term loan are as follows:

1. Land and building which are included in HGB
certificate No. 1012 at a wider area of
119,990 m², registered in the name of PT Sarana
Citranusa Kabil will be burdened with the First
Encumbrance amounting to Rp 122,068,000,000
(for TL-1, TL-2, TL-3 and IRS).
2. The corporate guarantor is CPPI (for TL-1,
TL-2, TL-3 and IRS).
3. Additional guarantee from CMC, CPL and CPPI
(for TL-1, TL-2 and TL-3).

The loan bears interest rate at:

TL-1 and TL-2

1. LIBOR rate plus 4.25% per annum (subject to
changes in money market conditions) for the first
year.
2. LIBOR rate plus 4.50% per annum (subject to
changes in money market conditions) for the
second year and the subsequent years.

TL-3

1. This loan bears interest of 5.00% per annum
(subject to changes in money market conditions).

NISP could change the interest rate above and will give
notification to the debtor in case of change and
adjustment of interest rate.

During the borrowing period, SCN should maintain its
financial ratios as follows:

- a. Debt to equity ratio (DER): a maximum of 1.25x
that is reviewed every 6 months based on the
consolidated financial statements of SCN.
- b. Debt service coverage ratio (DSCR): a minimum of
1.25x that is reviewed every 6 months based on
the consolidated financial statements of SCN.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAINNYA (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP") (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang diantaranya tidak mengizinkan SCN untuk merubah struktur pemegang saham CPPI, CMC, CPL dan SC.

Fasilitas IRS tidak digunakan oleh SCN pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Fasilitas pinjaman ini telah berakhir dan dilunasi pada tanggal 20 November 2019.

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd.

Pada tanggal 20 November 2008, SCN, entitas anak, memperoleh pinjaman jangka panjang yang tidak memiliki jaminan dari Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) sebesar USD 3.700.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 0,25% di atas US Prime Lending Rate (3,30% - 5,35% per tahun). Pinjaman ini jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal pembayaran cicilan pertama, tetapi tidak lebih lama dari tanggal 31 Maret 2018.

Berdasarkan jadwal pembayaran cicilan yang disepakati, total cicilan untuk periode Januari sampai Desember 2019 adalah sebesar USD 1.800.000. Sisanya akan dibayarkan dengan angsuran sampai Februari 2020.

15. BANK LOAN AND LOAN PAYABLE (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP") (Continued)

The loan facility has certain restrictive covenants, among others, which do not allow SCN to change the shareholder structure of CPPI, CMC, CPL, and SC.

IRS facility was not used by SCN as of 31 December 2019 and 2018, and until the completion date of these consolidated financial statements.

The loan facility has been terminated and repaid in full on 20 November 2019.

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd.

On 20 November 2008, SCN, a subsidiary, obtained an unsecured long-term loan from Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) amounting to USD 3,700,000. The loan bears interest at 0.25% above US Prime Lending Rate (3.30% - 5.35% annually). The loan maturity date is 24 months after the principal repayment start date but not later than 31 March 2018.

Based on the agreed installment schedule, the total installment due for the period January until December 2019 is amounting to USD 1,800,000. The remaining amounts will be paid in installment until February 2020.

16. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian berikut menampilkan jumlah berkaitan dengan aset hak-guna:

16. LEASES

a. Right-of-use assets

The detail below shows the following amounts relating to right-of-uses on asset:

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	-	539.005	539.005	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	1.764.984	1.764.984	Machinery and equipment
Kendaraan	-	916.331	916.331	Vehicles
	-	3.220.320	3.220.320	
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	-	51.000	51.000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	396.686	396.686	Machinery and equipment
Kendaraan	-	78.672	78.672	Vehicles
	-	526.358	526.358	
Nilai Tercatat	-		2.693.962	Carrying Amount

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. SEWA (Lanjutan)

16. LEASES (Continued)

a. Aset hak-guna (Lanjutan)

a. Right-of-use assets (Continued)

Beban amortisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang berakhir 2019 sebagai berikut:

Amortization expense charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income the year ended 2019 amounted are allocated as follow:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan dan jasa	473.654	-	Cost of sales and services
Beban umum dan administrasi	52.704	-	General and administrative expenses
Jumlah	526.358	-	Total

b. Liabilitas sewa pembiayaan

b. Lease liabilities

Rincian berikut menampilkan jumlah berkaitan dengan utang sewa pembiayaan:

The detail below shows the following amounts relating to lease debt:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Pelayaran Listrik Nasional (Persero) Batam	1.448.788	-	PT Pelayaran Listrik Nasional (Persero) Batam
PT Tirta Masindo Batam	799.882	-	PT Tirta Masindo Batam
PT Jakarta Land	409.879	-	PT Jakarta Land
VAM Far East Pte. Ltd.	73.204	-	VAM Far East Pte. Ltd.
Lain-lain (dibawah USD 50.000)	27.217	-	Others (below USD 50,000)
Jumlah	2.758.970	-	Total
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(609.814)	-	Less : current maturities
Bagian jangka panjang	2.149.156	-	Long-term portion

Seluruh beban bunga atas pembayaran utang sewa pembiayaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun 2019 dan dicatat pada akun "Beban keuangan"

Interest expense of payment lease debt charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for year 2019 which are presented under "Finance cost".

Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah sebesar USD 497.878 untuk tahun 2019 dicatat pada akun "Beban pokok penjualan dan jasa".

Expenses relating to short-term leases and low-value asset amounted to USD 497,878 as of 31 December 2019 are presented under "Cost of sales and services".

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>
Uang muka dari pelanggan	6.823.245	2.839.858
Utang dividen (Catatan 21)	189.111	189.111
Lain-lain	89.539	197.423
Jumlah	7.101.895	3.226.392

Uang muka berkaitan dengan uang muka pelanggan dan pihak ketiga. Akun liabilitas jangka pendek lainnya tidak dikenakan bunga.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of the following:

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	
Advances from customers	2.839.858	
Dividend payable (Note 21)	189.111	
Others	197.423	
Total	3.226.392	

Advances pertain to advances from customers and third parties. These other current liabilities accounts are non-interest bearing.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak diperhitungkan untuk liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 816 dan 766 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah ini tidak diaudit.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	7.275.894	6.158.255

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	645.682	545.867
Biaya bunga	542.694	464.313
Keuntungan aktuarial	-	(108.585)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(8.076)	-
Jumlah	1.180.300	901.595

18. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Group calculates post-employment benefit liabilities for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The total number of employees of Group entitled to the post-employment benefit liabilities are 816 and 766 employees for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively. These figures were unaudited.

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from Group obligation in respect of these post-employment benefit liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	
Present value of unfunded obligations	6.158.255	
Amounts charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:		
Current service costs	545.867	
Interest costs	464.313	
Actuarial gain	(108.585)	
Remeasurement of other long term employee benefits	-	
Total	901.595	

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

18. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Saldo awal	6.158.255	7.020.398	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.180.300	901.595	Current year expenses
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	635.743	(613.046)	Other comprehensive loss (income)
Transfer masuk/keluar	(33.052)	650	Transfer in/out
Realisasi pembayaran manfaat	(925.442)	(706.054)	Realisation of benefit payment
Laba (rugi) selisih nilai tukar	260.090	(445.288)	Gain (loss) on foreign exchange rate
Saldo akhir	7.275.894	6.158.255	Ending balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

Asumsi aktuarial	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Actuarial assumptions
Dibawah 1 tahun	514.612	305.546	Within 1 year
1 - 2 tahun	619.046	196.090	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.492.157	1.833.157	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	42.597.471	50.175.484	More than 5 years

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tahun dicatat berdasarkan perhitungan aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan laporan perhitungan Aktuaria. Berikut adalah asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liabilities are recorded based on an independent actuary calculation the *Projected Unit Credit* method in accordance with the Actuarial calculation report. The following are the assumptions of acturia used in determining the post-employment benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Tingkat diskonto	8,24%	8,34%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III (2011)	TMI-III (2011)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Melalui program liabilitas imbalan pasca-kerja yang dimiliki oleh Perusahaan, maka Perusahaan telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Asumsi aktuarial	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Tingkat diskonto	
Kenaikan 1%	(491.107)
Penurunan 1%	560.011
Tingkat kenaikan gaji	
Kenaikan 1%	533.252
Penurunan 1%	(476.908)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

Through Company's post-employment benefit liabilities plans, it is exposed to a number of risks, which are detailed below:

31 Desember 2018/ 31 December 2018	Actuarial assumptions
	Discount rate
(497.881)	Increased by 1%
572.509	Decreased by 1%
	Salary increment rate
548.230	Increased by 1%
(486.081)	Decreased by 1%

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit liabilities calculation with projected unit credit method at the year end of reporting) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Kestrel Wave Investment Ltd	386.029.420	48,23%
Vallourec Tubes *)	268.000.000	33,48%
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,98%
Kris Taenar Wiluan (Komisaris Utama)	10.500	0,00%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.514.700	11,31%
Jumlah	800.371.500	100,00%

*) Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk langsung Grup.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018, are as follows:

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Name of shareholders
18.298.081	Kestrel Wave Investment Ltd
12.708.159	Vallourec Tubes *)
2.646.753	Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation
97	Kris Taenar Wiluan (President Commisioner)
4.285.113	Public (each below 5%)
37.938.203	Total

*) Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Group.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 101.397.203 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan dividen Grup sesuai pernyataan berikut. Akan tetapi, kebijakan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan pemegang saham. Laba netto tahunan konsolidasian dan tingkat dividen adalah sebagai berikut: laba netto tahunan konsolidasian hingga USD 1 juta (20%), USD 1 juta hingga USD 1,5 juta (30%) serta di atas USD 1,5 juta (35%). Kebijakan dividen bertujuan untuk menyediakan perkiraan pengembalian dividen kepada pemegang saham.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat atas nilai nominalnya sebesar Rp 71.491.498.800 atau setara dengan USD 12.900.884.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

The Group's objectives when managing capital are:

- *To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.*
- *To sustain future development in the business.*

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management regards total equity attributable to the equity holders of the parent company as capital, for capital management purposes. The amount of capital as of 31 December 2019 amounted to USD 101,397,203 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. In addition, earnings over the past years before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lenders. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the years ended 31 December 2019 and 2018.

The Group's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the shareholders. The annual consolidated net income and dividend rate are as follows: annual consolidated net income of up to USD 1 million (20%), from USD 1 million up to USD 1.5 million (30%) and over USD 1.5 million (35%). The dividend policy aims to provide shareholders with a predictable dividend return.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of the public offering price of the issued shares over the par value amounting to Rp 71,491,498,800 or equivalent to USD 12,900,884.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 dan 8 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas masing-masing sebesar USD 7.000.000 atau USD 0,00875 per saham dan USD 20.000.000 atau USD 0,025 per saham, kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar masing-masing pada tanggal 1 Agustus 2016 dan 18 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang dividen sebesar USD 189.111.

- b. Perusahaan diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 7.613.641.

21. RETAINED EARNINGS

- a. In the Shareholders' Annual General Meetings held on 20 July 2016 and 8 June 2015, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to USD 7,000,000 or USD 0.00875 per share and USD 20,000,000 or USD 0.025 per share to the shareholders on record as of 1 August 2016 and 18 June 2015, respectively.

As of December 2019 and 2018, dividends payable amounted to USD 189,111.

- b. The Company is required by the Corporation Law No. 40 Year 2007 to set aside an amount of at least 20% of its issued and fully paid capital as a reserve. Up to 31 December 2019, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to USD 7,613,641.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi sebesar USD 52.920 dan USD 22.808, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto entitas anak sebesar (USD 7.856) dan (USD 10.335) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tahun 2019, SCN dan CPPI membayarkan dividen untuk tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 (setara dengan USD 494.979) dan Rp 25.296.000.000 (setara dengan USD 1.788.714) dimana masing-masing sebesar Rp 4.376.618 (setara dengan USD 310) dan Rp 252.960.000 (setara dengan USD 17.887) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Perubahan dalam kepentingan nonpengendali karena perubahan persentase kepemilikan di SCN pada tahun 2018 tidak material (Catatan 1c).

22. NON CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries amounted to USD 52,920 and USD 22,808 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. Non-controlling interests in net loss of the subsidiaries amounted to (USD 7,856) and (USD 10,335) for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

On 2019, SCN and CPPI paid cash dividends for the year 2019 amounting to Rp 7,000,000,000 (equivalent to USD 494,979) and Rp 25,296,000,000 (equivalent to USD 1,788,714) respectively, wherein, dividends amounting to Rp 4,376,618 (equivalent to USD 310) and Rp 252,960,000 (equivalent to USD 17,887), respectively, were paid to non-controlling interest.

The change in non-controlling interest due to change in ownership percentage in SCN in 2018 is not material (Note 1c).

22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA

	2019
Pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	139.105.392
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya	4.153.207
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	300.514
Jumlah	143.559.113

23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES

	2018	
	80.449.576	Revenue from sales of pipe materials pipe processing services and pipe accessories sales
	3.972.518	Revenue from transportation services and others
	1.171.205	Revenue from technical support services
Total	85.593.299	Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA (Lanjutan)

Penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar USD 24.976.228 dan USD 13.866.279 atau 17,40% dan 16,21% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29c).

Proporsi pendapatan ekspor dan lokal adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%) / Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)	
Pendapatan ekspor	75.593.108	48.609.516	52,66%	Revenue from export
Pendapatan domestik	67.966.005	36.983.783	47,34%	Revenue from domestic
Jumlah	143.559.113	85.593.299	100,00%	Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto dan jasa melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%) / Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)	
Pelanggan				Customers
PT Pertamina Hulu Mahakam	24.954.495	5.631.118	17,38%	PT Pertamina Hulu Mahakam
Vallourec Middle East FZE	15.554.595	3.344.717	10,83%	Vallourec Middle East FZE
Jumlah	40.509.090	8.975.835	28,21%	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

24. COST OF SALES AND SERVICES

	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	87.393.551	64.946.859	Raw materials used
Upah buruh langsung	3.894.210	1.970.654	Direct labor
Beban pabrikasi	24.826.199	13.044.436	Factory overhead
Total beban produksi	116.113.960	79.961.949	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun (Catatan 6)	10.663.507	7.675.357	At beginning of year (Note 6)
Akhir tahun (Catatan 6)	(11.525.187)	(10.663.507)	At end of year (Note 6)
Beban pokok produksi	115.252.280	76.973.799	Cost of goods manufactured

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (Lanjutan)

24. COST OF SALES AND SERVICES (Continued)

	2019	2018	
Beban pokok produksi (Lanjutan)	115.252.280	76.973.799	Cost of goods manufactured (Continued)
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun (Catatan 6)	17.725.626	8.947.338	At beginning of year (Note 6)
Akhir tahun (Catatan 6)	(18.759.875)	(17.725.626)	At end of year (Note 6)
Beban pokok penjualan dan jasa	114.218.031	68.195.511	Cost of sales and services
Beban pokok jasa pengangkutan dan lainnya	1.506.895	2.591.457	Cost of transportation services and others
Beban pokok jasa dukungan teknik	1.645.243	2.067.334	Cost of technical support services
Jumlah	117.370.169	72.854.302	Total

Pembelian bahan baku, royalti, beban subkontrak, penggunaan fasilitas dan lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar USD 92.413.004 dan USD 56.827.352 atau 78,72% dan 77,99% dari total beban pokok penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29d).

Purchases of raw materials, royalty, subcontract cost, use of facility and others from the related parties amounted to USD 92,413,004 and USD 56,827,352 or 78.72% and 77.99% of total cost of sales and services for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively (Note 29d).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan jasa Grup pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of supplier from which purchases exceed 10% of the Group's total cost of sales and services in 2019 and 2018 respectively, are as follows:

Pemasok	2019	2018	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan dan Jasa (%) / Percentage to Total Cost of Sales and Services (%)		Suppliers
			2019	2018	
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd	41.366.886	17.888.963	35,24%	24,55%	Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd
Vallourec Deutschland GmbH	29.981.282	26.966.758	25,54%	37,01%	Vallourec Deutschland GmbH
Jumlah	71.348.168	44.855.721	60,78%	61,56%	Total

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

25. SALES AND MARKETING EXPENSES

	2019	2018	
Pengiriman	4.093.976	1.004.361	Delivery Cost
Denda	1.386.570	72.782	Penalty
Bea masuk	1.318.243	100.271	Custom duties
Pemasaran	1.249.422	725.765	Marketing
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	87.765	-	Others (each below USD 200,000)
Jumlah	8.135.976	1.903.179	Total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	7.100.962	7.838.500	Salaries and allowances
Jasa profesional	3.461.444	1.591.018	Professional fees
Beban pajak	788.133	280.686	Tax expenses
Perjalanan dinas dan transportasi	686.198	498.458	Travel and transportation
Beban kantor	663.451	525.834	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	398.033	197.983	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	396.442	435.678	Depreciation (Note 9)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	384.156	334.897	Provision for impairment losses on trade receivables
Telepon, listrik dan air	225.126	273.354	Telephone, electricity and water
Imbalan pasca-kerja	221.805	318.070	Post-employment benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	158.628	1.534.505	Others (each below USD 200,000)
Jumlah	14.484.378	13.828.983	Total

27. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018	
Beban bunga pinjaman	373.030	225.396	Interest expenses on borrowings
Biaya administrasi bank	189.611	306.093	Bank administration charges
Jumlah	562.641	531.489	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO

	2019	2018	
Pendapatan suplai listrik	230.928	231.026	Income from electricity supply
Laba pelepasan investasi	101.117	-	Gain on disposal of investment
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	91.084	978.771	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 9)
Pendapatan dividen	4.240	-	Dividend income
Pendapatan <i>guarantee cargo</i>	-	829.367	Guarantee cargo income
Pendapatan sewa	-	221.389	Rental income
Klaim	-	(7.076.148)	Claims
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(244.280)	414.962	Gain (loss) on foreign exchange rate changes
Lain-lain	126.376	124.474	Others
Jumlah	309.465	(4.276.159)	Total

27. FINANCIAL EXPENSES

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang usaha/ <i>Trade Payables</i> , Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd. ^{a)}	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Beban pengiriman/ <i>Delivery costs</i>
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd. ^{a)}	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
Kestrel Wave Investment Ltd	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
PT Citra Tubindo Engineering ^{a)}	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> , Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
PT Dwi Sumber Arca Waja ^{a)}	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> , Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
PT Pelayaran Citranstirta Tatarana	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i> , Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Serimax Australia Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang non-usaha/ <i>Non-trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang non-usaha/ <i>Non-trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> , Beban royalti/ <i>Royalty expenses</i> , Sewa gauge/ <i>Rental of gauges</i> , Pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of supplies</i>
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Deutschland GmbH	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Tubes France SAS	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil S.A	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha/ Trade Payable Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
VAM Far East Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha/ Trade receivable Penjualan dan jasa/ Sales and services Sewa gauge/ Rental of gauges,
VAM USA LLC	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa gauge/ Rental of gauges,
Vallourec Saudi Arabia LLC	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha/ Trade receivable Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Vietubes Corporation Ltd	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Utang usaha/ Trade Payable Beban subkontrak/ Subcontract expense
Vallourec Tubes	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang usaha/ Trade receivable Utang usaha/ Trade Payable Penjualan dan jasa/ Sales and services Biaya jasa manajemen/ Management fee
Vallourec Nigeria Limited	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa/ Sales and services

a) Perusahaan yang merupakan pihak berelasi pada tahun 2018

a) Companies were related parties in 2018

Kebijakan harga Grup yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga yang disepakati kedua pihak.

Group's pricing policies related to transactions with related parties are set based on agreed prices.

Perjanjian signifikan dengan Pihak Berelasi

Significant Agreements with Related Parties

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

Vallourec Oil & Gas France

Vallourec Oil & Gas France

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France. Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 25 Februari 2016, kedua belah pihak merubah jangka waktu perjanjian royalti dimana akan diperpanjang secara otomatis selama satu (1) tahun kecuali ada pemberitahuan tertulis yang dikirim oleh salah satu pihak ke pihak lainnya. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar USD 3.266.704 dan USD 1.434.404 pada 31 Desember 2019 dan 2018, yang dicatat pada akun "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" dalam laba rugi.

On 2 December 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France. Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement is valid starting 1 January 2012 for a period of 10 years. On 25 February 2016, both parties amended the royalty agreement's period which will be automatically renewed for one (1) year unless written notice is sent by either party to the other party. Royalty fees charged to operations amounted to USD 3,266,704 and USD 1,434,404 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, which is presented under "Cost of Sales and Services" in profit or loss.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELAS
(Lanjutan)

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

Vallourec Tubes

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Vallourec Tubes (V Tubes). Berdasarkan perjanjian tersebut, V tubes setuju untuk menyediakan pelayanan yang berkaitan dengan persyaratan Perusahaan untuk bisnisnya. Kompensasi untuk V Tubes adalah biaya yang dikeluarkan oleh V Tubes untuk memberikan layanan kepada Perusahaan ditambah dengan 5%. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2018 dan akan tetap berlaku untuk periode satu tahun.

Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk persyaratan yang sama, kecuali salah satu pihak menyatakan niatnya untuk tidak memperpanjang.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar USD 1.504.911 dan USD 784.724 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laba rugi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets		
	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Vallourec Middle East FZE	1,34%	-	
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	1,11%	0,48%	
Vallourec Oil & Gas France	0,22%	0,95%	
Vallourec Tubes	0,01%	0,02%	
Vallourec Deutschland GmbH	-	2,33%	
PT Citra Tubindo Engineering a)	-	0,15%	
Lain - lain (masing - masing di bawah USD 30.000)	0,01%	0,03%	
Sub-jumlah	2,69%	3,96%	
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	-	-0,05%	
Jumlah - bersih	2,69%	4,01%	

a) Perusahaan yang merupakan pihak berelasi pada tahun 2018

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi terutama timbul dari pendapatan usaha dari pihak berelasi.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Vallourec Tubes

On 1 January 2018, the Company entered into an agreement with Vallourec Tubes (V Tubes). Under this agreement, V Tubes agreed to provide services related to the requirements of the Company for its business. The compensation due to V Tubes shall be equal to the costs incurred by V Tubes for rendering the services to the Company plus a mark-up of 5%. This agreement is valid starting 1 January 2018 and shall remain for a one-year period.

This agreement shall be renewed automatically for similar terms, unless either party states its intent not to renew.

Management fees charged to operations amounted to USD 1,504,911 and USD 784,724 for the year ended 31 December 2019 and 2018 respectively, which is presented under "General and Administrative Expenses" in profit or loss.

Transaction with Related Parties

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivable

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Vallourec Middle East FZE	2.301.878	-	Vallourec Middle East FZE
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	1.917.831	743.616	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Oil & Gas France	383.874	1.485.664	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Tubes	23.939	33.057	Vallourec Tubes
Vallourec Deutschland GmbH	-	3.633.069	Vallourec Deutschland GmbH
PT Citra Tubindo Engineering a)	-	228.470	PT Citra Tubindo Engineering a)
Others (each below USD 30,000)	17.876	49.275	Others (each below USD 30,000)
Sub-total	4.645.398	6.173.151	Sub-total
Less : allowance of impairment losses	-	(75.559)	Less : allowance of impairment losses
Total - net	4.645.398	6.097.592	Total - net

a) Companies were related party in 2018

Trade receivable from related party were mainly derived from related party sales.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELAS
(Lanjutan)

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

b. Utang usaha

b. Trade payables

	Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities				
	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Vallourec Deutschland Gmbh	40,75%	40,48%	28.879.717	23.042.418	Vallourec Deutschland Gmbh
Anhui Tianda Oil Pipe Co.Ltd	8,13%	6,46%	5.759.677	3.677.132	Anhui Tianda Oil Pipe Co.Ltd
Vallourec Oil & Gas France	6,10%	0,67%	4.320.549	380.012	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	1,88%	0,27%	1.334.620	153.209	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Tubes	1,72%	1,36%	1.219.578	775.254	Vallourec Tubes
Vallourec Tubes France SAS	0,74%	1,48%	523.480	842.543	Vallourec Tubes France SAS
Vietubes Corporation Ltd.	0,37%	0,38%	264.756	213.573	Vietubes Corporation Ltd.
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	0,18%	8,86%	127.203	5.041.071	Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA
Lain - lain (masing - masing di bawah USD 60.000)	0,01%	0,37%	8.763	211.661	Lain - lain (masing - masing below USD 60,000)
Jumlah	59,88%	60,33%	42.438.343	34.336.873	T o t a l

c. Pendapatan

c. Revenues

	Persentase dari penjualan bersih/ Percentage from net sales				
	2 0 1 9	2 0 1 8	2 0 1 9	2 0 1 8	
Vallourec Middle East FZE	10,83%	3,91%	15.554.595	3.344.717	Vallourec Middle East FZE
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	4,02%	3,04%	5.767.862	2.599.477	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Oil & Gas France	1,33%	4,23%	1.906.706	3.619.335	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Deutschland Gmbh	0,82%	4,24%	1.172.158	3.633.069	Vallourec Deutschland Gmbh
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd	0,15%	-	217.260	-	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd
VAM Far East Pte Ltd	0,14%	-	203.339	-	VAM Far East Pte Ltd
PT Citra Tubindo Engineering a)	-	0,36%	-	304.024	PT Citra Tubindo Engineering a)
PT Dwi Sumber Arca Waja a)	-	0,19%	-	158.424	PT Dwi Sumber Arca Waja a)
Lain - lain (masing - masing di bawah USD 150.000)	0,11%	0,24%	154.308	207.233	Others (each below USD 150,000)
Jumlah	17,40%	16,21%	24.976.228	13.866.279	T o t a l

a) Perusahaan yang merupakan pihak berelasi pada tahun 2018

a) Companies were related party in 2018

d. Pembelian Bahan Baku, Perlengkapan Pabrik, Royalti, Beban Subkontrak, Penggunaan Fasilitas dan lain - lain

d. Purchases of Raw Materials, Factory Supplies, Royalty, Subcontract Costs, Use of Facilities, and others

	Persentase dari beban pokok penjualan/ Percentage from cost of sales				
	2 0 1 9	2 0 1 8	2 0 1 9	2 0 1 8	
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	35,24%	24,55%	41.366.886	17.888.963	Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.
Vallourec Deutschland Gmbh	25,54%	37,01%	29.981.282	26.966.758	Vallourec Deutschland Gmbh
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	9,18%	7,03%	10.771.066	5.121.474	Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA
Saldo dipindahkan	69,96%	68,59%	82.119.234	49.977.195	Balance brought forward

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELAS
(Lanjutan)

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaction with Related Parties (Continued)

d. Pembelian Bahan Baku, Perlengkapan Pabrik, Royalti, Beban Subkontrak, Penggunaan Fasilitas dan lain - lain (Lanjutan)

d. Purchases of Raw Materials, Factory Supplies, Royalty, Subcontract Costs, Use of Facilities, and others (Continued)

	Persentase dari beban pokok penjualan/ Percentage from cost of sales				
	2019	2018	2019	2018	
Saldo pindahan	69,96%	68,59%	82.119.234	49.977.195	Balance carried forward
Vallourec Oil & Gas France	4,42%	2,59%	5.187.956	1.888.556	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	1,69%	0,29%	1.981.502	213.908	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Tubes	1,29%	1,08%	1.515.594	784.724	Vallourec Tubes
Vallourec Tubes France SAS	0,67%	2,52%	790.597	1.834.836	Vallourec Tubes France SAS
Vietubes Corporation Ltd	0,51%	-	603.909	-	Vietubes Corporation Ltd
VAM Far East Pte. Ltd.	0,12%	0,31%	142.424	225.781	VAM Far East Pte. Ltd.
PT Kabil Indonusa Estate a)	-	0,82%	-	599.550	PT Kabil Indonusa Estate a)
Serimax Australia Pty. Ltd.	-	0,30%	-	216.675	Serimax Australia Pty. Ltd.
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd. a)	-	0,30%	-	221.261	Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd. a)
Lain - lain (Masing - masing di bawah USD 50.000)	0,06%	1,19%	71.788	864.866	Others (each below USD 50,000)
Jumlah	78,72%	77,99%	92.413.004	56.827.352	T o t a l

a) Perusahaan yang merupakan pihak berelasi pada tahun 2018

a) Companies were related parties in 2018

30. PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

Company

- a. Pada tanggal 16 Oktober 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), dimana Perusahaan setuju untuk menyewakan kepada Tuboscope, pabrik plastik pelapis pipa yang dibangun oleh Perusahaan dengan biaya sendiri untuk keperluan Tuboscope atau perusahaan asosiasinya, PT Imeco, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, dimulai pada tanggal 1 April 2001.

- a. On 16 October 2000, the Company signed an agreement with Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), whereby the Company agreed to lease to Tuboscope, pipe plastic coat factory building which was constructed by the Company at its own cost for the use of Tuboscope or its associate, PT Imeco, for a term of twenty (20) years, commencing on 1 April 2001.

Pembangunan pabrik dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang diminta Tuboscope yang telah disepakati bersama dan telah diselesaikan pada bulan Juni 2001.

The construction of the building was made in accordance with the specifications and requirements of Tuboscope as mutually agreed upon and was completed in June 2001.

Untuk persyaratan persewaan, PT Imeco setuju untuk membayar sewa, setara dengan tiga koma enam persen (3,6%) dari hasil penjualan produknya dengan minimum sewa tahunan sebesar USD 144.000 dan maksimum sebesar USD 252.000. Para pihak setuju untuk menelaah perjanjian sewa setiap tiga (3) tahun. Pendapatan sewa sebesar USD 96.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, yang dicatat pada akun "Penghasilan Operasi Lainnya" dalam laba rugi.

For the term of the lease, PT Imeco agreed to pay rent for the premises, the sum equivalent of three point six percent (3.6%) of the actual turnover of the factory subject to a minimum annual rent of USD 144,000 and a maximum annual rent of USD 252,000. The parties agreed to review the rental agreement every three (3) years. Rental income amounted to USD 96,000 for the years ended 31 December 2018, which are presented under "Other Operating Income" in profit or loss.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 30 Agustus 2018, PT Imeco memutuskan untuk mengakhiri perjanjian sewa sebelum masa berlaku perjanjian selesai. PT Imeco membayar biaya terminasi dini sesuai dengan perjanjian yaitu sebesar USD 153.448, yang dicatat pada akun "Penghasilan Operasi Lainnya" dalam laba rugi.
- b. Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Berlaku efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar USD 4,22/MMBTU + Rp 700/m³, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 300.000 m³.

Berlaku efektif tanggal 1 April 2018, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar USD 5,72/MMBTU, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 12.789 MMBTU.

Biaya gas yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar USD 2.379.773 dan USD 1.615.090 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dicatat sebagai bagian "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" pada laba rugi.

- c. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 28 November 2008, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan pelabuhan laut milik SC, entitas anak, untuk dilalui oleh kargo milik Perusahaan dan entitas anak lainnya, serta pihak ketiga (kecuali untuk PT Bredero Shaw Indonesia) (bongkar atau muat) sebesar 1.000.000 Rev Ton per tahun selama delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010.
- d. Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan perbaikan *on-site* dan/atau perbaikan darurat atas sistem Truscope (UT), Four Probe Wall Monitor (UT), Amalog (EMI), dan Sonoscope (EMI) dengan National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Berdasarkan perjanjian tersebut, Tuboscope setuju untuk menyediakan 1 orang *Technical Specialist* di lokasi Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun mulai tanggal 1 Juni 2012 dan dapat diperpanjang sampai dengan satu (1) tahun tanpa negosiasi ulang kontrak. Perusahaan akan membayar imbalan sebesar USD 4.350/bulan atas jasa yang diberikan tersebut. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Company (Continued)

- a. On 30 August 2018, PT Imeco decided to terminate the rental agreement prior to its expiry term. PT Imeco paid early termination charge according to the agreement amounting to USD 153,448, which is presented under "Other Operating Income" in profit or loss.
- b. On 27 August 2004, the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from 28 February 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. Effective 1 April 2010, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to USD 4.22/MMBTU + Rp 700/m³, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 300,000 m³.

Effective 1 April 2018, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to USD 5.72/MMBTU, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 12,789 MMBTU.

Gas tariff fees charged to operations amounted to USD 2,379,773 and USD 1,615,090 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, which are presented as part of "Cost of Sales and Services" in profit or loss.

- c. Based on an *offtake agreement* dated 28 November 2008, the Company has committed to have its cargo include other subsidiaries' cargo and any third parties' cargo (except for PT Bredero Shaw Indonesia) through-out (loading or unloading) in SC's, a Subsidiary, offshore port of 1,000,000 Rev Ton per year for eight (8) years starting from 1 October 2010.
- d. On 1 June 2012, the Company entered into a service agreement for on-site service and/or emergency repairs of Truscope (UT), Four Probe Wall Monitor (UT), Amalog (EMI), and Sonoscope (EMI) system with National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Under this agreement, Tuboscope agreed to provide one (1) Technical Specialist on the Company's site for a term of two (2) years commencing from 1 June 2012 and may be thereafter extended by one (1) year without contract re-negotiation. The Company pays compensation amounting to USD 4,350/month for the service provided. On 29 May 2015, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until 31 May 2016.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

- d. Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, dengan perubahan nilai imbalan menjadi USD 3.250/bulan atas jasa yang diberikan. Perjanjian ini diperpanjang dengan periode dua belas (12) bulan tanpa negosiasi kembali sampai dengan 31 Mei 2018.

- d. On 1 June 2016, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until 31 May 2017, with amendments in compensation value to USD 3,250/month for the service provided. The agreement is extended for a further term of twelve (12) months without re-negotiation of the contract until 31 May 2018.

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2019, dengan perubahan nilai imbalan menjadi USD 2.500/bulan atas jasa yang diberikan. Perjanjian ini telah berakhir pada 31 Mei 2019.

On 1 June 2018, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until 31 May 2019, with amendments in compensation value to USD 2,500/month for the service provided. The agreement has ended since 31 May 2019.

Entitas Anak

Subsidiaries

- a. Pada tanggal 22 April 2004, SC, entitas anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang.

- a. On 22 April 2004, SC, a subsidiary, entered into an offshore port management agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) to develop offshore port Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years with an option for extension.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap aktivitas yang ditangani oleh SC sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, seperti, diantaranya, jasa aktivitas pelabuhan: OB: 10%, SC: 90%; aktivitas lainnya terdiri dari jasa penyediaan air, jasa pembuangan sampah, penyewaan gudang: OB: 10%, SC: 90%.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing pattern which is calculated from each activity handled by SC according to the percentage agreed by both parties, such as, among others, port activity services: OB:10%, SC: 90%; other activities consisting of water supply services, garbage services, warehouse rental: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 20 November 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) berkomitmen untuk menggunakan *offshore port* yang dimiliki SC (entitas anak) untuk dilalui oleh kargo milik BSI (bongkar atau muat) sebesar 800.000 Rev Ton per tahun untuk jangka waktu delapan (8) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2010. Setiap jumlah kelebihannya akan dikreditkan ke komitmen tahun berikutnya dan setiap kekurangan akan dikenakan denda sebesar USD 1,70/Rev Ton. Kontrak ini telah berakhir sejak 30 September 2018.

- b. Based on an *offtake agreement* dated 20 November 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) committed to have its cargo through-out (loading or unloading) in SC's (a subsidiary) offshore port of 800,000 Rev Ton/year for a period of eight (8) years starting from 1 October 2010. Any amount in excess will be credited to the following year commitment and any shortfall will be computed a penalty of USD 1.70/Rev Ton. The contract has ended since 30 September 2018.

- c. Pada tanggal 24 Februari 2015, SC dan PT Citra Tubindo Engineering (CTE), mengadakan perjanjian sewa menyewa, dimana SC setuju untuk menyewakan sebuah gudang dan *open yard* di Kawasan Industri Kabil kepada CTE dengan pembayaran sewa sebesar USD 36.096 per bulan selama sepuluh (10) tahun mulai tanggal 24 Februari 2015 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun berikutnya atas kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini dapat dihentikan sebelum akhir masa sewa, dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri perjanjian memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) tahun sebelum berakhirnya masa sewa.

- c. On 24 February 2015, SC and PT Citra Tubindo Engineering (CTE), entered into a lease agreement, whereby SC agreed to lease a warehouse and an open yard at Kabil Industrial Estate to CTE with lease payment amounting to USD 36,096 per month for ten (10) years starting from 24 February 2015 and can be extended for the next ten (10) years based on the agreement by both parties. This agreement can be terminated before the end of its term, provided that the party ending the agreement gives a prior written notice to the other party not later than one (1) year before the expiration of the end of its term.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

- c. CTE diharuskan membayar uang jaminan kepada SC pada saat penandatanganan perjanjian ini sebesar USD 108.288 atau setara dengan masa sewa tiga (3) bulan, yang akan dikembalikan (tanpa bunga) oleh SC kepada CTE setelah jangka waktu sewa menyewa ini berakhir dan akan dilakukan pemotongan atas kewajiban-kewajiban CTE yang belum terpenuhi.

- c. CTE is required to place a security deposit to SC upon signing the agreement amounting to USD 108,288 or equivalent to three (3) months lease period and it will be refunded (without interest) by SC to CTE after the expiration of the lease period and if there is due from CTE, it will be net off with any liabilities.

SC dan CTE sepakat bahwa kenaikan harga sewa dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

SC and CTE agreed that the lease payments can be increased based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 21 Maret 2018, SC and CTE mengadakan perubahan perjanjian sewa menyewa untuk melakukan penyesuaian harga sewa dari USD 36.096 menjadi USD 20.000 per bulan, terhitung sejak masa sewa 1 November 2017.

On 21 March 2018, SC and CTE amended their lease agreement to adjust the lease fee from USD 36,096 to USD 20,000 per month, effective from lease period of 1 November 2017.

- d. Pada tanggal 15 September 2014, CPPI mengadakan perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. untuk bertindak sebagai kontraktor atas jasa-jasa yang berhubungan dengan operasi Premier Oil Natuna Sea B.V. sampai tanggal 14 September 2017.

- d. On 15 September 2014, CPPI entered into an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V. to perform as contractor for services in connection with Premier Oil Natuna Sea B.V.'s operation up to 14 September 2017.

Pada tanggal 4 September 2017, CPPI dan Premier Oil Natuna Sea B.V. setuju untuk memperpanjang masa kontrak sampai 7 September 2022. Premier Oil Natuna Sea B.V. akan membayar kompensasi kepada CPPI dengan estimasi total nilai sejumlah USD 2.351.415.

On 4 September 2017, CPPI and Premier Oil Natuna Sea B.V. agreed to extend the contract until 7 September 2022. Premier Oil Natuna Sea B.V. shall pay compensation to CPPI with estimated amount totaling to USD 2,351,415.

- e. Pada tanggal 1 September 2014, CPPI dan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. mengadakan sebuah perjanjian *shore base management*, dimana CPPI setuju untuk menyediakan jasa *handling cargo* untuk semua aktivitas dari ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (cabang ConocoPhillips yang berlokasi di Batam). Kontrak ini telah berakhir sejak 31 Agustus 2019.

- e. On 1 September 2014, CPPI and ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. entered into shore base management agreement, whereby CPPI agreed to provide handling cargo services for all activities of ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (ConocoPhillips' branches that are located in Batam). The contract has ended since 31 August 2019.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Fasilitas Perbankan

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "Treasury Transaction Agreement" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *treasury line* dengan tujuan untuk melindungi nilai dari resiko kerugian yang dikarenakan fluktuasi mata uang asing kepada Perusahaan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 2.800.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2019, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum *treasury line* sebesar USD 2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non-cash loan* sebesar USD 15.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar USD 13.750.000. Fasilitas *non-cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Batas maksimum fasilitas *non-cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, entitas anak, batas maksimumnya sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020.

Fasilitas bank garansi yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 4.307.296 dan Rp 4.772.980.992. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak belum melakukan pencairan terhadap fasilitas bank lainnya.

2. PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan tujuan utama untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan pembelian bahan baku. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 Januari 2020, terkait *sub-limit* dan jangka waktu fasilitas bank.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCY

Company

Bank Facility Agreements

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On 30 October 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, which will be used for treasury products transaction for hedging of foreign currency fluctuation loss risk purposes with maximum amount of USD 2,800,000.

On 22 October 2019, in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of treasury line facility is USD 2,800,000 and maximum limit of non-cash loan facility is USD 15,000,000 including LC amounting to USD 13,750,000. Non-cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follows, SC, CPPI, CMC, CPL and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non-cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a subsidiary, is USD 10,000,000.

The facilities above are unsecured and the term of the facility is until 29 October 2020.

As of 31 December 2019, the total drawdowns from the bank guarantee facility amounted to USD 4,307,296 and Rp 4,772,980,992. The Company and its subsidiaries have not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

2. PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained a corporate facility agreement from HSBC for the main purpose of funding the Company's short-term working capital and purchases of raw materials. The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment on 14 January 2020, in relation to the bank facilities sub-limit, tenor of the facilities, among others.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas Perbankan (Lanjutan)

2. PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

A. Fasilitas limit gabungan

Total keseluruhan penggunaan fasilitas *limit* gabungan tidak dapat melebihi USD 9.000.000 dengan *sub-limit* berikut:

- fasilitas kredit berdokumen sebesar USD 7.500.000,
- fasilitas bank garansi sebesar USD 9.000.000 dan jangka waktu maksimum 2 tahun,
- fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar USD 7.500.000
- fasilitas pinjaman impor sebesar USD 7.500.000,
- dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi masing-masing sebesar USD 7.500.000,
- fasilitas cerukan sebesar USD 2.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut, cerukan 1 (USD 2.000.000) atau cerukan 2 (Rp 23.000.000.000),
- fasilitas pinjaman berulang 1 sebesar USD 5.000.000 atau fasilitas pinjaman berulang 2 sebesar Rp 57.500.000.000.

Bunga yang dibebankan adalah sebagai berikut:

- Untuk fasilitas *limit* gabungan, bunga dalam USD akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun bawah *term lending rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9751% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), kecuali untuk fasilitas cerukan 1 dan fasilitas pinjaman berulang 1 dengan bunga sebesar 7,5% per tahun di bawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).
- Untuk fasilitas dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi, bunga dalam RP akan dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun di bawah *term lending rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,9713% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Untuk fasilitas cerukan 2, bunga akan dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun bawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,8% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dan fasilitas pinjaman berulang 2 dengan bunga sebesar 3,5% per tahun bawah *term lending rate* dari Bank (yang saat ini adalah 13,9713% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

31. **COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)

Company (Continued)

Bank Facility Agreements (Continued)

2. PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

A. **Combined limit facility**

The total utilization of the combined limit facilities cannot exceed USD 9,000,000, with the sub-limits as follows:

- documentary credit facility amounting to USD 7,500,000,
- guarantee facility amounting to USD 9,000,000 and tenor of 2 years
- deferred payment credit facility amounting to USD 7,500,000,
- clean import loan facility amounting to USD 7,500,000,
- documents against payment and documents against acceptance each amounting to USD 7,500,000,
- overdraft facility amounting to USD 2,000,000 with the sub limits of overdraft 1 (USD 2,000,000) or overdraft 2 (Rp 23,000,000,000),
- revolving loan 1 facility amounting to USD 5,000,000 or revolving loan 2 facility amounting to Rp 57,500,000,000.

The interest to be charged are as follows:

- For combined limit facility, USD interest will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank's term lending rate (currently at 11.9751% per annum, subject to fluctuation at the Bank's discretion), except for overdraft 1 facility and revolving loan 1 facility with interest at 7.5% per annum below the Bank's best lending rate (currently at 12% per annum, but subject to fluctuation at Bank's discretion).
- For documents against payment and documents against acceptance facility, RP interest will be charged on a daily basis at 4% per annum below the Bank's term lending rate (currently 13.9713% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). For overdraft 2 facility, interest will be charged on a daily basis at 4% per annum below the Bank's best lending rate (currently at 11.8% per annum, but subject to fluctuation at Bank's discretion) and revolving loan 2 facility with interest at 3.5% per annum below the Bank's term lending rate (currently 13.9713% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas Perbankan (Lanjutan)

2. PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

B. Fasilitas *treasury*

Fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Perusahaan atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar, dengan limit paparan terhadap resiko sebesar USD 1.000.000, dan jatuh tempo maksimum yaitu 1 tahun.

Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap modal eksternal maksimal 1 kali dan menyerahkan laporan keuangan auditan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.

Fasilitas perbankan korporasi dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat 31 Agustus 2020, dan juga tunduk pada hak Bank untuk menarik ketersediaan fasilitas- fasilitas tersebut dan untuk menerima pembayaran kembali pada saat Bank memintanya setiap saat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp 6.758.855.080 dan USD 7.794.691 serta Rp 3.844.261.093 dan USD 7.827.947 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan belum mencairkan fasilitas lainnya sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi rasio utang terhadap modal dan persyaratan bank lainnya yang diwajibkan.

3. Standard Chartered Bank (SCB)

- A. Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan CTI, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan, *letters of credit* dan fasilitas perbankan lainnya dari SCB di Singapura dengan batas gabungan maksimum sebesar USD 15.000.000. Fasilitas perbankan yang diperoleh CTI dijamin oleh Perusahaan dan sebaliknya.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Company (Continued)

Bank Facility Agreements (Continued)

2. PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

B. Treasury facility

This facility is to facilitate the Company's requirement for hedging foreign currency exposures, with exposure risk limit of USD 1,000,000, and with maximum maturity of 1 year.

The Company shall maintain external gearing ratio at a maximum of 1x and the audited financial statements should be submitted within 6 (six) months of the applicable year end.

The corporate banking facilities are subject to review at any time and in any event by 31 August 2020, and subject to the Bank's overriding right of withdrawal and repayment on demand at any time. The agreement shall be valid for a period of 1 (one) year.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to Rp 6,758,855,080 and USD 7,794,691 and Rp 3,844,261,093 and USD 7,827,947 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively. The Company has not availed the other facilities until the completion date of these consolidated financial statements.

The facilities above are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

As of 31 December 2019 and 2018, management is of the opinion that the Company has complied with the required external gearing ratio and other bank requirements.

3. Standard Chartered Bank (SCB)

- A. On 24 November 2009, the Company and CTI, a subsidiary, have obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bond, letters of credit and other banking facilities from SCB in Singapore with combined maximum facility limit amounting to USD 15,000,000. The banking facilities obtained by CTI are guaranteed by the Company and vice versa.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas Perbankan (Lanjutan)

3. Standard Chartered Bank (SCB) (Lanjutan)

Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Januari 2014, terkait perubahan syarat-syarat dan tipe fasilitas yang dapat diperoleh Perusahaan dan CTI.

- B. Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas perbankan, yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan dan bank garansi sebesar USD 10.000.000, fasilitas cerukan sebesar USD 1.000.000, fasilitas bank garansi/SLBC sebesar USD 5.000.000, dan fasilitas valuta asing dari SCB Jakarta.

Perjanjian fasilitas bank telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 5 Januari 2017 terkait dengan kondisi dan jenis fasilitas yang dapat dicairkan oleh Perusahaan.

Perjanjian fasilitas bank ini berakhir pada 31 Desember 2018.

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BTPN, dimana BTPN setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan batas kredit sebesar USD15.000.000 dengan suku bunga LIBOR ditambah dengan 1,75% per tahun. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

Perjanjian fasilitas bank telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dibuat pada tanggal 31 Desember 2019 sehubungan dengan kondisi dan jenis fasilitas yang dapat dicairkan oleh Perusahaan.

Perjanjian fasilitas bank ini berakhir pada 31 Desember 2019.

31. *COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)*

Company (Continued)

Bank Facility Agreements (Continued)

3. *Standard Chartered Bank (SCB)* (Continued)

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on 7 January 2014 pertaining to the conditions and type of facilities that can be availed by the Company and CTI.

- B. On 9 February 2012, the Company obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bonds and guarantee facility amounting to USD 10,000,000, overdraft facility amounting to USD 1,000,000, financial guarantees/SLBC facility amounting to USD 5,000,000, and foreign exchange facility from SCB Jakarta.*

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on 5 January 2017 pertaining to the conditions and type of facilities that can be availed by the Company.

This bank facility agreement ended on 31 December 2018.

4. *PT Bank BTPN Tbk (BTPN)*

On 14 March 2013, the Company entered into an agreement with BTPN, where BTPN agreed to provide uncommitted revolving loan facility with credit limit amounting to USD 15,000,000 with interest of LIBOR plus 1.75% per annum. The facility is unsecured.

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on 31 December 2019 pertaining to the conditions and type of facilities that can be availed by the Company.

This bank facility agreement ended on 31 December 2019.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas Anak

Fasilitas Perbankan

1. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 31 Desember 2010, CTI, entitas anak, mendapatkan beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari fasilitas bank garansi dengan batas fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 dan *trade facility* dengan batas fasilitas maksimum sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

CTI belum menggunakan fasilitas perbankan ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perjanjian fasilitas bank ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

2. BNP Paribas (BNPP)

Pada tanggal 28 Juli 2018, CTI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan BNPP, dimana BNPP setuju untuk menyediakan fasilitas surat kredit berdokumen dengan batas kredit sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan.

Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 27 Juli 2018 dan berakhir pada tanggal 27 Juli 2019.

Komitmen Kontraktual

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar USD 1.460.906.

Kontinjensi

Arbitrase dengan Sambar Deer Limited

Pada tanggal 20 April 2015, Sambar Deer Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bahamas ("Pemohon") mengajukan Permohonan untuk Arbitrase ke Pengadilan Arbitrase Internasional dari *International Chamber of Commerce* yang berkantor pusat di Paris, Perancis, untuk arbitrase dengan Perusahaan ("Termohon"). Pemohon melakukan arbitrase ini untuk mengklaim biaya yang masih harus dibayar oleh Termohon, dalam Perjanjian Konsultasi ("Perjanjian") yang ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 15 Juni 1998.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries

Bank Facility Agreements

1. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On 31 December 2010, CTI, a subsidiary, obtained several banking facilities which consist of guarantee facilities with maximum facility limit amounting to USD 5,000,000 and trade facility with maximum facility limit amounting to USD 15,000,000. The facilities are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

CTI has not utilized the bank facility for the years ended 31 December 2019 and 2018.

This bank facility agreement ended on 31 December 2019.

2. BNP Paribas (BNPP)

On 28 July 2018, CTI, a subsidiary, entered into an agreement with BNPP, where BNPP agreed to provide letter of credit facility with maximum facility limit amounting to USD 5,000,000.

The facilities above are unsecured.

The facility period commenced on 27 July 2018 and would expire on 27 July 2019.

Operating Lease Commitments

As of 31 December 2019, the Group has outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment with total contract value of USD 1,460,906.

Contingency

Arbitrase dengan Sambar Deer Limited

On 20 April 2015, Sambar Deer Limited, a company incorporated in Bahamas (the "Claimant") submitted its Request for Arbitration to the International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce with headquarters in Paris, France, for an arbitration with the Company (the "Respondent"). The Claimant brought this arbitration to claim the outstanding fees due from the Respondent, under the Consultancy Agreement (the "Agreement") entered into by both parties dated 15 June 1998.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Kontinjensi (Lanjutan)

Arbitrase dengan Sambar Deer Limited (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Pemohon berkewajiban untuk bertindak secara khusus dan memberikan saran kepada Termohon di pasar dan aktivitas terkait pipa minyak dan bisnis steel tubulars di Timur Tengah, dan membantu Termohon dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk dari Termohon kepada pelanggan di Timur Tengah pada umumnya. Nilai klaim sebesar USD 1.028.282, EUR 2.581.392 dan AED 30.268.013. Lokasi arbitrase adalah di Jenewa, Swiss.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Pengadilan Arbitrase telah mengeluarkan *Final Award* dan memberikan keputusan USD 8,3 juta kepada Sambar Deer ditambah dengan biaya hukum dan bunga, sehingga total keputusan untuk Sambar Deer sebesar USD 10,6 juta.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan telah membayar sebesar USD 10,6 juta untuk penyelesaian ini. Atas penyelesaian ini, Perusahaan mencatat tambahan beban sekitar USD 7 juta yang dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" dalam laba rugi (Catatan 28).

Pada tanggal 23 Januari 2019, Perusahaan menerima surat pemberitahuan yang menyatakan bahwa Sambar Deer telah menerima pembayaran ini sebagai penyelesaian dari jumlah yang diberikan dalam *Final Award* dan dengan ini menegaskan bahwa Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang timbul dari *Final Award* tersebut.

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan berupa pemrosesan pipa, jasa pengangkutan dan lain - lain dan dukungan teknik.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Contingency (Continued)

Arbitrase dengan Sambar Deer Limited (Continued)

Under the Agreement, the Claimant is obliged to act exclusively for the Respondent in respect of and shall advise the Respondent on the market and activities for the oil pipes and steel tubulars business in Middle East, and to assist the Respondent in promoting and marketing products of the Respondent to the Customer in Middle East in general. The claims amounted to USD 1,028,282, EUR 2,581,392 and AED 30,268,013. The place of arbitration is at Geneva, Switzerland.

On 8 August 2018, the Arbitration Court has issued its Final Award and awarded USD 8.3 million to Sambar Deer plus legal costs and interests, and therefore, the total award to Sambar Deer amounted to USD 10.6 million.

On 21 December 2018, the Company has paid USD 10.6 million for this settlement. Due to this settlement, the Company recorded additional expense approximately USD 7 million which are presented under "Other operating expense" in profit or loss (Note 28).

On 23 January 2019, the Company received an acknowledgment letter stating that Sambar Deer accepts these payments as settlement of the amounts awarded in the Final Award and confirmed that the Company has satisfied its debts arising from the Final Award.

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group uses business segments based on products and services and has three operating segments are reported in the form of pipe processing, transportation services and others, and technical support.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut.

a. Laba (rugi) tahun berjalan

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Consolidated information based on business segments and geographical segments are as follows:

a. Profit (loss) for the year

	2019					
	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan dari penjualan dan jasa:						Revenue from sales and services
Ekspor	74.957.333	449.826	185.949	-	75.593.108	Export
Lokal	64.224.216	3.703.381	38.408	-	67.966.005	Domestic
Antar segmen	148.593	1.423.393	38.992.588	(40.564.574)	-	Inter-segment
	139.330.142	5.576.600	39.216.945	(40.564.574)	143.559.113	
Beban pokok penjualan dan jasa:						Cost of sales and services
Ekspor	61.649.850	164.394	114.066	-	61.928.310	Export
Lokal	52.225.314	2.815.611	400.934	-	55.441.859	Domestic
Antar segmen	279.098	12.935	37.013.987	(37.306.020)	-	Inter-segment
	114.154.262	2.992.940	37.528.987	(37.306.020)	117.370.169	
Laba bruto	25.175.880	2.583.660	1.687.958		26.188.944	Gross profit
Beban usaha	(19.729.345)	(3.416.289)	(2.339.692)	2.864.972	(22.620.354)	Operating expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(1.578.095)	92.453	-	1.665.403	179.761	Equity in net earnings of associates
Pendapatan keuangan	66.722	23.711	20	-	90.453	Finance income
Pendapatan dividen	2.066	2.048	-	125	4.239	Dividend income
Beban keuangan	(416.777)	(128.446)	(70.767)	53.349	(562.641)	Finance costs
Beban pajak final	-	(163.152)	-	(10.605)	(173.757)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.674.955)	(91.857)	-	-	(1.766.812)	Income tax benefit (expenses)
Lain - lain	35.637	(12.852)	113.097	169.344	305.226	Others
	(23.294.747)	(3.694.384)	(2.297.342)	4.742.588	(24.543.885)	
Laba tahun berjalan	1.881.133	(1.110.724)	(609.384)		1.645.059	Profit for the year
	2018					
	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan dari penjualan dan jasa:						Revenue from sales and services
Ekspor	46.923.183	797.385	888.948	-	48.609.516	Export
Lokal	33.526.394	3.347.344	110.045	-	36.983.783	Domestic
Antar segmen	18.991	982.565	71.914.147	(72.915.703)	-	Inter-segment
	80.468.568	5.127.294	72.913.140	(72.915.703)	85.593.299	
Beban pokok dari penjualan dan jasa:						Cost of sales and services
Ekspor	38.095.421	159.699	28.627	-	38.283.747	Export
Lokal	29.732.041	1.820.731	3.017.783	-	34.570.555	Domestic
Antar segmen	1.379.489	611.027	64.163.260	(66.153.776)	-	Inter-segment
	69.206.951	2.591.457	67.209.670	(66.153.776)	72.854.302	
Laba bruto	11.261.617	2.535.837	5.703.470		12.738.997	Gross profit
Beban usaha	(19.785.064)	(1.185.926)	(4.546.007)	5.508.676	(20.008.321)	Operating expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	43.018	119.291	-	-	162.309	Equity in net earnings of associates
Pendapatan keuangan	189.570	89.079	9.905	-	288.554	Finance income
Beban keuangan	(267.932)	(254.158)	-39.226	29.827	(531.489)	Finance costs
Beban pajak final	-	(103.422)	-	-	(103.422)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1.785.479	(116.105)	-	(10.756)	1.658.618	Income tax benefit (expenses)
	(18.034.929)	(1.451.241)	(4.575.328)	5.527.747	(18.533.751)	
Rugi tahun berjalan	(6.773.312)	1.084.596	1.128.142		(5.794.754)	Loss for the year

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset

b. Assets

31 Desember/ December 2019						
Aset	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Assets
Aset segmen	174.175.777	20.821.251	5.763.949	(31.251.308)	169.509.669	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.960.356	851.851	-	-	2.812.207	Investment in associates accounted under the equity method
Jumlah	176.136.133	21.673.102	5.763.949	(31.251.308)	172.321.876	Total
Aset operasi tidak lancar						Non-current operating assets
Indonesia	35.026.714	15.259.597	-	-	50.286.311	Indonesia
Luar negeri	-	-	231.772	-	231.772	Overseas
Jumlah	35.026.714	15.259.597	231.772	-	50.518.083	Total
Pembelian barang modal	2.960.301	218.822	3.291	-	3.182.414	Capital expenditure
31 Desember/ December 2018						
Aset	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Assets
Aset segmen	149.738.815	24.152.690	36.195.302	(57.222.075)	152.864.732	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.872.990	915.595	-	-	2.788.585	Investment in associates accounted under the equity method
Jumlah	151.611.805	25.068.285	36.195.302	(57.222.075)	155.653.317	Total
Aset operasi tidak lancar						Non-current operating assets
Indonesia	34.587.598	15.369.561	-	-	49.957.159	Indonesia
Luar negeri	-	-	296.970	-	296.970	Overseas
Jumlah	34.587.598	15.369.561	296.970	-	50.254.129	Total
Pembelian barang modal	3.392.041	658.655	56.626	-	4.107.322	Capital expenditure

c. Liabilitas

c. Liabilities

Pada tahun yang berakhir						
	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Year ended
31 Desember 2019	74.575.470	3.470.929	1.893.506	(9.068.152)	70.871.753	31 December 2019
31 Desember 2018	52.808.701	5.921.722	30.730.163	(32.543.522)	56.917.064	31 December 2018

d. Beban penyusutan

d. Depreciation expense

Pada tahun yang berakhir						
	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Konsolidasi/ Consolidation		Year ended
31 Desember 2019	4.147.426	1.059.640	136.215	5.343.281		31 December 2019
31 Desember 2018	4.065.905	1.317.623	142.133	5.525.661		31 December 2018

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

e. Pendapatan atas penjualan dan jasa berdasarkan geografis

e. Revenue from sales and services by geographical information

	2019	2018	
Indonesia	68.481.110	37.631.808	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	63.644.027	31.943.152	Asia
Oseania	6.191.980	2.685.979	Oceania
Eropa	3.069.858	7.698.501	Europe
Amerika	2.081.138	5.633.859	America
Afrika	91.000	-	Africa
Jumlah	143.559.113	85.593.299	Total

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	63.914.872.729	4.597.861	63.821.488.212	4.407.256	Rupiah
Dolar Singapura	120.859	89.731	1.875.795	1.373.457	Singapore Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	-	-	115.650	31.458	United Emirates Dirham
Euro	-	-	59.770	68.352	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	143.211.846.397	10.302.269	35.562.445.838	2.455.800	Rupiah
Dolar Singapura	4.934.783	3.663.808	30.424	22.276	Singapore Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	572.689.923	41.198	1.479.987.775	102.202	Rupiah
Dolar Singapura	-	-	8.212	6.013	Singapore Dollar
Uang jaminan					Refundable deposits
Rupiah	24.584.856.957	1.768.568	1.007.313.825	69.561	Rupiah
Piutang dari pihak berelasi					Due from related parties
Rupiah	-	-	705.467.625	48.716	Rupiah
Taksiran klaim restitusi pajak					Claims for income tax refund
Rupiah	10.212.744.977	734.677	7.249.958.843	500.653	Rupiah
Jumlah		21.198.112		9.085.744	Total
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	37.583.716.670	2.703.670	42.694.183.887	2.948.290	Rupiah
Euro	1.329.956	1.491.067	327.392	374.390	Euro
Dolar Singapura	2.155.894	1.600.634	260.964	191.077	Singapore Dollars
Dolar Australia	-	-	66.945	47.206	Australian Dollars
Ringgit	1.502	367	1.515	365	Ringgit
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Rupiah	313.872.347	22.579	1.220.239.679	84.265	Rupiah
Beban akrual					Accruals
Rupiah	11.936.584.415	858.685	6.140.809.202	424.060	Rupiah
Dolar Singapura	61.008	45.295	86.859	63.598	Singapore Dollars
Euro	-	-	9.800	11.207	Euro
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek					Short-term employee benefits liabilities
Rupiah	15.304.454.120	1.100.961	7.720.294.956	533.133	Rupiah
Dolar Singapura	-	-	575.827	421.260	Singapore Dollars
Utang jangka panjang					Long-term debts
Rupiah	39.395.861.716	2.834.031	665.456	487.247	Rupiah
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan jangka panjang					Long-term employee benefits liabilities
Rupiah	101.142.202.494	7.275.894	89.177.688.574	6.158.255	Rupiah
Jumlah		17.933.183		11.744.353	Total
Asset bersih dalam mata uang asing		3.264.929		(2.658.609)	Net asset in foreign currencies

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	9 Maret 2020/ 9 March 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Rupiah (Rp) 1	0,000070	0,000072	0,000069	Rupiah (Rp)
Dirham Uni Emirat Arab (AED) 1	0,266885	0,272240	0,271235	United Arab Emirates Dirham (AED)
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,723354	0,742465	0,732198	Singapore Dollar (Sin\$)
Euro (EUR) 1	1,143301	1,121430	1,143550	Euro (EUR)
Dolar Australia (AU\$) 1	0,651851	0,700597	0,705151	Australian Dollar (AU\$)
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,237672	0,244299	0,241226	Malaysian Ringgit (MYR)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The following table presents the fluctuations in value of U.S. Dollars against the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange on bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki eksposur risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan simpanan di bank yang dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

b. Risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in Group is to maintain and protect Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of Group.

Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Group is exposed to credit risk primarily from placement current accounts in banks which is managed in accordance with Group's policy, Group manages credit risk exposed from its placement with banks by monitoring bank's reputation.

As at the financial statement reporting date, Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

b. Foreign currency risk

Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Mata uang pelaporan Grup adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, tabel berikut menunjukkan sensitivitas, jika nilai tukar Dolar AS menguat/melemah oleh kemungkinan perubahan yang wajar terhadap mata uang asing lainnya (dengan semua variabel lainnya dianggap konstan), terhadap rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Grup, terutama sebagai akibat dari laba/rugi selisih kurs akibat penjabaran aset dan liabilitas moneter neto, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Penguatan (pelemahan) dalam mata uang asing/ <i>Appreciation (depreciation)</i> <i>in foreign exchange rate</i>	Tahun yang berakhir 31 Desember/ <i>For the year ended</i> 31 December		
		2019	2018	
Rupiah	10% (10%)	282.020 (282.020)	284.812 (284.812)	Rupiah
Dolar Singapura	10% (10%)	38.635 (38.635)	38.433 (38.433)	Singapore Dollars
Euro	10% (10%)	32.524 (32.524)	31.724 (31.724)	Euro

c. Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign currency risk (Continued)

The Group's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Based on simple simulation performed, the following table demonstrates the sensitivity, if the U.S. Dollars exchange rate strengthened/weakened by a reasonable possible change against other foreign currencies (with all other variables held constant), of the Group's consolidated loss before final tax and income tax, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net monetary assets and liabilities, for the years ended 31 December 2019 and 2018:

	Penguatan (pelemahan) dalam mata uang asing/ <i>Appreciation (depreciation)</i> <i>in foreign exchange rate</i>	Tahun yang berakhir 31 Desember/ <i>For the year ended</i> 31 December		
		2019	2018	
Rupiah	10% (10%)	282.020 (282.020)	284.812 (284.812)	Rupiah
Dolar Singapura	10% (10%)	38.635 (38.635)	38.433 (38.433)	Singapore Dollars
Euro	10% (10%)	32.524 (32.524)	31.724 (31.724)	Euro

c. Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Desember/ December 2019			
	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang sewa pembiayaan	609.814	2.149.156	2.758.970	Lease liability
Pinjaman lainnya	550.000	-	550.000	Loan payable
Utang usaha	46.748.790	-	46.748.790	Trade payables
Beban akrual	4.591.836	-	4.591.836	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.101.895	-	7.101.895	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	60.000	60.000	Other non-current liabilities
Jumlah	59.602.335	2.209.156	61.811.491	T o t a l

	31 Desember/ December 2018			
	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	804.563	611.509	1.416.072	Lease liability
Pinjaman lainnya	1.800.000	400.000	2.200.000	Loan payable
Utang usaha	37.984.482	-	37.984.482	Trade payables
Beban akrual	4.275.342	-	4.275.342	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.226.392	-	3.226.392	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	60.000	60.000	Other non-current liabilities
Jumlah	48.090.779	1.071.509	49.162.288	T o t a l

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Fair values estimation of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Fair values estimation of financial instruments (Continued)

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas estimasi pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of estimated fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
A S E T			ASSETS
<u>Pinjaman yang diberikan</u>			<u>Loans and receivables</u>
<u>dan piutang</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	11.839.210	15.411.921	Trade receivables
Piutang usaha			Related parties
Pihak berelasi	4.645.398	6.097.592	Third parties
Pihak ketiga	25.648.255	14.962.451	Non-trade receivables
Piutang lain-lain			Related parties
Pihak berelasi	72.974	48.716	Third parties
Pihak ketiga	66.437	112.333	Estimated claims for tax refund
Taksiran klaim restitusi pajak	734.677	1.235.330	Investment in associates
Investasi pada entitas asosiasi	2.812.207	2.788.585	
Jumlah	45.819.158	40.656.928	T o t a l
LIABILITAS			LIABILITIES
<u>Liabilitas yang dicatat</u>			<u>Liabilities carried at</u>
<u>sebesar nilai wajar</u>			<u>fair value or liabilities</u>
<u>atau biaya perolehan</u>			<u>carried at fair value</u>
<u>yang diamortisasi</u>			<u>or amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	42.438.343	34.336.873	Related parties
Pihak ketiga	4.310.447	3.647.609	Third parties
Beban akrual	4.591.836	4.275.342	Accruals
Utang bank	-	1.416.072	Bank loan
Sewa pembiayaan	2.758.970	-	Lease liability
Pinjaman lainnya	550.000	2.200.000	Loan payable
Jumlah	54.649.596	45.875.896	T o t a l

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 800.371.500 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 800,371,500 shares as of 31 December 2019 and 2018.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 10 Februari 2020 dari Raden Mas Dendy Soebangil S.H, M.Kn, notaris di Kota Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui pemberhentian Direksi perusahaan dan mengangkat Direksi perusahaan sebagai berikut:

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on notarial deed No. 2 dated 10 February 2020 from Raden Mas Dendy Soebangil S.H, M.Kn, notary in Kota Tangerang Selatan, the shareholder approved the dismissed of current Board of Directors and appoints new Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kris Taenar Wiluan
Komisaris	:	Olivier, Bruno Benedict Mallet
Komisaris	:	Didier, Maurice Francis Hornet
Komisaris	:	Edouard Fredic Guinotte
Komisaris Independen	:	Tjetjep Muljana
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. JB. Kristiadi P

Board of Commissioner

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama	:	Satya Heragandhi
Direktur Keuangan	:	Valerie Baudart
Direktur Komesial	:	Laurent Didier Dubedout
Direktur Operasional	:	Fajar Wahyudi, ST
Direktur Investasi Group Logistik	:	Saiful Mizra bin Kassim

Board of Director

	:	President Director
	:	Finance Director
	:	Commercial Director
	:	Operational Director
	:	Investment of Logistic
	:	Group Director

This report is originally issued in Indonesian language

No. : /00170/2.1068/AU.1/05/1042-1/1/III/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2019

No. : /00170/2.1068/AU.1/05/1042-1/1/III/2020
Re : Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Citra Tubindo Tbk
B a t a m

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Citra Tubindo Tbk
B a t a m*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

CS

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)


An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan


Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042
License No. AP.1042

9 Maret 2020/ 9 March 2020

IFS/yn

HEAD OFFICE & PLANT

Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467
INDONESIA

P : +62 778 711 121 - 23
F : +62 778 711 094, 711 164
E : corsec@citratubindo.co.id

BRANCH OFFICE

World Trade Centre (WTC) 5, 16th floor.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan, Jakarta 12920
INDONESIA

P : +62 21 525 0609
F : +62 21 571 2317

www.citratubindo.com